



Sawit
Sumbermas
Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

Laporan Tahunan **2018** Annual Report

Optimizing Palm Oil Through **SUSTAINABILITY**

Mengoptimalkan Potensi Kelapa Sawit Melalui
Penerapan Prinsip **Keberlanjutan**





SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitations of Responsibilities

Laporan Tahunan 2018 ini memuat informasi mengenai laporan keuangan, laporan operasional, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan berdasarkan data terkini dan kondisi prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

Laporan Tahunan ini selanjutnya memuat kata 'Perseroan' demi memudahkan penyebutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk secara umum.

The 2018 Annual Report contains information on the Company's financial report and operational report, plans, strategies, as well as objectives, which are considered as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws and regulations, with the exception of information of a historic nature. The statements contain risks and uncertainties that can result in the actual condition being materially different from what is being reported.

Prospective statements included in the Annual Report were based on assumptions regarding the latest and future conditions of the Company and the of the business environment in which the Company operates, and cannot guarantee that the documents, which legitimacy had been assured, would lead to the expected results.

The Annual Report uses the term "the Company" to refer to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.



SEKILAS **LAPORAN TAHUNAN 2018** Summary of The 2018 Annual Report

Laporan Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan sepanjang tahun 2018 dengan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perusahaan www.ssms.co.id.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan". Penyebutan kata ini mengacu atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. secara umum.

The Annual Report of PT Sawit Sumber Sarana Tbk for the year ending on December 31, 2018 was issued based on the Company's financial conditions in 2018 and refers to Regulation No. 29/POJK.04/2016 of the Financial Service Authority on Annual Reports of the Publicly-Listed Companies.

The report is published in two languages, in Indonesian and in English, and uses readable font type and size and with good print quality. The Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk can be accessed and downloaded from the official corporate website, www.ssms.co.id.

The Annual Report mentions the word "the Company". The word herein is used to refer to PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity

2016



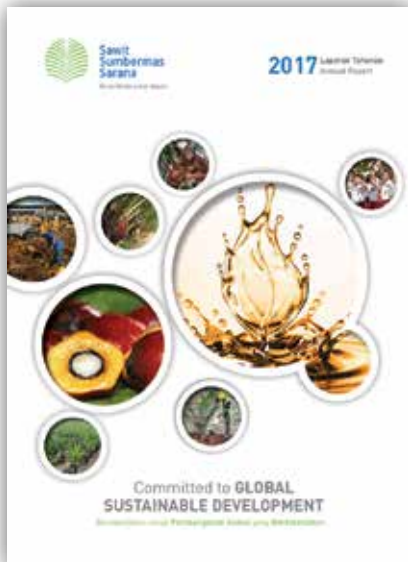
Menuju Masa Depan yang Berkelanjutan

Perseroan kembali melanjutkan ekspansi bisnisnya dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan bisnisnya. Strategi pertumbuhan usaha secara anorganik ini tidak hanya memperluas lahan yang dikelola oleh Perseroan namun juga akan secara efektif meningkatkan produktivitas Perseroan. Selain itu, langkah ini juga disertai dengan konsolidasi sumber daya yang ada guna mendukung terealisasinya rencana bisnis yang dicanangkan Perseroan. Keberhasilan ekspansi usaha Perseroan pada tahun 2016 ini juga mengukuhkan eksistensi Perseroan di industri sawit nasional yang dengan sendirinya menciptakan citra positif di mata publik sekaligus memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya akan keberlangsungan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Toward a Sustainable Future

The Company continued to expand its business in order to accelerate our growth. This strategy to grow the business inorganically will not only enlarge the landbank we manage, but will also be an effective boost to productivity. We have also been consolidating our existing resources in order to realize the business plan. The Company's success in expanding our business in 2016 strengthens our position in the national palm oil industry, fostering our public image and meeting the expectations of our shareholders and other important stakeholders to ensure the long-term sustainability of the Company.

2017



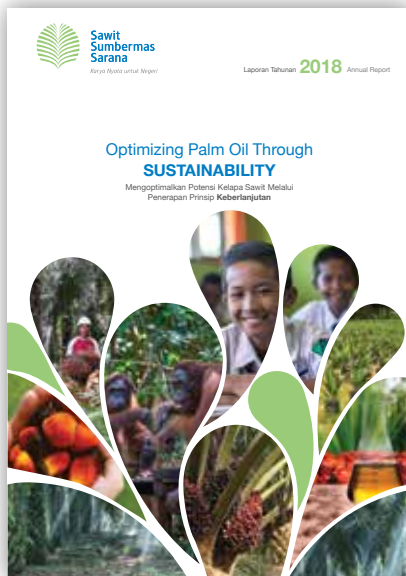
Komitmen untuk mendukung Pembangunan Global yang Berkelanjutan

Pertumbuhan bisnis perusahaan yang ditandai dengan adanya ekspansi pasar tentunya melahirkan tuntutan akan keberlanjutan dalam produksi kelapa sawit. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk dalam hal ini menjawab tuntutan tersebut dengan berupaya menyeimbangkan pengelolaan 'Profit, People, Planet' melalui penerapan praktek bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan merealisasikan komitmennya terhadap pemangku kepentingan untuk menjaga pertumbuhan profitabilitasnya secara seimbang dan berkelanjutan tanpa merusak lingkungan, termasuk membangun kemitraan dengan NGO lingkungan hidup setempat dalam upaya menjaga kelestarian habitat orangutan dan kekayaan hayati. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan bisnis kelapa sawit yang sehat adalah dengan berkontribusi secara nyata terhadap penciptaan nilai tambah bagi masyarakat serta turut menjamin terhadap perlindungan atas kekayaan alam, terutama di lingkungan sekitar lokasi usaha Perseroan. Melalui upaya ini, Perseroan telah menunjukkan partisipasinya dalam menjamin masa depan yang berkelanjutan bagi bumi di sekitarnya, kesejahteraan masyarakat dan tentunya prospek investasi para pemegang saham perusahaan untuk jangka panjang.

Committed To Global Sustainable Development

The accelerated business growth as marked with the market expansions indeed generates demand for sustainability in palm production. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk responded to the demand by fostering balanced management between "Profit, People, Planet" and the implementation of responsible business practices. As part of its commitment to the stakeholders, the Company realized a continuous profitability growth in balanced and sustainable manner without generating damages to the environment, yet with the development of good relation with the local NGOs so that it could contribute to the Orangutan conservation and natural preservation efforts. The Company believes that a healthy growth in palm oil business shall be built upon a real contribution to the continuous value creation for the community and the strong commitment to the protection of rich natural resources, particularly at the business locations of the Company. These efforts somehow showed the Company's support for protecting the sustainable future of the earth, the people's welfare and the investment prospect of the shareholders in the long run.

TENTANG TEMA TAHUN INI About This Year's Theme



Optimizing Palm Oil Through SUSTAINABILITY

Mengoptimalkan Potensi Kelapa Sawit Melalui
Penerapan Prinsip **Keberlanjutan**

Sustainable Development Goals (SDG) atau dikenal dengan *Global Goals*, menuntut tindakan nyata dari seluruh stakeholder untuk mewujudkan pengentasan kemiskinan, perlindungan terhadap lingkungan, tercapainya perdamaian dan kesejahteraan seluruh umat manusia. Terhadap seruan universal tersebut, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") telah menyeleraskan strategi bisnisnya dengan mengambil sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendukung perlindungan terhadap bumi (*planet*), kesejahteraan manusia (*people*) seraya menjaga komitmennya terhadap para investor dan pemegang saham untuk tumbuh secara menguntungkan (*profit*).

Sepanjang tahun 2018, dalam menghadapi tantangan bisnis yang muncul di pasar komoditas internasional, Perseroan tetap memegang teguh komitmennya untuk menjalankan strategi-strategi bisnis yang berpijak pada prinsip-prinsip keberlanjutan (*sustainability practices*), serta etika bisnis yang terbaik (*best practices*) dalam mengoptimalkan potensi perkebunan kelapa sawit beserta bisnis turunan yang dikelolanya. Perseroan meyakini, inisiatif ini akan melindungi bisnis Perusahaan secara berkesinambungan sekaligus dalam jangka panjang berkontribusi terhadap upaya pemerintah untuk mewujudkan industri kelapa sawit yang berkelanjutan di Tanah Air.

Optimizing the Palm Oil Potentials through the Implementation of Sustainability Principles

The Sustainable Development Goals (SDG) or better known as the Global Goals, require concrete actions from all stakeholders to achieve poverty eradication, protection of the environment and peace and prosperity for all. In response to this universal call, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("SSMS") has adjusted its business strategy by taking a number of strategic initiatives aimed at supporting the protection of the planet, achieving prosperity for the people while maintaining its commitment to investors and shareholders to a profitable growth.

Throughout 2018, the Company, in facing the business challenges of the international commodity market, has continued to firmly uphold its commitment to carry out business strategies based on the principles of sustainability and best practices, in optimizing the potentials of the oil palm plantations it manages and of its derivative businesses. The Company believes that this initiative will protect the businesses of the Company in a sustained manner, and in the long term, can contribute to the government's efforts to establish a sustainable palm oil industry in Indonesia.

01

KINERJA 2018 2018 Performance

- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09 Pencapaian Penting
Business Highlight
- 10 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph
- 11 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24 Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and
Directors'
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 34 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

03

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 46 Data Perseroan/ Corporate Data
- 47 Riwayat Perseroan
The Company at A Glance
- 48 Jejak Langkah/ The Milestones
- 49 Pilar-Pilar Bisnis Perusahaan
Corporate Business Activities
- 49 Area Operasional
Operational Area
- 50 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 52 Visi, Misi dan Nilai-nilai
Perusahaan
Corporate Vision, Mission
and Values
- 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Profile
- 58 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 62 Informasi bagi Investor dan
Pemegang Saham
Information for Investors and
Shareholders
- 67 Lembaga & Profesi Penunjang
Institutions and Supporting
Professions
- 68 Struktur Grup Perseroan
Group's Structure
- 69 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
- 72 Daftar Alamat Perusahaan
Corporate Addresses
- 74 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 76 Informasi Pada Situs Resmi
Perusahaan
Information on Corporate
Website
- 77 Pendidikan Dan Pelatihan
Dan/Atau Pelatihan Dewan
Komisaris, Direksi, Komite-
Komite, Sekretaris Perusahaan
Dan Unit Audit Internal
Education and/or Trainings
for Board of Commissioners,
Board of Directors, Committees,
Corporate Secretary and Internal
Audit Unit

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review

- 82 Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 83 Profil Karyawan Perseroan
Profile of the Employees
- 85 Pengembangan Kompetensi
Karyawan
Development of Employee
Competence
- 87 Kegiatan Pelatihan
Training Program
- 88 Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 92 Tinjauan Umum
General Overview
- 94 Tinjauan Industri/ Industrial Overview
- 95 Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Overview
- 98 Tinjauan Keuangan/ Financial Overview
- 100 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements
- 102 Kemampuan Membayar Utang
dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Repay Debts & Collectibility
of Accounts Receivable
- 103 Struktur Permodalan/ Capital Structure
- 104 Ikatan Material untuk Investasi
barang Modal
Material Transactions for Capital
Goods Investment
- 104 Investasi Barang Modal
Capital Capital Goods Investment
- 104 Informasi Perbandingan Antara Target
dan Realisasi 2018 Serta Target/Proyeksi
Tahun 2018
Information About The Comparison of
Target and Realization In 2018 and 2019
Targets/Projections

DAFTAR ISI

Table of Contents

- 105 Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
Material Changes after Post-Audit Cutoff Dates
- 105 Prospek Usaha di Tahun 2019
Business Prospects In 2019
- 107 Strategi Perusahaan & Pangsa Pasar
Marketing Strategy & Market Share
- 108 Kebijakan Dividen/ Dividend Policy
- 109 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen
Management/Employee Stock Ownership Program
- 109 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of IPO Funds
- 110 Perubahan Kebijakan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations
- 110 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy
- 112 Pernyataan Kelangsungan Usaha
Statement of Business Continuity

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- 116 Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan
General Policy on Good Corporate Governance
- 117 Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan
Relation With Stakeholders
- 118 Implementasi GCG di 2018
GCG Implementation In 2018
- 118 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Good Corporate Governance
- 119 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 128 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- 132 Direksi/ Board of Directors
- 142 Komite-Komite/ Committees
- 148 Laporan Komite Audit Tahun 2018
Audit Committee Report of 2018
- 153 Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018
Activity Report of Nomination and Remuneration Committee of 2018
- 153 Audit Internal/ Internal Audit
- 156 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 158 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 161 Akuntan Publik/ Public Accountant
- 161 Perkara Hukum/ Legal Actions
- 161 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 162 Manajemen Risiko
Risk Management
- 166 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 166 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
- 167 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 167 Keterbukaan Informasi & Akses Informasi
Disclosure of Information & Access to Information
- 170 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 172 • Visi, Misi Dan Tujuan Pelaksanaan CSR
Vision, Mission and Objective CSR
- 173 • Struktur Tata Kelola Berkelanjutan
Structure of Sustainable Governance
- 173 • Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy

- 178 • Kebijakan Keberlanjutan dan Implementasinya Tahun 2018
Sustainability Policy and its Implementation In 2018
- 192 • Komitmen Penerapan CSR
Commitment to CSR Implementation
- 192 • Realisasi Biaya CSR
Tahun 2018
Realized CSR Fund of 2018
- 192 • Rencana Kegiatan CSR 2019
CSR Activity Plan for 2019
- 193 • Rencana Anggaran CSR
Tahun 2019
Budget for 2019 CSR Activities

194 PERNYATAAN PERTANGGUNG

JAWABAN LAPORAN

TAHUNAN 2018

Responsibility Statement of 2018 Annual Report

07 LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report

- 196 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018
Consolidated Financial Statement for the Year Ended 31 December 2018

01
SEKILAS
TAHUN 2018
2018 in a Glance





- 08** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 09** Pencapaian Penting
Business Highlight
- 10** Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph
- 11** Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 14** Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham “SSMS”. Sepanjang tahun 2018, perdagangan saham SSMS ditutup di level harga Rp1.250 dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp 11,9 triliun.

The Company's stocks were traded with stock code “SSMS”. In 2018, the SSMS stocks were closed at Rp1,250 per share with total market capitalization amounting to Rp11.9 trillion.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian (dalam miliar Rp)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Revenues (in billion Rp)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016
Penjualan	Sales	3.710,8	3.240,8	2.722,7
Beban Pokok Penjualan	Cost of Sales	(2.110,2)	(1.515,3)	(1.256,6)
Laba Bruto	Gross Profit	1.600,6	1.725,5	1.466,0
Laba Usaha	Operating Income	617,9	1.213,7	894,8
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan	Profit before Corporate Income Tax	340,9	1.120,4	847,4
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax	(254,1)	(309,4)	(255,7)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Other Comprehensive Income for the Year	123,8	791,9	591,7
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Income After Tax	36,9	(19,0)	9,8
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	122,9	788,0	591,7
Kepentingan Non Pengendali	Non-Controlling Interests	0,8	3,9	-
Laba per Saham	Earnings per Share	9,05	84,72	62,1
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Fully Paid –up Capital	952,5	952,5	952,5

(dalam miliar Rp/ in billion Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statement of Financial Position	2018	2017	2016
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	6.102,8	4.896,5	1.942,1
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	5.193,4	4.877,3	5.366,1
Jumlah Aset	Total Assets	11.296,1	9.773,9	7.308,2
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.156,5	1.122,4	1.314,6
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	6.070,4	4.469,4	2.430,9
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	7.226,9	5.591,9	3.745,5
Jumlah Ekuitas	Total Equity	4.069,2	4.181,9	3.562,7
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:	Equity Attributable to the:			
a. Pemilik Induk – Netto	a. Owners of the Parent Entity- Net	4.050,6	4.164,2	3.562,7
b. Kepentingan Non Pengendali	b. Non-Controlling Interests	18,6	17,8	-



RASIO KEUANGAN

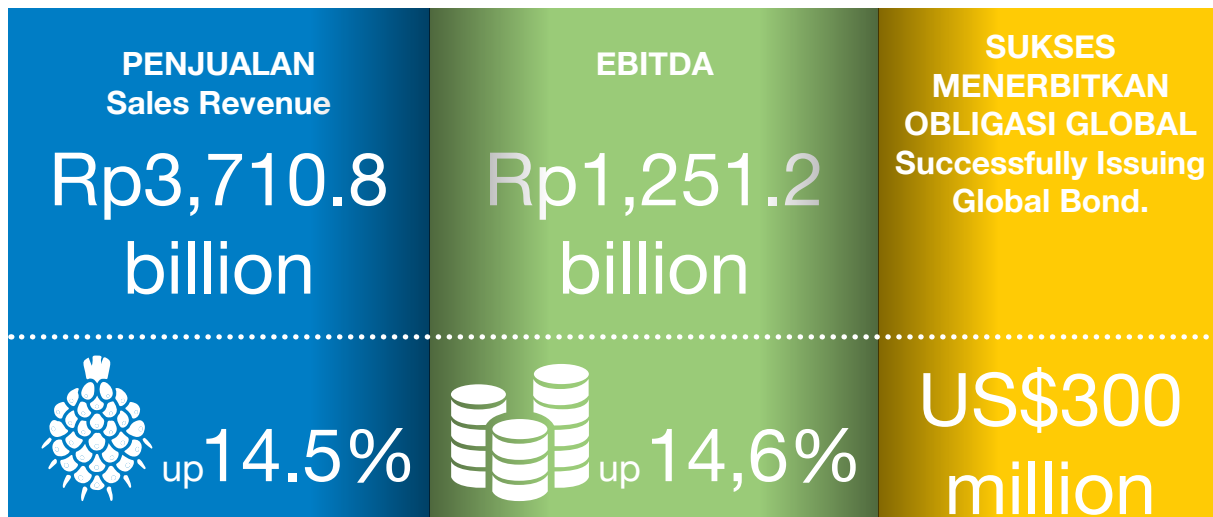
FINANCIAL RATIOS

(dalam miliar Rp/ in billion Rp)

KETERANGAN	REMARKS	2018	2017	2016
Rasio Lancar	Current Ratio	528%	436%	137%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	178%	134%	107%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Asset Ratio	64%	57%	52%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	Return on Asset	1%	8%	8%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	Return on Equity	3%	19%	17%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Penjualan	Return on Sales	3%	24%	22%

PENCAPAIAN PENTING

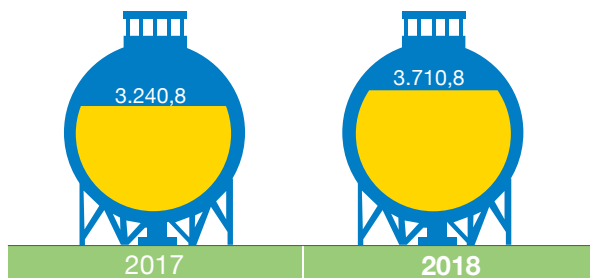
Business Highlights



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights Graph

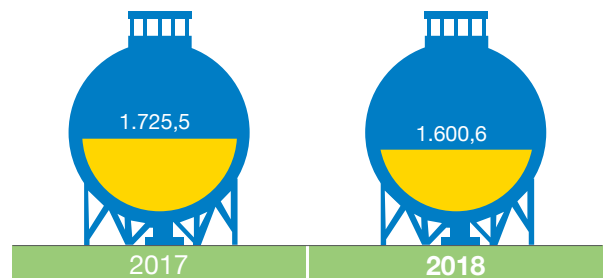
PENJUALAN Sales

miliar Rupiah/ billion IDR



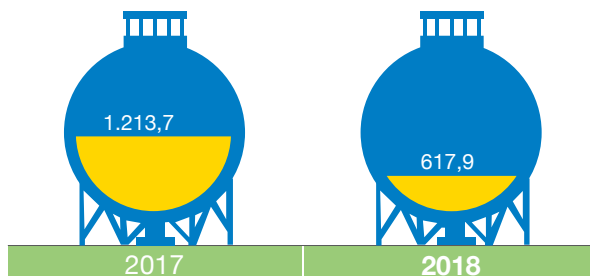
LABA BRUTO Gross Profit

miliar Rupiah/ billion IDR



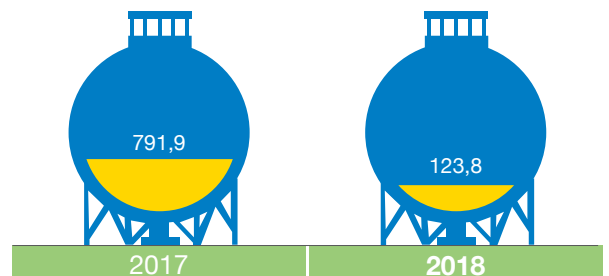
LABA USAHA Operating Profit

miliar Rupiah/ billion IDR



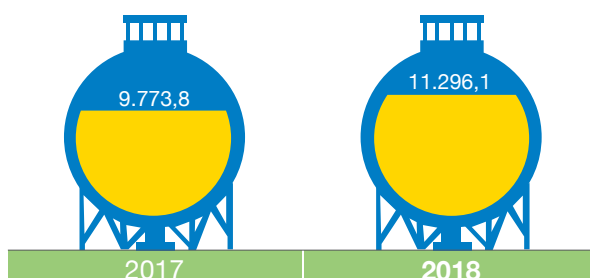
LABA KOMPREHENSIF Comprehensive Profit

miliar Rupiah/ billion IDR



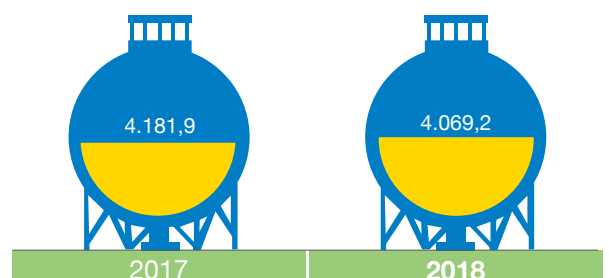
JUMLAH ASET Total Assets

miliar Rupiah/ billion IDR



TOTAL EKUITAS Total Shareholders Equity

miliar Rupiah/ billion IDR





IKHTISAR SAHAM Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "SSMS". Sepanjang tahun 2018, perdagangan saham SSMS ditutup di level harga Rp1.250 dengan total kapitalisasi pasar mencapai Rp11,9 triliun.

Pergerakan harga saham Perseroan tidak terlepas dari kinerja pasar modal dan kondisi makroekonomi nasional maupun global. Pada perdagangan tanggal 28 Desember 2018 atau perdagangan terakhir di tahun 2018, Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") di Bursa Efek Indonesia ("BEI") ditutup di level 6.194,50. Total volume perdagangan pada hari perdagangan terakhir di tahun 2018 mencapai 23.711,33 juta saham dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp10.641,10 miliar.

Sepanjang tahun 2018, IHSG tercatat mengalami pelemahan sebesar 2,54%. Ini berbanding terbalik dengan kinerja pasar modal di tahun 2017 yang mampu memberikan *return* sebesar 19,99% saat ditutup di level 6.355,65 ataupun kinerja pasar modal di tahun 2016 yang memberikan *return* sebesar 15,32%.

Pada kuartal I/2018, IHSG menyentuh level tertinggi di 6.689,29. Lalu kinerja IHSG terus mengalami koreksi, di mana pada kuartal II/2018 dan kuartal III/2018, IHSG hanya mampu menyentuh level tertinggi, yakni masing-masing di level 6.360,93 dan 6.101,13.

Kinerja pasar modal ini tidak terlepas dari berbagai sentimen yang muncul sepanjang tahun 2018, terutama sentimen yang dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi makroekonomi dan pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan negara-negara Eropa cenderung melambat meskipun Amerika Serikat menunjukkan geliat penguatan di tahun 2018.

Penguatan ekonomi AS diikuti dengan kenaikan suku bunga *Federal Reserve* (Fed) sebesar 25 bps menjadi 2,25%-2,5%.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok turut memengaruhi harga komoditas dunia. Dalam sebuah laporan yang dirilis April 2018, Bank Dunia memprediksi harga komoditas pertanian akan mengalami kenaikan 2,2%, namun pada kenyataannya, harga-harga komoditas sebagaimana laporan FAO *Food Price Index* yang dirilis Januari 2019, justru mengalami keterpurukan.

The Company's stocks were traded under stock code "SSMS". In 2018, SSMS stocks closed at Rp1,250 per share with a total market capitalization reaching Rp11.9 trillion.

The SSMS stock movement cannot be separated from the performances of the stock market as well as macroeconomics at the national and global levels. On December 28, 2018 the final trading day of the year, the Jakarta Composite Index ("JCI") of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") closed at 6,194.50. Total trading volume on the last trading day of 2018 hit 23,711.33 million shares with a total market capitalization value reaching Rp10,641.10 billion.

In 2018, the JCI performance fell by 2.54%. The performance was below the 2017 performance that could provide a 19.99% return when it closed at 6,355.65 or the 2016 performance which was able to provide a 15.32% return.

In the first quarter of 2018, the JCI reached its peak level at 6,689.29. But then it underwent continuous corrections and in the two following quarters only managed to peak at respectively 6,360.93 and 6,101.13.

The performance of the stock market was affected by the various sentiments in 2018, especially those due to uncertainties in the macroeconomic conditions and in the global financial market. The economic growth in China and in European countries tended to slow down even though the United States showed a strengthening at the end of 2018.

The strengthening of the US economy was followed with a 25 bps hike in the US Federal Reserve (The Fed) interest rate to 2.25%-2.5%.

The trade war between the United States and China influenced world commodity prices. In a report released in April 2018, the World Bank predicted that the prices of agricultural commodities will rise by 2.2 percent, but the reality was that these commodity prices, as in the report of the FAO Food Price Index released in January 2019, showed a weakening. Even the price of Crude palm oil

Bahkan harga rata-rata *Crude Palm Oil* atau minyak sawit mentah turun 17% tahun ini dikarenakan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, lemahnya daya beli global sementara *stock* melimpah di Indonesia maupun Malaysia yang merupakan produsen sawit terbesar dunia.

Pada tahun 2018, sebagaimana laporan Kementerian Perdagangan RI, Indonesia sendiri mengalami penurunan nilai ekspor komoditas pertaniannya sebesar 3,30% dari US\$5,90 miliar di tahun 2017 menjadi US\$5,69 miliar di akhir tahun ini. Pada perdagangan di pasar modal Indonesia, saham-saham berbasis sektor pertanian bergerak fluktuatif, mencerminkan gejolak di pasar komoditas internasional. Pada penutupan perdagangan akhir tahun 2018, BEI mencatat saham-saham sektor pertanian di tutup di level 1.564,42.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAUPUN OBLIGASI KONVERSI

Perseroan melalui anak usahanya, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., menerbitkan obligasi global senilai US\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi ber-tenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023 tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat. Sementara itu, para penjamin obligasi ini adalah Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara dan PT Borneo Sawit Gemilang, di mana mereka menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah yang harus dibayar atas obligasi. Perseroan dijadwalkan membayar suku bunga setiap tanggal 23 Juli dan 23 Januari senilai US\$11.625.000 kepada Bank of New York Mellon, Cabang New York. Pembayaran suku bunga yang perdana sudah direalisasikan tanggal 23 Juli 2018. Pada tanggal 6 November 2017, obligasi SSMS ini mendapatkan peringkat B1 dari Moody's Investors Service.

went down by 17 percent in that year because of the US-China trade war, the weak global purchasing power and the abundant stocks in Indonesia and Malaysia, the world's top palm oil producers.

The Indonesian Trade Ministry reported that Indonesia suffered a 3.30% decline in its agricultural commodity exports in 2018, from US\$5.90 billion in 2017 to Rp5.69 billion at end of 2018. Trading at the Indonesian stock market showed that agricultural stocks were volatile, reflecting movements in the international commodity market. On the final trading day of 2018, the JSX reported that agricultural stocks closed at 1,564.42.

INFORMATION ABOUT BOND, SHARIA BOND AND CONVERTIBLE BOND PERFORMANCE

The Company through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., issued global bond worth US\$300,000,000 with interest rate at 7.75%. The five-year bond that will mature in 2023, was listed and traded at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. The London branch of the Bank of New York acted as trustee for the bond issuance transaction. Meanwhile, acting as bond guarantor were the Company, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara and PT Borneo Sawit Gemilang. All agreed to unconditionally and irrevocably guarantee the timely and just payment of the amount to be paid in relations to the issued bonds. The Company is scheduled to pay the coupon on July 23 and January 23 amounting to US\$11,625,000 to the New York branch of Bank of New York Mellon. The first coupon payment was completed on July 23, 2018. On November 6, 2017, Moody's Investor Service rated the SSMS bond B1.



PERGERAKAN SAHAM SSMS

SSMS STOCK MOVEMENT

2018



HARGA SAHAM PER KWARTAL

QUQRTERLY STOCK PRICE

Tahun		Saham Beredar (dalam Juta)*	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	Tertinggi	Terendah	Tutup	Volume Perdagangan
Year		Outstanding Shares (in million)*	Market Capitalization (billion Rupiah)	Highest	Lowest	Closing	Trading Volume
2017	I	9,525	18,335.6	2,075	1,660	1,925	4,364,010,367
	II	9,525	17,907.0	1,945	1,585	1,880	3,618,018,700
	III	9,525	14,811.4	1,920	1,545	1,555	3,078,025,096
	IV	9,525	13,335.0	1,585	1,300	1,400	3,680,130,447
2018	I	9,525	13,477,875.00	1430	1395	1415	28,861,300.00
	II	9,525	12,096,750.00	1275	1260	1270	20,206,100.00
	III	9,525	12,287,250.00	1300	1220	1290	106,396,900.00
	IV	9,525	11,906,250.00	1270	1230	1250	74,725,300.00

PERISTIWA PENTING 2018 2018 Significant Events



JANUARI 2018
January 2018

Penerbitan Obligasi Global

Pada tanggal 24 Januari 2018, Perseroan melalui anak usahanya, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., berhasil menerbitkan obligasi global senilai US\$300 juta di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX"). Obligasi bertenor 5 tahun ini akan jatuh tempo pada tahun 2023 dan menawarkan suku bunga 7,75% per tahun. Sebagian besar dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi global tersebut digunakan untuk membiayai utang Perusahaan, dan sebesar US\$10 juta atau 3,4% dari dana tersebut digunakan untuk mendanai program keberlanjutan Perseroan.

Issuance of Global Bonds

On January 24, 2018, the Company through its subsidiary, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., successfully issued global bonds worth US\$300 million at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX"). The five-year bond will mature in 2023 and offers interest rate at 7.75% per annum. Most of the fund derived from the global bond issuance was spent for repaying corporate debts while US\$10 million, or 3.4% of the fund, was allocated to fund the Company's sustainability programs.

SSMS Perkuat Teamwork melalui Acara CTS

Pada tanggal 15-18 Maret 2018, Perseroan menyelenggarakan kegiatan tahunan *Committed to Success* (CTS) 2018, CTS kali ini mengangkat tema "*Comitted to Global Sustainable Development*". Acara yang diselenggarakan di Surabaya dalam rangka mempererat kerja sama tim dan mempersatukan visi, misi dan target-target yang akan hendak dicapai perusahaan di masa yang akan datang.

SSMS Strengthens Teamwork Trough CTS Event

On March 15-18, 2018, the Company held the Committed to Success ("CTS") 2018 annual event which taking the theme of "Committed to Global Sustainable Development". The event which was held in Surabaya was aimed at building a stronger teamwork and realigning their vision, mission and business targets set for the coming years.



MARET 2018
March 2018



Partisipasi SSMS di ICE-ISPO 2018

Perseroan turut serta pada seminar dan pameran *International Conference and Expo on Indonesian Sustainable Palm Oil* (ICE-ISPO) yang diselenggarakan pada tanggal 11-12 April 2018 di Jakarta. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing minyak sawit Indonesia di pasar dunia. Kegiatan ini dihadiri oleh para perwakilan dari perusahaan perkebunan sawit, instansi pemerintah pusat/daerah, peneliti, perguruan tinggi, media massa, LSM, dan pelaku usaha.

SSMS Participation at ICE-ISPO 2018

The Company participated in a seminar and the exhibition at the *International Conference and Expo on Indonesian Sustainable Palm Oil* (ICE-ISPO) held on April 11-12, 2018 in Jakarta. The event was aimed at improving the competitiveness of Indonesian palm oil in the global market. The event was attended by representatives from oil palm plantation companies, central/regional government institutions, researchers, universities, the media, non-government organizations as well as business leaders.



APRIL 2018
April 2018



APRIL 2018
April 2018

Penyelenggaraan RUPST 2018

Pada tanggal 26 April 2018 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Bertempat di Financial Club Gedung Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta, 12190, penyelenggaraan RUPST tersebut dihadiri oleh 76,61% dari seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.

The Implementation of 2018 AGMS

On April 26, 2018, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the Financial Club in Graha CIMB Niaga Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta, 12190. The AGMS was attended by 76.61% of the shareholders holding voting rights.



MEI 2018
May 2018

Partisipasi SSMS di Kalteng Quality EXPO 2018

Perseroan ikut serta pada kegiatan Kalteng *Quality Expo* 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 2-6 Mei 2018. Acara ini merupakan kegiatan tahunan yang digagas oleh Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah. Perseroan pada acara ini berkesempatan meningkatkan citra perusahaan dengan memberikan informasi mengenai kegiatan perusahaan sekaligus menegaskan bahwa keberadaan perusahaan telah memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Kalimantan Tengah.

SSMS Participation at Kalteng Quality Expo 2018

The Company participated in Kalteng Quality Expo 2018 which was held on May 2-6, 2018. The annual event was initiated by Government of Central Kalimantan Province. The event facilitated the Company to be able to strengthen the corporate image by socializing the company's activities as well as to assure that the company's operation has indeed benefited the people of Central Kalimantan.

SSMS Dukung Penyelenggaraan IOPC 2018

Perseroan aktif berpartisipasi dalam mendukung penyelenggaraan acara *International Oil Palm Conference* (IOPC) 2018 yang berlangsung tanggal 17-19 Juli 2018 di Medan, Sumatera Utara. Forum yang digagas oleh Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) ini bertujuan untuk menangkalkan kampanye hitam yang dilancarkan oleh Uni Eropa terhadap industri sawit di dunia di tengah ketidakpastian harga minyak sawit global.

SSMS' Support for IOPC 2018

The Company has been actively supporting the implementation of the *International Oil Palm Conference* ("IOPC") 2018 which took place on July 17-19, 2018 in Medan, North Sumatera. The forum which was initiated by Palm Research Center ("PPKS") was aimed at confronting the black campaign launched by European Union against palm oil industry amid the falling price of global palm oil.



JUNI 2018
June 2018



Penyerahan Penghargaan Untuk 4 Pabrik Kelapa Sawit SSMS

Pada tanggal 3 September 2018, Perseroan memberikan apresiasi kepada empat Pabrik Kelapa Sawit (PKS), yaitu PKS Natai Baru (PT Kalimantan Sawit Abadi), PKS Natai Kiu (PT Sawit Multi Utama), PKS Suayap (PT Mitra Mendawai Sejati) dan PKS Melata (PT Tanjung Sawit Abadi), yang berhasil meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan RI atas prestasinya melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama periode 1 Januari 2015-31 Desember 2017.

The Award Presentation for Four SSMS Palm Oil Mills

On September 3, 2018, the Company presented awards to four Palm Oil Mills ("PKS"), namely PKS Natai Baru (PT Kalimantan Sawit Abadi), PKS Natai Kiu (PT Sawit Multi Utama), PKS Suayap (PT Mitra Mendawai Sejati) and PKS Melata (PT Tanjung Sawit Abadi), who had received the Zero Accident Award from the Indonesian Ministry of Labour for their successful implementation of Health and Work Safety Program during the January 1, 2015 until December 31, 2017 period.



3 SEPTEMBER 2018
September 3, 2018



24 SEPTEMBER 2018
September 24, 2018

Kunjungan FONAP ke Pulau Salat

Forum Minyak Sawit Berkelanjutan atau *Forum Nachhaltiges Palmoil* (FONAP) pada tanggal 24 September 2018 melakukan kunjungan ke Pulau Salat. Turut serta dalam rombongan tersebut adalah tim FONAP yang diwakili oleh Almut Feller, Sascha Tischer dan Adrian Woiizik yang didampingi oleh CEO SSMS Vallauthan Subraminam dan Deputy CEO BOSF Anton Nurcahyo. FONAP merupakan aliansi dari beberapa perusahaan, organisasi non-pemerintah (NGO), asosiasi dan Kementerian Pertanian dan Makanan Federal Jerman (BMEL). Kunjungan ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan perkembangan Pulau Salat yang merupakan proyek pertama konservasi yang digagas oleh PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF).

FONAP's Visit to Salat Island

The *Forum Nachhaltiges Palmoil* (FONAP) visited Salat Islands on September 24, 2018. The visiting group included FONAP team members Almut Feller, Sascha Tischer, and Adrian Woiizik who were accompanied by SSMS CEO Vallauthan Subraminam and BOSF Deputy CEO Anton Nurcahyo. FONAP is an alliance of companies, Non-Governmental Organizations (NGOs), associations, and the German Federal Ministry of Agriculture and Food (BMEL). The visit was aimed at gaining knowledge about the existence and development of Salat Islands, the Company's first conservation project initiative realized in cooperation with the *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF), a non-governmental organization.



SEPTEMBER 2018
September 2018

SSMS Raih Sertifikat BHRISC

Pada bulan September 2019, PT AJA Sertifikasi Indonesia, sebuah perusahaan audit independen, menyerahkan Sertifikat BHRISC sebagai bentuk apresiasi terhadap sistem manajemen Sumber Daya Manusia. Sertifikat ini diberikan setelah dilakukan evaluasi secara komprehensif terhadap sistem perusahaan dengan mengacu pada dasar-dasar yang diterapkan dalam *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011) yang telah terakreditasi oleh *The Foundation for International Human Rights Reporting Standards* (FIHRRST) dan sesuai dengan Pedoman Bisnis dan HAM PBB.

SSMS Receives BHRISC Certification

In September 2019, PT AJA Sertifikasi Indonesia, an independent auditor, presented BHRISC Certification as an appreciation to Human Resources management system. The certificate was awarded following a comprehensive evaluation toward the system of the company with consideration to the applying standards of Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011) which was already accredited by The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) and in line with the Business Principles and UN Human Rights.

Pengiriman Bantuan Gempa dan Tsunami Palu dan Donggala

Perseroan bersama dengan jajaran grup perusahaan di bawah CBI Group pada tanggal 2 Oktober 2018 mengirimkan bantuan bagi korban gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah. Pemberian bantuan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari penerapan tata nilai perusahaan, yaitu *Care for the People*.

Assistance for Palu and Donggala Tsunami and Earthquake Relief Efforts

On October 2, 2018, the Company, and companies under the CBI Group, delivered relief assistance for victims of the earthquake and tsunami disasters that hit Palu and Donggala, Central Sulawesi. The aid represented a concrete manifestation of one of the Company's corporate values, *Care for the People*.



2 OKTOBER 2018
October 2, 2018



6-13 OKTOBER 2018
October 6-13, 2018

SSMS Berpartisipasi di KOBAR Expo 2018

Pemerintah daerah Pangkalan Bun menyelenggarakan kegiatan Kota Waringin Barat (KOBAR) Expo 2018 pada tanggal 6-13 Oktober 2018. Pada kesempatan tersebut Perseroan berpartisipasi dengan membuka stand edukasi guna melakukan sosialisasi untuk meningkatkan citra perusahaan.

SSMS Participation at KOBAR Expo 2018

Pangkalan Bun Regional Administration held Kota Waringin Barat (KOBAR) Expo 2018 on October 6-13, 2018. At the event the Company had an education booth to socialize its activities and to boost the corporate image.

Penyelenggaraan RUPSLB 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2018 yang mengagendakan penunjukan Ito Warsito sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Penunjukan Ito Warsito diharapkan dapat memperkuat penerapan praktik tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan.

The Implementation of 2018 EGMS

The Company held its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 22, 2018 with the agenda of appointing Ito Warsito as a member of the Company's Board of Commissioners. The appointment of Mr. Ito Warsito is expected to strengthen the practices of good corporate governance in the company.



22 OKTOBER 2018
October 22, 2018



5 NOVEMBER 2018
November 5, 2018

Pralepasliaran Orangutan ke Pulau Salat

Perseroan bekerja sama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) pada tanggal 5 November 2018 untuk melakukan pelepasan 6 (enam) orangutan ke Pulau Badak Kecil yang merupakan salah satu pulau di jajaran kawasan konservasi Kepulauan Salat, Kalimantan Tengah. Pelepasan enam orangutan ini merupakan langkah perlindungan bagi orangutan yang belum siap dilepas ke alam liar.

The Release of Orangutans to Salat Island

The Company in cooperation with Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) on November 5, 2018 released 6 (six) orangutans to Badak Kecil Island that lies among Salat Islands in Central Kalimantan, which are used as the conservation areas.

Kunjungan Analis Perusahaan Sekuritas ke Lokasi Usaha SSMS

Pada tanggal 22-23 November 2018, sejumlah analis dari beberapa perusahaan sekuritas melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Perseroan di Pangkalan Bun. Para analis juga berkesempatan melakukan kunjungan ke kebun sawit, pabrik kelapa sawit dan Pabrik Bio Gas Perseroan yang baru selesai dibangun. Angka produksi yang positif selama tahun 2018 dan pembangunan Pabrik Bio Gas Perseroan yang pertama menjadi salah satu nilai tambah tersendiri bagi kinerja Perseroan tahun ini.

Visit of Securities Analysts to SSMS Business Location

On November 22-23, 2018, analysts from a number of securities companies made a visit to the MS Corporate headquarters in Pangkalan Bun. The analysts also visited an oil palm plantation, a mill and the newly completed Biogas Factory. Positive production figures for 2018 and the construction of the Company's first Biogas Factory represented an added value for the company's business performance in 2018.



22-23 November 2018
November 22-23, 2018



12-14 Desember 2018
December 12-14, 2018

Kunjungan Media Ke Lokasi Usaha SSMS

Pada tanggal 12-14 Desember 2018, Perseroan mengundang jurnalis dari beberapa media nasional untuk melakukan kunjungan ke kantor pusat, pabrik dan kebun Perseroan di Pangkalan Bun. Tujuan dari kegiatan peliputan media ini adalah untuk menyampaikan informasi terkait komitmen SSMS untuk membangun dan mengelola seluruh perkebunan dan pabrik sesuai dengan praktik terbaik di industri dan standar keberlanjutan, serta menyampaikan informasi lainnya mengenai pencapaian kinerja Perusahaan tahun berjalan. Pada kesempatan tersebut, para jurnalis juga mengunjungi area konservasi Orangutan di Pulau Salat yang saat ini dikelola oleh Perseroan bekerja sama dengan BOSF.

SSMS Media Visit

On December 12-14, 2018, the Company invited journalists from a number of national media to visit its head office, factories, and plantation in Pangkalan Bun. The purpose of media visit was to inform them directly about the commitment of SSMS to development and manage all its oil palm plantations and mills in accordance to the best business practices and sustainability standards, as well as to inform them about other achievements of the Company that year. The journalists were also given the opportunity to visit the orangutan Conservation in Salat Islands that is currently managed by the Company in cooperation with BOSF.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





- 24** Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners' and
Directors'
- 26** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Report
- 34** Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Perseroan tahun ini juga mengoperasikan pembangunan Pabrik Bio Gas yang menjadi langkah awal bagi penyediaan solusi kelistrikan ramah lingkungan bagi masyarakat sekitar dan bagi kegiatan operasional Perseroan sendiri.

The Company this year also commenced the development of Bio Gas Factory which marked its first step to provide environmental-friendly electricity solution for the surrounding community and for supporting the Company's operation itself.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



*Lokasi Pemotretan/ Photos location
Pulau Salat, Area Pra-Lepasliaran Orang Utan
Salat Island, Pre Release Area for Orangutan



DIREKSI Board of Directors



Lokasi Pemotretan/ Photos location
Pabrik Kelapa Sawit Sulung
Sulung Palm Oil Mills

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Kegiatan CSR Perseroan telah mencakup aspek-aspek luas yang meliputi program pelestarian alam dan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; pengembangan sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap konsumen.

The Company assured that the CSR activities have covered a vast range of aspects, including the natural and environmental preservation; labor; health and work safety; community development and consumer responsibility.

BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama / President Commissioner



*Lokasi Pemotretan/ Photos location
Pulau Salat, Area Pra-Lepasliaran Orang Utan
Salat Island, Pre Release Area for Orangutan

**Pemegang saham yang terhormat,**

Perkenalkan kami, Dewan Komisaris, menyampaikan laporan hasil pengawasan terhadap pencapaian kinerja Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang ada, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta perangkat-perangkat pendukung lainnya yang telah memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional, efektivitas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta kepatuhan perusahaan terhadap kebijakan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Tahun 2018 telah dilalui Perseroan dengan dinamis dan penuh tantangan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan karyawan telah menunjukkan hasil yang optimal. Performa Direksi telah terukur dari pencapaian operasional dan finansial yang tercatat positif di beberapa indikator utama. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan manajerial yang sangat baik, karena Direksi mampu mencatat hasil positif pada saat situasi bisnis sepanjang tahun 2018 menghadapi gejolak, terutama dipicu oleh kondisi makroekonomi global.

Berikut beberapa pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja Direksi:

Tinjauan Makroekonomi

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi yang diambil Direksi atas kinerja perusahaan yang stabil di tahun 2018, terutama keputusan dalam mengantisipasi potensi risiko-risiko yang muncul dari pasar internasional dan kondisi makroekonomi global.

Dear our respective shareholders and stakeholders,

Please allow us, Board of Commissioners, to report our supervisory results over the management of the company by the Board of Directors for the book year ending on December 31, 2018.

This year, the Board of Commissioners had performed its duties and responsibilities assisted by the Committees, i.e. Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and other supporting elements that helped us in ensuring the effective implementation of supervisory function against the management of the company, good corporate governance, risk management as well as the company's regulatory compliance.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In general, Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' effort to show optimum performance. Its performance could be measured from both operational and financial performances that booked positive figures in some of the indicators. These were good achievements which proved the good managerial capability of the Board of Directors as they led the company survive the challenging situation, particularly from global macroeconomic turbulence.

Below are the indicators we use to measure the performance of the Board of Directors:

Macroeconomic Overview

Regarding the fact that the company ran very stable in 2018, Board of Commissioners appreciated strategies of Board of Directors in anticipating risk potentials from international market. Global macroeconomic condition in particular dealt with uncertainties throughout the year of 2018.



Bank Dunia dalam laporannya mencatat adanya perlambatan laju ekonomi dunia di tahun 2018. Ekonomi global tumbuh 3%, dipicu oleh ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta pelemahan daya beli global. Konflik dagang AS-Tiongkok bahkan berdampak pada pasar keuangan di seluruh dunia dan menimbulkan gejolak di pasar saham.

Sementara dari dalam negeri, Pemerintah menunjukkan upaya untuk meredam dampak dari gejolak perekonomian dunia terhadap stabilitas moneter dan makroekonomi dalam negeri dengan menjaga stabilitas nilai tukar, meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor serta mendorong aliran modal masuk ke Indonesia. Selain itu, Pemerintah juga mendorong peningkatan pembelanjaan dan konsumsi domestik untuk mempertahankan laju roda perekonomian nasional. Tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh 5,17% atau melambat dibandingkan asumsi pertumbuhan yang tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018. Pertumbuhan ini karena meningkatnya permintaan domestik sebesar 5,5% dan ekspansi pada investasi langsung sebesar 6,8%.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Mempertimbangkan kondisi makroekonomi tersebut, Dewan Komisaris dapat memahami jika gejolak ekonomi dunia tentunya dapat berimbas pada kinerja perusahaan secara umum, walaupun produk yang dijual Perseroan ke pasar ekspor tidak sebanyak penjualan lokal.

Namun demikian, risiko tersebut berada di luar kendali perusahaan. Oleh karenanya, Dewan Komisaris sangat mendukung segala upaya yang diambil Direksi untuk tetap fokus pada perbaikan di internal perusahaan, termasuk strategi meningkatkan produksi dan profitabilitas perusahaan agar tetap pada koridor prinsip-prinsip berkelanjutan.

World Bank reported that the world economy slowed in 2018. This year the global economy grew at the pace of 3% as triggered by the trade tension between United States and China and weaker global buying power. US-Chinese trade conflict brought impact to the finance market in the world and caused turbulence at stock market.

Meanwhile, from domestic market, the Government had made efforts to control the impacts of the world economic turbulence towards domestic monetary and macroeconomic stability by increasing the exports, controlling imports, and capital inflow into Indonesia. Then the government also drove its expenditure and domestic consumption to maintain the pace of the national economic growth. This year the Indonesian economy grew at the pace of 5.17%, or slower than the target of 2018 State Income and Budget (APBN). The growth was supported by the increases in domestic demand by 5.5% and expansion in direct investment by 6.8%.

Operational and Financial Performances

Due to the macroeconomic condition, Board of Commissioners could understand that the global turbulence could have impacts on the company's general business performances as most of the products were exported.

Yet, those risks were beyond of the company's control. Therefore, Board of Commissioners has been very supportive to every effort taken by the Board of Directors to stay focus in internal improvements, including driving production and profitability of the company within the corridor of sustainability principles. We took initiative to not to reduce the fertilizing activities in order to improve land productivity.

Dewan Komisaris menyakini langkah strategis dan prospek yang disusun oleh Direksi sudah tepat, sebagaimana terlihat pada kinerja perusahaan yang secara umum telah memenuhi ekspektasi. Kinerja produksi Perseroan pada tahun ini tetap positif, tercermin dari peningkatan produksi CPO dan Tandan Buah Segar ("TBS") Perseroan tahun ini tercatat masing-masing sebesar 29,51% dan 31,22%. Bahkan hasil tersebut melampaui target. Kemudian, angka penjualan Perseroan pada tahun ini mencapai Rp3.710,78 miliar, tumbuh 14,50% dibandingkan penjualan tahun 2017.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi pencapaian penting lainnya, yaitu penerbitan obligasi global senilai US\$300 juta pada awal tahun 2018 di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX"). Kami menilai langkah korporasi ini dilakukan di saat yang tepat, sehingga meraih minat tinggi dari investor, pencapaian permintaan lebih empat kali lipat dari jumlah yang ditawarkan. Aksi korporasi ini membuktikan bahwa kepercayaan *investor* sangat tinggi terhadap kinerja Perusahaan dan prospek kelangsungan bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris meyakini hal ini akan membangun citra yang kuat bagi perusahaan di mata investor global.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris juga menilai bahwa keberhasilan manajemen ini patut diapresiasi karena mampu membimbing Perseroan melewati situasi sulit dan penuh tantangan di tahun 2018. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari koordinasi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melihat strategi yang diterapkan oleh Direksi telah cukup mengakomodir saran dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat gabungan yang melibatkan Direksi, di mana Dewan Komisaris bersama-sama Direksi selalu membahas langkah-langkah yang tepat untuk memitigasi potensi risiko usaha yang muncul dan akselerasi kinerja perusahaan termasuk melalui pelaksanaan aksi korporasi.

The strategy implementation by the Board of Directors was very accurate as we saw the company could fulfill the expectations, which we set from the previous year, and the business prospects proposed by Board of Directors themselves. The production volume this year was still positive, as indicated from the increases in productions of CPO and Fruit Fresh Bunch ("FFB") which rose by 29.51% and 31.22%. In fact those results could exceed the targets we set early of the year. Then the sales this year was realized at Rp3,710.78 billion or grew by 14.50% compared to that of 2017.

In addition, the Board of Commissioners also appreciated the other significant achievement, namely the issuance of global bond worth US\$300 million in early of 2018 at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX"). We saw the corporate action to have been executed at the right time as seen from the high interest from the investors, which reached to four times than the amount offered. The execution of the corporate action indicated that investors had solid trust in the company's performance and long-term prospect so that Board of Commissioners strongly believed it to help promote the corporate image among global investors.

Supervisory Results over the strategy implementation

Board of Commissioners also saw that management's significant success to lead the company survive the difficult and challenging situation in 2018 should be highly appreciated. The success indeed reflected the good coordination between Board of Directors and Board of Commissioners. Board of Commissioners saw the strategies applied by Board of Directors had accommodated the inputs and advice from Board of Commissioners which we uttered in the joint meetings with Board of Directors, where Board of Commissioners together with Board of Directors used to discuss the best steps to mitigate risk potentials and accelerate the company's performance including through corporate action.



Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2018 telah mencerminkan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kami sangat mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan telah diletakkan dalam kerangka keberlanjutan, yang senantiasa dipegang teguh oleh Perseroan dan diterapkan secara luas di seluruh lini usahanya.

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen sepanjang tahun 2018, Kami memandang penerapan tata kelola Perusahaan telah memenuhi ekspektasi dari para pemangku kepentingan, terutama berkaitan dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris memandang fungsi-fungsi dan perangkat pendukung GCG, termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris, telah menunjukkan kinerja yang memuaskan, sebagaimana yang terlihat dari hasil-hasil kegiatan kepengurusan, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilaporkan pada saat penyelenggaraan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat pertemuan sebanyak 9 (sembilan) kali pertemuan dalam setahun. Dari pertemuan tersebut, Dewan Komisaris mencatat bahwa tidak terdapat temuan khusus yang berpotensi merugikan perusahaan secara moril maupun materiil sepanjang tahun 2018. Hal ini mencerminkan penerapan manajemen risiko maupun pengendalian internal telah sesuai, sehingga kepengurusan Perseroan dapat berjalan dengan baik sesuai target bisnis ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus dapat menjamin terlindunginya hak-hak para pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha perusahaan untuk jangka panjang.

Kemudian di tahun 2018, Dewan Komisaris menyambut bergabungnya Bapak Ito Warsito sebagai Komisaris Independen Perseroan. Latar belakang dan pengalaman beliau semakin memperkuat penerapan fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini dan masa mendatang.

GCG Implementation

Then Board of Commissioners also saw that the quite satisfactory performance resulted in effective implementation of good corporate governance in 2018. We really supported to place the implementation of good corporate governance principles within the sustainability framework, which has been strongly applied across the business lines as its commitment.

Our review over the management of the company in 2018 suggested that the implementation of good corporate governance in 2018 had fulfilled the expectations of the stakeholders, particularly in term of its compliance as a publicly listed company.

Board of Commissioners also saw the functions and the GCG supporting elements, including the Committees under Board of Commissioners, have performed their duties with satisfactory results, as indicated from the results of business operation, risk management implementation, and internal control, which were reported at 9 (nine) meetings we held in the year. From those meetings, Board of Commissioners did not record any findings that might adversely brought moral as well as material impacts to the company in 2018. This indeed reflected the adequate implementation of risk management and internal control, thus ensuring the smooth operation of the company as business targets and as required by law as well as ensuring the fulfillment of rights of the stakeholders and business continuity of the company in the long term.

Also in this year, Board of Commissioners welcomed Mr. Ito Warsito as Independent Commissioner of the Company. His distinguished background and experience are believed to be able to support the reinforcement of supervisory function of Board of Commissioners in the future.



Menjamin Keberlangsungan Usaha melalui CSR

Hal penting lainnya yang mendapat perhatian Dewan Komisaris adalah pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa CSR akan berdampak bagi kelangsungan kinerja perusahaan dan meningkatkan reputasi perusahaan, serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpendapat, sepanjang tahun 2018 Direksi menjalankan komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan CSR dengan efektif dan berkesinambungan, melalui Kebijakan Keberlanjutan yang telah diterbitkan pada tahun 2017. Kegiatan CSR Perseroan telah mencakup aspek-aspek luas, antara lain program pelestarian alam dan lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta pengembangan sosial kemasyarakatan dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Hasil dari penerapan CSR terlihat nyata dari upaya pelestarian *flora* dan *fauna* yang hampir punah, seperti perlindungan terhadap habitat orangutan, pelaksanaan program penanaman 1 juta pohon, dan pembagian bibit buah kepada warga sekitar lokasi usaha. Perseroan juga mendorong berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Seluruh kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sehingga hasil yang diperoleh sangat memuaskan.

Penilaian terhadap Prospek Direksi untuk Tahun 2019

Pada akhir tahun 2018, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi dan perwakilan dari induk perusahaan telah melaksanakan rapat perencanaan dan penentuan strategi. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan perencanaan target-target perusahaan di tahun 2019.

Ensuring Sustainable Business through CSR Activities

The other significant issue that draws attention of Board of Commissioners is the Corporate Social Responsibility (CSR). Board of Commissioners considers CSR activities to bring positive impacts to the business continuity of the company and improve the corporate image as there is harmonious relation we can build with the stakeholders.

Board of Commissioners saw that in 2018 the Board of Directors realized the company's commitment to the effective and continuous implementation of CSR activities in line with the Sustainability Policy it issued in 2017. The Company assured that the CSR activities have covered a vast range of aspects, including the natural and environmental preservation; labor; health and work safety; community development and consumer responsibility.

The results of CSR implementation were very imminent, as seen particularly from the efforts to protect the flora and fauna that were nearly extinct, such as the protection to orangutan habitat, the launch of 1 million tree planting program, and the distribution of fruit seeds to the surrounding community. The Company also has been encouraging community development activities to help improve the state of welfare of the surrounding community. There have been continuous efforts to implement those activities and the results so far are satisfactory.

Evaluation over the Prospects for 2019

At end of 2018, Board of Commissioners together with Board of Directors and representatives of our parent company had met for determining business plan and strategies. This was a very important meeting to secure the achievements of targets for 2019.



Dewan Komisaris telah mengusulkan target, prospek dan strategi bisnis yang realistis dengan melihat perkembangan perusahaan pada tahun 2018. Dewan Komisaris juga menghimbau agar Direksi menerapkan strategi cermat dan lebih memperhatikan tantangan-tantangan yang masih akan mewarnai perjalanan bisnis Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris juga menyarankan agar prospek usaha dan penerapan manajemen risiko Perseroan harus berkesinambungan dari yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya.

Penutup

Dewan komisaris mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras serta menunjukkan dedikasinya untuk berkontribusi secara optimal terhadap capaian kinerja Perseroan. Dengan mempertimbangkan situasi bisnis yang semakin kompetitif, Dewan Komisaris berharap Direksi, karyawan, dan pemangku kepentingan perusahaan dapat bersinergi, demi terwujudnya visi perusahaan sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit berkelas dunia, senantiasa mengedepankan praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini Perseroan.

Dengan komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan praktik keberlanjutan dalam industri kelapa sawit, Dewan Komisaris meyakini langkah ini akan memaksimalkan potensi kelapa sawit sebagai penyedia pangan, energi, lapangan pekerjaan serta mendukung konservasi lingkungan.

Hormat kami,

BUNGARAN SARAGIH

Komisaris Utama / President Commissioner

Regarding the business prospects proposed by Board of Directors, Board of Commissioners considered the business targets, prospects and strategies quite realistic with the business progress the company had in 2018. Board of Commissioners in that case suggested Board of Directors to apply careful and smart strategy implementation because we believe the challenging situation that took place in 2018 to linger in 2019. Board of Commissioners also suggested the business prospects and the implementation of risk management to be in line with the implementation in 2018.

Closing

Thus, on the fact that the business situation is increasingly competitive, Board of Commissioners expects all employees, Board of Directors and the stakeholders of the company to extend huge support to the realization of the vision to be the world class plantation company that fully respects the implementation of sustainability principles across the business line.

With strong commitment to the implementation of sustainable palm oil principles, Board of Commissioners believes our efforts to be able to maximize the palm oil potentials as the sources of food, energy, labor market as well as the significant step to protect our planet.

Sincerely yours,



*Lokasi Pemotretan/ Photos location
Pabrik Kelapa Sawit Sulung
Sulung Palm Oil Mills



LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Menghadapi gejolak di pasar global, strategi Perseroan diarahkan untuk mempertahankan kelangsungan pertumbuhan bisnis dengan tetap fokus untuk mendorong perbaikan di sisi profitabilitas, sumber daya manusia maupun lingkungan hidup di sekitar lokasi usaha perusahaan.

To face turbulence in the global market, the Company's strategies were oriented towards maintaining business growth while remaining focused in pushing for improvements in profitability, human resources also environment around the operations of the company.

VALLAUTHAN SUBRAMINAM
Direktur Utama/ President Director

**Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang terhormat,**

Pada kesempatan yang baik ini perkenalkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk untuk periode tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Bersama ini, atas nama Direksi izinkan kami menyampaikan laporan pengelolaan dan pencapaian perusahaan selama tahun 2018 yang telah berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin dari kinerja keuangan dan operasional perusahaan yang berhasil mencatatkan pertumbuhan di beberapa indikator utama, bahkan beberapa indikator bisnis perusahaan tercatat melampaui target yang telah ditetapkan, kendati situasi bisnis tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit.

Tinjauan Makroekonomi

Kinerja perusahaan tentunya tidak terlepas dari kondisi makroekonomi, baik perekonomian dalam negeri maupun global. Hal ini dikarenakan mayoritas produk yang dihasilkan oleh perusahaan diekspor ke pasar luar negeri.

Pada tahun 2018, analisa dan pembahasan manajemen menunjukkan ada beberapa kondisi yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Risiko-risiko yang berhasil kami identifikasi antara lain adalah memburuknya konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, sehingga berdampak pada kondisi perekonomian dunia dan perlambatan pasar komoditas global, mengakibatkan harga rata-rata minyak sawit dunia (*Crude Palm Oil/CPO*) melemah ke level US\$595,5 per metrik ton dari US\$714,3 per metrik ton yang dicatat di tahun 2017.

Lemahnya harga CPO ini ditengarai karena tingginya stok minyak nabati, termasuk di Indonesia dan Malaysia yang merupakan produsen CPO terbesar dunia, lemahnya daya beli karena perlambatan laju ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor sawit, serta berbagai kampanye negatif yang dilancarkan oleh lembaga swadaya masyarakat kepada industri kelapa sawit, sehingga mempengaruhi jumlah permintaan dunia akan produk sawit dan turunannya.

**Dear our respected shareholders and
stakeholders,**

In this opportunity, please allow us to present the Annual Report of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk for the period ending on December 31, 2018. The Board of Directors reports that the management and achievements of the company generally ran well in 2018, as reflected in the company's financial and operational performances which have registered growth in several of its main indicators. In some business indicators, the company posted growth that are higher than initially set, even though the business situation in 2018 faced the palm oil industry with many challenges.

Macroeconomic Overview

The company's business performance cannot be separated from the macroeconomic conditions of the domestic economy as well as globally. This is because the majority of the products of the company is exported to overseas markets.

In 2018, discussion and analysis by the management showed that there were a number of conditions that was not to advantageous to the company. The risks that we have been able to identify includes the worsening of the trade tension between the United States and China, which impacted on the world economy and resulted in a slowdown in the global commodity market and pressured down the average price of world Crude Palm Oil (CPO) to US\$595.5 per metric ton from US\$714.3 in 2017.

The weak CPO price was believed to be the results of high level of world stockpile of vegetable oil, including in Indonesia and Malaysia, the world's top CPO producers, the weaker purchasing power at some of the major CPO export destinations, as well as the various negative campaigns launched by non-governmental organizations against the palm oil industry, and thus impacting global demand for palm oil and its derivative products.



Dari dalam negeri, ketidakpastian ekonomi global ini turut menekan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar Rupiah berada di Rp14.481 per dollar AS. Sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah rata-rata berada di level Rp14.247 per dollar AS.

Namun kebijakan pemerintah dengan menggenjot investasi publik dan swasta mampu mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Di tahun 2018, menurut data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,17% setelah di tahun 2017 ekonomi Indonesia tumbuh di level 5,07% dan 5,03% di tahun 2016.

Kebijakan Strategis

Menghadapi gejolak di pasar global, strategi Perseroan diarahkan untuk mempertahankan kelangsungan pertumbuhan bisnis dengan tetap fokus untuk mendorong perbaikan di sisi profitabilitas, sumber daya manusia maupun lingkungan hidup di sekitar lokasi usaha perusahaan.

Pada aspek produksi, sasaran perusahaan adalah untuk memaksimalkan produksi perusahaan di semua lini. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami mengambil inisiatif untuk tidak mengurangi kegiatan pemupukan agar produktivitas lahan dapat terus membaik. Dengan pemupukan yang intensif, kami meyakini bahwa produksi dapat ditingkatkan meskipun tidak ada akuisisi lahan baru. Perseroan juga menerapkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk dengan mengoptimalkan mekanisasi perkebunan dan penggunaan teknologi komunikasi.

Sementara itu, dukungan dan sinergi yang baik antara SSMS dan entitas anaknya maupun sinergi antara SSMS dengan grup PT Citra Borneo Indah turut memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil produksi dan pengolahan yang optimal, serta kinerja bisnis yang menopang jalannya perusahaan. Dukungan grup perusahaan juga diwujudkan dengan melakukan pengembangan industri sawit dari hulu

At home, uncertainties in the global economy also put pressure on the rupiah. On December 31, 2018, the rupiah was traded at Rp14,481 per US dollar. Throughout 2018, the average exchange rate of the rupiah against the dollar was at Rp14,247.

The government's policy of boosting public and private investment was able to maintain the growth momentum of the national economy. In 2018, according to data from the Central Bureau of Statistics the Indonesian economy managed to grow by 5.17 percent compared to 5.07 percent in 2017 and 5.03 percent in 2016.

Strategic Policies

To face the turbulence in the global market, the Company's strategies were oriented towards maintaining business growth while remaining focused in pushing for improvements in profitability, human resources and environment around the operations of the company.

In term of production, the company objective was to earn maximum production results across the business lines. To reach that aim, we took the initiative of not reducing fertilizing activities so that this could lead to increased land productivity. Through intensive fertilization we believe production can be raised even without the acquisition of new land. The Company also implemented efficiency in its operational activity, including by optimizing mechanization at the plantations and the use of communication technology.

Meanwhile, the good support of and synergy between SSMS and its subsidiaries as well as between SSMS and PT Citra Borneo Indah group helped provide a positive impact on production and processing achievements, and on the business performance supporting the company's operation. Support from the group was also shown by the development of the palm oil industry from the upstream to the

ke hilir, serta membangun industri pendukungnya, seperti pembangunan lembaga riset dan peternakan sapi sebagai wujud langkah integrasi sapi-sawit.

Pada aspek keuangan, Direksi, atas persetujuan dari para pemegang saham, telah berhasil memperoleh dukungan pendanaan yang berasal dari penerbitan obligasi global senilai US\$300 juta di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") di bulan Januari 2018. Aksi korporasi SSMS ini menjadikannya transaksi penerbitan obligasi global pertama yang dilakukan oleh perusahaan perkebunan asal Indonesia dalam waktu hampir 12 tahun terakhir.

Obligasi bertenor lima tahun dengan kupon setiap 6 bulan sebesar 7,75% dan diberi peringkat B1 (stabil) oleh Moody's dan B+ (positif) oleh Fitch diterbitkan melalui SSMS Plantation Holdings, Pte. Ltd., entitas anak Perseroan yang berdomisili di Singapura. Penerbitan obligasi ini mencatatkan sukses besar sebagaimana yang terlihat dari minat investor yang mencapai lebih dari empat kali lipat dari jumlah yang ditawarkan, dengan pesanan lebih dari US\$1,2 miliar. Hal ini menunjukkan profil kredit SSMS yang sangat kuat apalagi didukung oleh perusahaan-perusahaan internasional ternama, seperti BNP Paribas dan Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd. yang bertindak sebagai *Joint Global Bookrunners* untuk transaksi tersebut, PT Citra Borneo Indah (CBI) merupakan induk Perseroan beserta entitas-entitas anaknya yang bertindak sebagai penjamin atas penerbitan obligasi global perusahaan.

Pencapaian sukses dalam penerbitan obligasi, Perseroan memperoleh dukungan finansial untuk membiayai kembali pinjaman jangka panjang untuk memperkuat belanja modal Perusahaan. Guna mendukung kegiatan konservasi dan perlindungan terhadap lingkungan hidup, Perseroan mengalokasikan Dana Konservasi sebesar US\$10 juta. Penyediaan dana pelestarian lingkungan hidup ini mencerminkan komitmen solid SSMS terhadap praktik-praktik keberlanjutan, terutama di area bisnis lokasi perusahaan.

downstream segments, and the establishment of supporting industries, such as the construction of a research center and cattle-breeding farm as part of efforts to integrate the cattle and palm businesses.

In finance, the Board of Directors, with the approval of the shareholders, has managed to obtain financial support from the issuance of a global bond worth US\$300 million at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") in January 2018. This SSMS corporate action was the first global bond issuance ever executed by an Indonesian palm oil company in almost 12 years.

The five-year bond with coupon payment every 6 months at a 7.75% interest rate and rated B1 (stable) by Moody's and B+ (positive) by Fitch was issued by SSMS Plantation Holdings, Pte. Ltd, a subsidiary of the Company based in Singapore. The bond issuance was a huge success as seen from investors' interests that reached four times the number of shares on offer and garnering more than \$12 billion in order. This successful corporate action proves that SSMS has a strong credit profile, especially since it was backed by companies of international repute, such as BNP Paribas and Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd. which acted as Joint Global Bookrunners in the transaction while our parent, PT Citra Indah Borneo, and its subsidiaries all acted as guarantors of the global bond issuance.

With its success in issuing its global bonds, SSMS obtained financial support to repay its long-term bank loans to strengthen its capital expenditure. To support its environmental conservation and protection activities, the Company earmarked a US\$10 million Conservation Fund. This fund provision for environmental conservation reflects the solid commitment of SSMS to sustainability practices, especially in the Company's operational areas.





Sementara itu, risiko-risiko pasar yang telah diidentifikasi Perseroan dapat mengantisipasinya dengan baik melalui strategi pemasaran yang terarah. Pada tahun 2018 Perseroan mempunyai strategi dalam memperluas pemasaran, dengan merambah negara-negara tujuan ekspor baru, seperti Nepal, Burma, Laos, Kamboja, Bulgaria dan Uzbekistan, tetapi tentunya tetap memperhatikan pasar India dan Tiongkok yang merupakan pasar utama ekspor produk sawit Perseroan.

Selain strategi yang mencakup aspek produksi, keuangan maupun pemasaran, Direksi juga melakukan efisiensi pada bidang SDM. Guna menjaga konsistensi dan kompetensi kinerja karyawan, Perseroan tetap mengadakan pelatihan, seperti pelatihan *training for trainers* yang diadakan secara internal serta pelatihan lainnya sesuai dengan kebutuhan lini kinerja, Perseroan tetap berkomitmen untuk tidak mengurangi pengeluaran pada hal-hal pokok seperti kesejahteraan dan tunjangan karyawan. Komitmen Perseroan terhadap pemenuhan hak-hak karyawan sepanjang tahun 2018 telah diapresiasi dengan diperolehnya Sertifikasi *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2018). Perolehan sertifikasi ini membuktikan tepatnya kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan manajemen SSMS sesuai dengan standarisasi internasional.

Kinerja Umum dan Pencapaian Target

Penerapan inisiatif strategis selama tahun 2018 berhasil mempertahankan kinerja positif perusahaan, baik di sisi operasional maupun keuangan.

Pada kinerja produksi, Perseroan menunjukkan angka yang positif, produksi CPO dan Tandan Buah Segar ("TBS") pada tahun 2018 menunjukkan kenaikan masing-masing 29,51% dan 31,22%. Produksi TBS tahun ini tercatat mencapai 1.616.441 ton sedangkan produksi CPO dan kernel mencapai 444.295 ton dan 85.048 ton. Kedua hasil tersebut tercatat melampaui target yang telah disusun pada awal tahun, yaitu

Meanwhile, the Company was able to anticipate the market risks that it had identified by properly orienting its marketing strategy. In 2018, the Company took the strategy of expanding its marketing by entering new export markets such as Nepal, Myanmar, Laos, Cambodia, Bulgaria and Uzbekistan, while maintaining its current main markets for its palm oil exports, India and China.

Besides of strategies on production, finance or marketing, the Board of Directors also introduced efficiency in its human resources. To maintain the consistence and competence of the performance of employees, the Company provided internal training in line with the needs of each performance line. The Company remains committed not to reduce expenditure on principal items such as the welfare of employees and allowances. The Company's commitment to meeting the rights of employees in 2018, was recognized with the awarding of a certification for Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC) 2018. The certificate proves that the human resources management policies of SSMS are correct and in compliance with international standards.



General Performance and Target Achievements

The implementation of strategic initiatives in 2018 succeeded to maintain positive performances, in both operation and finance.

In production, the Company recorded positive figures, with the production of CPO and Fresh Fruit Bunch ("FFB") rising by 29.51% and 31.22% respectively. The FFB production reached 1,616,441 tons in 2018 while the production of CPO and kernel reached 444,295 tons and 85,048 tons respectively. Those targets exceeded the targets set early in the year, that is 1,555,429 tons

1.555.429 ton untuk produk TBS, 368.153 per metrik ton untuk produksi CPO dan 75.894 ton untuk produksi *kernel*.

Pada kinerja keuangan, Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar Rp3.710,78 miliar, atau lebih rendah dari target telah ditetapkan pada awal tahun yaitu sebesar Rp3.800,00 miliar. Tidak tercapainya target penjualan tersebut dikarenakan harga jual CPO yang menyentuh titik terendah. Akan tetapi, dibandingkan perolehan di tahun 2017, angka tersebut menunjukkan peningkatan. Peningkatan *volume* produksi yang disertai oleh peningkatan nilai tukar USD pada akhirnya mampu menopang hasil penjualan perusahaan.

Penerapan GCG

Pencapaian kinerja perusahaan di tahun 2018 secara tidak langsung mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan. Hal ini dikarenakan Perseroan mele-takkan penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam kerangka tata kelola berkelanjutan, di mana GCG menjadi instrumen penting yang mendasari seluruh proses pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*), berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Pada tahun 2018, pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Direksi telah membangun koordinasi yang baik dengan unsur-unsur pendukung GCG, baik dengan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan maupun komite-komite, guna memperoleh pendapat, saran, serta rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian pada akhir tahun 2018, guna meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik, Perseroan telah menyusun suatu *standard operational procedure* (SOP) terkait dengan pelaksanaan GCG yang terintegrasi.

for FFBs, 368,153 metric tons for CPO and 75,894 tons for kernel.

In finance, the Company booked a sales value of Rp3,710.78 billion, or lower than the initial target of Rp3,800.00 billion. The missed sales target was due to falling CPO prices which had hit rock bottom. However, compared to 2017, the figure showed an increase. A higher production volume and the stronger US dollar at the end helped the company to gain bigger sales.

GCG Implementation

The performance of the Company in 2018 indirectly reflected the company's successful GCG practices. The Company has placed the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the sustainable governance framework where GCG becomes a key instrument that serves as the fundament for the entire process of implementation of the Corporate responsibilities for a sustainable business that relies on the best business practices.

In 2018, the GCG principles were well applied. The Board of Directors has built good coordination between the GCG supporting elements, be that with the Board of Commissioners, The Corporate Secretary or the Committees, so as to ensure their opinion, advises and recommendations in order to run the Company in line with the policies and prevailing regulations. At the end of 2018, the Company prepared a standard operational procedure (SOP) on an integrated GCG implementation to improve the quality of the implementation of good management.





Direksi Perseroan tahun ini menyambut bergabungnya Bapak Nasarudin bin Nasir sebagai Direktur perusahaan. Dengan bergabungnya beliau ke dalam jajaran anggota Direksi perusahaan, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi kemajuan perusahaan serta senantiasa dapat memenuhi ekspektasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanggung Jawab Perusahaan

Seluruh inisiatif strategis yang diterapkan Direksi pada tahun 2018 telah diselaraskan dengan kebijakan keberlanjutan (*Sustainability Policy*) yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Integritas dan komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan tata kelola berkelanjutan, Perseroan dapat terus bertumbuh secara harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya, sesuai dengan praktik bisnis yang sehat dan standar RSPO/ISPO.

Tanggung jawab Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, ditunjukkan dengan adanya upaya memberikan perlindungan terhadap *flora* dan *fauna* di sekitar lokasi usaha, terutama terhadap orangutan, Perseroan bekerja sama dengan *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF) dalam mengelola kawasan konservasi untuk orangutan, kawasan konservasi tersebut berguna untuk melakukan pralepasliaran orangutan sebelum dilepas ke alam liar.

Selain itu, Perseroan pada tahun 2018 telah mengoperasikan Pabrik Bio Gas yang menjadi langkah awal bagi penyediaan solusi kelistrikan ramah lingkungan, untuk masyarakat sekitar dan kegiatan operasional Perseroan sendiri. Oleh karenanya, pendirian Pabrik Bio Gas bertenaga 1,5 Mega Watt ini sekaligus membuktikan langkah konkrit perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

Perseroan juga terus memberikan perhatian terhadap upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Board of Directors of the Company this year welcomed Mr. Nasarudin bin Nasir into the Board. By joining the Board of Directors of the Company, we hope to be able to make a better contribution to the development of the Company and also continue to meet the expectation of the shareholders and other stakeholders.

Corporate Social Responsibilities

The entire strategic initiatives applied by the Board of Directors in 2018 had been aligned to the Sustainability Policy prepared by the management of the Company. The high level of integrity and commitment to the implementation of sustainable governance has in fact, helped the company to continue to growing in harmony with the environment and surrounding communities in line with healthy business practices and RSPO/ISPO standards.

The corporate responsibility to the sustainability of the environment is shown by its efforts to provide protection to the flora and fauna around its business operations, especially the orangutans. The Company works together with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) in managing a conservation area for orangutan. The conservation area is used to conduct the pre-release of orangutans before it can be released into the wild.

In addition, in 2018 the Company also commenced the operation of its Bio Gas Factory, marking the first step in the provision of an environmentally-friendly electricity solution for the surrounding communities and the Company's own operations. Therefore, the establishment of the 1.5-MW Bio Gas Factory also showed the concrete efforts of the company in the implementation of the sustainability principles of the palm oil industry.

The Company also continues the welfare of the local communities.



Tidak hanya membantu memberikan akses terhadap sumber pendapatan yang berkelanjutan, Perseroan memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja yang utama, Perseroan juga membangun berbagai fasilitas umum, seperti fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Perseroan melibatkan SDM yang ada dalam menjalankan tanggung jawab sosial guna menanamkan kesadaran pada setiap karyawan bahwa bisnis yang dilakukan oleh Perseroan diletakkan di atas dasar 3 (tiga) pilar utama, yaitu *profit*, *people* dan *planet*, sehingga keselarasan di antara ketiga aspek tersebut senantiasa menjaga keberlanjutan usaha.



Dalam merespon berbagai kampanye negatif yang ditujukan kepada industri kelapa sawit, Perseroan menjalin kerja sama dengan Daemeter, konsultan keberlanjutan, untuk melaksanakan verifikasi dan investigasi independen terhadap sejumlah kampanye negatif. Perseroan juga meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi melalui partisipasi aktif di berbagai acara yang diselenggarakan pemerintah daerah setempat maupun institusi-institusi terkemuka guna memberikan informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan, praktik-praktik keberlanjutan yang telah dilaksanakan sesuai RSPO *Best Management Practices* serta manfaat yang telah diberikan dari keberadaan bisnis Perseroan bagi masyarakat luas.

Prospek usaha

Memasuki tahun 2019, Direksi berharap prospek bisnis industri kelapa sawit tetap optimistis meskipun situasi bisnis diperkirakan masih akan menghadapi tantangan, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diharapkan mencapai 5,38% (*year-on-year*), atau lebih tinggi daripada laju pertumbuhan tahun 2018, Direksi berharap ada keberpihakan dari sisi regulator terhadap perkembangan industri sawit nasional.

Dari internal perusahaan, manajemen Perseroan menargetkan adanya penanaman lahan baru antara 4.000-5.000 hektar per tahun serta peningkatan target produksi sebesar 10-15% per tahun. Selain itu,

Not only by providing them with access to sustainable resources in meeting its social responsibilities and enforce their awareness that the business of the Company is based on three main pillars-profit, people and planet, so that harmony between these three aspects can always be safeguarded.

In responding to the various negative campaigns directed against the palm oil industry, the Company is working together with Daemeter, a sustainability consultant, to conduct verifications and independent investigations on a number of the claims of these negative campaigns. The Company is also stepping up its educational and socialization efforts by taking active participation at many events held by the local governments as well as reputable institutions, in order to share information about the Company's business, sustainability practices undertaken in line with the RSPO Best Management Practices as well as about the benefits for the public in general arising from the Company's business.

Business Prospects

As we enter 2019, the Board of Directors is hoping to be able to remain optimistic about the business prospects of the palm oil industry, even though the business situation will still face challenges, from within the country as well as from overseas. With the Indonesian economic growth expected to reach 5.38% (*year-on-year*), or higher than in 2018, the Board of Directors hopes that regulators will side with the national palm oil industry to allow it to develop.

Meanwhile, internally, the management of the Company is targeting to plant up to 4,000-5,000 hectares of new areas and raise production targets by 10% to 15% each year. The management is



manajemen juga menyiapkan rencana penambahan pabrik kelapa sawit dan pabrik biogas sebagai langkah memperkuat pilar-pilar usaha di luar usaha inti perusahaan.

Direksi juga mempersiapkan aksi korporasi berupa beberapa langkah penting terkait restrukturisasi piutang dan organisasi grup perusahaan dalam rangka mendorong akselerasi bisnis grup perusahaan secara efektif.

Penutup

Akhir kata, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan oleh seluruh jajaran karyawan, serta bimbingan Dewan Komisaris sehingga Direksi mampu memimpin perusahaan mencapai hasil kinerja yang optimal pada tahun ini. Direksi juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada kami dalam menjalankan amanah kepemimpinan ini dengan baik. Direksi berharap seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan terhadap langkah kami selanjutnya untuk memimpin perusahaan dalam memenuhi target-target yang ditetapkan pada tahun 2019, tentunya langkah ini tetap dalam komitmen keberlanjutan usaha, termasuk dalam memenuhi target perolehan sertifikasi ISPO dan RSPO pada tahun 2020 untuk seluruh kebun yang dikelola oleh Perseroan.

Hormat kami,

VALLAATHAN SUBRAMINAM
Direktur Utama / President Director

also preparing plans to expand its mills and biogas factory as a mean to strengthen its business pillars beyond the core business of the Company.

The Board of Director is also preparing a corporate action related to the debt restructuring and the restructuring of the organization of the group's companies in order to effectively accelerate the business of the group of companies.

Closing

To conclude, we, the Board of Directors take the opportunity to express our gratitude for the hard work and dedication shown by all employees, and for the guidance provided by the Board of Commissioners so that the Board of Directors is able to lead the Company in reaching optimal performance results this year. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and other stakeholders for their relentless support and trust in us, and thus, enabling us in carrying out the mandate for a leadership in a good manner. The Board of Directors also hopes for the continuing support of employees and stakeholders so that we can lead the Company in meeting its targets set for 2019, of course, within our commitment for business sustainability, including in meeting our target for ISPO and RSPO certification for all plantation estates managed by the Company by 2020.



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





- 
- | | |
|--|---|
| 46 Data Perseroan
Corporate Data | 69 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries |
| 47 Riwayat Perseroan
The Company at A Glance | 72 Daftar Alamat Perusahaan
Corporate Addresses |
| 48 Jejak Langkah
The Milestones | 74 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications |
| 49 Pilar - Pilar Bisnis Perusahaan
Corporate Business Activities | 76 Informasi Pada Situs Resmi
Perusahaan
Information on Corporate
Website |
| 49 Area Operasional
Operational Area | 77 Pendidikan Dan Pelatihan dan/
atau Pelatihan Dewan Komisaris,
Direksi, Komite-Komite,
Sekretaris Perusahaan dan Unit
Audit Internal
Education and/or Trainings
for Board of Commissioners,
Board of Directors, Committees,
Corporate Secretary and Internal
Audit Unit |
| 50 Struktur Organisasi
Organization Structure | |
| 52 Visi, Misi dan Nilai-nilai
Perusahaan
Corporate Vision, Mission
and Values | |
| 54 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | |
| 58 Profil Direksi
Board of Directors' Profile | |
| 62 Informasi bagi Investor dan
Pemegang Saham
Information for Investors and
Shareholders | |
| 67 Lembaga & Profesi Penunjang
Institutions and Supporting
Professions | |
| 68 Struktur Grup Perseroan
Group's Structure | |

Perseroan mewujudkan salah satu agenda ekspansinya, yakni dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM), PLTBM akan menghasilkan bahan bakar alternatif ramah lingkungan.

The Company could realize one of its significant agenda to expand to Biomass Power Plant. The power plant will produce the environmental-friendly fuel alternative.

DATA PERSEROAN

Corporate Data

NAMA PERUSAHAAN

Company Name

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.

BIDANG USAHA

Business Sector

Pembudidayaan tanaman kelapa sawit dari proses penanaman, pemanenan, pengolahan tandan buah segar (TBS) yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK) dan minyak inti sawit (PKO) dan juga meliputi proses penjualan, pemasaran serta pendistribusian produk.

Cultivation, planting and harvest of oil palm fresh fruit bunches (FFB) to produce Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel and Palm Kernel Oil (CPKO), which are sold and distributed to the domestic and international markets.

AKTA PENDIRIAN

Establishment Deed

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H.

Pursuant to Deed No. 51 dated 22 November 1995 which was signed before Enimarya Agoes Suwarko, S.H., a, Notary

PRODUK

Product

- Tandan Buah Segar
- Minyak Kelapa Sawit
- Inti Sawit
- Minyak Inti Sawit

- Fresh Fruit Bunches (FFB)
- Crude Palm Oil (CPO)
- Palm Kernel (PK)
- Crude Palm Kernel Oil (PKO)

MODAL DASAR

Authorized Capital

Rp3.210.000.000.000,-

IDR3.210.000.000.000,-

MODAL DISETOR

Paid-up Capital

Rp 952.500.000.000,-

IDR952.500.000.000,-

ALAMAT KANTOR

Office Address

KANTOR PUSAT

Head Office

Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62-532) 21297
Fax. : (+62-532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Jakarta Representative Office

Equity Tower, lantai 43 suite D
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
SCBD Lot.9 Jakarta
Indonesia 12190
Telp. : (+62-21) 2903 5401





RIWAYAT PERSEROAN

The Company at A Glance

Sejak didirikan pada tanggal 22 November 1995, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, senantiasa berupaya untuk memaksimalkan potensi sawit yang dimilikinya seiring dengan upaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan perkebunan sawit berkelas dunia.

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan yang resmi beroperasi tahun 2005 ini telah berhasil membangun reputasi unggul sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Memegang teguh komitmen sebagaimana dituangkan dalam 3 (tiga) motto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, Perseroan menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada konsep-konsep keberlanjutan yang nyata serta praktik bisnis terbaik yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal, termasuk dalam segala kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan, sebagai wujud kesadaran perusahaan sebagai entitas bisnis yang patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kini Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, terdiri dari 19 (sembilan belas) perkebunan kelapa sawit, 6 (enam) pabrik kelapa sawit (PKS), yakni PKS Natai, PKS Sulung, PKS Selangkun, PKS Suayap, PKS Melata dan PKS Nangga Kiu, dan 1 (satu) pabrik pengolahan inti sawit. Hingga tahun 2018, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 95.770 Ha, dimana lahan yang telah ditanami mencapai seluas 82.949 Ha, dan seluas 25.389 Ha dikelola melalui petani plasma yang menjadi mitra perusahaan.

Kemudian sejak tahun 2017, Perseroan mewujudkan salah satu agenda ekspansinya, yakni dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM). PLTBM akan menghasilkan bahan bakar alternatif ramah lingkungan. Ekspansi Perseroan tersebut tidak hanya membuktikan kemampuan manajemen untuk mengelola kegiatan usaha kelapa sawit yang memberikan nilai tambah secara berkesinambungan, namun juga diharapkan dapat membangun citra positif industri sawit dalam berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi berkelanjutan.

Since its establishment on November 22, 1995, pursuant to Deed No. 51 dated November 22, 1995, signed before Notary Enimarya Agoes Suwarko, S.H., and legalized by Indonesia's Minister of Justice and Human Rights through Decree No. C2.8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 839, Appendix No. 36 dated February 22, 2011, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, further referred to as the Company, continuously strives to optimize its oil palm potentials in order to attain the Corporate vision of becoming a world-class plantation company.

For more than a decade, the Company which officially began operating in 2005 has successfully built an excellent reputation as a company that operates in oil palm plantations and mills. With a strong commitment reflected in the company's three principal mottos: Profit, People, Planet, the Company runs its business based on real sustainability concepts and best business practices that refer to universally recognized principles of good corporate governance, including in its strategic policies and corporate operational activities, and which reflect the Company's awareness as a business entity that abides by and complies with the prevailing laws and regulations.

At present, the Company runs integrated business activities, that comprise 19 (nineteen) oil palm estates, 6 (six) oil palm mills -- PKS Natai, PKS Sulung, PKS Selangkun, PKS Suayap, PKS Melata and PKS Nangga Kiu -- and 1 (one) palm kernel processing mill. By 2018, the Company managed 95,770 ha plantation area, of which 82,949 hectares have been planted and 25,389 hectares were managed by plasma scheme farmers who are partners of the Company.

In 2017, the Company realized one of its expansion agenda, by developing a Biomass-fueled Power Generating Plant. The power plant will produce an environmental-friendly fuel alternative. Such expansion not only proves the managerial capability in managing an oil palm business that can deliver added values in a sustainable manner, but is also hoped to be able to build a positive image for the oil palm industry's contribution to the sustainable development of the economy.

JEJAK LANGKAH The Milestones



1995

Pendirian Perusahaan tanggal 22 November 1995 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

The Company was established on November 22, 1995 at Pangkalan Bun, Central Kalimantan

1999

Pendirian PT Mitra Mendawai Sejati tanggal 6 Mei 1999 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

PT Mitra Mendawai Sejati was established on May 6, 1999 at Pangkalan Bun, Central Kalimantan

2015

Pelaksanaan akuisisi atas empat perkebunan, yaitu PT Menteng Kencana Mas, PT Mirza Pratama Putra, PT Tanjung Sakit Abadi, dan PT Sawit Multi Utama

The Company acquired shares of four plantation companies, namely Menteng Kencana Mas, PT Mirza Pratama Putra, PT Tanjung Sakit Abadi, and PT Sawit Multi Utama

2013

Pelaksanaan IPO pada tanggal 12 Desember 2013

The Company executed IPO on December 12, 2013

2017

Pendirian entitas anak, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd, dalam rangka penerbitan Obligasi Global senilai US\$300 juta di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX")

The Company established a subsidiary, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd., as part of strategies for issuing Global Bond worth US\$300 million at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX").



PILAR-PILAR BISNIS PERUSAHAAN

Corporate Business Activities

Berdasarkan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, lingkup bisnis Perseroan meliputi pertanian, perdagangan dan industri. Setelah mulai beroperasi secara komersial tahun 2005, Perseroan dan anak usahanya menjalankan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Melalui pengelolaan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit Perseroan menghasilkan produk-produk, yang terdiri dari Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunch*), Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Inti Sawit (*Palm Kernel*), dan Minyak Inti Sawit (*Palm Oil Kernel*).

Kemudian pada tahun 2018, Perseroan memperkuat fundamental bisnis dengan mendirikan Pabrik Bio Gas yang mengubah limbah sawit menjadi tenaga listrik berkapasitas 1,5 Mega Watt. Listrik yang dihasilkan ini disalurkan ke pemukiman karyawan di sekitar lokasi usaha Perseroan serta untuk mendukung kegiatan operasional. Pendirian Pabrik Bio Gas ini tidak hanya memberikan solusi bagi ketersediaan pasokan listrik yang ramah lingkungan tapi sekaligus membuktikan langkah konkrit dari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan industri sawit.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's businesses cover agriculture, trading and industry. After beginning commercial operations in 2005, the Company and its subsidiaries engaged in the fields of oil palm plantation and palm oil mills. Its palm oil mills, produce products consisting of Fresh Fruit Bunch, Crude Palm Oil, Palm Kernel, and Palm Oil Kernel.

In 2018, the Company strengthened its business fundamental through the establishment of a Biogas fuel power generation plant that processes oil palm waste to produce 1.5 MW of electricity. The power produced alimments employee's residential areas around the company's business locations and also support the operational activities of the company. The establishment of the Biogas-fueled power generating plant not only provides an environmentally-friendly electricity supply but also proves the company's concrete commitment to the implementation of a sustainable palm oil industry.

AREA OPERASIONAL

Operational Area

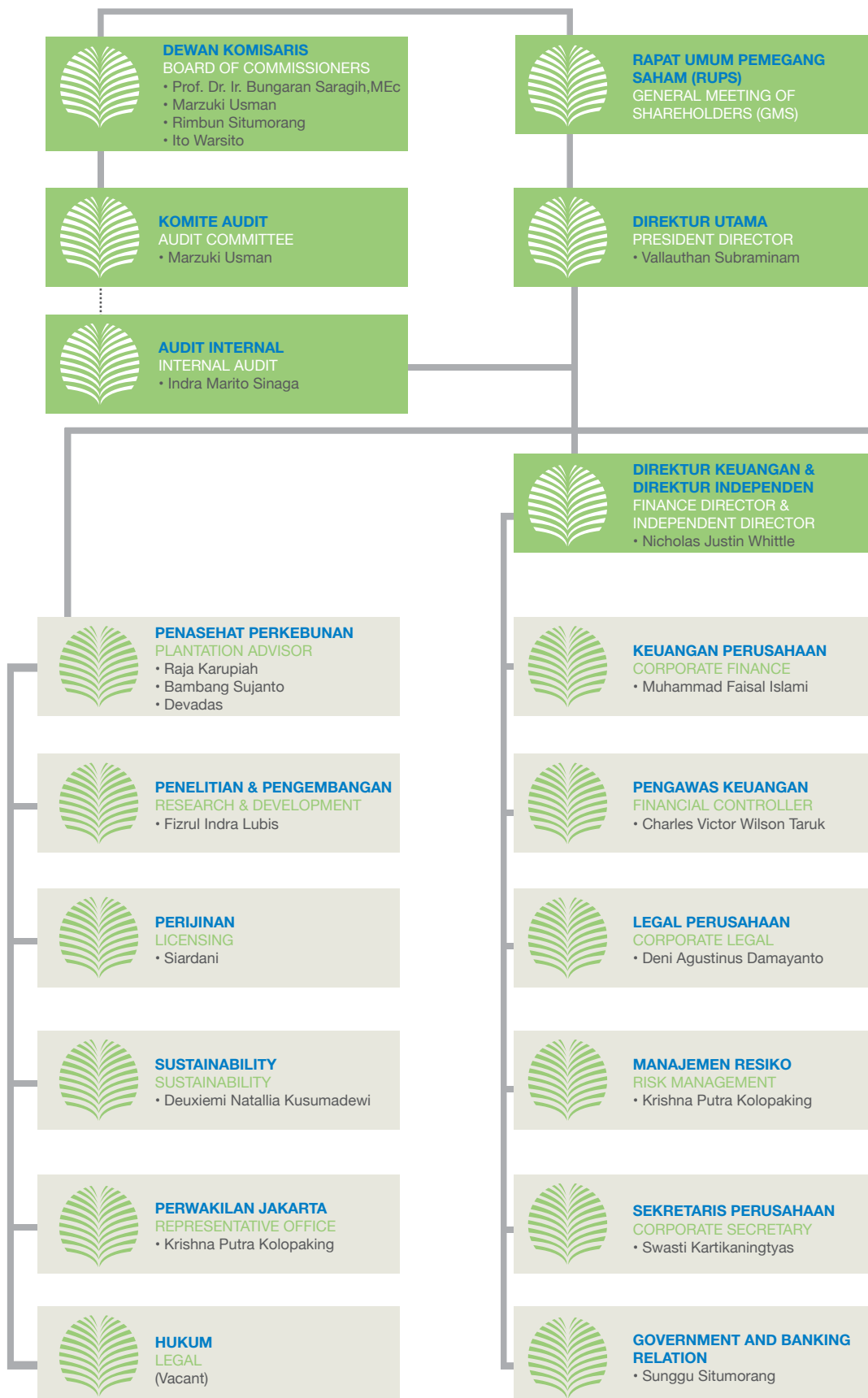
Perseroan dan entitas anaknya mengelola usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Hingga tahun 2018, area perkebunan yang telah ditanami mencapai luas 95.770 Ha yang terdiri dari lahan yang ditanami dengan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (*immature*) seluas 5.129 Ha, lahan yang ditanami tanaman kelapa sawit yang menghasilkan (*mature*) seluas 66.201 Ha serta area seluas 24.440 Ha.

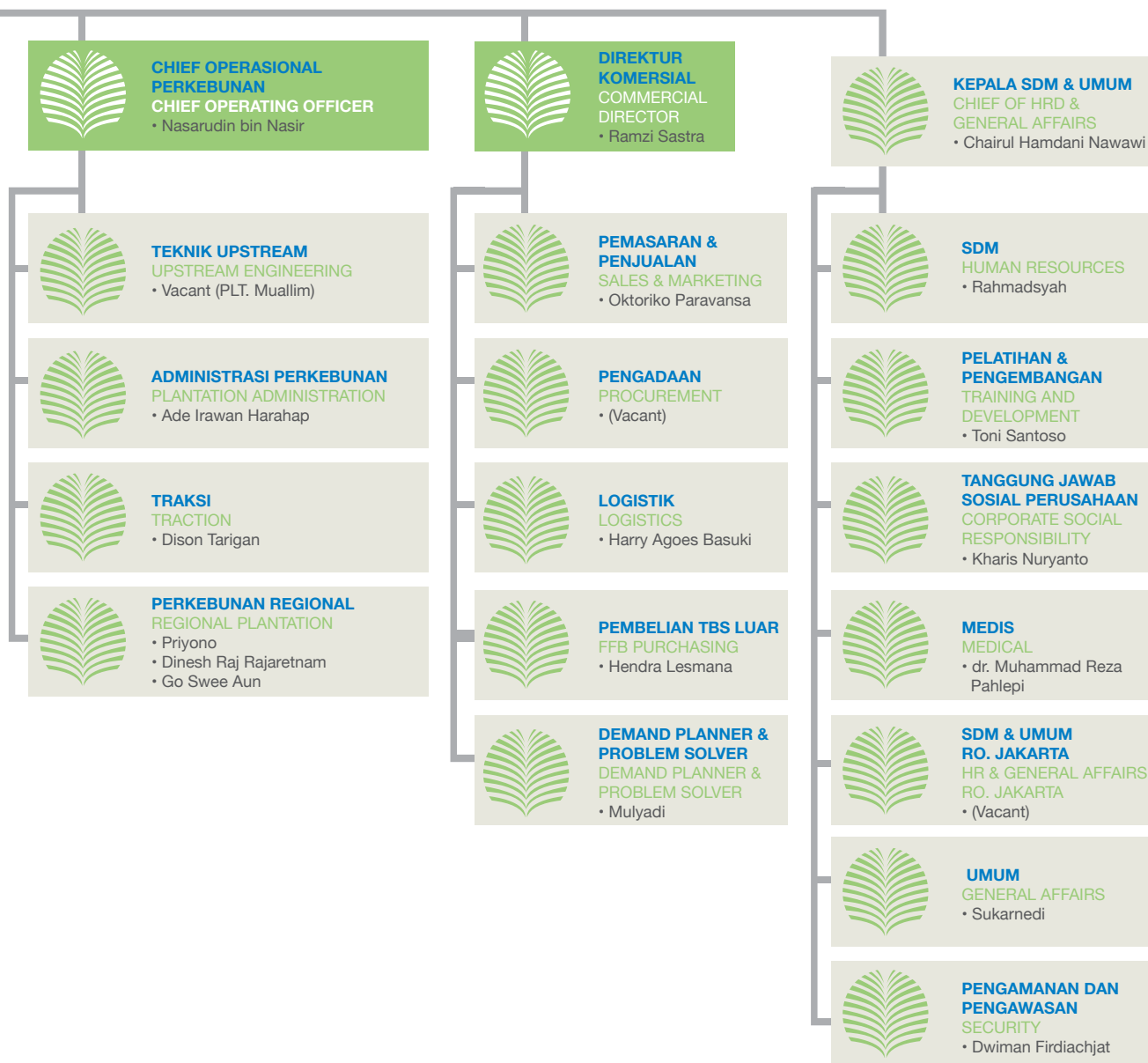
Entitas anak Perseroan, yakni PT Kalimantan Sawit Abadi bersama PT Tanjung Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama mengelola lahan tanaman yang menghasilkan seluas 32.391 Ha dan tidak terdapat area tanaman yang belum menghasilkan. Sementara itu, PT Mitra Mendawai Sejati bersama PT Menteng Kencana Mas dan PT Mirza Pratama Putra mengelola lahan tanaman menghasilkan seluas 13.686 Ha dan area tanaman yang belum menghasilkan seluas 4.985 Ha.

The Company and its subsidiaries operate oil palm plantation and mills. By 2018, the total planted areas reached 95,770 hectares, with plantation with immature trees covering an area of 5,129 hectares and plantation with mature trees covering an area of 66,201 Hectares while other areas cover 24,440 hectares.

The Company's subsidiaries, i.e. PT Kalimantan Sawit Abadi together with PT Tanjung Sawit Abadi and PT Sawit Multi Utama manages 32,391 hectares of producing plantations, and has no non-productive areas. Meanwhile, PT Mitra Mendawai Sejati together with PT Menteng Kencana Mas and PT Mirza Pratama Putra manage 13,686 hectares of productive plantations and 4,985 hectares of not yet productive plantations.

STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure





VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Vision, Mission and Values





Visi

Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia

Misi

- Membangun bisnis perkebunan secara profesional
- Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
- Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
- Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
- Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan

Nilai-Nilai Perusahaan

Komitmen kami terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kami tuangkan dalam 3 (tiga) motto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*, dijabarkan lebih lanjut lagi ke dalam nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

- *Care for the Company*
- *Care for the People*
- *Care for the Environment*
- *Care for the Nation, Indonesia*

Vision

To Become a World-Class Plantation Company

Mission

- To build a professional plantation business
- To add value for all stakeholders
- To implement best practices of corporate governance
- To use environmentally-friendly and advanced technology
- To develop our human resources and local potential in a spirit of partnership

Corporate Values

Our commitment to the implementation of sustainability principles which we summarize into 3 (three) mottos: Profit, People, Planet, is further embraced in the spirit of the corporate values. The corporate values are:

- Care for the Company
- Care for the People
- Care for the Environment
- Care for the Nation, Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile



Warga Negara Indonesia, 73 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian, 73, residing in Jakarta.

Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn, karir beliau di bidang industri perkebunan kelapa sawit telah berlangsung selama lebih dari 45 tahun, yakni di antaranya sebagai Komisaris PT Rea Kaltim Plantations sejak tahun 2007, Ketua Dewan Pembina *Borneo Orangutan Survival Foundation* sejak tahun 2006 dan Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk sejak tahun 2006. Beliau juga pernah menjabat Ketua Dewan Gubernur *International Fund for Agricultural Development* serta ditunjuk sebagai Menteri Pertanian RI. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor di Indonesia, gelar *Master of Arts* jurusan *Economics, Statistics and Business* dari North Carolina State University di Amerika Serikat dan gelar Doktor bidang *Philosophy on Economics* dari North Carolina State University di Amerika Serikat.

Bungaran Saragibh has served as President Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated August 31, 2016 made before Public Notary Dedy Pramono S.H., M.Kn. His career in the palm oil industry spans over 45 years, including serving as a Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations since 2007, as Chairman of Trustees of Borneo Orangutan Survival Foundation since 2006, and as an Advisor to PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. since 2006. Bungaran Saragih is a former Chairman of the Board of Governors of the International Fund for Agricultural Development and also a former Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia. He holds a Master Degree in Agronomy from the Bogor Institute of Agriculture (IPB), a Master of Arts in Economics, Statistics and Business from North Carolina State University, and a Doctorate in Philosophy of Economics from North Carolina State University, USA.



MARZUKI USMAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Jakarta.

Dipercaya sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn, karir beliau di bidang industri perkebunan kelapa sawit telah berlangsung selama lebih dari 46 tahun. Beliau kini masih menduduki posisi anggota Dewan Penasihat di Duke University Islamic Studies Center sejak tahun 2006. Beliau sebelumnya pernah menjabat *Senior Advisor* di Rama Assurance, *Advisor* di PT Moores Rowland Indonesia, *Advisor* di PT Grant Thornton Indonesia, Komisaris Utama PT Bursa Berjangka Jakarta, Komisaris Utama PT PP. London Sumatra Tbk., dan Komisaris Utama PT Piesta Dinamia Consult. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Menteri Kehutanan RI. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada Indonesia dan gelar *Master of Arts* bidang Ekonomi dari Duke University di Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 75, residing in Jakarta.

He has been an Independent Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated August 31, 2016 and made before Public Notary Dedy Pramono S.H., M.Kn. Marzuki Usman has been involved in the palm oil plantation business for more than 46 years. He has been is a member of the Board of Advisors of the Islamic Studies Center of Duke University since 2006. He previously served as a Senior Advisor at Rama Assurance, as an Advisor at PT Moores Rowland Indonesia, as an Advisor at PT Grant Thornton Indonesia, as President Commissioner of PT Bursa Berjangka Jakarta, as President Commissioner of PT PP. London Sumatra Tbk., and as President Commissioner of PT Piesta Dinamia Consult. He is also a former Minister of Forestry Affairs of the Republic of Indonesia. He holds a Master degree in Economics from Gadjah Mada University and a Master of Arts in Economics from Duke University, USA.



RIMBUN SITUMORANG
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, domisili di Jakarta.

Menjabat Komisaris Perseroan sejak Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn, beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan selama periode 2013-2016. Saat ini beliau juga menduduki sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai Direktur Utama PT CBI (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Kalimantan Sawit Abadi (2011-sekarang) dan PT Sawit Multi Utama (2009-sekarang). Beliau sebelumnya membangun karir profesional di berbagai perusahaan, yakni sebagai Direktur PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011), Komisaris PT Sawit Multi Utama (2009-2011), Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2009-2011), Direktur PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007), Direktur PT Sawit Multi Utama (2005-2007), Direktur PT CBI (2005- 2007), Direktur PT KSA (2005-2007), Direktur Perseroan (2005-2007), Direktur PT Tanjung Sawit Abadi (2005- 2007), Direktur PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007), Komisaris PT CBI (2000-2003), *Marketing Manager* di PT Mendawai Putra (1997-1999), *Head of Commerce* PT Barito Putra Nirwana (1994- 1997), *Forestry & Shipping Staff* PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Tumpal Dorianus Pardede pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 51, residing in Jakarta.

Rimbun Situmorang has been serving as a Commissioner of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated August 31, 2016 and made before Public Notary Dedy Pramono S.H., M.Kn. Rimbun Situmorang was Chief Executive Officer of the Company between 2013 and 2016. He currently occupies a number of positions, including as President Director of PT Citra Borneo Indah (2011-present), President Commissioner of PT Kalimantan Sawit Abadi (2011-present) and of PT Sawit Multi Utama (2009-present). He previously served as a Director of PT Ahmad Saleh Perkasa (2009-2011), Commissioner of PT Sawit Multi Utama (2009- 2011), Director of PT Tanjung Sawit Abadi (2009- 2011), Director of PT Sawit Mandiri Lestari (2005-2007), Director of PT Sawit Multi Utama (2005-2007), Director of PT CBI (2005-2007), Director of PT KSA (2005-2007), Director of the Company (2005-2007), Director of PT Tanjung Sawit Abadi (2005-2007), Director of PT Mitra Mendawai Sejati (2005-2007), Commissioner of PT CBI (2000-2003), Marketing Manager at PT Mendawai Putra (1997-1999), Head of Commerce PT Barito Putra Nirwana (1994-1997), and Forestry & Shipping Staff PT Rimba Karya Kalimantan (1992-1994). He earned a Bachelor degree from Tumpal Dorianus Pardede Institut of Technology Teknologi in 1989.



Warga Negara Indonesia, 57 tahun, domisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 57 years of age, residing in Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 22 Oktober 2018 berdasarkan Akta RUPSLB No. 37 yang dibuat dihadapan Notaris Dedy Pramono S.H. Karirnya dimulai sebagai Ajun Akuntan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1986); lalu Akuntan di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1990-1994); dan selanjutnya ditugaskan Departemen Keuangan RI di PT Danareksa Sekuritas (1994- 2001) hingga menjadi *Investment Banking Director*. Dilanjutkan dengan menjabat sebagai *Investment Banking Director* di PT Bahana Securities (2001-2003), dan Direktur Utama PT Bahana Securities (2003-2006). Beliau pernah menduduki posisi Direktur Utama Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012 dan periode 2012-2015. Sebagai Komisaris Independen di PT Sarimelati Kencana Tbk (2016-sekarang), Komisaris PT Pelabuhan Indonesia Investama (2017-sekarang), Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2018-sekarang). Hingga saat ini beliau juga aktif di organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia, antara lain sebagai Anggota Dewan Pengurus Nasional. Beliau lulus sebagai akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1989); dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari Harvard Business School, Boston, AS (1994).

Serving as Independent Commissioner of the Company since October 22, 2018 in accordance with Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholder No.37 and made before Public Notary Dedy Pramono S.H., M.Kn. He began his professional career as Junior Accountant at Finance and Development Supervisory Board (1983-1986), then as Accountant at Department of Finance of Republic of Indonesia (1990-1994); and was further assigned by Department of Finance of Republic of Indonesia at PT Danareksa Sekuritas (1994-2001), as Investment Banking Director at PT Bahana Securities (2001-2003), President Director of PT Bahana Securities (2003-2006). He was once trusted as to lead Indonesia Stock Exchange in his capacity as President Director 2009-2012 and 2012-2015. He is now holding positions as Independent Commissioner of PT Sarimelati Kencana Tbk (2016-now), Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia Investama (2017-now) and Member of Audit Board of Financial Service Authority (FSA) (2018-now). He is also an active member at Indonesian Institute of Accountants, namely as Member of National Management Board. He earned his accounting degree from the College of State Accountancy in Jakarta (1989) and earned a Master of Business Administration from Harvard Business School in Boston, USA (1994).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



VALLAATHAN SUBRAMINAM
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Malaysia, 64 tahun, domisili di Pangkalan Bun.

Malaysian citizen, 64 years of age, residing in Pangkalan Bun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn., beliau sebelumnya dipercaya sebagai Direktur Perseroan selama periode 2013-2016. Beliau pernah menjabat sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan, yaitu sebagai *Regional Head* PT CBI (2007-2012), *Senior Manager/ Acting Plantations Controller* IJM Plantations Malaysia (2001-2007), *Executive Director* Domba Mas Group (2000-2001), *Senior Plantations Manager* IJM Plantations Malaysia (1995-2000), *Plantation Manager* Asian Agri GROUP (1992- 1995), *Plantation Manager* Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), *Plantation Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) dan *Assistant Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). Beliau meraih gelar *Higher National Diploma* di bidang Manajemen dari Institute of Supervisory Management, Inggris, pada tahun 1986.

Serving as President Director of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated 31 August, 2016 and made before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. He previously served a Director and Chief Operating Officer of the Company between 2013 and 2016. He also held a number of strategic positions, including *Regional Head* PT Citra Borneo Indah (2007-2012), *Senior Manager/ Acting Plantations Controller* IJM Plantations Malaysia (2001-2007), *Executive Director* Domba Mas Group (2000-2001), *Senior Plantations Manager* IJM Plantations Malaysia (1995-2000), *Plantation Manager* Asian Agri GROUP (1992- 1995), *Plantation Manager* Hap Seng Consolidated Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989), *Plantation Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1986-1989) and *Assistant Manager* Kemayan Oil Palm Berhad, Sabah Malaysia (1980-1985). He earned a *Higher National Diploma* degree in Management in 1986 from the Institute of Supervisory Management, United Kingdom.



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, domisili di Pangkalan Bun.

Indonesian citizen, 47 years of age, residing in Pangkalan Bun.

Menjabat Direktur Perseroan sejak bulan Agustus 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 21 tanggal 31 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn, beliau juga masih menduduki jabatan sebagai Direktur PT Kalimantan Sawit Abadi dan Komisaris PT Tanjung Sawit Abadi sejak bulan Desember 2013 sampai sekarang serta menjabat sebagai Direktur PT Citra Borneo Utama sejak bulan Maret 2013 sampai sekarang. Beliau pernah dipercaya untuk menduduki jabatan Direktur Komersial PT CBI (2011-Juli 2013), Manajer Komersial - unit bisnis *Oleochemicals* PT Bakrie Plantation Tbk (2010-2011), Manajer Komersial PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006- 2010), *Superintendent Sales & Marketing* PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), *Project Officer* PT Hamparan Pancaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project - Entitas Anak PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), *Management Representatives* QMS - ISO 9002 PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), *Senior Supervisor Quality Assurance* PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), *Supervisor Quality Assurance & Research Development* PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) dan *Analyst Laboratorium Quality Control* PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sumatera Utara dan gelar *Master of Science* bidang *Marketing* dari Jakarta Institute Management Studies (JIMS) pada tahun 1999.

Ramzi Sastra has been serving as a Director of the Company since August 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.21 dated August 31, 2016 and made before Public Notary Dedy Pramono S.H., M.Kn. He has also been serving as a Director of PT Kalimantan Sawit Abadi and a Commissioner of PT Tanjung Sawit Abadi since December 2013, and has been a Director of PT Citra Borneo Utama since March 2013. He previously served as Commercial Director of PT Citra Borneo Indah (2011-2013), Commercial Manager - Oleochemicals at PT Bakrie Plantation Tbk.(2010-2011), Commercial Manager at PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2006- 2010), Sales & Marketing Superintendent at PT Flora Sawita Chemindo - Oleochemical Industry (2002-2006), Project Officer at PT Hamparan Pancaran Chemindo, Soap Noodle Plant Construction Project - PT Flora Sawita Chemindo (2001-2002), Management Representative QMS - ISO 9002 at PT Flora Sawita Chemindo (2000-2001), Senior Supervisor - Quality Assurance at PT Flora Sawita Chemindo (1997-2000), Supervisor - Quality Assurance & Research Development at PT Sinar Oleochemical International (1994-1997) and Laboratory QC Analyst at PT Inti Indorayon Utama, Pulp & Rayon Industry (1993-1994). He earned a Bachelor degree in Chemistry from Universitas Sumatera Utara and obtained an MSc. degree from the Jakarta Institute of Management Studies (JIMS) in 1999.



NASARUDIN BIN NASIR
Direktur / Director

Warga Negara Malaysia, 51 tahun, domisili di Pangkalan Bun.

Menjabat Direktur Perseroan sejak bulan April 2018, berdasarkan Akta RUPST No. 12 tanggal 26 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Syamri S.H. Karirnya bersama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dimulai sebagai *General Manager* pada Suayap Wilayah 3 (2009-2010), sebagai *Regional Head II* (2011-2013), kemudian sebagai *Regional Head I* (2013-2017). Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Manager* di PT Tanjung Lingga (Rangda Estate) (2007-2008), sebagai *Division Manager* di IJM Plantation Benhard (Mamahat Estate) (2003-2006), IJM Plantation Benhard (Sg. Sabang Estate) (2002-2003), sebagai *Acting Manager* di Tabung Haji Plantation (Ladang Bukit Gold) (1999-2001), sebagai *Senior Assistant* di Tabung Haji Plantation (Sabaco Estate) dan sebagai *Cadet Planter to Senior Assistant* di IJM Plantation Sdn.Bhd (Desa Talisai Estate) (1995-1999). Beliau meraih gelar Sarjana Muda dari Mara University of Technology (UITM), Malaysia. Beliau mempunyai berbagai sertifikasi seperti Sertifikasi *Human Resources Management Profesional* (CHRMF) (2017), sertifikasi *Soils Management Course Presented* dari Dr. Paramathan (Tawau) (2006), *Affiliate Society of Planters Sabah North-East Branch* (2002), *Soils Management Course Presented* dari Dr. Paramathan (Tawau) (1996), *Management Course* pada Malaysia Institute of Management (1996) dan *International Institute of Management (Unit of Asian Community Service Centre, Madras, India)* dari Dr. John Williams B.S.,B.L.,D.S.S,PH. D,(USA) pada tahun 1992.

Malaysian citizen, 51 years of age, residing in Pangkalan Bun

Serving as Director of the Company since April 2018, pursuant to the Deed of Annual General Shareholder Meeting No. 12 dated April 26, 2018, and signed before Notary Dedy Syamri S.H. He started his career in PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. as General Manager at Suayap Region 3 (2009-2010), as Regional Head II (2011-2013), and then as Regional Head I (2013-2017). He once served as Senior Manager at PT Tanjung Lingga (Rangda Estate) (2007-2008), as Division Manager at IJM Plantation Benhard (Mamahat Estate) (2003-2006), IJM Plantation Benhard (Sg. Sabang Estate) (2002-2003), as Acting Manager at Tabung Haji Plantation (Ladang Bukit Gold) (1999-2001), as Senior Assistant at Tabung Haji Plantation (Sabaco Estate) and as Cadet Planter to Senior Assistant at IJM Plantation Sdn.Bhd (Desa Talisai Estate) (1995-1999). He earned a Diploma degree from Mara University of Technology (UITM), Malaysia. He also holds a number of certifications, including Certification for Human Resources Management Profesional (CHRMF) (2017), Certification for Soils Management Course Presented from Dr. Paramathan (Tawau) (2006), Affiliate Society of Planters Sabah North-East Branch (2002), Soils Management Course Presented from Dr. Paramathan (Tawau) (1996), Certification for Management Course at Malaysia Institute of Management (1996) and International Institute of Management (Unit of Asian Community Service Centre, Madras, India) from Dr. John Williams B.S.,B.L.,D.S.S,PH. D,(USA) in 1992.



NICHOLAS JUSTIN WHITTLE
Direktur Independen / Independent Director

Warga Negara Inggris, 51 tahun, domisili di Pangkalan Bun.

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Desember 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Dedy Pramono S.H., M.Kn., beliau membangun karir profesional di berbagai perusahaan dengan pengalaman yang luas khususnya di bidang keuangan. Sebelumnya beliau berkarir sebagai Konsultan Independen PT. Capital Inc. Tbk - *International investment structuring and placement* untuk JSX-listed energy provider di Jakarta (2011-2016), Siam Cement Consortium - Studi kelayakan untuk *Underground Coal Gas*, CSG Boremaster - Investment proposal and financial modeling, PT ODG Indonesia - *due diligence of acquisition candidate* di Papua, Robust Resources Ltd - Due Diligence of operating and acquisition projects, dan PT Surya Semesta Internusa Tbk. - *International investor relations projects*. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai *Chief Financial Officer* dari Hot-Hed Internasional S.A (2006-2011), *Technical Advisor* PT Trimegah Securities Tbk. (2001-2005), dan *Senior Manager* di PT Kim Eng Securities (1999-2001). Beliau meraih gelar Sarjana dalam bidang *Oriental Studies (Japanese)* dari Selwyn College, Universitas Cambridge dan Magister dalam bidang *Oriental Studies (Japanese)* dari Selwyn College, Universitas Cambridge dan Magister Bisnis Administrasi dari Columbia Business School New York, Amerika Serikat, pada tahun 1997.

British citizen, 51 years of age, residing in Pangkalan Bun

Serving as Independent Director of the Company since December 2016, in accordance with Deed of Shareholder Meeting No.07 dated 14 December, 2016 and signed before Notary Public Dedy Pramono S.H., M.Kn. Mr. Whittle possesses an extensive background in corporate finance and financial management. Prior to joining the Company, between 2011 and 2016 he was trusted to serve as an Independent Consultant to: PT. Capital Inc. Tbk., a listed energy provider in Jakarta – International investment structuring and placement; Siam Cement Consortium-Feasibility Study for Underground Coal Gas; CSG Boremaster-Investment proposal and financial modeling; PT ODG Indonesia - due diligence of acquisition candidate in Papua New Guinea; Robust Resources Ltd.-Due Diligence of operating and acquisition projects; and PT Surya Semesta Internusa Tbk. - International investor relations projects. Between 2006 and 2011 he was appointed as Chief Financial Officer of Hot-Hed International S.A., from 2001 to 2005 as a Technical Advisor to the Indonesian Bank Restructuring Agency (2001-2005), and as Senior Mergers & Acquisitions Advisor at PT Kim Eng Securities (1999-2001). He holds both BA and MA degrees in Oriental Studies (Japanese) from the University of Cambridge and an MBA from the Graduate School of Business at Columbia University, New York.

INFORMASI BAGI INVESTOR DAN PEMEGANG SAHAM

Information for Investors and Shareholders

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham biasa atau mewakili 15,7% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah). Saham tersebut ditawarkan kepada publik dengan harga Rp670 (enam ratus tujuh puluh rupiah) per lembar saham. Termasuk dalam jumlah saham umum perdana yang ditawarkan kepada *public* tersebut adalah saham yang telah dialokasikan dalam Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation Program*), yaitu sebesar 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham, yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Jumlah pemegang saham Perseroan mencapai lebih dari 1.200.

Berikut kronologis Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan:

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

On November 29, 2013, the Company received an approval from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) via Effective Letter No.S-393/D.04/2013 on November 29, 2013 to float 1,500,000,000 common stocks to the public, or 15.7% of the Company's issued and fully paid-in capital, at a par value of Rp100 per share. The shares were priced in the public offering at Rp.670 per share. Included in the offering were 150,000,000 shares allocated to an Employee Stock Allocation Program, as confirmed by Management Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 of September 19, 2013. On December 12, 2013, all Company stocks were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company has more than 1,200 shareholders.

Below is the chronology of the Company's Initial Public Offering:

Keterangan Kegiatan	List of Activities	Tanggal/Dates
Tanggal Efektif	Effective Date	29 November 2013
Masa Penawaran	Offering Period	3 - 5 Desember 2013
Tanggal Penjatahan	Allotment Date	9 Desember 2013
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	Date of Electronic Distribution	11 Desember 2013
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	Return of Funds	11 Desember 2013
Tanggal Pencatatan Saham di BEI (Bursa Efek Indonesia)	Listing Date	12 Desember 2013

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Merujuk pada Akta No. 18 tanggal 16 Oktober 2017, yang disahkan di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H. M.Kn., dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021410.AH. 01.02. Tahun 2017 tanggal 16 Oktober 2017, PT Citra Borneo Indah ("CBI") merupakan pemegang saham pengendali yang keputusannya berlaku efektif mulai tanggal 30 September 2018.

Penguksan CBI sebagai pemegang saham pengendali Perseroan menyusul penyelesaian transaksi pengalihan saham perusahaan sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) lembar saham. PT Mandiri Indah Lestari ("MIL") dalam hal ini mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya sebanyak 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) saham senilai Rp1.937.000.000 sementara PT Prima Sawit Borneo ("PSB") mengalihkan seluruh hak sahamnya sebanyak 1.300.000.000 (satu miliar tiga ratus juta) lembar saham kepada CBI dengan nilai transaksi sebesar Rp1.937.000.000.

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

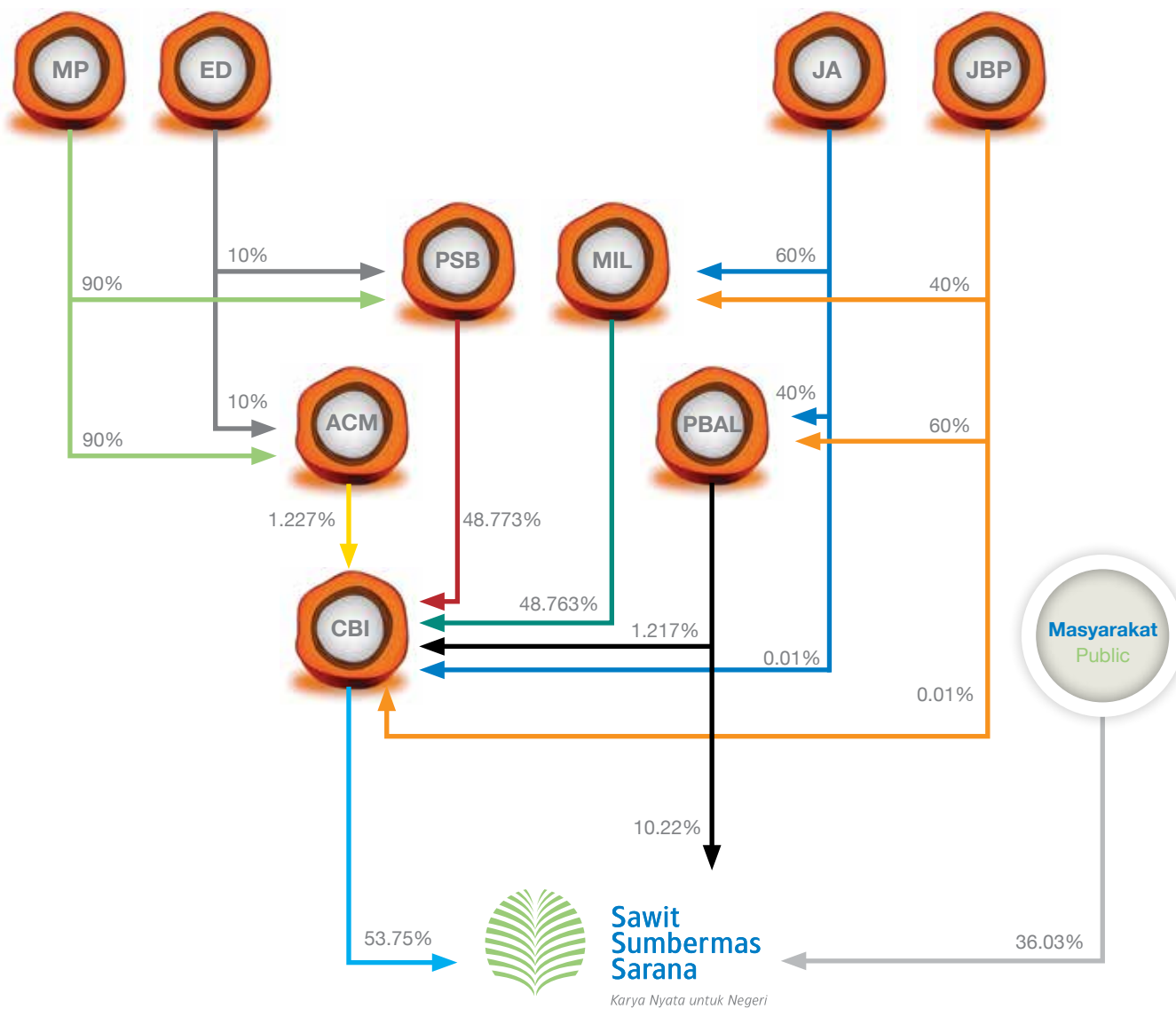
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

In reference to Deed No. 18 dated October 16, 2017, legalized before Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Justice and Human Rights with Decree No. AHU-0021410.AH. 01.02. Year 2017 dated October 16, 2017, PT Citra Borneo Indah ("CBI") is the controlling shareholder effective as of September 30, 2018.

The confirmation of CBI as the Company's controlling shareholder followed the completion of share acquisition over 2,600,000,000 (two billion six hundred million) shares. Under the transaction, PT Mandiri Indah Lestari ("MIL") sold all its shares, numbering 1,300,000,000 (one billion three hundred million) and valued at Rp1,937,000,000 to CBI while PT Prima Sawit Borneo ("PSB") sold all its shares, also numbering 1,300,000,000 (one billion three hundred million) and valued at Rp1,937,000,000.

The Company's shareholding composition as of December 31, 2018 is as follows:

KETERANGAN Remarks	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM Nominal Rp100 per share		%
	SAHAM* Shares*	NOMINAL (RP) Nominal (Rp)	
Modal Dasar/ Authorized Capital	32.100.000.000	3.210.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital			
• PT Citra Borneo Indah	5.120.000.000	512.000.000.000	53,75
• PT Putra Borneo Agro Lestari	973.682.900	97.368.200.000	10,22
• Kepemilikan Masyarakat Public	3.431.317.100	343.131.710	36,03
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	9.525.000.000	952.500.000.000	100,00



ACM : PT Agro Citra Mandiri
CBI : Citra Borneo Indah
MIL : PT Mandiri Indah Lestari
PBAL : PT Putra Borneo Agro Lestari

PSB : PT Prima Sawit Borneo
SSMS : PT Sawit Sumbermas Sarana
TSA : PT Tanjung Sawit Abadi
ED : Ernis Desidistrisna

JA : Jemmy Adriyanor
MP : Monica Putri
JBP : Jery Borneo Putra



TENTANG PT CITRA BORNEO INDAH

PT Citra Borneo Indah ("CBI") merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak sawit. Perusahaan yang berlokasi di Jl. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, saat ini mengendalikan 53,75% saham Perseroan setelah mengakuisisi saham Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT Prima Sawit Borneo. Transaksi material tersebut disahkan dalam Akta No. 18 tanggal 16 Oktober 2017 di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, S.H. M.Kn., dan telah disetujui dalam SK Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. AHU-0021410.AH. 01.02. TAHUN 2017 tanggal 16 Oktober 2017. CBI dipimpin oleh Rimbun Situmorang yang bertindak sebagai Direktur Utama perusahaan dan juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

A BRIEF OF PT CITRA BORNEO INDAH

PT Citra Borneo Indah ("CBI") is a private national company operating oil palm plantations and producing palm oil. The Company, based at Jl. Udan Said No. 47 Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, controls 53.75% of the Company shares after its acquisition of shares previously held by PT Mandiri Indah Lestari and PT Prima Sawit Borneo. The material transaction was approved in Act No. 18 dated October 16, 2017 signed before Notary Citra Buana Tungga, S.H. M.Kn., and approved by a Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-0021410.AH. 01.02. of 2017 dated October 16, 2017. Rimbun Situmorang currently serves as CBI's President Director as well as a Commissioner of the Company.

Informasi Kepemilikan Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Information on Share Ownership by Board of Commissioners and/or Board of Directors

NAMA Names	JABATAN Position	KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN (%) Share Ownership (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	0 (nil)
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	0 (nil)
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	0 (nil)
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	0,01%
Ramzi Sastra	Direktur Director	0 (nil)
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	0 (nil)

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., entitas anak, berhasil menerbitkan obligasi global senilai US\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi tersebut memiliki tenor 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023. Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dalam penerbitan obligasi tersebut, The Bank of New York Mellon, Cabang London, bertindak sebagai wali amanat dan bertindak sebagai para penjamin obligasi ini adalah Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara dan PT Borneo Sawit Gemilang.

Sebagian besar dari hasil penerbitan obligasi global tersebut digunakan untuk membayar utang bank Perseroan sedangkan sebanyak US\$10.000.000 atau setara 3,4% dari dana yang dihasilkan dari penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk membiayai program-program keberlanjutan yang dicanangkan Perseroan.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., a subsidiary, successfully issued global bonds worth US\$300,000,000 carrying an interest rate of 7.75%. The five-year global bond will mature in 2023. The bond was listed and traded at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. The London branch of Bank of New York Mellon acted as Trustee while the guarantors to the bond issuance were the Company itself, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara and PT Borneo Sawit Gemilang.

The majority of fund from the issuance of the global bonds was spent for the repayment of the Company's debts to banks while US\$10,000,000 or 3.4% of the fund was used to finance the Company's sustainability programs.

Keterangan Kegiatan	List of Activities	Tanggal/Date
Masa Penawaran Obligasi	Offering Period	23 Januari 2018 January 23, 2018
Pencatatan Obligasi di SGX	Listing Date	24 Januari 2018 January 24, 2018
Pembayaran Suku Bunga I ke Bank of New York Mellon, Cabang New York sebesar US\$11.625.000	Payment of First Coupon to Bank of New York Mellon of New York Branch amounting to US\$11,625,000	23 Juli 2018 July 23, 2018

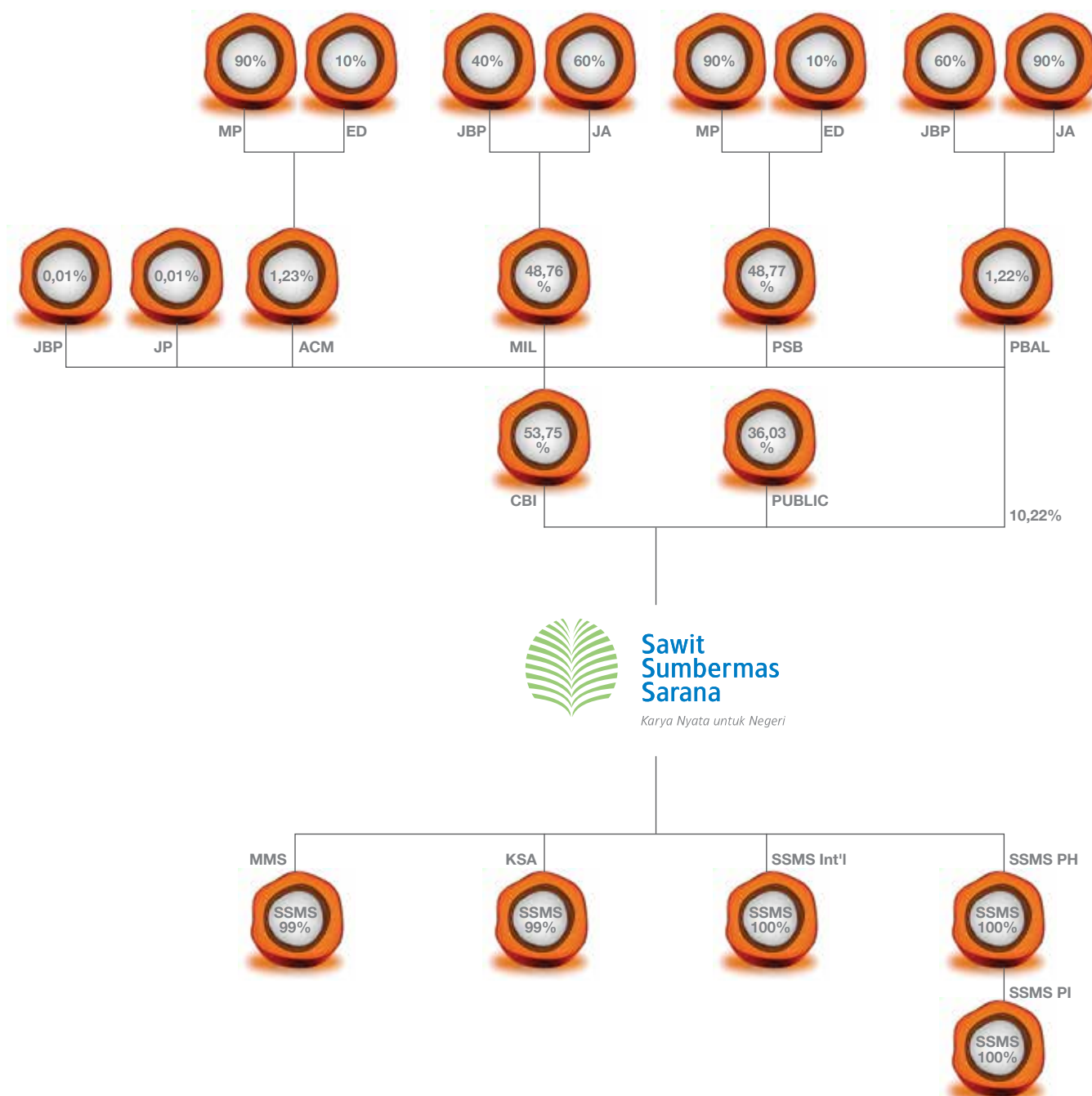


LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG Institutions and Supporting Professions

NAMA INSTITUSI/ <i>Institution Name</i>	LINGKUP PEKERJAAN/ <i>Responsibility</i>	KOMISI YANG DIBAYARKAN/ <i>Fees Paid</i>
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau		
Datindo Entrycom Puri Datindo, Wisma Sudirman, Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220, Indonesia	Bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Responsible for maintenance of the share register and any changes made to it.	Rp40.000.000 (termasuk PPN) untuk pembayaran biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder. Rp40,000,000 (incl. tax) Annual Custodial Fee.
Akuntan Independen Perseroan Certified Public Accountant Firm		
Kantor Akuntan Publik/ Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm Ernst & Young Global Limited) IDX Building, Tower II, 7F Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Responsible for auditing the Financial Statements of the Book Year of 2018.	Rp2.300.000.000 (termasuk PPN 10%) untuk pembayaran jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dan seluruh anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Rp2,300,000,000 (10% VAT included) paid as honorarium for the audit of the financial statements of the Company and its subsidiaries for the book year ending 31 December 2018.
Pencatatan di Bursa Share Listing		
Bursa Efek Indonesia IDX Building, Tower I, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Responsible for providing systems to publicize bid-offer quotations and the trading of shares.	Rp275.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp275,000,000 which was paid as annual fee membership.
Jasa Kustodian Saham Custody Services		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Mengelenggarakan dan menyediakan sistem kustodian saham bagi emiten To provide share custody system for publicly listed companies	Rp11.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp11,000,000 paid as annual fee membership.
OJK (Otoritas Jasa Keuangan) FSA (Financial Service Authority)		
Regulator Pengawas Pasar Modal Capital Market Supervisory Agency	Sebagai Otoritas Pengawas Pasar Modal As Capital Market Supervisory Board	Rp150.000.000 yang dibayarkan sebagai biaya tahunan keanggotaan. Rp150,000,000 paid as annual fee membership.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Group's Structure



Legend:

- **MP** : Monica Putri (individual) • **ED** : Ernis Desidestrina (individual) • **CBI** : PT. Citra Borneo Indah
- **JBP** : Jery Borneo Putra (individual) • **JA** : Jemmy Adriyanor (individual) • **ACM** : PT.Agro Citra Mandiri
- **MIL** : PT.Mandiri Indah Lestari • **PSB** : PT.Prima Sawit Borneo • **PBAL** : PT.Putra Borneo Agro Lestari
- **SSMS** : PT.Sawit Sumbermas Sarana Tbk • **MMS** : PT. Mitra Mentawai Sejati • **KSA** : PT. Kalimantan Sawit Abadi
- **SSMS PH** : SSMS Plantation Holding. Pte.Ltd • **SSMS PI** : SSMS Plantation International. Pte.Ltd
- **PUBLIC*** : Public and other shareholders below 5% • **SSMS Int'l** : Sawit Sumbermas International. Pte.Ltd



DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

- **PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") adalah entitas anak Perseroan yang dibentuk tanggal 25 Maret 2004. Perseroan menguasai saham KSA sebesar 99%. Entitas anak ini mulai beroperasi secara komersial tahun 2005 dan beroperasi penuh hingga kini. KSA menjalankan kegiatan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 7.275,68 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Pada tahun 2018, entitas anak ini mengelola aset sebesar Rp2.390,90 miliar. Entitas anak ini beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297.

- **PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") adalah entitas anak Perseroan yang berdiri pada tanggal 6 Mei 1999. Perseroan menguasai 99% saham MMS. MMS mulai beroperasi secara komersial tahun 2008 dan kini masih beroperasi penuh. MMS menjalankan usaha utama yang terdiri dari perkebunan seluas 10.347,18 ha, pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi 60 metrik ton TBS per jam dan inti sawit sebanyak 150 metrik ton PKO per hari yang berlokasi di Kotawaringin Barat. Pada tahun 2018, MMS mengelola aset senilai Rp2.439,53 miliar. MMS beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297.

- **PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dibentuk pada tanggal 2 Desember 2003. Perseroan menguasai saham TSA 99%. TSA diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015. TSA mulai beroperasi secara komersial tahun 2012 dan kini masih beroperasi penuh. TSA menjalankan usaha berupa pengelolaan perkebunan seluas 14.961,96 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 60 metrik ton TBS per jam. Pada akhir tahun 2018, TSA mengelola aset sebesar Rp1.939,03 miliar. TSA beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297.

- **PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")**

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA") is a subsidiary of the Company incorporated on March 25, 2004. The Company controls 99% of its stocks. KSA is a registered operating company which commenced its operation in 2005. It operates 7,275.68 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual production capacity of 60 MT of FFB per hour. As of the end of 2018, KSA controlled assets valued at Rp2,390.90 billion. It is located on Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: (+62-532) 21297.

- **PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") is a subsidiary of the Company incorporated on May 6, 1999. The Company controls 99% of the stake. MMS is a registered operating company which commenced its operation in 2008. MMS operates 10,347.18 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual production capacity of 60 MT of FFB per hour and 150 MT of Palm Kernel Oil per day, all located in Kotawaringin Barat. As of the end of 2018, MMS controlled Rp2,439.53 billion of assets. It is located on Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: (+62-532) 21297.

- **PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")**

PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") is a subsidiary of the Company incorporated on December 6, 2003. The Company controls 99% of the stake. The Company acquired TSA in 2005. TSA is a registered operating company which commenced its operation in 2012. TSA operates 14,961.96 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual capacity of 60 MT of FFB per hour. As of the end of 2018, TSA controlled Rp1,939.03 billion of assets. It is located on Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: (+62-532) 21297.

- **PT Sawit Multi Utama ("SMU")**

PT Sawit Multi Utama ("SMU") adalah entitas anak yang didirikan tanggal 16 Februari 2004. Perseroan menguasai 100% saham SMU. SMU diakuisisi oleh Perseroan tahun 2015. SMU mulai beroperasi secara komersial tahun 2012 dan kini masih beroperasi penuh. Entitas anak ini menjalankan usaha pengelolaan perkebunan seluas 17.484,95 ha dan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas produksi sebesar 90 metrik ton TBS per jam. Pada tahun 2018, anak perusahaan ini mengelola aset senilai Rp2.173,34 miliar. SMU beralamat di beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297.

- **PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") adalah entitas anak Perseroan yang diakuisisi tahun 2015. Perseroan menguasai 99% saham MKM. MKM berdiri tanggal 15 November 2005 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 17.597,52 ha. MKM mulai beroperasi secara komersial tahun 2010 dan kini masih beroperasi penuh. Pada tahun 2018, MKM mengelola aset senilai Rp861,57 miliar. MKM beralamat di Gedung Palma One, Lantai 6 Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4 Jakarta 12950, Indonesia, Telp.: (+62-21) 522 8841, 522 8162, 522 8163, Fax : +62 21 522 8842.

- **PT Mirza Pratama Putra ("MPP")**

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") adalah entitas anak Perseroan yang diakuisisi tahun 2015. Perseroan menguasai 99% saham MPP. Entitas anak ini berdiri tanggal 9 Juni 2004 dengan kegiatan usaha utama berupa pengelolaan perkebunan kelapa sawit seluas 6.424,60 ha. MPP mulai beroperasi secara komersial tahun 2011 dan kini masih beroperasi secara penuh. Pada tahun 2018, MPP mengelola aset senilai Rp279,32 miliar. MPP beralamat di Jl. H. Udan Said No.47 Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia 74113, Telp.: (+62-532) 21297.

- **PT Sawit Multi Utama ("SMU")**

PT Sawit Multi Utama ("SMU") is a wholly-owned subsidiary of the Company incorporated on February 16, 2004. SMU was acquired by the Company in 2015. SMU is a registered operating company which commenced its operation in 2012. SMU operates 17,484.95 Ha of oil palm estate and a palm oil mill with an annual capacity of 90 MT of FFB per hour. As of the end of 2018, SMU managed assets worth Rp2,173.34 billion. It is located on Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: (+62-532) 21297.

- **PT Menteng Kencana Mas ("MKM")**

PT Menteng Kencana Mas ("MKM") is a subsidiary of the Company acquired in 2015. The Company controls 99% of its stake. MKM was incorporated on November 15, 2005 and operates 117,597.52 Ha of oil palm estate. MKM is a registered operating company which commenced operation in 2010 and remains fully operational up until now. As of the end of 2018, MKM controlled Rp861.57 billion in assets. MKM is located at Gedung Palma One 6F, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-2 No.4, Jakarta 12950, Indonesia, Tel.: (+62-21) 5228841, 522 8162, 522 8163, Fax : (+62-21) 522 8842.

- **PT Mirza Pratama Putra ("MPP")**

PT Mirza Pratama Putra ("MPP") is a subsidiary of the Company which was acquired in 2015. The Company controls 99% of MPP's stocks. MPP was incorporated on June 9, 2004 and operates 6,424.60 Ha of oil palm estate. MPP is a registered operating company which commenced its operation in 2011. As of the end of 2018, MPP controlled Rp279.32 billion in assets. MPP is located on Jl. H. Udan Said No.47, Pangkalan Bun, Central Kalimantan, Indonesia 74113, Tel.: (+62-532) 21297.



- **SSMS Plantation Holding Pte. Ltd (“SPH”)**

SSMS Plantation Holding Pte Ltd didirikan Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dalam rangka menunjang upaya Perseroan untuk masuk ke pasar global. Dimiliki 100% sahamnya oleh Perseroan, pendirian perusahaan yang berbasis di Singapura ini sebagai pendukung bisnis Perseroan sehubungan dengan penerbitan obligasi di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd (“SGX”) senilai US\$300 juta pada tanggal 24 Januari 2018. SPH mulai beroperasi secara komersial tahun 2018 dan kini telah beroperasi penuh. SPH mengelola aset senilai Rp4.379,21 miliar di tahun 2018. SPH beralamat di One Marina Boulevard #28-00 Singapura 018989.

- **SSMS Plantation International Pte. Ltd. (“SPI”)**

Sebagaimana pendirian SPH, SPI didirikan oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 100%. Tujuan pendirian perusahaan yang juga berbasis di Singapura ini adalah untuk menjalankan jasa konsultasi dan perdagangan. SPI mulai beroperasi secara komersial tahun 2018 dan kini telah beroperasi secara penuh. SPI mengelola aset senilai Rp4.414,73 miliar di tahun 2018. SPI beralamat di One Marina Boulevard #28-00 Singapura 018989.

- **Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (“SSI”)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan membentuk sebuah anak usaha baru, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (“SSI”) untuk mendukung kegiatan grup perusahaan, yaitu penjualan kelapa sawit. SSI beralamat di 8 Eu Tong Sen Street #21-95 The Central Singapura 059818.

- **SSMS Plantation Holding Pte. Ltd (“SPH”)**

SSMS Plantation Holding Pte Ltd was established on July 12, 2017. As a wholly-owned subsidiary based in Singapore, its establishment was in line with the Company’s global expansion plan, namely the global bond issuance on January 24, 2018 at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd (“SGX”) worth US\$300 million. SPH is a registered operating company which commenced operation in 2018 and is at present fully operational. SPH managed Rp4,379.21 billion in assets in 2018. SPH is located on One Marina Boulevard #28-00 Singapura 018989.

- **SSMS Plantation International Pte. Ltd. (“SPI”)**

SSMS Plantation International Pte. Ltd. (“SPI”) was established on July 12, 2017 as a wholly-owned subsidiary based in Singapore. Its establishment was to provide consultation and trading services. SPI is a registered operating company which commenced its operation in 2018. SPI managed Rp4,414.73 billion in assets in 2018. SPI is located on One Marina Boulevard #28-00 Singapore 018989.

- **Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (“SSI”)**

On December 13, 2018, the Company established a new subsidiary, Sawit Sumbermas International Pte. Ltd. (“SSI”) to support the business group activity, namely sales of palm oil products. SSI is located on 8 Eu Tong Sen Street #21-95 The Central Singapore 059818

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN Corporate Addresses



Hingga tahun 2018, Perseroan mengelola lahan tertanam seluas 82,949 Ha, di mana seluas 11,619 Ha dikelola melalui petani plasma yang menjadi mitra perusahaan.

Through 2018, the Company has developed the planted area of 82,949 Ha, while the other 11,610 ha was managed under partnership scheme with the plasma farmers.



Daftar Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Mitra Mendawai Sejati

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Tanjung Sawit Abadi

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Sawit Multi Utama

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

PT Menteng Kencana Mas

Gedung Palma One, Lantai 6
Jl. H. R. Rasuna Said
Kav. X-2 No.4
Jakarta 12950, Indonesia
Telp. : (+62 21) 522 8841
522 8162, 522 8163
Fax. : (+62 21) 522 8842

PT Mirza Pratama Putra

Jl. H. Udan Said No.47
Pangkalan Bun, 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Telp. : (+62 532) 21297

SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd.

One Marina Boulevard#28-00
Singapura 018989

SSMS Plantation International Pte. Ltd.

One Marina Boulevard#28-00
Singapura 018989

Sawit Sumbermas International Pte.Ltd

8 Eu Tong Sen Street #21-95
The Central
Singapura 059818



Kantor Pusat Head Office

Jalan H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah 74113
Telp. : (+62 532) 21297
Fax. : (+62 532) 21396
Website : www.ssms.co.id
Email : corporate@ssms.co.id



Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office

Equity Tower, lantai 43 suite D
Jl. Jend. Sudirman
Kav.52-53 SCBD Lot.9
Jakarta, Indonesia 12190
Telp. : (+62 21) 2903 5401

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sertifikat RSPO

Perseroan meraih sertifikat RSPO dari TUV Rheinland Indonesia untuk Pabrik Minyak Sawit Selangkun, yang meliputi Produksi Minyak Sawit dan Sistem Manajemen Perkebunan. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 12 Juni 2015 hingga tanggal 11 Juni 2020.

RSPO Certification

The Company received RSPO Certification from TUV Rheinland Indonesia for its Selangkun Oil Palm Mill which covered Palm Oil Production and Plantation Management System. The certification is valid as of June 12, 2015 up until June 11, 2020.



Sertifikat ISPO

Perseroan meraih Sertifikasi Mutu Internasional ISPO dari PT Mutuagung Lestari untuk unit-unit yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, dan Rungun serta Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PKS Sulung. Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 20 September 2013 hingga tanggal 19 September 2018.

ISPO Certification

The Company receives ISPO International Quality Certification from PT Mutuagung Lestari for its plantation estates. Kenambui, Sulung, Rangda, Kondang, Pulau, Selangkun, and Rungun as well as Sulung Oil Palm Mill. The certification is valid as of September 20, 2013 up until September 19, 2018.





Sertifikat BHRISC (2011)

Pada September 2018, Perseroan meraih *Sertifikat Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011) dari PT AJA Sertifikasi Indonesia, sebuah perusahaan audit independen, sebagai bentuk apresiasi terhadap sistem manajemen Sumber Daya Manusia yang dikembangkan Perseroan. Perolehan Sertifikat ini sekaligus membuktikan sistem manajemen SDM Perseroan telah memenuhi standar-standar yang diterapkan dalam BHRISC 2011 yang telah terakreditasi oleh *The Foundation for International Human Rights Reporting Standards* (FIHRRST) dan sesuai dengan Pedoman Bisnis dan HAM PBB.

BHRISC Certification (2011)

In September 2018, the Company received the *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011) from PT AJA Sertifikasi Indonesia, an independent audit company, as an appreciation to the Company's Human Resource Management System. The certification confirmed that the Company's HR management system has met the 2011 BHRISC standards which has been accredited by *The Foundation for International Human Rights Reporting Standards* (FIHRRST) and is in accordance with Best Business Practices and UN Human Rights.

INFORMASI PADA SITUS RESMI PERUSAHAAN

Information on Corporate Website

Sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transparansi atas informasi dan data perusahaan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya untuk mengakses berbagai informasi dan data mengenai perusahaan yang aktual dan terkini pada situs resmi perusahaan: www.ssms.co.id. Transparansi informasi melalui situs resmi tersebut juga mewakili tanggung jawab perusahaan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Situs perusahaan ini menyajikan tidak hanya memuat informasi umum perusahaan, yang terdiri dari identitas dan riwayat perusahaan, kepemilikan saham, profil manajemen dan struktur grup perusahaan, namun juga publik dapat memperoleh informasi terkait kinerja finansial dan kinerja saham, informasi tata kelola perusahaan, kegiatan aksi korporasi dan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan baik dalam bentuk *press release* maupun salinan pemberitaan media. Sesuai dengan ketentuan, informasi yang tersaji pada situs resmi perusahaan ini tersedia dalam bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia dan ditulis dengan jelas serta mudah dipahami.

Publik dalam hal ini juga dapat berkomunikasi dengan perusahaan melalui alamat kontak yang tersedia di situs perusahaan tersebut apabila menginginkan informasi lebih lanjut mengenai data dan kegiatan perusahaan.

In line with the prevailing policy and regulations on transparency of corporate information and data, including under Financial Service Authority Regulation (“FSAR”) No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Publicly Listed Company, the Company provides as wide access as possible to the public, shareholders as well as other stakeholders to the latest corporate data and information through its official website: www.ssms.co.id. The Information transparency through the official websites, also represents the company’s responsibility regarding the implementation of good corporate governance.

The corporate website not only contains general information about the Company, consisting of corporate identity and business history, share ownership, profile of the management and structure of the group, but also allows the public to access information regarding the financial performance of the Company and the performance of its shares, corporate actions and various social activities conducted by the Company, in the form of press releases or copies of media news reports. In line with the regulation, the information featured in the official corporate website is available in both Bahasa Indonesia and English, and is written in a clear and easy to understand format.

The public can also communicate with the Company through the given contact addresses available on the Company website, should there be a need for further information regarding the data and activities of the company.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Trainings for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh elemen utama di perusahaan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dan memperkaya wawasannya untuk membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berikut pelatihan yang diikuti oleh Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal Perseroan di tahun 2018:

Pelatihan yang diikuti Presiden Komisaris Perseroan, Bungaran Saragih, di tahun 2018

The Company has provided fair opportunities to members of key elements in the organization to have education and/or necessary trainings to improve their capabilities and equip them with adequate knowledge to help them fulfill the duties and responsibilities.

Below are the training activities the Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary and members of Internal Audit Unit participated in 2018:

Below are the training activities of the Company's President Commissioner, Bungaran Saragih, in 2018

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA	LOKASI
Name of Activity	Date	Organizer	Place
Board of Governors	29 Januari 2018 sampai dengan 3 Februari 2018 January 29, 2018 until February 3, 2018	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Kuala Lumpur, Malaysia
Principles and Criteria Review	3-10 Maret 2018 March 3-10, 2018	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Kuala Lumpur, Malaysia
Uji Doktorat/Public Exam	15-18 Juni 2018 June 15-18, 2018	Universitas Paris	Paris, Eropa/Paris Europe
Task Force Review	19-29 Juni 2019 June 19-29, 2018	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Belanda, Eropa/ Netherlands, Europe
Board of Governors	22-25 September 2018 September 22-25, 2018	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Kuala Lumpur, Malaysia
Roundtable 16	11-16 Oktober 2018 October 11-16, 2018	Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Kuala Lumpur, Malaysia

Kegiatan Pelatihan yang diikuti Direksi

Training Activities that Directors participated in are

NAMA DIREKSI	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA	LOKASI
Name of Board of Directors	Name of Activity	Date	Organizer	Place
Vallauthan Subraminam	CEO's Dinner	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Forbes	Jakarta
	CEO & CFO Brunch Meeting	5 Oktober 2018 October 5, 2018	BEI/IDX	Jakarta
	CEO's Networking	3 Desember 2018 December 3, 2018	BEI/IDX	Jakarta
Nicholas J. Whittle	Citibank Asia Pacific Investor Conference	7-8 Februari 2018 February 7-8, 2018	Panel member for the Asia High Yield Seminar	Hong Kong
	BNP Paribas Third Annual Asia Sustainability Forum	25 Oktober 2018 October 25, 2018		Singapura
	Nomura Securities Asia High Yield Corporate Day	8-9 November 2018 November 8-9, 2018		Hong Kong
	Moody's INvestor Services - 4th Annual Inside ASEAN Spotlight on Indonesia	6 Desember 2018 December 6, 2018		

**Kegiatan Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan****Training Activities the Corporate Secretary Participated in are**

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA	LOKASI
Name of Activity	Date	Organizer	Place
<i>Training "Moving Beyond Results & Outcomes to Focus on Impact"</i>	7 Mei 2018 May 7, 2018	Arbinger Institute	Singapura
Seminar Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary Sehubungan dengan Peran <i>Underwriter</i> dan Wali Amanat dalam <i>Corporate Action</i> / <i>Seminar on issues that should be known by Corporate Secretary relating to the roles of Underwriter and Trustee in Corporate Action</i>	9 Oktober 2018 October 9, 2018	BEI dan ICSA/IDX and ICSA	Jakarta
Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital"	18 September 2018 September 18, 2018	SRO dan ICSA/SRO and ICSA	Jakarta
Sosialisasi Kewajiban Pemberitahuan Merger dan Akuisisi dalam Hukum Persaingan Usaha	3 Desember 2018/ December 3, 2018	Komisi Pengawas Persaingan Usaha/ Business Competition Supervisory Commission	Jakarta
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy	6 Desember 2018/ December 6, 2018	BEI, KSEI dan ICSA/IDX, KSEI and ICSA	Jakarta

Kegiatan Pelatihan bagi Anggota Unit Audit Internal**Training Activities for Members of Internal Audit Unit**

NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA	LOKASI
Name of Activity	Date	Organizer	Place
Seminar Nasional "Profesionalisme Auditor Internal dalam Anomali Hukum di Indonesia"	7 Mei 2018 May 7, 2018	Asosiasi Auditor Internal (Jakarta)/ Institute of Internal Auditors (Jakarta)	Allium Hotel (Batam)
Kongres ke V AAI Th 2018	8 Mei 2018 May 8, 2018	Asosiasi Auditor Internal (Jakarta)/Institute of Internal Auditors (Jakarta)	Allium Hotel (Batam)
Seminar Nasional "Developing Control Environment to Improve Corporate Accountability and Performance"	3 Oktober 2018 October 3, 2018	Asosiasi Auditor Internal (Jakarta)/ Institute of Internal Auditors (Jakarta)	Holiday Inn Baruna Bali

04

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review





- 82** Sumber Daya Manusia
Human Resource
- 83** Profil Karyawan Perseroan
Profile of the Employees
- 85** Pengembangan Kompetensi Karyawan
Development of Employee Competence
- 87** Kegiatan Pelatihan
Training Program
- 88** Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Dalam rangka membangun kompetensi individu sekaligus membangun kapabilitas organisasi secara keseluruhan, Perseroan melalui Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) telah menyediakan sarana dan dukungan dana untuk kegiatan pengembangan SDM, baik untuk pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perseroan, maupun non teknis (*soft skill*) yaitu pengembangan potensi personal secara individu.

In order to build up individual competence and organizational capability, the Company through HR Department has provided facilities and adequate funding to hold any HR training program activities, for developing technical skills (*hard skill*) relating to working skills and competence in any of the company's business fields and non-technical skills, namely the development of individual potentials.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diterapkan di lingkungan perusahaan pada dasarnya telah menyerap nilai-nilai dan semangat yang terdapat pada motto maupun nilai-nilai perusahaan, terutama nilai *'Care for the People'*. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi demi terciptanya lapangan kerja guna mengembangkan SDM dan potensi daerah dalam semangat kemitraan, salah satunya dengan melakukan perekrutan terhadap tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar lokasi usaha Perseroan.

Komitmen tersebut selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang ditanamkan pada seluruh lini Perseroan, sebagai bentuk kontribusi Perseroan terhadap pencapaian target Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals/SDGs*), yakni Sumber Pendapatan yang Cukup dan Pertumbuhan Ekonomi.

Selain itu, dalam hal melakukan perekrutan tenaga kerja, Perseroan tetap mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis. Perseroan perlu memperhitungkan kapabilitas SDM yang hendak direkrut, agar mampu berkontribusi pada perkembangan bisnis secara optimal.

Dalam rangka membangun kompetensi individu dan membangun kapabilitas organisasi secara keseluruhan, Perseroan melalui Departemen SDM memberikan dukungan baik sarana maupun materi

The Company's policies in human resources management in essence, reflect the values and spirit contained in the Company's motto and values, especially concerning the "Care for the people" value. This shows the Company's commitment to contribute to job creation in order to help develop human resources and local potentials in the spirit of partnership, including by the recruitment of manpower from communities around the Company's operations.

The commitment is in line with sustainability principles that is being implanted across all lines of businesses as part of the contribution of the Company to the attainment of the Sustainability Development Goals (SDGs) of Decent Work and Economic Growth.

In the recruitment process, the Company always considers the needs of business development. The Company also needs to take into account the capability of the human resources to be recruited so that they can make optimum productive contributions to the development of the Company.

In order to build up individual competence and a comprehensive organizational capability, the Company through HR Department is providing facilities as well as content for activities to develop



terhadap kegiatan-kegiatan untuk pengembangan kualitas SDM, seperti pengembangan teknis (*hard skill*) yang terkait dengan keterampilan dan kompetensi kerja di bidang bisnis Perseroan, maupun non teknis (*soft skill*) yaitu pengembangan potensi personal secara individu. Berbagai pelatihan dan pendidikan dilaksanakan secara internal maupun eksternal sehingga karyawan memiliki keterampilan yang memadai dan senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Perseroan mengadakan evaluasi kinerja guna meningkatkan produktivitas, agar perusahaan dapat beroperasi secara berkesinambungan dan terus berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi di sekitar lokasi usaha Perseroan. Sejak tahun 2017, Perseroan telah menerapkan fungsi *Key Performance Indicator* (KPI) dalam pelaksanaan evaluasi kinerja karyawan. Penerapan KPI disesuaikan dengan target-target pencapaian Perusahaan tahun berjalan, sehingga dapat terukur dengan baik, produktivitas dan kontribusi individu karyawan terhadap pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan.

PROFIL KARYAWAN PERUSAHAAN

Guna mendukung komitmen Perseroan menjadi Perusahaan perkebunan yang bertaraf internasional, pada tahun 2018 total karyawan Perseroan mencapai 18.011 orang, yang terdiri dari 710 karyawan staf dan 17.301 karyawan non staf. Jumlah ini meningkat sebesar 27,62% dibandingkan tahun 2017 yang

the quality of its human resources, such as technical development of hard skills related to skills and work competence in the fields various trainings and courses are internally and externally held so as to equip employees with the adequate skills and continue to motivate them to work more productively.

The Company also holds performance evaluations to improve productivity so that the company can operate sustainably and continue to contribute to economic growth in areas around the location of the company's operation. Since 2017, the Company has applied the Key Performance Indicator (KPI) function in the process of evaluating employee performance. The KPI is designed to be in line with the Company's targets for the ongoing year, so that individual productivity and contribution to the Company's performance can be measured more accurately.

PROFILE OF COMPANY EMPLOYEES

To support the Company's commitment to become a world-class plantation company, in 2018 the Company had a workforce of 18,011 employees, consisting of 710 staffs and 17,301 non-staffs. The number was 27.62% up compared to that of 2017 when the workforce totalled 14,113 workers. Most of

mencapai 14.113 orang. Sebagian besar penempatan karyawan di area perkebunan dan pabrik Perseroan.

the employees are stationed at the palm oil estates and mills.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian & Lokasi Penempatan

Employee Composition Based on Employment Status & Duty Locations

LOKASI Location	STAF Staff	Non Staf/ Non- Staff			TOTAL
		Pekerja Bulanan Monthly Paid Employees	Pekerja Harian Tetap (PHT) Daily Fixed Employees	Pekerja Harian Lepas (PHL) Daily Temporary Employees	
Pangkalan Bun	260	208	0	0	468
Jakarta	26	13	0	0	39
PKS Regional I & II	70	224	589	66	949
Estate Regional I & II	352	452	4.494	11.255	16.553
Palangkaraya	2	0	0	0	2
Jumlah	710	897	5.083	11.321	18.011

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Job Level

LOKASI Location	AST	KTU	STF	STO	ASK	ASTM	Manager	GM/ Head Dept.	Head Div.	DIR.	TOTAL
Pangkalan Bun	0	0	173	0	0	46	10	21	10	4	264
Jakarta	0	0	14	0	0	5	1	5	1	1	27
PKS Regional I & II	45	7	0	3	6	0	8	1	0	0	70
Estate Regional I & II	184	34	0	36	29	17	39	10	3	0	352
Palangkaraya	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah	229	41	189	39	35	68	58	37	15	5	715

Komposisi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dengan Status Kepegawaian (Staf)

Employee Composition Based on Educational Background with Status of Employment (Staffs)

Pendidikan	Education	JUMLAH Total	PERSENTASE (%) Percentage (%)
Tidak SD	Non Elementary School	0	0
SD	Elementary School	1	0,1
SLTP	Junior High School	4	0,6
SLTA	Senior High School	137	19
D1	Diploma 1	7	1
D2	Diploma 2	2	0,3
D3	Diploma 3	86	12
S1	Bachelor	447	63
S2	Magister	26	4
Total	Total	710	100

Catatan: Direksi tidak diperhitungkan dalam hal ini karena bukan termasuk staf melainkan pengurus perusahaan.

Note: Board of Directors was not counted since they were considered as members of Company's management, not staffs.



Profil Karyawan Berdasarkan Usia (Staf)

Employee (Staff) Profile - Age

Usia	Age	JUMLAH Total	PERSENTASE (%) Percentage (%)
> 55	> 55	17	2
51 - 55	51 - 55	23	3
46 - 50	46 - 50	74	10
41 - 45	41 - 45	55	8
36 - 40	36 - 40	82	12
31 - 35	31 - 35	129	18
26 - 30	26 - 30	213	30
20 - 25	20 - 25	117	16
JUMLAH	JUMLAH	710	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCE

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan bisnis, Perseroan merancang suatu sistem pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mengasah keterampilan karyawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan performa karyawan di setiap lini dan posisi penempatan.

In line with its rapid business development, the Company has designed a competence development system aimed at improving the skills of employees. This is expected to help them develop better performance at their respective department and position.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, mulai dari level staf hingga Direksi. Sistem ini juga berfungsi memberi kejelasan sekaligus motivasi bagi karyawan akan perencanaan karir yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan. Penyesuaian sistem pengembangan kompetensi menjadi salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dan mempertahankan karyawan. Sistem ini senantiasa dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan serta perkembangan industri.

The Company provide equal opportunity to all its employees, from those at the staff level to the director's Level. This system also offers clear career path according to the competence and the business needs of the Company. By adjusting the competence development system, the Company can not only improve the competence of its employees but will also be able to keep them in its workforce. The Company consistently evaluates the system in order to adjust it to the needs of the Company's own business development and the development of the industry itself.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengikutsertakan sebanyak 1.614 karyawan dalam sejumlah program pelatihan, yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal perusahaan, mulai dari karyawan *non-staf* hingga *Executive Manager*. Nilai investasi dalam penyelenggaraan program pelatihan tahun 2018 mencapai Rp2.636.623.728.

In 2018, the Company enrolled 1,614 employees, non-staff to executive managers, in a number of internal and external training programs. In 2018 Company invested Rp2,636,623,728 in training activities that year.

Jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Types of trainings held by the Company in 2018 were as follows:

1. Program Kepemimpinan Perkebunan Pertama (PKPP)

Program ini diselenggarakan dalam rangka memberikan pembekalan kepada peserta *program Management Trainee* (MT) yang dipersiapkan untuk menduduki jabatan strategis, antara lain sebagai asisten kebun, pabrik dan KTU;

2. Program Refresh

Program pelatihan yang dilaksanakan secara berkala ini untuk memelihara keterampilan karyawan yang bertugas melakukan teknis operasional perkebunan;

3. Program Non-Refresh,

Program ini terdiri dari sejumlah kegiatan pelatihan, yaitu:

a. Induksi

Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan dan pemahaman baru (orientasi) kepada karyawan baru mengenai tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, pengenalan lingkungan kerja dan budaya perusahaan;

b. Soft skill

Program pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi manajerial maupun mengasah *soft skill* karyawan agar mereka mampu menjalankan tugas sesuai lingkup tanggung jawab dan wewenangnya.

c. Hard skill

Program pelatihan ini dilaksanakan sebagai bagian dari agenda pengembangan kompetensi karyawan, terutama kompetensi teknis dan *hard skill*, untuk membantu karyawan, terutama yang bertugas di bidang operasional.

d. Sertifikasi

Program sertifikasi bagi karyawan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan pada jabatan tertentu sesuai persyaratan ataupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

1. Primary Plantation Leadership Program

The program is held to equip participants of the Management Trainee (MT) program with adequate knowledge to prepare them to fill strategic positions, including as assistant managers of estates and mills and assistant to Administrative Heads (KTU);

2. Refresh Program

The training program is held on a periodically to maintain the skill levels of employees tasked with technical operations in plantation estates.

3. Non-Refresh Program

The program consists of a number of training activities:

a. Induction Program

This training program is to provide employees with knowledge and a new understanding of their task and responsibilities, their working environment and about the corporate culture;

b. Soft Skill Program

This training program is to develop the managerial competence and sharpen the soft skills of employees to enable them to perform their duties according to their responsibility and authority.

c. Hard Skill Program

This training program is part of the agenda to develop the competence of employees, particularly their technical competence and hard skill, especially for employees working in daily operations.

d. Certification

The certification program for the employees is held to improve the competence of the employees of certain positions in accordance to the requirements or the applying regulations.



KEGIATAN PELATIHAN

TRAINING PROGRAM

Kegiatan Pelatihan berdasarkan Jenis Pelatihan yang Dilaksanakan

Training Activities based on Types of Trainings

PROGRAM LATIHAN	TRAINING PROGRAM	JUMLAH PESERTA Bath
Diklat Kepemimpinan	Leadership Training	4
Diklat Penyegara	Refresh Training Program	109
Diklat Penjurangan	Job Leveling Training	21
Diklat Lintas Fungsi	Cross-Function Training	1
Jumlah	Total	135

Kegiatan Pelatihan berdasarkan Level Jabatan

Training Activities based on Job Position

PROGRAM LATIHAN	TRAINING PROGRAM	JUMLAH PESERTA Bath
Division Head	Division Head	9
Department Head	Department Head	22
Manager	Manager	54
Asisten Manager	Assistant Manager	57
Staf	Staffs	399
Non Staf	Non Staffs	1.073
Jumlah	Total	1.614



KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sejalan dengan berkembangnya bisnis Perusahaan, Perseroan menilai bahwa karyawan merupakan investasi terbaik bagi masa depan organisasi. Untuk meningkatkan loyalitas dan profesionalitas karyawan, Perseroan telah memberikan perhatiannya dengan meningkatkan kesejahteraan melalui berbagai apresiasi. Salah satu bentuk apresiasi adalah memberikan remunerasi yang memadai dan kompetitif di industri, jaminan kesehatan keluarga, hingga pengelolaan sistem dana pensiun. Bagi karyawan yang ditugaskan di lokasi perkebunan, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti sarana tempat tinggal, pusat kesehatan, pendidikan hingga infrastruktur utama lainnya.

Atas komitmen tersebut, pada tahun 2018, Perseroan berhasil meraih Sertifikasi BHRISC dari PT AJA Sertifikasi Indonesia. AJA Sertifikasi Indonesia adalah perwakilan lokal berlisensi dari AJA Registrars di Indonesia yang menyediakan proses sertifikasi di berbagai standar internasional, antara lain, ISO, OHSAS, *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan jasa sertifikasi independen lainnya.

EMPLOYEE WELFARE

As the business expands, the Company considers employees as the best investment for the future of the organization. To boost loyalty and professionalism among employees, the Company is giving its attention by improving welfare through a number of appreciations. One form of these appreciations is the provision of adequate and competitive remunerations, family health coverage, and up to the management of the pension fund system. For employees stationed at the oil palm estates, the Company provides adequate facilities, such as housing, medical facility, schooling as well as other primary infrastructure.

Such commitment, garnered the Company a BHRISC Certification from PT AJA Sertifikasi Indonesia. In 2018, AJA Sertifikasi Indonesia is the local representative that holds a license for Indonesia from AJA Registrars to provide certification processes for a number of international standards, such as ISO, OHSAS, *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) and other independent certifications services.





Sertifikasi yang diberikan oleh PT AJA Sertifikasi Indonesia umumnya ditujukan untuk membantu meningkatkan standar perusahaan Indonesia dan memungkinkan perusahaan untuk dapat bersaing secara efektif di pasar global.

Sertifikat ini diberikan kepada Perseroan sebagai bentuk apresiasi terhadap sistem manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan, yang penerapannya dinilai telah memenuhi standar-standar dari *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2011), yang telah terakreditasi oleh *The Foundation for International Human Rights Reporting Standards* (FIHRRST) dan sesuai dengan Pedoman Bisnis dan HAM PBB.

Perolehan sertifikasi tersebut memberikan nilai tambah bagi kinerja perusahaan, sekaligus membuktikan keseriusan perusahaan terhadap pelaksanaan operasional bisnis yang berkelanjutan. Perseroan sendiri menunjukkan komitmennya untuk terus memberikan kesejahteraan dan membangun hubungan industrial yang harmonis terhadap seluruh karyawannya.

Certification by PT AJA Sertifikasi Indonesia is generally aimed at helping improve the standards of Indonesian companies and allow them to effectively compete in the global market.

The certification was awarded to the Company as an appreciation of its corporate Human Resources Management System which is deemed to implemented in line with the standards of the Business and Human Rights International Standards for Certification (BHRISC 2011), accredited to The Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST) and in line with the UN Business and Human Rights Principles.

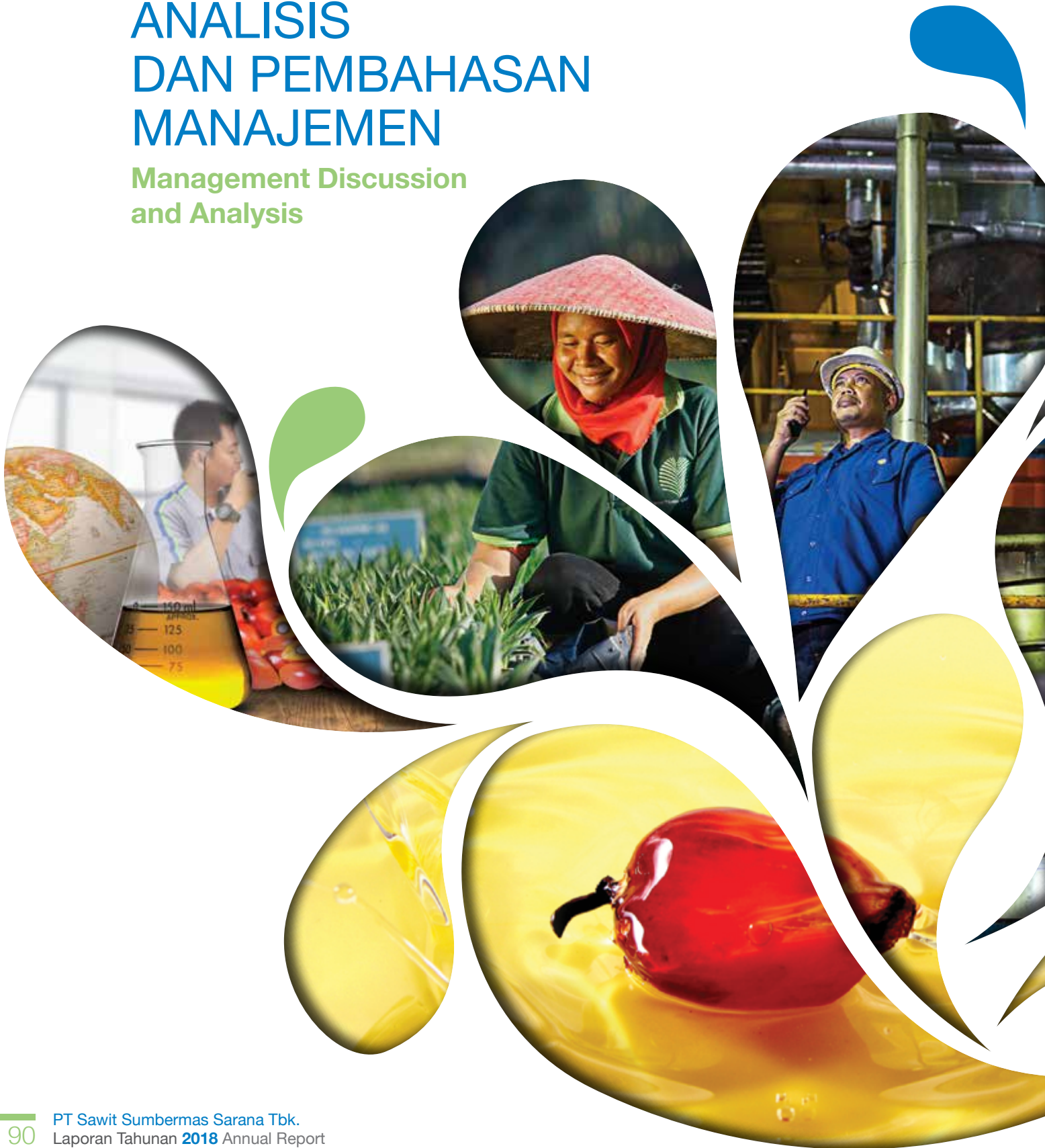
The certificate provides an added value to the performance of the Company, while at the same time shows the seriousness of the Company in implementing a sustainable business operation. The Company itself, showing its commitment to continuously assure the welfare of all its employees and also build a harmonious industrial relationship with them.



05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis





92 Tinjauan Umum General Overview	105 Prospek Usaha di Tahun 2019 Business Prospects in 2019
94 Tinjauan Industri Industrial Overview	107 Strategi Perusahaan & Pangsa Pasar Marketing Strategy & Market Share
95 Tinjauan Per Segmen Usaha Business Overview	108 Kebijakan Dividen Dividend Policy
98 Tinjauan Keuangan Financial Overview	109 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Management/Employee Stock Ownership Program
100 Laporan Posisi Keuangan Consolidated Financial Statements	109 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of IPO Funds
102 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Repay Debts & Collectibility of Accounts Receivable	110 Perubahan Kebijakan Perundang-undangan Changes in Laws and Regulations
103 Struktur Permodalan Capital Structure	110 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
104 Ikatan Material untuk Investasi barang Modal Material Transactions for Capital Goods Investment	112 Pernyataan Kelangsungan Usaha Statement of Business Continuity
104 Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	
105 Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan Akuntan Material Changes After Post-Audit Cutoff Dates	

Pada tahun 2018, kinerja operasional per segmen usaha Perseroan pada umumnya menunjukkan angka yang positif, di mana produksi CPO dan Tandan Buah Segar ("TBS") Perseroan tahun ini menunjukkan kenaikan masing-masing 29,51% dan 31,22%.

The operational performance in 2018 showed positive results, with CPO and FFB productions growing by 29.51% and 31.22% each.

TINJAUAN UMUM

Pada tahun 2018, kondisi makroekonomi global mencatat pertumbuhan moderat yang diikuti oleh ketidakpastian pasar keuangan. Bank Indonesia dalam laporan akhir tahunnya menyebutkan bahwa ekonomi Amerika Serikat (AS) yang menjadi salah satu barometer perekonomian dunia menunjukkan penguatan. Kondisi ini direspon oleh *Federal Reserve* AS bank sentral AS, dengan menaikkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25bps menjadi 2,25%-2,5%. Namun berita positif yang dibawa dari Negara Paman Sam itu tidak terjadi di Eropa, di mana pertumbuhan ekonomi cenderung melambat. Tiongkok juga mengalami perlambatan laju ekonomi yang dipengaruhi oleh pelemahan di sisi konsumsi dan ekspor neto yang dipicu salah satunya oleh konflik perang dagang dengan AS.

Perlambatan laju ekonomi global serta masih tingginya risiko yang dapat ditimbulkan dari ketegangan hubungan dagang antar Negara dan geopolitik turut berkontribusi pada rendahnya volume perdagangan dunia. Harga-harga komoditas dunia juga mengalami koreksi, termasuk harga minyak dunia.

Di dalam negeri, ketidakpastian ekonomi global ini turut menekan nilai tukar Rupiah. Setelah sempat menguat secara *point-to-point* pada bulan November 2018 sebesar 6,29%, Rupiah kembali terkoreksi di bulan Desember karena tekanan dari kondisi ketidakpastian global dan peningkatan permintaan valuta asing untuk memenuhi kebutuhan akhir tahun. Bank Indonesia dalam hal ini berupaya memperkuat koordinasi dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam rangka memperkuat ketahanan sektor eksternal sehingga Rupiah tetap bergerak konsisten mendukung penyesuaian sektor eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tukar Rupiah berada di Rp14.481 per dollar AS. Sepanjang tahun 2018, nilai tukar Rupiah rata-rata berada di level Rp14.247 per dollar AS.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global memberi tekanan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diperdagangkan di BEI. IHSG ditutup di level 6.194,50 dan indeks tercatat mengalami

GENERAL OVERVIEW

In 2018, the global macro economy grew at a moderate pace, overshadowed by uncertainties in the financial market. In its year-end report, Bank of Indonesia stated that economy of the United States which serves as a barometer for the world economy, is showing signs of a recovery. This was then responded by the US Federal Reserve, and the US central bank, by raising its benchmark interest rate by 25bps to 2.25%-2.5%. But the positive news from the United States was not balanced by a similar situation in Europe, where economic growth tended to slow down. China also saw its economic growth slow down as consumption and net exports weakened, including because of the trade tension between Tiongkok and the United States.

The global slowdown and risks from heightening trade tensions as well as geopolitical frictions also contributed to the low volume in world trade. Global commodity prices also underwent corrections, including for oil.

At home, we saw global uncertainties weaken the Rupiah. After strengthening point-to-point by 6.29% in November 2018, the Rupiah underwent a correction in December because of global uncertainties and the increasing year-end demand for foreign exchange. Bank of Indonesia has continued to strengthen its coordination with the Central and Local Governments, in order to boost resilience to external factors and allow the Rupiah to smoothly adjust to those external factors.

On December 31, 2018, the Rupiah was traded at Rp14,481 per US dollar. During the course of 2018, the Rupiah's average exchange rate to the US dollar stood at Rp14,247.

Global uncertainties also brought adverse impact to the Jakarta Composite Index (JCI) of the IDX. The JCI closed 2018 at 6,194.50, or 2.54% weaker than when it began the year. Meanwhile Indonesian exports



pelemahan sebesar 2,54% sepanjang tahun 2018. Kemudian, kontribusi dari sisi perdagangan ekspor Indonesia juga menunjukkan kondisi negatif setelah ketidakpastian global dan konflik dagang turut memicu pelemahan tingkat permintaan global yang akhirnya beredampak pada perdagangan komoditas ekspor Indonesia.

Namun beberapa indikator ekonomi dalam negeri masih berada di zona aman. Konsistensi Bank Indonesia untuk menjaga ekspektasi stabilitas harga berkontribusi pada relatif stabilnya laju inflasi. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2018 tetap terkendali di kisaran yang ditargetkan, yaitu 3,5%+1% (*year-on-year*), dan pada bulan Desember, IHK tercatat sebesar 3,13% atau lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yaitu 3,61%.

Kemudian, konsumsi swasta pada triwulan IV/2018 masih cukup kuat ditopang oleh daya beli dan ekspektasi konsumen yang tinggi serta dampak positif menjelang pelaksanaan Pemilu 2019. Investasi masih kuat ditopang oleh pembangunan infrastruktur oleh Pemerintah. Namun investasi nonbangunan melambat yang dipicu oleh perkembangan di sektor manufaktur dan pertambangan.

also fell as global uncertainties and trade conflicts slowed global demand, thus impacting Indonesian commodity exports.

Some domestic economic indicators , however, have remained at a safe level. Bank of Indonesia's consistency in securing expectation of stable prices has contributed to the relatively stable inflation rate. The Consumer Price Index (CPI) in 2018 was within the target range, which was 3,5%+1% (*year-on-year*), and in December alone, the CPI was at 3.13% or lower compared to the same period in the previous year, which had stood at 3.61%.

Private consumption in the fourth quarter of 2018 was relatively solid , supported by high purchasing power and consumer expectations, as well as the favourable condition in the run up to the 2019 General Elections. Investment remained strong encouraged by the Government's infrastructure development drive. Non-construction investment however, slowed down due to the dynamics in the manufacturing and mining sectors.

TINJAUAN INDUSTRI

Kinerja industri kelapa sawit tidak terlepas dari kondisi pasar komoditas global. Kinerja industri kelapa sawit nasional pada tahun 2018 dibayangi oleh kondisi pelemahan permintaan global akibat perlambatan ekonomi dunia serta penurunan harga komoditas sawit global yang dipengaruhi oleh tingginya stok minyak nabati maupun stok minyak mentah akibat peningkatan pasokan minyak dari AS, negara-negara OPEC dan Rusia. Selain itu, konflik dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang merupakan konsumen utama ekspor sawit turut mempengaruhi kinerja industri sawit nasional.

Menurut catatan yang dikeluarkan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), harga *Crude Palm Oil* (CPO) terkoreksi ke rata-rata US\$473,6 per metrik ton pada bulan November 2018 atau yang terendah sejak Juli 2016, pada akhir Desember 2018 ditutup pada harga US\$470-507,50 per metrik ton. Selama tahun 2018, komoditas CPO diperdagangkan di harga rata-rata US\$595,5 per metrik ton atau menurun sebesar 17% dibandingkan harga jual rata-rata di tahun 2017 sebesar US\$714,3 per metrik ton.

Pada tahun 2018, GAPKI mencatat total ekspor minyak sawit Indonesia secara keseluruhan (CPO beserta produk turunannya, biodiesel dan *oleochemical*) mencatat kenaikan sebesar 8%, yakni dari 32,18 juta ton pada tahun 2017 menjadi 34,71 juta ton di tahun 2018. Indonesia dalam hal ini mengalami lonjakan ekspor biodiesel, yaitu dari 164.000 ton di tahun 2017 menjadi 1.56 juta ton di tahun 2018 atau mencerminkan kenaikan signifikan sebesar 851%. Peningkatan ekspor biodiesel Indonesia ini menyusul keberhasilan Indonesia memenangkan kasus tuduhan *anti-dumping* biodiesel oleh Uni Eropa di WTO.

Sebaliknya untuk produk CPO sendiri, volume ekspornya mengalami penurunan sebesar 8% dari 7,16 juta ton di tahun 2017 menjadi hanya 6,56 juta ton di tahun 2018. Masih menurut catatan tersebut, permintaan CPO dan produk turunannya mengalami peningkatan ke beberapa negara seperti Tiongkok, Bangladesh, Pakistan, Negara-negara Afrika dan Amerika Serikat, sedangkan India yang merupakan konsumen terbesar sawit Indonesia

OVERVIEW OF THE INDUSTRY

The performance of the national palm oil industry this year also reflected the conditions in the global commodity market. In 2018, the performance of the national palm oil industry was overshadowed by weakening demand following the slowdown in the global economy and weak palm oil prices because of the high oil stock levels, vegetal or hydrocarbon, following rising supplies from the United States, OPEC countries and Russia. Besides that, the trade conflict pitting the two major export markets for Indonesian palm oil, the United States and China, also affected the performance of the national palm oil industry.

According to the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the price of Crude Palm Oil (CPO) underwent corrections to average at US\$473.6 per metric ton in November 2018 or the lowest level since July 2016. At end of December 2018, the CPO price closed at US\$470-507.50 per metric ton. During 2018, CPO was traded at an average of US\$595.5 per metric ton or 17% lower compared to the US\$ 714.3 per metric ton average selling price of 2017.

In 2018, GAPKI reported total Indonesian palm oil exports (CPO and its derivative products, biodiesel and *oleochemicals*) to have risen by 8%, namely from 32.18 million tons in 2017 to 34.71 million tons in 2018. Indonesia recorded a significant jump in its biodiesel exports, from 164,000 Indonesia's success in winning a WTO arbitration concerning the European Union's dumping accusations against Indonesian biodiesel.

On the other hand, the export volume of CPO product suffered an 8% decline, from 7.16 million tons in 2017 to only 6.56 million tons in 2018. The same report also showed that demand for CPO and derivative products rose in some export destinations, such as China, Bangladesh, Pakistan, African countries and the United States. India, traditionally Indonesia's biggest palm oil consumer, absorbed less Indonesian palm oil following regulations there



justru mengalami penurunan permintaan akibat regulasi pemerintah yang menaikkan bea masuk impor CPO menjadi 44% dan *refined products* 54%.

Selain dipengaruhi kinerja pasar komoditas global, kinerja industri sawit nasional juga terpengaruh oleh kebijakan-kebijakan pemerintah terkait penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku energi hijau atau biodiesel. Pemberlakuan kebijakan perluasan mandatori biodiesel 20% (B20) kepada non-PSO sejak September 2018 menunjukkan dampak positif terhadap penyerapan biodiesel di dalam negeri. Perbaikan logistik dari produsen biodiesel ke depo-depo Pertamina juga turut memicu kenaikan serapan biodiesel.

Serapan biodiesel diharapkan juga meningkat dari konsumen luar negeri, seperti Tiongkok yang tengah memulai promosi penggunaan biodiesel guna menekan emisi gas rumah kaca. Kemudian tantangan lainnya yang dihadapi industri sawit nasional selama tahun 2018 adalah adanya hambatan perdagangan di sejumlah kawasan/negara tujuan ekspor, tekanan kampanye negatif yang dilancarkan oleh benua Eropa semakin gencar, sehingga mengancam citra industri sawit nasional, serta penguatan pasar domestik dan implementasi kebijakan biodiesel yang belum memuaskan.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan menjalankan usaha di bidang pertanian, perdagangan dan industri. Dari kegiatan usaha tersebut, Perseroan menghasilkan beragam produk, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS"), Minyak Kelapa Sawit, Inti Sawit dan Minyak Inti Sawit.

Pada tahun 2018, kinerja operasional per segmen usaha Perseroan pada umumnya menunjukkan angka yang positif, di mana produksi CPO dan Tandan Buah Segar ("TBS") Perseroan tahun ini menunjukkan kenaikan masing-masing 29,51% dan 31,22%. Meskipun demikian, Perseroan juga mencatat sejumlah risiko yang dihadapi di tahun ini, antara lain adanya perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang memengaruhi kinerja ekonomi global,

that raised import taxes on CPO to 44% and on refined products to 54%.

Besides being affected by the performance of the global commodity market, the national palm oil industry was also marked by government policies relating to the utilization of palm oil as alternative source of green energy or biodiesel. The expansion of the mandatory use of the 20% biodiesel mixture (B20) to the non-public service obligation sector starting in September 2018, also led to a positive impact on domestic biodiesel absorption. Improving logistics, from biodiesel producers to the depots of Pertamina also spurred a higher biodiesel absorption.

Biodiesel demand from overseas consumers, such as China which is currently promoting the use of biodiesel to ring down its glasshouse gas emission, were also expected to further boost absorption. Other challenges faced by the industry in 2018 included trade barriers in some export destinations, the pressure of mounting negative campaigns from Europe, that is threatening the image of the national palm oil industry, as well as how to strengthen the domestic market and the implementation of biodiesel policies which was still far from satisfactory.

SEGMENTAL OVERVIEW

Pursuant to the Company's Article of Association, the Company runs businesses in plantations trading and industry. The Company produces a range of products, i.e. Fresh Fruit Bunch ("FFB"), Crude Palm Oil ("CPO"), Palm Kernel ("PK") and Palm Kernel Oil ("PKO").

In 2018, the Company's segmental operational performance showed positive results in general, with CPO and FFB productions growing by 29.51% and 31.22% each. However, in the same year, the Company faced a number of business risks, including the US-China trade conflict that affected the global economic performance, the negative campaign against palm oil products which affected global market demand for palm

Kampanye negatif mengenai produk kelapa sawit sehingga memengaruhi permintaan pasar global akan produk kelapa sawit, dan yang utama adalah turunnya harga CPO global.

Dalam menghadapi gejolak pasar global tersebut, Perseroan menerapkan sejumlah strategi, yaitu antara lain:

- Memaksimalkan produksi perusahaan di semua lini usaha mengingat pasar yang dilayani Perseroan sebagian besar adalah pasar ekspor;
- Menjajaki peluang di pasar destinasi ekspor selain pasar tradisional yang ada;
- Mengoptimalkan efisiensi pada kegiatan operasional dan mekanisasi perkebunan.

Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk tidak mengurangi pengeluaran pada hal-hal pokok seperti kesejahteraan karyawan, ataupun proses perawatan seluruh perkebunan yang dikelola Perseroan guna mendorong produktivitas lahan. Berikut penjabaran kinerja masing-masing segmen usaha:

• **Bisnis Perkebunan**

Sektor pertanian yang dikelola Perseroan berupa perkebunan kelapa sawit yang tersebar di sejumlah wilayah, yaitu Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Pada tahun 2018, Perseroan dan entitas anaknya mengelola lahan perkebunan seluas 95.770 Ha yang terdiri dari lahan inti dan lahan yang dikelola bekerja sama dengan petani plasma yang bertindak sebagai mitra Perseroan sebesar 25.389 Ha. Dari total area perkebunan tersebut, lahan yang telah ditanami mencapai luas 82.949 Ha.

oil products, and most important, was the weak global CPO prices.

To face the said global market jolts, the Company is implementing a number of strategies, including:

- Maximizing production across all lines of business as the Company mostly exports its palm oil products;
- Probing the potentials of new export destinations besides the existing markets;
- Optimizing operational efficiency and mechanization in the plantations.

The Company, remains committed not to cut expenditures for basic items such as employee welfare, or the maintenance of plantation estates under the Company's management to boost land productivity. The performance of each business segment is explained as follow:

• **Plantation Business**

The agricultural business managed by the Company comprises palm oil estates that are located in a number of areas in Central Kalimantan in Kotawaringin Barat, Lamandau, and Pulang Pisau. In 2018, the Company and its subsidiaries operated 95,770 hectares of plantation areas consisting of principal estates, and estates managed under partnership with plasma farmers covering 25,389 Ha areas. Of the Company's total plantation areas, 82,949 hectares have been planted.

KETERANGAN	DESCRIPTION	LUAS LAHAN Land Area (Ha)
Lahan yang ditanami dengan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (<i>immature</i>)	Area Planted with Immature Trees	5.129
Lahan yang ditanami tanaman kelapa sawit yang menghasilkan (<i>mature</i>)	Areas Planted with Mature Trees	66.201
Lain-lain	Others	24.440
Total Luas Lahan	Total Plantation Area	95.770



Sementara itu, lahan yang telah memperoleh sertifikat HGU mencakup wilayah perkebunan berikut ini:

Meanwhile, total areas that have already obtained HGU certifications cover the following areas:

NAMA ENTITAS	LUAS LAHAN	LOKASI	MASA BERLAKU HGU
Entities Name	Land Area (Ha)	Location	HGU Certification Validity Period
Perseroan	16.984,00	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039 dan 24 September 2042 September 24, 2039 and September 24, 2042
PT KSA	4.443,00	Natai Baru dan Rungun di Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT MMS	8.921,00	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042 September 24, 2042
PT TSA	6.968,24	Nanga Koring, Sungkup, Melata, Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT SMU	8.958,98	Pedongatan, Nanga Koring, Sepondam, Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052 May 29, 2052
PT MKM	2.634	Maliku, Pandih Batu, Pulang Pisau	22 Juni 2053 June 22, 2053

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat total produksi TBS mencapai 1.616.441 metrik ton dengan yield sebesar 24,4 metrik ton per Ha. Pada tahun 2017 produksi TBS Perseroan berhasil mencapai 1.231.847 metrik ton. Konsistensi pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam hal pemberian pupuk dan pemilihan bibit unggul, guna meningkatkan produktivitas lahan terbukti telah berkontribusi terhadap *yield* yang tinggi.

In 2018, the Company's total FFB production stood at 1,616,441 metric tons with a yield of 24.4 metric tons per Hectare. In 2017 the Company produced 1,231,847 metric tons of FFB. The consistent effort by the Company to maintain the crops, including with the application of fertilizer and selecting superior seedlings, has improved to land productivity and contributed the high yields.

Kemudian, produksi CPO Perseroan pada tahun ini juga meningkat dari 343.059 ton di tahun 2017 menjadi 444.295 ton di tahun 2018. Sementara itu, produksi *kernel* mencapai 85.048 ton, atau meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 62.240 ton, dan produksi *Palm Oil Kernel* (PKO) mencapai 10.466 ton di tahun 2018 dari 8.212 ton.

A rise was also posted in the Company's CPO production this year, from 343,059 tons in 2017 to 444.295 tons in 2018. Kernel production reached 85,048 tons, or up from 62,240 tons in 2017, while Palm Oil Kernel (PKO) production reached 10,466 tons in 2018 from 8,212 tons in the previous year.

JENIS PRODUK	TYPES OF PRODUCTS	2018 Matrik Ton	2017 Matrik Ton
Tandan Buah Segar	Fresh Fruit Bunch/FFB	1.616.441	1.231.847
Minyak Sawit	Crude Palm Oil/CPO	444.295	343.059
Inti Sawit	Kernel	85.048	62.240
Minyak Inti Sawit	Palm Kernel Oil/PKO	10.466	8.212

• Aktivitas Bisnis Lainnya

Perdagangan hasil perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan sangat terpengaruh oleh perkembangan tingkat permintaan dan penawaran di pasar komoditas domestik maupun global, kondisi makroekonomi global serta kebijakan pemerintah. Marjin laba yang diperoleh dari hasil penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh oleh fluktuasi harga pasar internasional sehingga menuntut Perseroan untuk senantiasa memantau pergerakan harga komoditas global secara reguler.

Pada tahun 2018, ekspor minyak sawit Perseroan mencapai 311.007 ton, yang mencerminkan peningkatan dibandingkan 178.391 ton pada tahun 2017. Konsumen terbesar bagi produk sawit Perseroan ini berasal dari pasar India, Pakistan dan Tiongkok.

Kemudian sejak tahun 2017, Perseroan juga telah merambah usaha kelistrikan melalui pendirian sebuah Pabrik Biogas yang dapat mengubah limbah kelapa sawit menjadi energi listrik yang ramah lingkungan. Inovasi ini mampu menghasilkan tenaga listrik sebesar 1,5 MW. Dengan listrik yang dapat diproduksi sendiri tersebut, Perseroan tidak hanya menunjukkan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan operasional bisnisnya dengan biaya yang lebih efisien namun juga turut berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi di sekitar lokasi usaha perusahaan.

Ke depannya, inovasi di bidang kelistrikan ini akan dilanjutkan dengan mengembangkan proyek listrik 45.000 W untuk memasok kebutuhan listrik di kawasan konservasi orang utan yang juga menjadi salah satu kawasan yang dibina Perseroan bekerja sama dengan BOSF.

TINJAUAN KEUANGAN

Kondisi finansial Perseroan pada tahun 2018 secara umum menunjukkan performa yang positif, sebagaimana terlihat pada sejumlah indikator utama bisnis Perseroan yang mengalami peningkatan.

• Other Business Activities

The trading of palm oil products of the Company is very dependent on development in supply and demand in domestic and global markets, global macroeconomics as well as government policies. The profit margin from the sales of palm oil products is influenced by international market price fluctuations, thus requiring the Company to regularly monitor the movement in global commodity prices.

In 2018, the Company exported 311,007 tons of CPO, representing a sizeable increase compared to the 178,391 tons exported in 2017. The biggest consumers of the Company's palm oil products were India, Pakistan and China.

Since 2017, the Company has also entered the power business through the establishment of a Biogas Factory that converted palm oil waste into environmental-friendly electricity. This innovation generates 1.5 MW of electricity. By producing its own electricity, the Company not only shows its capability to sustain an efficient business operation but also to contribute to the sustainability of economies in areas around the company's operation.

In the coming years, the Company will continue to develop electricity generation to reach 45,000 W in order to meet the electricity need of Salat, the Company's orangutan conservation area which is managed in cooperation with BOSF.

FINANCIAL OVERVIEW

The Company's general financial condition in 2018 showed a positive performance as reflected in a number of improvements in the Company's main business indicators.



Laporan Laba Rugi Komprehensif

• Penjualan

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang dibayangi lemahnya permintaan di pasar komoditas dunia, Perseroan tahun 2018 mampu membukukan kenaikan nilai penjualan. Angka penjualan Perseroan tahun ini mencapai Rp3.710,78 miliar dari sebelumnya Rp3.240,83 miliar. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan akses pasar bagi produk yang dihasilkan turut berkontribusi pada kinerja penjualan yang positif tersebut.

Comprehensive Income Statements

• Sales

Amid the ongoing uncertainties in the global economy, overshadowed by weak global market demand for commodities, the Company was able in 2018 to post an increase in sales. The Company's sales reached Rp3,710.78 billion in 2018 compared to Rp3,240.83 billion in the previous year. The Company's success in increasing market access for its products contributed to the positive sales performance.

Dalam Rp juta/ In Rp million

JENIS PRODUK	TYPES OF PRODUCTS	2018	2017
Minyak Sawit	Crude Palm Oil/CPO	3.217.400	2.755.857
Inti Sawit	Kernel	298.949	271.449
Minyak Inti Sawit	Palm Kernel Oil/PKO	109.574	147.830
Tandan Buah Segar	Fresh Fruit Bunch/FFB	84.856	65.695
Jumlah	Total	3.710.780	3.240.831

- **Beban Pokok Penjualan**

Meningkatnya aktivitas penjualan Perseroan turut diikuti oleh kenaikan beban pokok penjualan, yaitu menjadi (Rp2.110,18 miliar) di tahun 2018 dari yang tercatat di tahun 2017 sebesar (Rp1.515,31 miliar), atau naik sebesar (39,26%).

- **Laba**

Meskipun beban pokok penjualan mengalami peningkatan, Perseroan masih dapat mem-bukukan laba usaha yang positif. Namun harga komoditas sawit di pasar internasional yang mengalami pelemahan pada akhirnya turut menghambat Perseroan untuk meraih laba usaha yang lebih tinggi. Laba usaha menurun sebesar 49,09% menjadi Rp617,92 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp1.213,73 miliar di tahun 2017. Sementara itu, laba komprehensif periode berjalan tercatat sebesar Rp123,76 miliar atau menurun dibandingkan perolehan tahun 2017 yang mencapai Rp791,89 miliar. Hal ini berdampak pada perolehan laba per saham tahun 2018 yang juga mengalami penurunan dari Rp84,72 di tahun 2017 menjadi Rp9,05.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

- **Aset**

Pada tahun 2018, nilai aset Perseroan mencapai Rp11.296,11 miliar, atau meningkat sebesar 15,58% dibandingkan nilai aset yang tercatat di tahun 2017 sebesar Rp9.773,85 miliar. Aset lancar maupun aset tidak lancar Perseroan masing-masing mencatat kenaikan sebesar 24,64% dan 6,48% menjadi Rp6.102,76 miliar dan Rp5.193,36 miliar di tahun 2018. Komponen yang menopang kenaikan aset Perseroan adalah aset tetap dan tanaman produktif yang meningkat dari Rp4.399,22 menjadi Rp4.579,45 miliar di tahun 2018.

- **Cost of Goods Sold**

The Company's increasing sales activity was also followed by an increase in the cost of goods sold to (Rp2,110.18 billion) in 2018 from (Rp1,515.31 billion) in 2017, or up by (39.26%).

- **Profit**

Despite of the rising costs of goods sold, the Company managed to post a positive operating profit. But the weakening international prices of CPO finally curbed the company's efforts to reap higher operating profit. Operating profit was down by 49.09% to Rp617.92 billion in 2018 from the Rp1,213.73 billion in 2017. The Company's comprehensive income for the period was realized at Rp123.76 billion, or down from Rp791.89 billion booked in 2017. This performance affected the earnings per share of the company which was also down from Rp84.72 in 2017 to Rp9.05 this year.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- **Assets**

In 2018, Company's assets stood at Rp11,296.11 billion, or up 15.58% compared to the Rp9,773.85 billion in 2017. Current and non-current assets of the Company respectively rose by 24.64% and 6.48% to reach Rp6,102.76 billion and Rp 5,193.36 billion in 2018. The major components supporting the higher asset value were the fixed asset and increasing Production crops which rose from Rp4,399.22 billion to Rp4,579.45 billion in 2018.



• Kewajiban

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, liabilitas Perseroan juga mengalami peningkatan. Total liabilitas pada tahun 2018 mencapai Rp7.226,93 miliar, atau meningkat sebesar 29,24% dibandingkan liabilitas di tahun 2017. Kenaikan liabilitas ini terutama dikarenakan Perseroan pada awal tahun ini menerbitkan obligasi global dengan dana yang diperoleh mencapai US\$300 juta. Sementara di sisi utang bank jangka panjang, terjadi penurunan yang signifikan seiring dengan loan refinancing yang dilakukan pada tahun 2018 dengan menggunakan dana dari hasil penerbitan obligasi global tersebut. Sementara itu, liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan kenaikan yang moderat, yaitu dari Rp1.122,42 miliar tahun 2017 menjadi 1.156,48 miliar atau sebesar 3,04%.

• Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 2,7% menjadi Rp4.096,18 miliar dibandingkan ekuitas di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp4.181,99 miliar. Di tahun ini, Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif sebesar Rp2.435,67 miliar dibandingkan di tahun 2017 di mana komponen ini bernilai sebesar Rp2.585,59 miliar.

• Arus Kas

Pada akhir periode, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp2.304,64 miliar. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan posisi awal periode yang tercatat Rp2.200,76 miliar, sehingga posisi kas dan setara kas Perseroan masih tercatat positif seiring masuknya dana segar yang diperoleh dari penerbitan dana obligasi sebesar US\$300 juta. Namun aktivitas *loan refinancing* yang dilakukan tahun ini pada akhirnya menurunkan penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menjadi hanya Rp731,21 miliar dari Rp1.473,10 miliar di tahun 2017. Selain itu, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi juga

• Liabilities

In line with the business development of the Company, the Company's liabilities also increased. Total liabilities in 2018 reached Rp7,226.93 billion, or a 29.24% rise compared to total liabilities in 2017. The higher liabilities were due to the US\$300 million raised from the Company's global bond issuance. Meanwhile, long term bank loans fell significantly following the loan refinancing in 2018, which used the fund from the global bond issuance. The short-term liabilities of the Company showed a moderate growth, from Rp1,122.42 billion in 2017 to Rp1,156.48 billion this year or as much as 3.04%.

• Equity

The total equity of the Company in 2018 slightly a 2.7% decline to Rp4,096.18 billion from Rp4,181.99 billion in 2017. The Company posted negative retained earnings this year at Rp2,435.67 billion compared to Rp2,585.59 billion in 2017.

• Cash Flow

At end of the period, the cash and cash equivalents of the Company reached Rp2,304.64 billion. The figure was higher than at the beginning of the period which had stood at Rp2,200.76 billion. The cash and cash equivalents was still in positive position buoyed by fresh fund from the issuance of the global bonds which yielded US\$300 million. However, the loan refinancing activity lowered the total cash received from funding activity to only Rp731.21 billion from Rp1,473.10 billion in 2017. The total cash used for investment activities however increased from (Rp342.26 billion) in 2017 to (Rp951.83 billion) this year.



menurun dari (Rp342,26 billion) di tahun 2017 menjadi (Rp951,83 billion) di tahun ini. Kemudian kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi juga berkurang menjadi Rp324,50 miliar di tahun 2018 dibandingkan perolehan di tahun 2017 yang mencapai Rp907,46 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari tingkat likuiditas perusahaan. Perseroan senantiasa berupaya menjaga tingkat likuiditas pada posisi yang aman dengan menjaga rasio lancar tetap positif. Pada tahun 2018, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 5,3 kali dibandingkan dengan 4,4 kali yang tercatat di tahun 2017. Selain itu, tingkat likuiditas perusahaan juga dijaga dengan memastikan tidak ada kendala dalam penagihan seluruh piutang usaha yang ada. Jumlah piutang usaha Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp52,67 miliar, atau meningkat dibandingkan posisi di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp26,99 miliar.

The net cash from operating activities went down to Rp324.50 billion in 2018 from Rp907.46 billion in 2017.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF TRADE RECEIVABLES

The Company's ability to repay debts is reflected in its liquidity level. The Company always strives to maintain its liquidity at a safe level by maintaining its a current ratio positive. In 2018, the Company's current ratio was at 5.3 times compared to 4.4 times in 2017. The company's liquidity is also assured by making sure that there are no constraints in collecting the trade receivables. Total trade receivables of the Company in 2018 were at Rp52.67 billion, an increase compared to Rp26.99 billion in 2017.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan ditopang oleh kas dan setara kas, simpanan dalam bentuk deposito berjangka, utang bank serta ekuitas. Perseroan mengelola struktur permodalannya dalam rangka menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham. Di tahun ini, rasio utang bersih terhadap ekuitas tercatat sebesar 1,5 kali.

Selain itu, kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 mengalami perubahan dari posisi per tanggal 31 Desember 2017. Perubahan struktur pemegang saham Perseroan ini dengan sendirinya semakin memperkuat permodalan Perseroan.

Berikut komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018:

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure is sustained by the cash and cash equivalents, savings in the forms of time deposits, bank loans and equity. The Company manages its capital structure to maintain its credit rating and capital ratio at healthy levels to support its business and add value to the investments of its shareholders. This year net debt-to-equity ratio was at 1.5 times.

The composition of the Company shareholders as per December 31, 2018 showed changes from the position on December 31, 2017. The change in shareholder composition has strengthened the Company's capitalization.

Following is the composition of shareholders of the Company as of December 31, 2018:

KETERANGAN Description	JUMLAH SAHAM Total of Shares	TOTAL NOMINAL Total Value (Rp)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	32.100.000.000	3.210.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Capital			
• PT Citra Borneo Indah	5.120.000.000	512.000.000.000	53,75
• PT Putra Borneo Agro Lestari	973.682.900	97.368.200.000	10,22
• kepemilikan Masyarakat Public	3.431.317.100	343.131.710	36,03
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and Fully Paid-in Capital	9.525.000.000	952.500.000.000	100,00

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun ini Perseroan memastikan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018 Perseroan memastikan tidak ada kegiatan ataupun transaksi investasi yang bersifat material untuk barang modal.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA TARGET/PROYEKSI TAHUN 2018

Perbandingan pada aspek keuangan tahun ini menunjukkan realisasi penjualan Perseroan dapat melampaui target pertumbuhan yang ditetapkan awal tahun, yaitu sekitar 10%-15%.

Perbandingan Target dan Realisasi Aspek Finansial

KETERANGAN	TARGET 2018 (Rp)	REALISASI 2018 (Rp)	REALISASI 2017 (Rp)	PERTUMBUHAN (year-on-year %)
Description	2018 Targets (Rp)	Realizations in 2018 (Rp)	2017 Targets (Rp)	Growth (year-on-year %)
Pendapatan/ Revenue	3.874.769	3.710,68	3.240,83	14,50
Laba Usaha/ Operating Profit	1.109.120	617,92	1.213,71	(49,10)

Perbandingan Target dan Realisasi Aspek Operasional

KETERANGAN	TARGET 2018 MATRIK TON	REALISASI 2018 MATRIK TON	REALISASI 2017 MATRIK TON	PERTUMBUHAN (year-on-year %)
Description	2018 Targets Matrik Ton	Realizations in 2018 Matrik Ton	2018 Targets Matrik Ton	Growth (year-on-year %)
Produksi TBS/ Produksi TBS	1.469.045	1.616.441	1.231.847	31,22
Produksi sawit olahan (CPO + Kernel) Produksi sawit olahan (CPO + Kernel)	346.589	444.295	405.299	30,61
Yield/Ha/ Yield/Ha	24,5	24,4	21,64	12,75

MATERIAL TRANSACTIONS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

This year the Company confirmed that it did not enter into any material agreement concerning capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018 the Company ensured that there was no material transaction or investment made for the purchase of capital goods.

INFORMATION ABOUT THE COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2018 AND 2019 TARGETS/PROJECTIONS

The financial aspect of 2018 showed that the Company's realized sales exceeded the growth target of 10%-15% set early in the year.

The Comparison between Financial Targets and their Realization**The Comparison of Operational Targets to the Realizations**



Produksi CPO Perseroan pada tahun ini juga meningkat 29,51% dari 343.059 ton di tahun 2017 menjadi 444.295 ton di tahun 2018. Sementara itu, produksi *kernel* mencapai 85.048 ton, atau meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 62.240 ton.

Pada tahun 2019, Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 10%-15% baik untuk angka penjualan maupun produksi. Hal ini didukung dengan target penanaman lahan baru seluas 4.000-5.000 Ha per tahun.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun ini, Perseroan mencatat tidak terdapat transaksi ataupun peristiwa yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

PROSPEK USAHA DI TAHUN 2019

Secara umum industri sawit nasional tetap optimistis dengan prospek bisnis kelapa sawit di tahun 2019 dengan harapan bahwa ekonomi Indonesia mampu melanjutkan momentum pertumbuhan di tahun mendatang.

Kemudian sesuai arah kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan investasi, mendorong ekspor khususnya ke pasar non tradisional, meningkatkan produktivitas lahan nasional dan pengentasan kemiskinan serta pengurangan kesenjangan ekonomi, maka industri sawit nasional perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- Bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan masukan yang positif guna menciptakan perbaikan iklim usaha di dalam negeri;
- Mendorong percepatan implementasi *sustainability*/ ISPO;
- Mendorong peningkatan/ pengembangan ekspor dan penanganan berbagai hambatan perdagangan di pasar global;
- Bekerja sama memperluas kampanye positif sawit di dalam maupun di luar negeri, khususnya di Negara-negara tujuan ekspor utama;
- Mendorong dan berpartisipasi aktif menyukseskan program *replanting* (peremajaan sawit rakyat) yang dicanangkan pemerintah.

The Company's CPO production in 2018 rose 29.51 % from 343,059 tons in 2017 to 444,295 tons in 2018. Meanwhile, kernel production reached 85,048 tons, or up 36.65% from 62,240 tons in 2017.

For 2019, the Company is targeting a growth of 10%-15%, in both sales and production. The target is expected to be supported by the Company's target for planting 4,000-5,000 Ha of new land per year.

MATERIAL CHANGES POST-AUDIT CUTOFF DATE

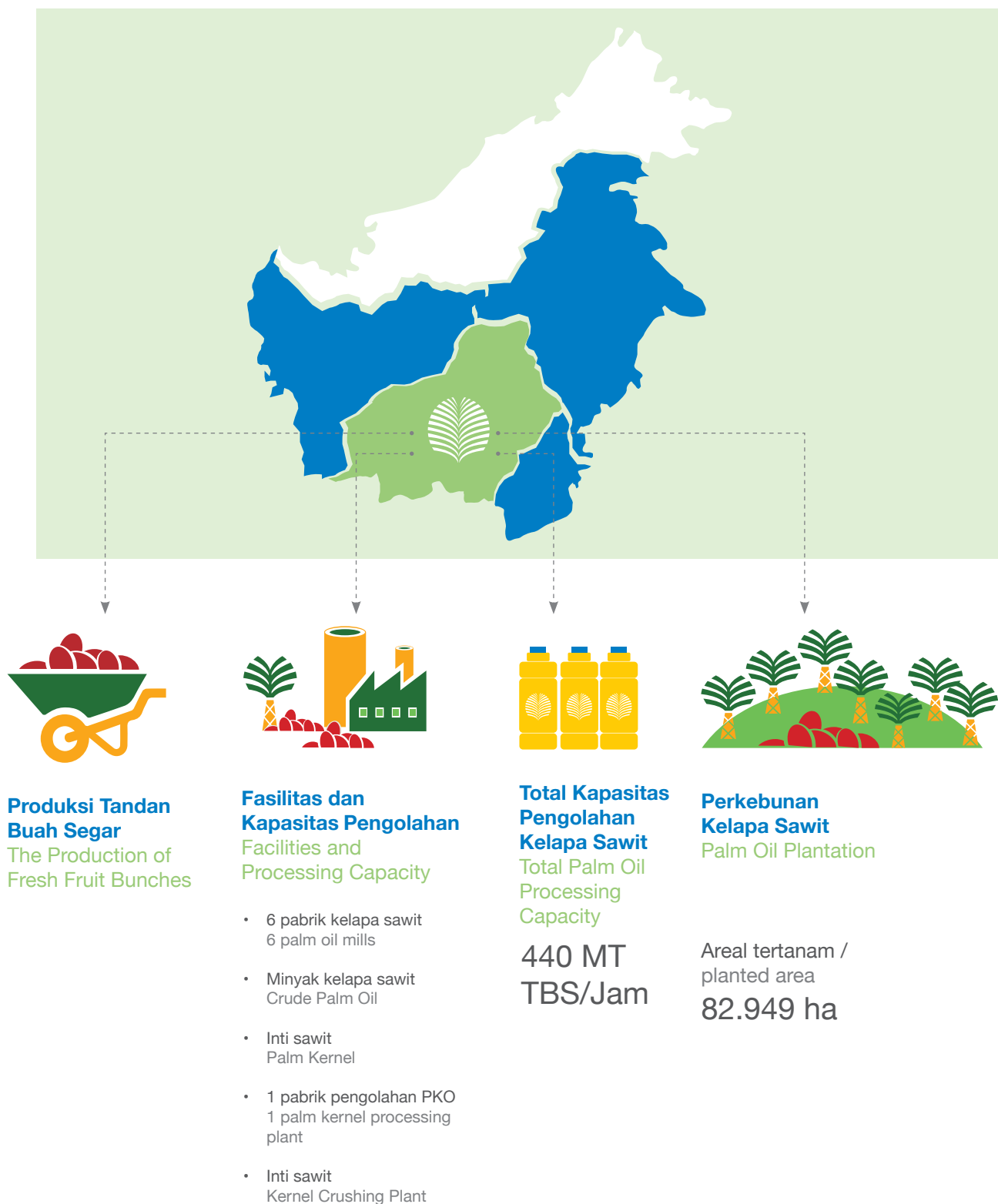
This year, the Company confirmed that no material transaction or event took place post-audit cutoff date.

BUSINESS PROSPECTS IN 2019

In general, the national palm oil industry remains optimistic with the prospects of the palm oil business in 2019, with the expectation that the Indonesian economy will be able to continue the growth momentum in the upcoming year.

In line with the policy of the Government to boost investment, encourage exports, especially to non-traditional markets, boost national land productivity, eradicate poverty and narrow the economic gap, the national palm oil industry needs to accord attention to the followings:

- Cooperate with the Government, providing positive inputs to prompt improvements in business climate in the country;
- Encourage the acceleration of the implementation of sustainability/ISPO;
- Encourage the promotion/development of exports as well as address trade barriers in the global market;
- Cooperate to promote palm oil through positive campaigns in the country and abroad, particularly in major export destination countries;
- Encourage and actively participate in the replanting program initiated by the government.





STRATEGI PEMASARAN & PANGSA PASAR

Sepanjang tahun 2018, strategi pemasaran Perseroan mengarahkan strategi pemasaran untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar global mengingat sebagian besar produk Perseroan diekspor. Dengan kualitas produk yang unggul, Perseroan meyakini akan mampu bersaing di pasar internasional yang sangat kompetitif. Tingginya kualitas produk Perseroan ini telah diakui oleh para konsumennya. Perseroan memastikan bahwa kualitas produk ini dihasilkan melalui prosedur bisnis yang mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, yakni misalnya dengan mengurangi penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat mempengaruhi unsur kesuburan tanah dan menerapkan standar internasional melalui perolehan sertifikasi ISPO dan RSPO untuk lahan perkebunan yang ada.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyiapkan strategi pemasaran sebagaimana berikut:

- Mempertahankan pasar ekspor tradisional seraya mendorong promosi ke pasar-pasar tujuan ekspor baru;
- Meningkatkan kualitas produk dengan memenuhi target sertifikasi ISPO dan RSPO untuk seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020;
- Memperkuat dukungan finansial untuk pengembangan usaha Perseroan di pasar global melalui emisi obligasi global. Penerbitan obligasi global senilai US\$300 juta dengan bunga 7,75% serta tenor 5 (lima) tahun dilakukan melalui anak perusahaan yang berbasis di Singapura;
- Bekerja sama dengan LSM/NGO lokal maupun internasional dalam rangka meredam isu-isu negatif yang dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan Perseroan serta melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan di seluruh lini usaha Perseroan.

Namun menilik gejolak pasar global di tahun 2018, Perseroan memperluas pemasaran produk-produknya dengan merambah negara-negara tujuan ekspor baru, antara lain Nepal, Burma, Laos, Kamboja, Bulgaria dan Uzbekistan, selain tentunya tetap memperhatikan India, Tiongkok dan Pakistan sebagai pasar ekspor utama.

MARKETING STRATEGY & MARKET SHARE

In the course of 2018, the Company oriented its marketing strategy towards strengthening the Company's position in the global market, considering the fact that most of the Company's products are exported. With its superior quality products, the Company believes it would be able to compete in the highly competitive international market. The high quality of the Company's products has been widely recognized by consumers. The Company ensures that the good quality is indeed the result of business procedures that prioritize the principles of sustainability, by reducing the use of chemicals that could affect soil fertility and by applying international standards through ISPO and RSPO certification of the existing plantation estates.

In 2018, the Company has prepared the following marketing strategies:

- Maintain traditional export markets while encouraging new export market destinations;
- Improve product quality by meeting the target for obtaining ISPO and RSPO certificates for all Company plantations by 2020;
- Strengthen financial support for the Company's business expansion in the global market through the issuance of global bond. The issuance of global bonds worth US\$300 million with a 7.75% interest rate and a 5 (five) year maturity period was made through its Singapore-based subsidiary;
- Work together with local and international NGOs to address negative issues that might affect consumers' decision to buy the Company's products, and promote the implementation of sustainability principles in all business lines of the Company through education and socialization.

Considering the global market turbulence in 2018, the Company expanded the marketing of its products to new export destinations, including Nepal, Burma, Laos, Cambodia, Bulgaria and Uzbekistan, while optimizing opportunities in India, China and Pakistan which have been its major export markets.

Perseroan ke depannya akan melakukan penetrasi ke pasar Eropa dan Amerika Serikat yang memiliki potensi sangat besar. Berikut strategi pemasaran yang disiapkan oleh Perseroan untuk tahun 2019:

- a. Tetap fokus meningkatkan layanan kepada pasar ekspor tradisional seraya terus mendorong promosi ke pasar-pasar tujuan ekspor baru;
- b. Meningkatkan kualitas produk dalam upayanya menjaga kepercayaan konsumen dengan memenuhi target sertifikasi ISPO dan RSPO untuk seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020;
- c. Memperkuat dukungan finansial untuk pengembangan usaha Perseroan di pasar global melalui perbankan maupun dari investor pasar modal lokal dan internasional;
- d. Terus menjalin kerja sama dengan LSM/NGO lokal maupun internasional dalam rangka meredam isu-isu negatif yang dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk yang dihasilkan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Merujuk pada Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen sebesar Rp236.126.174. seluruh dividen ini telah dibagikan pada tanggal 9 Mei 2018. Jumlah dividen yang dibagikan pada tahun ini meningkat dibandingkan jumlah dividen yang disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk tahun buku 2016 dan untuk kemudian dibagikan pada tanggal 21 Juni 2017 dan 6 Juli 2017, yakni yang mencapai Rp177.546.000.

Pembagian dividen kepada pemegang saham ini semata-mata dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Selain itu, pembagian dividen ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola bisnis secara baik sehingga dapat meraih profitabilitas yang optimal dan pada akhirnya dapat membagikan jumlah dividen yang tinggi kepada para pemegang saham. Kebijakan pembayaran dividen tunai yang

Looking forward, the Company is planning to penetrate the European market and the United States, both of which hold big potentials. The following is our marketing strategy for 2019:

- a. Keep the focus on improving service to traditional export markets while encouraging promotions to new export market destinations;
- b. Improve quality of products to retain customer trust by fulfilling the target of obtaining ISPO and RSPO certificates for all plantation areas by 2020;
- c. Strengthening financial support for the development of the Company's business in the global market, through the banking sector or investors in stock exchanges, local and international;
- d. Continue working with local as well as international NGOs to maintain good relations to enable the application of sustainable business principles.

DIVIDEND POLICY

Referring to Notarial Deed of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 about the Annual General Meeting of Shareholders for book year 2017 dated April 26, 2018, the shareholders of the Company agreed to pay a dividend amounting to Rp236,126,174. The payment of the dividend was completed on May 9, 2018. The total amount of dividend distributed this year increased compared to the total amount of dividend agreed in the Annual General Meeting of Shareholders for book year 2016 and they were paid on June 21, 2017 and July 6, 2017, reaching a sum of Rp177,546,000.

The payment of dividends to shareholders represents the Company's commitment to improving the welfare of shareholders and stakeholders. The payment of the dividends also reflects the Company's ability to manage its business very well so as to be able to gain optimal profitability, and be able to finally distribute big dividends to the shareholders. The Company's policy is to pay dividend in cash of 20%-30% of the annual net consolidated profit (after deduction of profit for the



telah ditetapkan oleh Perseroan adalah sebesar 20%-30% dari laba tahun berjalan konsolidasian (setelah dikurangi oleh porsi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali) pada tahun buku yang bersangkutan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk membeli saham yang merupakan bagian dari saham baru yang diterbitkan dalam Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Perseroan menetapkan 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham yang dialokasikan untuk program kepemilikan saham karyawan. Kebijakan tersebut termaktub pada Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan melaksanakan IPO pada tahun 2013 dengan jumlah dana yang diterima, setelah dikurangi oleh biaya-biaya, adalah sebesar Rp982,2 miliar. Berikut rincian penggunaan dana dari hasil IPO Perseroan:

KETERANGAN	DESCRIPTION	Jumlah Dana (Rp miliar) Total Fund (Rp billion)
Pelunasan utang entitas anak	Retire existing debts at subsidiaries	245,6
Pembiayaan modal kerja dan setoran modal di entitas anak	Financing working capital at the subsidiaries	142,4
Pendanaan kegiatan pengembangan usaha	Funding the business expansion agenda	594,3

Kemudian pada awal tahun 2018, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., entitas anak Perseroan, menerbitkan obligasi global senilai US\$300.000.000 dengan bunga 7,75%. Obligasi yang memiliki tenor 5 tahun akan jatuh tempo pada tahun 2023.

year attributable to non-controlling interests) each year.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Employee and/or Management Stock Ownership Program is implemented by providing the opportunities to all employees of the Company to purchase new shares issued in an Initial Public Offering (IPO). The Company allocated 10% out of the total IPO shares or 150,000,000 shares, for the ESOP program. The policy is stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. Dir.Kom/IPOESA/001/VIII/2013 ("SKD") dated September 19, 2013.

REALIZATION OF USE OF IPO FUND

The Company executed an IPO in 2013 and collected fund, after net of costs, amounting to Rp982.2billion. Below are the details of the usage of the IPO fund:

In early 2018, SSMS Plantation Holding Pte. Ltd., a subsidiary of the Company, issued global bond amounting to US\$300,000,000 with a 7.75% interest rate. The 5-year bond will mature in 2023.

Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") pada tanggal 24 Januari 2018. Dari dana yang diperoleh dalam penawaran umum obligasi tersebut, Perseroan telah mengalokasikannya untuk:

- Membayar utang bank Perseroan sebesar Rp2.925,7 miliar.
- Rencana membiayai program-program keberlanjutan yang dicanangkan Perseroan sebesar US\$10.000.000 atau setara 3,4% dari total dana yang diterima.

PERUBAHAN KEBIJAKAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan menegaskan bahwa tidak ada perubahan kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan standard akuntansi baru berikut amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan anak usahanya yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018, yaitu:

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan"
- b. Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- c. PSAK No. 69: "Agrikultur" dan PSAK 16: "Aset Tetap" – Amandemen atas Tanaman Produktif

Namun demikian Perseroan menegaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The bond was registered and traded at The Singapore Exchange Securities Trading Ltd ("SGX") on January 24, 2018. The fund derived from bond issuance has been allocated to:

- The repayment of bank loans amounting to Rp2,925.7 billion.
- The plan to finance the sustainability program plan of the Company to the amount of US\$10,000,000 or equivalent to 3.4% of total amount of fund received.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

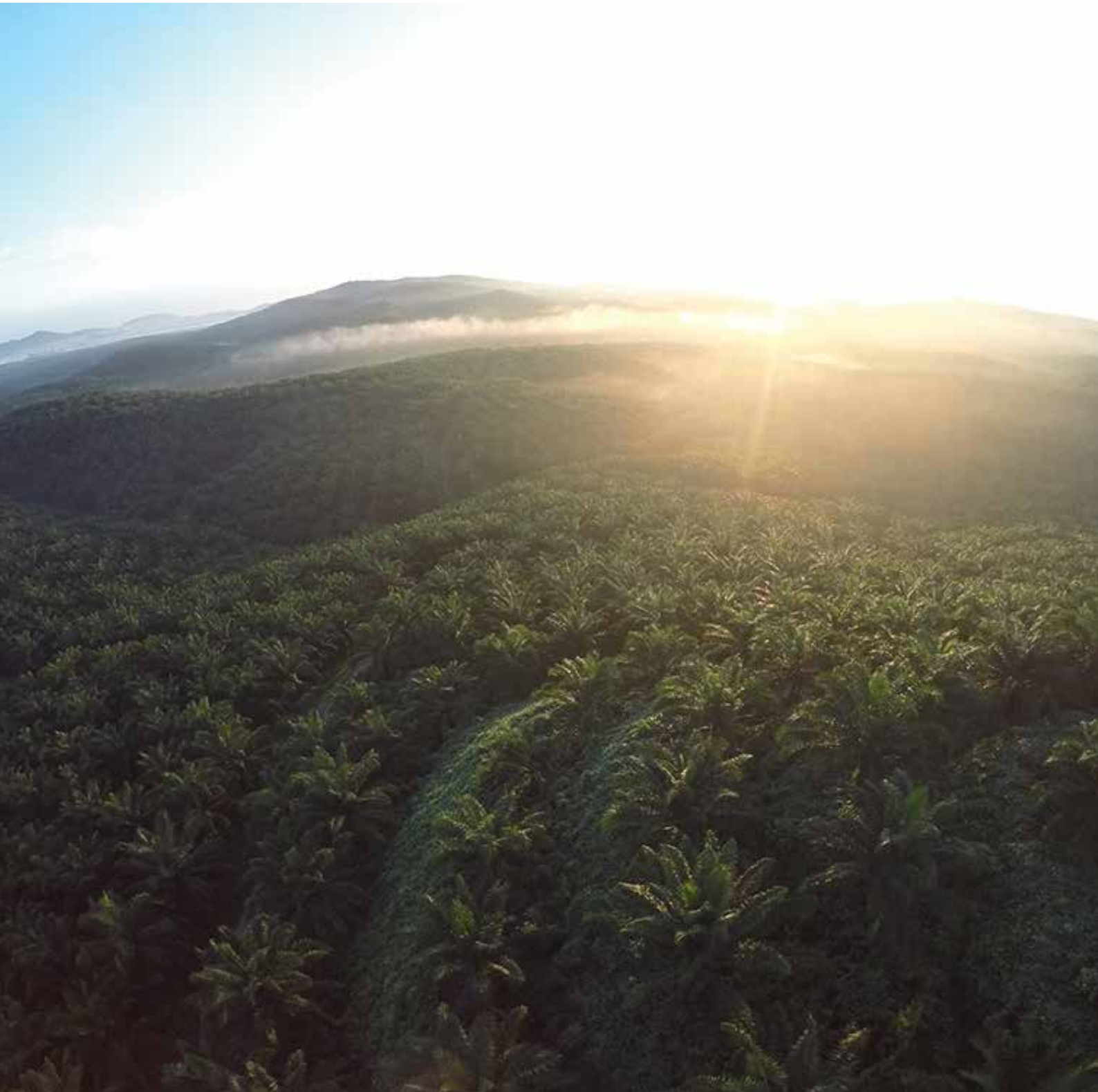
The Company confirmed that there were no changes in regulations or policies with significant impacts to the Company's financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company has applied new accounting standards including the amendments and annual improvements that were relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiaries effective as of January 1, 2018, namely:

- a. PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure"
- b. PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- c. PSAK No. 69: "Agriculture" and PSAK No. 16: "Fixed Assets" – Bearer Plants Amendment.

However, the Company confirmed no significant impacts from the implementation of the annual improvements and amendments to the Company's consolidated financial statements.



PERNYATAAN KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui penanaman prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh lini usahanya. Prinsip-prinsip keberlanjutan yang menyentuh 3 (tiga) aspek utama yang selalu dijunjung tinggi oleh Perseroan, yakni *people*, *profit* dan *planet*, diwujudkan dengan menjaga keharmonisan dengan para karyawan, masyarakat, serta lingkungan hidup di sekitar lokasi perusahaan, di mana Perseroan berupaya untuk memberikan dampak positif dari kegiatan operasional yang dilakukannya bagi perekonomian karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip keberlanjutan juga dicerminkan oleh Perseroan melalui komitmennya untuk memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO untuk seluruh kebun perusahaan pada tahun 2020. Komitmen ini tentunya menunjukkan pula tekad perusahaan untuk senantiasa menjaga kepercayaan konsumen akan kualitas produk yang dihasilkan Perseroan sehingga

STATEMENT OF BUSINESS CONTINUITY

The Company is highly committed to maintain the continuity of its business through the implantation of the principles of sustainability in all its business lines. The Company's sustainability principles rest on three main aspects that is always upheld by the Company, They are *people*, *profit* and *planet*, and this is realized by maintaining harmonious relations with the employees, the community and the environment around the business locations of the company. The Company strives to deliver positive impacts from its operational activities related to the economic condition of employees, the public and other stakeholders.

The sustainability principle is also reflected through the Company's commitment to obtaining both ISPO and RSPO certifications for all its plantations by 2020. Such commitment also reflects the strong determination of the company to always maintain the trust of customers in the quality of the products of the Company so that the





Perseroan dapat terus mempertahankan momentum pertumbuhan bisnisnya.

Selain itu, kesadaran Perseroan terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi kelangsungan usaha perusahaan membangun tanggung jawab kuat untuk turut menjaga keberlanjutan hidup flora dan fauna di sekitar lokasi usaha, yaitu salah satunya dilakukan bekerja sama dengan BOSF untuk mengembangkan kawasan konservasi orang utan di Pulau Salat. Pada tahun ini, komitmen itu semakin diperkuat setelah Perseroan berencana mengalokasikan dana sebesar US\$10.000.000 dari hasil penawaran obligasi global yang dilakukan awal tahun ini untuk mendukung program-program keberlanjutan perusahaan.

Kemudian, pengembangan usaha Pabrik Biogas yang mulai dijalankan oleh Perseroan sejak tahun lalu diharapkan tidak hanya akan menjamin operasional usaha yang efisien tapi untuk memastikan kelangsungan usaha kelapa sawit perusahaan untuk jangka panjang sekaligus berkontribusi bagi keberlanjutan ekonomi setempat.

Company can always sustain the momentum of its business growth.

The awareness of the importance of environmental protection for the continuity of the business of the company, is building a strong sense of responsibility to take part in efforts to safeguard the continued existence of the flora and fauna in and around the company's operations, including by cooperating with BOSF to develop the Company's orangutan conservation area at Salat Island. In 2019, the commitment was further strengthened with the Company's plan to earmark funds amounting to US\$10,000,000 from the issuance of global bonds conducted early this year to support the sustainability programs of the Company.

The development of the Biogas Factory which was started by the Company in 2018 is expected to not only guarantee an efficient business operation but also to ensure the sustainability of the Company's business in the long run while at the same time contribute to the sustainability of the economy around the Company's operations.



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance





116	Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan General Policy on Good Corporate Governance	162	Manajemen Risiko Risk Management
116	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relation With Stakeholders	166	<i>Whistleblowing</i> Sistem Whistleblowing System
118	Implementasi GCG di 2018 GCG Implementation in 2018	166	Kode Etik Perusahaan Code of Conduct
118	Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Good Corporate Governance	167	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values
119	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	170	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
128	Dewan Komisaris Board of Commissioners	172	• Visi, Misi dan Tujuan Pelaksanaan CSR Vision, Mission and Objective CSR
132	Direksi/ Board of Directors	173	• Struktur Tata Kelola Berkelanjutan Structure of Sustainable Governance
142	Komite-Komite/ Committees	173	• Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy
148	Laporan Komite Audit Tahun 2018 Audit Committee Report of 2018	178	• Kebijakan Keberlanjutan dan Implementasinya Tahun 2018 Sustainability Policy and Its Implementation In 2018
153	Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018 Activity Report of Nomination and Remuneration Committee of 2018	192	• Komitmen Penerapan CSR Commitment to CSR Implementation
153	Audit Internal/ Internal Audit	192	• Realisasi Biaya CSR Tahun 2018 Realized CSR Fund of 2018
156	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	192	• Rencana Kegiatan CSR 2019 CSR Activity Plan for 2019
158	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	193	• Rencana Anggaran CSR Tahun 2019 Budget for 2019 CSR Activities
161	Akuntan Publik/ Public Accountant		
161	Perkara Hukum/ Legal Actions		
161	Sanksi Administratif Administrative Sanctions		

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan senantiasa dikaji untuk mengukur efektivitas pelaksanaannya serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yakni tanggung jawab, transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan kesetaraan.

The implementation of good corporate governance in the Company is consistently reviewed to ensure the effectiveness and compliance against the applying regulations according to the universally applied governance principles, they are, responsibility, transparency, accountability, fairness and equality.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG)



KEBIJAKAN UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari diperlukan suatu komitmen nyata untuk menjaga kesinambungan usaha di situasi bisnis yang sangat kompetitif saat ini. Atas dasar itu, Perseroan menjadikan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai instrumen penting yang mendasari seluruh proses pelaksanaan tanggung jawab Perseroan terhadap penyelenggaraan usaha yang berkelanjutan (*sustainable business*) berdasarkan pada praktik-praktik bisnis terbaik (*best practices*).

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal, UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman

GENERAL POLICY ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company understands that it will take a concrete commitment to secure the business continuity in the increasingly competitive business. Therefore, the Company uses Good Corporate Governance (GCG) as a key instrument that serves as an essential reference in fulfilling our responsibilities to the sustainable business with respect to the best practices.

In implementing the good corporate governance principles, the Company refers to Law No. 8 of the year of 1995 concerning Capital Market, Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guide of Good Governance of Publicly Listed Company, Circular Letter of Financial Service Authority (POJK) No. 32/SEOJK.04/2015



Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan senantiasa dikaji untuk mengukur efektivitas pelaksanaannya serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang universal, yakni tanggung jawab, transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan kesetaraan.

Seluruh prinsip-prinsip ini telah diterapkan di semua lini unit bisnis Perseroan serta terintegrasi dengan proses bisnis yang mengatur fungsi dasar, hubungan dan tugas serta tanggung jawab dari elemen-elemen yang membentuk struktur tata kelola perusahaan, baik Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite perusahaan, pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menjaga citra positif perusahaan di mata publik.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan membangun fundamental bisnisnya pada prinsip-prinsip yang merupakan nilai-nilai dasar *corporate citizenship*, yakni perlindungan hak-hak maupun kepentingan para pemangku kepentingan (*protecting stakeholder rights and interests*), pengelolaan risiko yang memadai (*risk management*) dan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*creating business value*). Prinsip-prinsip ini kemudian diadopsi dalam motto perusahaan yang dikenal dengan: *People, Profit, Planet*. Dengan motto tersebut, Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, baik itu karyawan internal Perseroan, masyarakat, para pemegang saham, maupun investor, yang antara lain dilakukan dengan:

- a. Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk mengembangkan karirnya di perusahaan dan memperoleh penghargaan atas kontribusinya terhadap produktivitas perusahaan;

concerning Guideline to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company, Regulation of Indonesia Stock Exchange and General Guidelines to Indonesian Good Corporate Governance issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

The implementation of good corporate governance in the Company is consistently reviewed to ensure the effectiveness and compliance against the applying regulations according to the universally applied governance principles, they are, responsibility, transparency, accountability, fairness and equality.

The whole principles are already applied across the business units of the Company and integrated with the business process, which adminstrates the basic function, relations, and duties and responsibilities of all elements in its structure of good corporate governance, such as General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, shareholders and other stakeholders to promote the corporate image in the public eyes.

RELATION WITH STAKEHOLDERS

The Company builds the business fundamental according to the principles that serve the basic values of corporate citizenship, namely protecting stakeholder rights and interests, adequate risk management and creating business value. All of these principles are further adopted into the company's motto, they are: People, Profit, Planet. By holding onto the motto, the Company secures a harmonious relation with the stakeholders, including the internal employees, the public, shareholders, as well as investors, which is realized by:

- a. Giving the opportunities to the employees to develop their career life in the company and obtain the reward for their contributions to improve productivity;

- b. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dalam rangka menjamin hak-hak pemegang saham;
- c. Menjaga kesinambungan ekosistem di sekitar lokasi usaha dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi masyarakat sekitar;
- d. Memberikan kesempatan yang adil dan setara kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh akses terhadap informasi dan data perusahaan, baik informasi finansial maupun operasional.

Komitmen ini senantiasa dijaga dan ditingkatkan karena hal ini diyakini akan mendukung langkah Perseroan mewujudkan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*).

IMPLEMENTASI GCG DI 2018

Pada tahun 2018, guna meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun panduan penyelarasan *Standard Operational Procedure* ("SOP") untuk praktik GCG yang terintegrasi. Perseroan terus meningkatkan koordinasi diantara fungsi-fungsi organisasi, sebagaimana terlihat pada pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap manajemen. Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris memandang praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan telah memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan, terutama dalam pemenuhan kebijakan dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait dengan status perusahaan sebagai perusahaan terbuka.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, struktur tata kelola telah dilengkapi Perseroan dengan membentuk unsur-unsur pendukung yang memiliki

- b. Increasing value of the General Meeting of Shareholders in order to secure shareholders' rights;
- c. Preserving continuity of ecosystem at the surrounding business location and making contribution to the development of local economy;
- d. Providing fair and equal opportunities to the people and other stakeholders to get access to the corporate data and up-to-date information about financial and operational performances.

Such commitment is carefully maintained and improved as we believe these efforts to help assure our sustainable business.

GCG IMPLEMENTATION IN 2018

Implementation of good corporate governance in 2018 showed improved quality as the Company this year started to formulate a Standard Operational Procedure ("SOP") to facilitate the integrated GCG implementation. Besides, the coordination among functions in the organization was also improved, as seen in the implementation of oversight duty by Board of Commissioners toward the management of the company by Board of Directors. Based on the results of oversight duty implementation, Board of Commissioners considered the implementation of good corporate governance in the Company in 2018 to have fulfilled the expectation of the stakeholders, particularly relating to the regulatory compliance in regard to the company's status as a publicly-listed company.

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To ensure the effective implementation of good corporate governance in the Company, the Company has designed a structure of governance with clear distribution of shared as well as individual functions,



tugas, tanggung jawab dan wewenang secara individu maupun kolektif dan berperan penting terhadap kelancaran penyelenggaraan perusahaan. Organ-organ utama tata kelola perusahaan Perseroan adalah:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yang merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan;
- b. Dewan Komisaris, yang mengemban fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan;
- c. Direksi, yang mengemban tugas dan tanggung jawab atas manajemen perusahaan;

Selain itu, Perseroan juga didukung oleh organ-organ lainnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, serta unit-unit yang bertugas membantu memastikan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal. Sebagaimana Anggaran Dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan fungsi, tugas dan wewenang dari masing-masing unsur di atas dan memastikan tidak ada konflik kepentingan yang dapat memengaruhi setiap unsur untuk bertindak obyektif dan independen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, RUPS adalah forum dalam organisasi Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan serta berlaku eksklusif karena wewenang ini tidak diberikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Lingkup wewenang yang dimiliki RUPS antara lain:

- Memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris, Direksi atas pengelolaan Perusahaan;

responsibilities and authorities and with significant roles to support the management of the company. Main organs in the structure of the good corporate governance of the Company are:

- a. General Meeting of Shareholders ("RUPS"), which owns the highest authority in decision making process;
- b. Board of Commissioners, which serves the role of supervising the management of the company;
- c. Board of Directors, which is responsible for managing the company;

Besides, the Company is also supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee which directly report to Board of Commissioners, Corporate Secretary as well as units that function to ensure the effectiveness of the internal control and oversight duty implementation. As the Articles of Association and the applying regulation, the Company has determined the function, the scope of duties and responsibilities of each element and ensures that there is no conflict of interest affecting their capability to act in objective and independent way.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Article of Association and FSAR No. 10/POJK.04/2017 concerning Revisions to FSAR No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders ("GMS") of Publicly Listed Company and FSAR No. 32/POJK.04/2015 concerning Guideline to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company, GMS serves as forum which owns the highest and exclusive authority in decision making process. The authority is not delegated to either Board of Commissioners or Board of Directors. The scope of GMS' authorities includes:

- To agree to the reports of the responsibility of the Boards of Commissioners and Directors in the running of the Company;

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan atas pemberian paket remunerasi yang diusulkan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih Perusahaan.

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS dalam rangka menjamin hak-hak para pemegang saham. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan selalu berupaya menjaga independensi ataupun kebebasan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan, jika pengambilan keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak (*voting*), keputusan dinyatakan sah apabila disetujui lebih dari 50% bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan dua jenis RUPS, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 22 Oktober 2018 yang bertempat di Financial Club Gedung Graha CIMB Niaga Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta, 12190,.

Berikut penjabaran masing-masing agenda dari RUPS tersebut:

- To engage or dismiss members of both the Boards of Commissioners and Directors;
- To accept the proposed remuneration packages for the Boards of Commissioners and Directors;
- To accept the Annual Report presented by the Directors,
- To appoint the Public Accountant that will be charged with the audit of the Company's financial with respect to the proposed ideas from Board of Commissioners; and
- To agree to the Use of the Company's Net Profit.

The Company has commitment to improve the quality of the implementation of GMS as part of efforts to secure the shareholders' rights. Every decision at GMS shall take into account the long term business interests of the Company. GMS and or shareholders are not allowed to intervene into the duty implementation of Board of Commissioners and of Board of Directors without reducing the GMS' authorities to exercise its rights according to the Articles of Association and regulations.

The Company always makes efforts to respect for the shareholders' independence in decision making process, if the deliberation to reach consensus fails to achieve, and we have to vote for the decision. The decision is legitimate if agreed by more than 50% of the total stocks with voting rights that are present at the meeting.

In 2018, the Company held two types of GMS, they were, Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on April 26, 2018 and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on October 22, 2018 at Financial Club of Graha CIMB Niaga Building on Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190.

Below are the details of each meeting agenda:



• **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

RUPST wajib dilaksanakan setiap tahun, yang selambat-lambatnya diselenggarakan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPST 2018 dihadiri oleh 76,61% atau 7.297.108.720 saham dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. RUPST 2018 ini mengagendakan:

• **Annual General Meeting of Shareholders**

The Company is obligated to hold an AGMS every year, or within 6 (six) months after the closing of the book year at the latest. The company's 2018 AGMS was attended by 76.61% or 7,297,108,720 stocks of all stocks with legitimate voting rights. The 2018 AGMS discussed the following agenda:

Agenda RUPST 2018 AGMS Agenda 2018	KETERANGAN Remarks
1. Menyetujui dan menerima Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. To accept and receive the Report of the Directors on the Company's Operations and Finances, including the Oversight Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending on December 31, 2017, including the Report of Oversight Duty of Board of Commissioners.	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.
2. Menyetujui serta mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit de charge</i>) kepada anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta laporan Akuntan Publik mengenai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. To accept and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending December 31, 2017, and to acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their duties of management and oversight for the said period, in so far as such activities	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.

Agenda RUPST 2018 AGMS Agenda 2018	KETERANGAN Remarks
of management and oversight are reflected in the Balance Sheet and the Statement of Profit and Loss, as well as the Auditor's Report, for the fiscal year ending December 31, 2017;	
3. Mengesahkan dan menyetujui Penggunaan Keuntungan yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2017 sebesar Rp787.087.246.000,00 (tujuh ratus delapan puluh tujuh miliar delapan puluh tujuh juta dua ratus empat puluh enam ribu rupiah), yang digunakan sebagai berikut: a. Sebesar Rp157.417.450.000,00 (seratus lima puluh tujuh miliar empat ratus tujuh belas juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari laba bersih, akan disisihkan sebagai cadangan wajib; b. Sebesar Rp236.126.174.000,00 (dua ratus tiga puluh enam miliar seratus dua puluh enam juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah) atau 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih, didistribusikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham secara proporsional sesuai prosentase kepemilikan sahamnya; Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pasar modal, yang berhak atas dividen tunai adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 9 Mei 2018 pukul 16.00 W.I.B. Adapun pembayaran dividen tunai akan dilakukan 30 Mei 2018; c. Sisa dari laba bersih Perseroan yaitu sebesar Rp393.543.623.000,00 (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus dua puluh tiga ribu rupiah), akan dimasukkan sebagai cadangan lainnya yang akan menambah saldo laba ditahan.	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.



Agenda RUPST 2018 AGMS Agenda 2018	KETERANGAN <i>Remarks</i>
To ratify and accept the Use of Profits made by the Company in fiscal year of 2017 in the amount of Rp787,087,246,000,- (seven hundred seventy eight billion eighty seven million two hundred and forty six thousand rupiah), in the following manner: a. The amount of Rp157,417,450,000,- (one hundred and fifty seven billion four hundred seventeen million four hundred and fifty thousand rupiah) or 20% (twenty per cent) of Net Profit, to be set aside as a mandatory reserve; b. The amount of Rp236,126,174,000,- (two hundred and thirty six billion one hundred twenty six million one hundred and seventy four thousand rupiah) or 30% (thirty per cent) of Net Profit, to be distributed as a cash dividend to shareholders in proportion to their shareholdings; and based on the capital market regulation, those shareholders who were listed on May 9, 2018 at 16.00 local time would be eligible to the cash dividend. The cash dividend would be distributed on May 30, 2018; c. The amount of Rp393,543,623,000,- (three hundred ninety three billion five hundred forty three million six hundred and twenty three thousand rupiah), to be added to retained earnings.	
4. Memberikan kuasa dengan hak substitusi dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. To delegate authorities with substitution right to the Board of Directors of the Company to act in whatever manner necessary to effect the distribution of cash dividend according to the capital market regulation.	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.

Agenda RUPST 2018 AGMS Agenda 2018	KETERANGAN Remarks
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundang-undangan. To delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2018, as well as to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and the other requirements;	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.
6. Perseroan untuk saat ini berpendapat bahwa susunan Dewan Komisaris masih sesuai dengan kondisi Perseroan, oleh karenanya dalam Rapat ini hanya mengusulkan perubahan susunan Direksi Perseroan. Menyetujui untuk mengangkat Tn. NASARUDIN BIN NASIR sebagai Direktur Perseroan, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: Direksi: • Direktur Utama Vallauthan Subraminam • Direktur Ramzi Sastra • Direktur Independen Nicholas Justin Whittle • Direktur Nasarudin Bin Nasir	Disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah. Agreed by more than half of total stocks with legal voting rights.



Agenda RUPST 2018 AGMS Agenda 2018	KETERANGAN Remarks
Dewan Komisaris: - Komisaris Utama: Bungaran Saragih; - Komisaris Independen: Marzuki Usman; - Komisaris: Rimbun Situmorang. The Company currently considered that the structure of Board of Commissioners still could accommodate the Company's business and therefore, the meeting only proposed for changes in structure of Board of Directors. To agree in the appointment of Mr. NASARUDIN BIN NASIR as Director of the Company, thus the structures of Board of Directors and Board of Commissioners were as follows: Board of Directors: - President Director Vallauthan Subraminam - Director Ramzi Sastra - Independent Director Nicholas Justin Whittle - Director Nasarudin Bin Nasir Board of Commissioners: - President Commissioner Bungaran Saragih - Independent Commissioner Marzuki Usman - Commissioner Rimbun Situmorang	

Penyelenggaraan RUPST ini diumumkan pada salah satu harian berbahasa Indonesia serta tercantum pada situs Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan situs resmi perusahaan, www.ssms.co.id, pada tanggal 4 April 2018. Penyelenggaraan RUPST 2018 telah memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 ayat (3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014). Keputusan RUPST 2018 ini telah disahkan dalam Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 tanggal 26 April 2018.

- **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUSPLB)**

RUSPLB Perseroan pada tanggal 22 Oktober 2018 dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.231.571.158 saham atau setara 75,92% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga dinyatakan telah memenuhi kuorum. Penyelenggaraan RUSPLB Perseroan ini diumumkan melalui surat kabar berbahasa Indonesia, situs resmi BEI dan situs resmi Perseroan, www.ssms.co.id, pada tanggal 24 Oktober 2018.

RUSPLB 2018 mengagendakan hal berikut ini:

- Menyetujui untuk mengangkat Ito Warsito sebagai Komisaris Independen Perseroan;
- Menyetujui pengangkatan kembali Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu Bungaran Saragih, Marzuki Usman, dan Ramzi Sastra untuk masa jabatan sejak tanggal 12 Agustus 2018 hingga penyelenggaraan RUPST Perseroan di tahun 2023.
- Oleh karenanya, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

The AGMS was announced on one Indonesian language newspaper and was displayed on the website of Indonesia Stock Exchange ("IDX") and the corporate website, www.ssms.co.id, on April 4, 2018. The implementation of 2018 AGMS fulfilled item (3) of Article 11 of the Company's Articles of Association and item (3) of Article 13 of Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company (POJK 32/2014). Decisions taken at 2018 AGMS were already legalized in the Notarial Deed of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 concerning the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year of 2017 on April 26, 2018.

- **Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)**

The Company held an EGMS on October 22, 2018 attended by the shareholders that represented 7,231,571,158 stocks or equal to 75.92% of total stocks with voting rights issued by the Company in accordance to the Articles of Association and the applying regulation. The meeting therefore fulfilled the quorum. The implementation of EGMS was announced on an Indonesian language newspaper, IDX official website and corporate website, www.ssms.co.id, on October 24, 2018.

The 2018 EGMS discussed the following agenda:

- To accept the appointment of Ito Warsito as Independent Commissioner;
- To accept the reappointment of Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the company, namely, Bungaran Saragih, Marzuki Usman, and Ramzi Sastra for the period starting from August 12, 2018 until the implementation of AGMS by 2023.
- Due to the changes, the structures of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were as follows:



DIREKSI

- Direktur Utama
Vallauthan Subraminam
- Direktur
Ramzi Sastra
- Direktur Independen
Nicholas Justin Whittle
- Direktur
Nasarudin Bin Nasir

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama
Bungaran Saragih
- Komisaris Independen
Marzuki Usman
- Komisaris
Rimbun Situmorang
- Komisaris Independen
Ito Warsito

BOARD OF DIRECTORS

- President Director
Vallauthan Subraminam
- Director
Ramzi Sastra
- Independent Director
Nicholas Justin Whittle
- Director
Nasarudin Bin Nasir

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner
Bungaran Saragih
- Independent Commissioner
Marzuki Usman
- Commissioner
Rimbun Situmorang
- Independent Commissioner
Ito Warsito



DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka menetapkan bahwa Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan umum maupun khusus dan pemberian saran/nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kepengurusan Perseroan secara profesional, efektif dan independen.

Lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan

Secara garis besar Dewan Komisaris Perseroan bertugas untuk:

1. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
2. Memberikan pelaporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru/lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
3. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
4. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai;
5. Sekurang kurangnya melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
6. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Articles of Association of the Company as well as the applying regulations, including Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company and POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company, determine that Board of Commissioners is an organ of a company with function of serving the general as well as special oversight duties and advising the Board of Directors about the running of the Company in professional, effective and independent ways.

The duties, responsibilities and authorities Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners of the Company serves the following duties:

1. To provide suggestions and advice to the General Meetings of Shareholders in respect of the Company's growth plans, the annual report and other periodic reports of the Directors;
2. To report to the General Meetings of Shareholders on the duties and oversight undertaken during the fiscal year just passed, as well as suggestions on remedial steps should the Company be suffering any setback;
3. To give advice and inputs to the GMS about the other issues that are significant to the management of the Company;
4. To ratify the Work Plan and Budget of the Company as presented by the Directors within 30 (thirty) days at the latest ahead of the start of the new fiscal year;
5. To undertake any other oversight function as may be determined by the General Meetings of Shareholders;
6. To minute the meetings of the Board of Commissioners; and
7. To report to the Company about its members' shareholdings in the Company and/or those of their families in the Company and/or other enterprises.



Keanggotaan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, di mana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen. Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan ini telah mencerminkan kebutuhan pelaksanaan pengawasan umum sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan. Selain itu, keanggotaan Dewan Komisaris ini telah mencerminkan jumlah minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan dimulai dari RUPS pengangkatannya hingga penyelenggaraan RUPS pada lima tahun berikutnya.

Berikut komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

Members of Board of Commissioners

In 2018, Board of Commissioners of the Company consisted of 4 (four) members, of which one served as President Commissioner and the other two served as Independent Commissioners. The members and composition of Board of Commissioners had fulfilled the requirements for implementing the general oversight duty in line with the business development and the efforts to improve the quality of implementing oversight function. Besides, members of Board of Commissioners also exhibit the minimum as required in Article 20 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and fulfill the following criteria:

- Have high moral standing and integrity;
- Has never been charged with a criminal act;
- Shows commitment to fulfill all current laws and regulations;
- Holds expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;
- Neither holds such direct or indirect share ownership in the Company as may affect the objectivity of its actions;
- Is not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the principal owner of the Company; and
- Neither holds such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

Appointed and dismissed by GMS, Board of Commissioners would serve the Company starting from the implementation of GMS where they were appointed until the implementation of GMS in the next five years.

The composition of Board of Commissioners of the Company as of per December 31, 2018 was as follows:

NAMA	JABATAN	DASAR PENUNJUKKAN	MASA JABATAN
Name	Position	Legal Basis of Appointment	Period of Service
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Indonesian Minister of Justice and Human Rights' Decree No. AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013.	12 Agustus 2018 – 12 Agustus 2023 August 12, 2018 – August 12, 2023
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013. Indonesian Minister of Justice and Human Rights' Decree Number: AHU-42979.A.H.01.02 Tahun 2013.	12 Agustus 2018 – 12 Agustus 2023 August 12, 2018 – August 12, 2023
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0078717 Tahun 2016. Indonesian Minister of Justice and Human Rights' Decree Number: AHU-AH.01.03-0078717 Tahun 2016	31 Agustus 2016 – 31 Agustus 2021 August 31, 2016 – August 31, 2021
Ito Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0078717 Tahun 2016. Decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0078717, 2016.	22 Oktober 2018 – 22 Oktober 2023 October 22, 2018 – October 22, 2023

Komisaris Independen

Pada tahun 2018, dalam rangka memperkuat kegiatan pengawasan yang profesional dan independen oleh Dewan Komisaris, RUPS Perseroan menunjuk dan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen untuk masuk dalam jajaran Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan adalah seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan pengalaman yang mumpuni di bidangnya. Komisaris Independen Perseroan ini telah memenuhi persyaratan minimum sebagai anggota Dewan Komisaris, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham utama Perseroan dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, yang tentunya dapat memengaruhi independensinya.

Independent Commissioner

In 2018, the Company's commitment to reinforce the professional and independent oversight function of Board of Commissioners was realized by the appointment of 2 (two) Independent Commissioners by GMS to join the Board of Commissioners. Independent Commissioners of the Company were the professional individuals recruited from external the organization with proven excellence and experiences. The appointment of Independent Commissioners of the Company hold the minimum required by law as the members of Board of Commissioners, including not being affiliated with the Company, members of Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of the Company and holding direct or indirect business interests with the company's business, which may hold them up to act independently.



Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan aturan-aturan dan ketentuan pada Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2017, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *Board Charter* Dewan Komisaris secara khusus mengatur lingkup tugas dan tanggung jawabnya, penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan terhadap praktik terbaik yang diterapkan manajemen, salah satunya dengan menyelenggarakan paling sedikit 6 (enam) kali pertemuan internal Dewan dalam satu tahun, atau setiap kali atas dasar permintaan seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dan rapat koordinasi bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain penyelenggaraan rapat, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi bersama Direksi, terutama untuk membahas kinerja dan aksi korporasi perusahaan serta memberikan saran dan masukan yang diperlukan demi kelancaran kepengurusan perusahaan. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pertemuannya dengan membuat perencanaan rapat yang lebih teratur sehingga rapat dapat terselenggara lebih efektif dan efisien.

Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diselenggarakan Dewan Komisaris:

Board of Commissioners Charter

Board of Commissioners undertakes its duties and responsibilities with reference to the policies and regulations in the Board Charter which was issued in 2017, Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company. Charter of Board of Commissioners particularly regulates the duties and responsibilities, the meetings of Board of Commissioners as well as the relation between Board of Commissioners and Board of Directors.

Meetings of Board of Commissioners

Board of Commissioners fulfills its oversight duty to the running of the company, one which is through the implementation of at least 6 (six) internal meetings in a year or as per request from the one or more members of Board of Commissioners. Then Board of Commissioners also holds joint meetings with Board of Directors and coordination meetings with the Committees under Board of Commissioners.

Apart from the meetings, Board of Commissioners also has discussions with Board of Directors, including discussion about the performance and corporate action plans and giving advice in regard to the running of the company. Any decisions taken at the meetings of Board of Commissioners are made based on open deliberation.

Board of Commissioners always makes efforts to better prepare meetings to improve their quality and to realize more effective and efficient meetings.

The report on the Board of Commissioner member attendance in the internal as well as joint meetings is as follows:

Laporan Kehadiran pada Rapat Komisaris**Attendance Report in Internal Meetings of Board of Commissioners**

NAMA	JABATAN	FREKUENSI KEHADIRAN (%)
Name	Position	Attendance Record (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama/ President Commissioner	100%
Marzuki Usman	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%
Rimbun Situmorang	Komisaris/ Commissioner	100%
Ito Warsito	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%

Laporan Kehadiran pada Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi**Attendance Report in the Coordination Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors**

NAMA	JABATAN	FREKUENSI KEHADIRAN (%)
Name	Position	Attendance Record (%)
Bungaran Saragih	Komisaris Utama/ President Commissioner	100%
Marzuki Usman	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%
Rimbun Situmorang	Komisaris/ Commissioner	100%
Ito Warsito	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	100%
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama/ President Director	100%
Ramzi Sastra	Direktur/ Director	100%
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen/ Independent Director	100%
Nasarudin bin Nasir	Direktur/ Director	100%

DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengatur bahwa Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan usaha dan seluruh kegiatan operasional Perseroan atas dasar kepentingan perusahaan dan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, lingkup wewenang lainnya adalah bahwa Direksi dapat mewakili Perseroan dalam segala urusan atau perjanjian yang mengikat Perseroan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang

BOARD OF DIRECTORS

The Articles of Association of the Company as well as the applying regulations, including Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company and POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines to Good Corporate Governance of Publicly Listed Company, determine that our Board of Directors holds responsibilities to the whole operations of the Company with respect to the business interests and according to the vision and mission. Besides, the Board of Directors has the authorities to represent the Company in all matters and agreements that bind the Company with other parties and to take any necessary actions regarding the management



dianggap perlu terkait kepengurusan dan kepemilikan dengan batasan-batasan terkait hal-hal berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi 20% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta mengambil saham pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh;
4. Melepaskan hak atau menjadikan jaminan harta kekayaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 10% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor penuh. Untuk pengecualian tersebut, harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

and ownership with the following limitations:

1. To borrow and/or lend money in the name of the Company (not including Company funds held in bank accounts) equal to or greater than 20% of the Company's issued and paid-up capital;
2. To incorporate business entities as well as take shares in other businesses, both domestically and overseas;
3. To enter into corporate guarantees for amounts equal to or greater than 10% of the Company's issued and paid-up capital; and
4. To waive rights to or use as security the Company's assets, either fixed or moveable, for amounts equal to or greater than 10% of the Company's issued and paid-up capital. For that exception, Directors shall request for approval from the Board of Commissioners.



Selain tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara kolektif di atas, Direksi Perseroan mengemban tugas secara individu terkait bidang atau departemen yang dipimpinnya. Berikut penjabaran masing-masing tugas anggota Direksi:

- **Direktur Utama**

Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh aktivitas Perusahaan dan berperan sebagai koordinator atas seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab di jajaran Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direktur utama dibantu oleh Direkur Komersial, Direktur Independen yang merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perusahaan, *Chief Operating Officer*, serta Kepala SDM dan Umum. Direktur Utama juga secara langsung mengawasi bagian Penasehat Perkebunan, Perizinan, Penelitian dan Pengembangan, *Sustainability*, juga Kantor Perwakilan Jakarta.

- **Direktur**

Direktur bertanggung jawab atas seluruh aktivitas yang terkait dengan bidang komersial perusahaan,

Apart from the shared duties and responsibilities, Board of Directors of the Company is also assigned for the individual duties in regard to each department he leads. The duties of individual member of Board of Directors are explained as follows:

- **President Director**

President Director is responsible for the whole operations of the Company and for coordinating the implementation of functions. In fulfilling his duties, President Director is assisted by Director of Commerce, Independent Director who also takes on roles as Chief Financial Officer, Chief Operating Officer, and Head of Human Resources and General Affairs. In addition, President Director also directly oversees the Advisors to Plantation, Licensing, Research and Development, Sustainability, and Jakarta Representative Office.

- **Direktur**

Director of the Company is responsible for the whole commercial operations, including marketing,



yaitu Pemasaran dan Penjualan; Pengadaan; Logistik; Pembelian TBS dari Luar; serta hal-hal terkait dengan Perencanaan Permintaan serta Penyelesaian Hambatan.

• **Direktur Independen**

Direktur Independen Perseroan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas yang terkait dengan Keuangan Perusahaan; Pengawasan Keuangan; Hukum; Manajemen Risiko; Relasi Pemerintah dan Perbankan.

Keanggotaan Direksi

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi, yang seluruhnya adalah eksekutif bisnis profesional yang telah memiliki pengalaman luas pada industri yang relevan serta memenuhi kualifikasi maupun persyaratan minimum yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk Pasal 20 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yakni:

- Memiliki ahlak, moralitas dan integritas yang tinggi;
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak obyektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa Direksi selalu memperoleh informasi mengenai informasi baru dan perkembangan terakhir di bidang ekonomi, industri, teknologi agrikultur dan hal-hal penting lainnya.

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Berikut susunan anggota Direksi Perseroan:

sales, procurement, logistics, the external purchase of FFB, and other issues relating to planning, demand and barrier management

• **Direktur Independen**

Independent Director of the Company is responsible for the whole financial activities and oversight duties, over the finance, legal activities, risk management implementation, development of government and banking relation.

Members of Board of Directors

In 2018, the Company comprised of 4 (four) members of Board of Directors, which all were professional executives with vast experiences in relevant industries and met the minimum qualifications required by laws, including Article 20 of FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:

- Have high moral standing and integrity;
- Has never been charged with a criminal act;
- Shows commitment to fulfill all current laws and regulations;
- Holds expertise and/or knowledge in such fields as the Company may require;
- Neither holds such direct or indirect share ownership in the Company as may affect the objectivity of its actions;
- Is not affiliated to the Company, the other members of the Board of Commissioners nor the principal owner of the Company; and
- Neither holds such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

The Company ensures that Board of Directors always gets updated with the latest information and developments in economy, industry, agricultural technology and other important issues.

Board of Directors is appointed and dismissed by GMS for the 5 (five) year period. Below is the structure of members of the Company's Board of Directors:

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENUNJUKKAN Legal Basis of the Appointment	MASA JABATAN Period of Service
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	Akta No.07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, S.H, MKn. Act No.07 dated 14 December 2016 signed before Dedy Pramono, S.H, MKn, a Notary.	31 Agustus 2016-31 Agustus 2021 August 31, 2016-August 31, 2021
Ramzi Sastra	Direktur Director	Akta No.07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, S.H, MKn. Act No.07 dated 14 December 2016 signed before Dedy Pramono, S.H, MKn, a Notary.	31 Agustus 2016-31 Agustus 2021 August 31, 2016-August 31, 2021
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	Akta No.07 tanggal 14 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, S.H, MKn. Act No.07 dated 14 December 2016 signed before Dedy Pramono, S.H, MKn, a Notary.	31 Agustus 2016-31 Agustus 2021 August 31, 2018-August 31, 2021
Nasarudin bin Nasir	Direktur Director	Akta No.12 tanggal 26 April 2018 yang dibuat oleh Notaris Dedy Pramono, S.H, MKn. Act No.12 dated 26 April 2018 signed before Dedy Pramono, S.H., M.kn, a Notary.	26 April 2018-26 April 2023 April 26, 2018-April 26, 2023

Tata Tertib Direksi

Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta aturan-aturan dan ketentuan perundang-undangan yang termaktub dalam *Board Charter* yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2017, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Direksi Perseroan mengatur fungsi, tanggung jawab dan wewenang Direksi serta hubungannya dengan Dewan Komisaris sehingga dapat dijadikan pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan perusahaan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan pertemuan paling sedikit 12 (dua belas) kali dalam setahun untuk melakukan pembahasan mengenai kegiatan operasional, kinerja

Board of Directors Chartered

Board of Commissioners undertakes its duties and responsibilities with reference to the policies and regulations in the Board Charter which was issued in 2017, Articles of Association and the applying regulations, including the Law No. 40 of the year of 2007 concerning the Limited Liability Company, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company. Board Charter of Board of Commissioners particularly regulates the duties and responsibilities, the meetings of Board of Commissioners as well as the relation between Board of Commissioners and Board of Directors, thus it serves as the code of conduct for the Board of Directors in its duty implementation.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors holds 12 (twelve) meetings in a year to discuss for the operational activities, financial performance as well as business obstacles. Then,

keuangan maupun hambatan-hambatan usaha. Selain itu, Direksi juga ikut serta dalam rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh saran dan masukannya. Pada tahun 2018, penyelenggaraan rapat koordinasi Direksi serta rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris telah berlangsung lebih efektif melalui perencanaan rapat yang lebih terkoordinir dengan baik. Direksi pada tahun ini melakukan pertemuan internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Laporan Kehadiran pada Rapat Direksi

Attendance Report at Directors' Meetings

NAMA	JABATAN	FREKUENSI KEHADIRAN (%)
Name	Position	Attendance Record (%)
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama/ President Director	100%
Ramzi Sastra	Direktur/ Director	100%
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen/ Independent Director	100%
Nasarudin bin Nasir	Direktur/ Director	100%

Realisasi Hasil RUPST 2017

Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 18 Mei 2017 yang menghasilkan sejumlah keputusan penting. Seluruh keputusan yang diambil pada RUPST tersebut telah dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan sesuai amanah para pemegang saham. Berikut keputusan RUPST 2017 yang telah direalisasikan oleh Perseroan:

- Penerimaan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
- Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitted de charge*) kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan

Realization of Decisions of 2017 AGMS

In 2017, the Company held an AGMS on May 18, 2017 which resulted in a number of important decisions. All the decisions from the meeting were fully responsibly implemented by the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the mandate given by the shareholders. Followings are the decision of the 2017 AGMS that have been realized by the Company:

- To accept and receive the Report of the Directors on the Company's Operations and Finances, including the Oversight Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ending on December 31, 2016;
- To accept and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending December 31, 2016, and to acquit and discharge the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their duties of management and oversight for the said

pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

c. Penggunaan laba perusahaan yang diperoleh pada tahun buku 2016 sebesar Rp591.658.772.000 (lima ratus Sembilan puluh satu miliar enam ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu rupiah), yakni dengan rincian:

- sebesar Rp118.331.775.000 (seratus delapan belas miliar tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh puluh lima ribu rupiah) atau 20% (dua puluh persen) dari laba bersih akan digunakan sebagai cadangan wajib;
- sebesar Rp177.497.632.000 (seratus tujuh puluh tujuh miliar empat ratus Sembilan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh dua ribu rupiah) atau 30% dari laba untuk dibagikan dalam bentuk dividen tunai yang seluruhnya telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2017 dan 6 Juli 2017; dan;
- sebesar Rp295.829.386.000 (dua ratus Sembilan puluh lima miliar delapan ratus dua puluh Sembilan juta tiga ratus delapan puluh enam ribu rupiah) sebagai laba ditahan;

d. Penggunaan kuasa dengan hak substitusi dan kewenangan oleh Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal;

e. Penggunaan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya;

f. Perubahan maksud dan tujuan Perseroan, terutama pada Pasal 3 ayat 2 Anggaran Dasar, untuk menambahkan kegiatan usaha penunjang Perseroan, yaitu pembangkit listrik bertenaga biogas.

period, in so far as such activities of management and oversight are reflected in the Balance Sheet and the Statement of Profit and Loss, as well as the Auditor's Report, for the fiscal year ending December 31, 2016;

c. To ratify and accept the Use of Profits made by the Company in fiscal year of 2016 (two thousand and sixteen) in the amount of Rp591,658,772,000.- (five hundred ninety one billion six hundred and fifty eight million seven hundred and seventy two thousand rupiah), in the following manner:

- The amount of Rp118,331,775,000.- (one hundred and eighteen billion three hundred and thirty one million seven hundred and seventy five thousand rupiah) or 20% (twenty per cent) of Net Profit, to be set aside as a mandatory reserve;
- The amount of Rp177,497,632,000.- (one hundred and seventy seven billion four hundred and ninety seven million six hundred and thirty two thousand rupiah) or 30% (thirty per cent) of Net Profit, to be distributed as a cash dividend to shareholders in proportion to their shareholdings; and
- The amount of Rp295,829,386,000.- (two hundred and ninety five billion eight hundred and twenty nine million three hundred and eighty six thousand rupiah), to be added to retained earnings;

d. To grant a power of attorney to the Board of Directors of the Company to act in whatever manner necessary to effect payment of the above resolved cash dividend, in accordance with current capital market regulation;

e. To delegate authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2017, as well as to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and the other requirements;

f. To agree with the change in business purposes of the Company, particularly in Article 3 Section 2 of the Article of the Association, by adding another supporting business, namely the biogas powered generation.



Selain keputusan RUPST 2017, Direksi Perseroan juga secara bertanggung jawab telah melaksanakan hasil keputusan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2017. Keputusan RUPSLB 2017 yang telah dilaksanakan oleh Perseroan adalah:

- a. Pelaksanaan rencana transaksi material, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, yaitu rencana penerbitan surat utang atau obligasi dengan jumlah maksimum US\$300.000.000 (tiga ratus juta dolar Amerika Serikat) atau setara dengan mata uang lainnya oleh anak perusahaan terkendali Perseroan. Pelaksanaan transaksi tersebut ditujukan untuk keperluan pembiayaan kembali utang Perseroan dan/atau modal kerja serta menunjang kebutuhan pendanaan Perseroan dan/atau grup Perseroan lainnya;
- b. Pembelian jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan terkait dengan Rencana Transaksi tersebut;
- c. Penggunaan wewenang oleh Direksi atau pihak-pihak terkait yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap tindakan yang diperlukan, dan dipersyaratkan dan dokumen-dokumen terkait dengan aksi korporasi Perseroan tersebut.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam hal ini dinilai telah melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai *Board Charter*, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga hubungan yang harmonis dengan jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris serta fungsi-fungsi terkait lainnya yang turut memastikan kelancaran kepengurusan perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi maupun Dewan Komisaris dapat terukur dari performa perusahaan di tahun 2018 yang menunjukkan angka positif hampir di semua indikator keuangan maupun operasional.

In addition to the 2017 AGMS decisions, Board of Directors also showed its responsibility to execute the results of EGMS which was held on July 17, 2017. The decisions of 2017 EGMS which we had executed were:

- a. The execution of material transaction plan, as mentioned in Bapepam dan LK Regulation No. IX.E.2 about Material Transaction and Change in Company's Core Business, namely the bond issuance in maximum amount of US\$300,000,000 (three hundred million US dollar) or equivalent in other currencies through the subsidiary of the Company. The transaction is done with aim to refinance the Company's debts and/or as working capital as well as to support the financing needs of the Company and/or other Group.
- b. The purchase of collateral provided by the Company and/or its subsidiary relating to Material Transaction.
- c. The exercise of authority by the Board of Directors or related parties to take any necessary and required actions, and documents relating to the corporate action plan.

Assessment upon the Performances of Board of Commissioners dan Board of Directors in 2018

In 2018, the Company conducted an assessment of the performance of members of the Board of Directors dan the Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company however had showed their commitments to the duty implementation according to the Board Charter, Articles of Association, as well as the applying regulations as well as maintained a harmonious relation with the members of Board of Directors and Board of Commissioners and the other functions that served key roles to ensure the smooth operation of the company. Besides, performances of Board of Directors and Board of Commissioners could also be measured pursuant to the financial and operational achievements in 2018, which were positive at almost all indicators.



Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan profesional, independen dan integritas tinggi sesuai fungsi yang diembannya, dalam bentuk paket remunerasi yang kompetitif.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ini diawali dengan pemberian rekomendasi mengenai besaran remunerasi oleh Dewan Komisaris dan kemudian dievaluasi oleh Komite Audit untuk memastikan kesesuaiannya dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan. Rekomendasi dari Dewan Komisaris tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dalam pertemuan tahunan. Perseroan senantiasa mengkaji besaran remunerasi tersebut guna menjaga daya saingnya di industri.

Pada tahun 2018, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menerima remunerasi yang secara agregat masing-masing sebesar Rp8,44 miliar dan Rp5,63 miliar.

Procedure for Determining Remunerations of Board of Commissioners dan Board of Directors

The Company rewards all members of Board of Commissioners dan Board of Directors with competitive remuneration packages to appreciate their professionalism, independence and integrity in performing their duties and responsibilities.

The Company's procedures to determine the remuneration for both Board of Commissioners and Board of Directors are initiated by Board of Commissioners providing recommendation about the amount of remuneration and then passing the result to Audit Committee in order to evaluate it with individual performance as well as financial condition of the company. Recommendation from Board of Commissioners is further submitted to the GMS to get approval at the annual meeting. The Company will review the amount of remuneration to maintain its competitiveness in the industry.

In 2018, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were entitled to an aggregate amount of remuneration of Rp8.44 Billion and Rp5.63 billion each.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan individu yang profesional dan telah memiliki pengalaman luas di bidangnya masing-masing. Perbedaan latar belakang pendidikan maupun pengalaman di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hal yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk terus mengembangkan bisnisnya di masa yang akan datang. Kemudian, dengan latar belakang yang berbeda, masing-masing individu di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat saling melengkapi dan dapat membangun suatu tim manajemen yang solid serta memiliki integritas tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing.

Pengungkapan Informasi mengenai Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Perseroan menerapkan prinsip independensi dalam menata hubungan struktural di organisasi perusahaan sehingga Perseroan dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan antara fungsi-fungsi yang ada. Prinsip tersebut diwujudkan, salah satunya dengan memastikan bahwa tidak ada anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi yang memiliki hubungan afiliasi satu sama lain, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Hubungan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali digambarkan dalam tabel berikut:

Diversed Compositions of Board of Commissioners and Board of Directors

Members of Board of Commissioners and of Board of Directors of the Company are professional individuals and own vast experiences. The differences in the educational background and working experiences of each member of Board of Commissioners and Board of Directors in fact meet the required skills that the Company needs to carry on the business in the future years. Then with the different background, individual member of Board of Commissioners and Board of Directors is expected to complete and support each other so that they can build a solid teamwork with high integrity in performing their duties and responsibilities as the functions they serve.

Disclosure of Information about the Affiliate Relation between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

The Company applies the independence principle in setting the organizational structure so as to ensure that conflict of interest among the existing functions can be avoided. The principle is realized one of which by giving assurance that none of members of Board of Commissioners or of Board of Directors affiliate with each other, as well as with the Controlling Shareholders of the Company. The relation among the members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders is described as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI/DEWAN KOMISARIS LAINNYA Relationship to Other Members of the Boards of Directors/Commissioners	HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Relationship to Controlling Shareholder
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Marzuki Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Rimbun Situmorang	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Ito Warsito	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None

NAMA Name	JABATAN Position	HUBUNGAN DENGAN ANGGOTA DIREKSI/DEWAN KOMISARIS LAINNYA Relationship to Other Members of the Boards of Directors/Commissioners	HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI Relationship to Controlling Shareholder
Vallauthan Subraminam	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ramzi Sastra	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Nicholas Justin Whittle	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Nasarudin bin Nasir	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

KOMITE-KOMITE

Sebagaimana diatur dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan memiliki wewenang untuk membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan.

Saat ini Dewan Komisaris telah dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut penjabaran tugas dan tanggung jawab masing-masing komite:

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit merupakan wewenang Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan serta memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk memberikan saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, sebagai bagian

COMMITTEES

As regulated in item 4 of Article 28 of Financial Service Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company, Board of Commissioners of the Company is authorized to establish the supporting committees in the implementation of its oversight duties.

Currently Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The scope of duties and responsibilities of each committee is explained as follows:

Audit Committee

The authority to establish the Audit Committee belongs to Board of Commissioners as part of efforts to improve quality of oversight and internal control in the company and to comply with Financial Service Authority Regulation No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Code of Conduct of Audit Committee.

Directly report to the Board of Commissioners, the Audit Committee is responsible for giving professional and objective advice to Board of Commissioners about the implementation of oversight function with reference to the analytical and monitoring results over the management and operational activities of the company. Beside, the Audit Committee is also



dari lingkup wewenanganya, Komite Audit membuat Rencana Kerja tahunan, melakukan evaluasi atas laporan keuangan tahunan konsolidasi untuk meyakinkan Dewan Komisaris bahwa laporan perusahaan telah disajikan secara lengkap, akurat dan tepat waktu serta telah mematuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya. Kemudian, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas hal-hal sehubungan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, kehandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit yang mengemban fungsi sebagai penasihat independen Dewan Komisaris melakukan sejumlah aktivitas sebagai bagian dari proses penelaahan cakupan pengendalian internal. Berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- a. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- b. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
- c. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
- d. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;

authorized to prepare for the annual Work Plan, evaluate the consolidated financial statements to provide assurance to the Board of Commissioners that the report is prepared completely, accurately and punctually and complies with Accounting Standards and other regulations. Then Audit Committee is also responsible for conducting review over the matters to ensure the adequacy of internal control implementation, including ensuring the effectiveness of risk management, reliability of the financial reports and regulatory compliance.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee as independent advisor to Board of Commissioners carries out activities as part of the review process of the suitability of internal control. The duties and responsibilities of Audit Committee are:

- a. To analyze each corporate risk and the Directors' risk management;
- b. To evaluate the Business Plan and internal audit;
- c. To review the status of recommendations of a material nature from both internal and external auditors with regard to internal control;
- d. To review the financial information to be published by the Company, including but not limited to financial reports and financial projections, in the following manners:
 - To review the interim financial report to ensure that it is fair reflects the true state of the business and of changes of a material nature, if any, in line with the conditions of the industry and the broader economy;

- Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/professional yang dapat diterapkan di Perusahaan dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - Melakukan penelaahan untuk memastikan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - (i) menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk *staffing*, jadwal dan lingkup pengujian; serta
 - (ii) memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan obyektif, sesuai standar audit yang berlaku.
- f. Menelaah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
- Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan perusahaan, menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi perusahaan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasehat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal dan Divisi Sekretaris Perusahaan, serta isu-isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- g. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, selanjutnya memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait tata kelola perusahaan yang baik dan meninjau tanggung jawab yang berhubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, system internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perusahaan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- To understand significant issues regarding financial reporting and accounting, including all rules and expert/professional statements, that may impact the Company, and/or which may materially affect its financial reporting;
 - To review the adequacy of external auditor's examination as follows:
 - (i) to review the scope of the audit, including staffing, schedule and the scope of testing; and
 - (ii) to monitor that the examination is objective and undertaken in accordance with current accounting standards.
- f. To review the Company's compliance with existing capital markets rules and regulations, as well as with such other laws and regulations as may be related to the Company's activities, through the following mechanisms:
- An understanding of the rules and regulations that may materially affect the Company's activities, and review of the systems and procedures to identify that the Company is in compliance with current regulation;
 - A review of any legal or regulatory issues reported by corporate counsel, the external auditor, internal audit, and/or the Corporate Secretary, as well as of any issue that is reported in the press or other media.
- g. To evaluate and report to the Board of Commissioners on any complaint received about the Company, and subsequently to make recommendations to the Board of Commissioners, regarding the Company's good governance, and to make observations about the responsible implementation of financial management, internal audit, external reporting, external audit, and the Company's business activities, as well as compliance to law and Company policy and current regulations.



Struktur, Independensi dan Keanggotaan Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2018, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang mana salah satu di antaranya bertindak sebagai Ketua Komite. Ketua Komite Audit adalah seorang individu profesional yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Anggota Komite Audit ini dipilih dan diseleksi secara ketat serta telah memenuhi persyaratan minimal Anggota Komite Audit yang tercantum dalam Pasal 7 POJK No. 55 / POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait dengan jasa atau kegiatan usahanya, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit;
- Mengikut pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawabnya meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung di perusahaan;

Structure and Independence of Members of Audit Committee

Based on the structure, Audit Committee of the Company directly reports to the Board of Commissioners. As per December 31, 2018, Audit Committee comprised of 3 (three) members of which one served as Chairman of the Committee. The Chairman of Audit Committee was a professional individual who also served as Independent Commissioner of the Company. Meanwhile the members of Audit Committee underwent tight selection process as well as exhibited the minimum requirements as members of Audit Committee as stated in Article 7 of POJK No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Code of Conduct of Audit Committee, i.e.:

- To be of high integrity, ability, knowledge, and experience, with sufficient educational background and effective communication skills;
- To have sufficient knowledge of financial reporting, especially in relation to the activities of publicly listed companies, as well as of the audit process, risk management, and of the regulations of the capital markets and other related regulations;
- To obey the Audit Committee Code of Ethics for Publicly Listed Companies;
- To be prepared to regularly increase their competency via training and further education;
- That one member of the Audit Committee shall have an educational background and expertise in accounting and/or finance;
- To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position in a Public Accountancy firm, Law firm, or in any other body providing audit, non audit and/or any other type of consultancy services to the Company;
- To have not held within the 6 (six) months prior to their appointment by the Board of Commissioners any position with responsibility for the planning, leadership, or management of the Company, except as an Independent Commissioner;
- To neither hold shares directly nor indirectly in the Company;

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

Sesuai Peraturan Bapepam No. IX.I.5. No. Kep-29/PM/2004, Komite Audit Perseroan bertugas untuk masa jabatan yang tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih lagi untuk satu periode berikutnya.

Susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu:

- Ketua
Marzuki Usman
- Anggota
Wahyudi Susanto
- Anggota
Zulfitriy Ramdan

Komite Audit Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip obyektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga obyektivitas laporan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Profil ketiga anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Marzuki Usman**
Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di halaman 55 (lima puluh lima) dari Laporan Tahunan ini.
- **Wahyudi Susanto**
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Perseroan sejak 2013. Beliau hingga kini tercatat sebagai anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung ("ITB") sejak tahun 2014 dan di PT Silo Maritims Tbk sejak tahun 2016. Selain itu, sejak tahun 2011 hingga kini, beliau juga masih tergabung sebagai Partner di Premier Consulting dan di SHM Partnership sejak tahun 2007. Beliau pernah bergabung dengan BM & Partners sebagai *Partner*

- To be unaffiliated to the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor the principal owner of the Company; and
- To hold no such business interests as may be directly or indirectly linked with the Company's activities.

According to Bapepam Regulation No. IX.I.5. No. Kep-29/PM/2004, Audit Committee of the Company's term of office is determined for the period that is no longer than that of Board of Commissioners as referred in Articles of Association and can be elected for another following period.

The composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 did not change from that of the previous year, namely:

- Chairman
Marzuki Usman
- Member
Wahyudi Susanto
- Member
Zulfitriy Ramdan

Audit Committee of the Company is highly committed to the implementation of objectivity and independence principles in performing their duties and responsibilities. Thus it is fully responsible for the objectivity of the report. Profiles of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

- **Marzuki Usman**
He is serving as Independent Commissioner of the Company. His profile can be found on page 55 (fifty five) of the Annual Report.
- **Wahyudi Susanto**
An Indonesian Citizen, 47 years old. Having served as member of the Audit Committee since 2013. He is also a member of Audit Committee at Bandung Institute of Technology ("ITB") since 2014 until now and at PT Silo Maritims Tbk since 2016 until now. He has been a Partner at Premier Consulting since 2011 and of SHM Partnership since 2007. He previously served as a Partner at BM & Partners between



(2005-2007), dan Partner di Smith & Susanto (2002-2005) serta menjabat *Senior Associate* di William Effendi & Co (1999-2002) dan di Warens & Achyar (1997-1999). Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya Malang tahun 1992 dan Universitas Indonesia tahun 1997.

- **Zulfitry Ramdan**

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Perseroan sejak tahun 2014. Beliau juga masih menjabat sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Jansen & Ramdan sejak tahun 2011 hingga kini. Beliau pernah menjabat Manajer di Kantor Akuntan Publik Kosasih Nurdjaman, Tjahjo dan Partners (*member of Crowe Horwath Int'l*) tahun 2010-2011, lalu bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Maksum, Suyamto, Hirdjan, dan Partners sebagai *Senior Auditor* (2009-2010), dan Kantor Akuntan Publik Trisno, Hendang, Adams dan Partners (2008-2009) sebagai *Junior Auditor*. Beliau menandatangani gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti tahun 2007, dan gelar Sarjana Pendidikan Profesi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 2008 serta gelar *Magister Manajemen* bidang Keuangan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2009. Beliau juga mempunyai sertifikasi *Registered Accountant* dari Menteri Keuangan RI tahun 2009 dan *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Bersertifikasi Indonesia tahun 2009.

Rapat Komite Audit

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat pembahasan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 8 (delapan), dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dilaporkan dalam tabel berikut:

NAMA	JABATAN	FREKUENSI KEHADIRAN (%)
Name	Position	Attendance Record (%)
Marzuki Usman	Ketua/ Chairman	100%
Wahyudi Susanto	Anggota/ Member	100%
Zulfitry Ramdan	Anggota/ Member	100%

2005-2007, at Smith & Susanto between 2002-2005, as a Senior Associate at William Effendi & Co between 1999-2002 and at Warens & Achyar from 1997-1999. He received his law degrees from Brawijaya University in Malang in 1992 and from University of Indonesia in 1997.

- **Zulfitry Ramdan**

An Indonesian Citizen, 36 years old. He has been serving as Member of Audit Committee since 2014. He has been a Partner at Jansen & Ramdan Public Accountants since 2011. Previously he worked as a Manager at Kosasih Nurdjaman, Tjahjo and Partners (member of Crowe Horwath Int'l) between 2010-2011, as a Senior Auditor at Maksum, Suyamto, Hirdjan and Partners from 2009-2010, and as a Junior Auditor at Trisno, Hendang, Adams and Partners Public Accountants from 2008-2009. He received his bachelor degree in Accountancy from Trisakti University in 2007, and a bachelor degree in Professional Education from University of Indonesia in 2008, while he earned a Master degree in Financial Management from Universitas Indonesia in 2009. He was certified a Registered Accountant by The Indonesian Ministry of Finance in 2009 and a Certified Public Accountant by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2009.

Meetings of Audit Committee

As part of its duty implementation, the Audit Committee of the Company holds meetings to discuss the matters necessarily requiring inputs from Board of Commissioners. In 2018, Audit Committee held 8 (eight), with frequency of member attendance being reported as follows:

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melakukan: (i) penilaian dan penelaahan independensi dan objektivitas terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi; (ii) penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017; (iii) penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis, area yang berpotensi meningkatkan profitabilitas dan efisiensi biaya, area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang, area yang rawan penyelewengan, dan aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia; (iv) melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan, dan (v) penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan dan laporan hasil pemeriksaan Audit Internal, Komite Audit juga melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektivitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Akuntan publik. Selain itu dalam menunjang penelaahan dan keyakinan anggota Komite Audit dalam membuat laporan, secara berkala para anggota Komite Audit telah pula meninjau lokasi usaha yang dimiliki oleh Perseroan, hal tersebut dilakukan agar para anggota Komite Audit mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, Komite Audit telah memastikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang

AUDIT COMMITTEE REPORT OF 2018

Activity Report of the Audit Committee

In 2018, Audit Committee had done some activities, among which were: (i) evaluating and reviewing the independence and objectivity in the selection process of Public Accountant as recommendation of Board of Directors; (ii) reviewing the Financial Report and other financial information for the period ending on December 31, 2017; (iii) reviewing the adequacy of the audit activities by the Public Accountant to ensure that all substantial risks were accommodated and adequately considered, which covered areas where internal control system was very critical, areas where profitability and cost efficiency could be optimized, areas which were highly exposed to misuse of authority, to fraud indication as well as operational, financial and human resource aspects; (iv) reviewing the effectiveness of internal control of the Company; and (v) reviewing the Company's compliance with the capital market regulations and other regulations affecting the businesses of the Company.

In the review process, not only that auditing the financial reports and results of Internal Audit reports, Audit Committee also monitored the accounting procedures and policies, examining the effectiveness of integrated oversight activities in the operational activities and reviewing as well as holding intensive discussion with the Management, Internal Auditors and Public Accountant. Besides to support the review process and give assurance to the members of Audit Committee in making reports, the members of Audit Committee conducted periodical reviews over the business locations of the Company to provide concrete information about the business operation of the Company. Then based on the results of our review, Audit Committee ensured that:

- a. The Company had applied effective adequate internal control in running the business, and



secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

- b. Laporan Keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- c. Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2018 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perusahaan.

continuously improved the quality according to the policies of the Board of Directors and under supervision of the Board of Commissioners.

- b. Financial report was formulated and presented in accordance with the applied Indonesian Accounting Principles.
- c. The Company had met the requirements of the market capital regulations and other regulations relating to the business operation of the Company.
- d. The selection process of the Public Accountant for the year of 2018 was based on recommendations of the Board of Directors with respect to the independence and competence aspects and agreed with the Board of Commissioners which received the mandate from the shareholders in the General Meeting of Shareholders.
- e. It was assured that there was no finding about misuse of authorities or fraud indications that require attention and consideration from the Board of Commissioners of the Company.

Berikut merupakan pertemuan yang telah dilakukan oleh Komite Audit:

Below is the report on the Audit Committee's meetings:

TANGGAL	AGENDA
Date	Agenda
1 dan 14 Maret 2018 March 1, 2018 and March 4, 2018	Pembahasan dan penyampaian Laporan Keuangan 31 Desember 2017. Discussion and Presentation of Financial Report of December 31, 2017.
20 April 2018 April 20, 2018	1. Penyampaian dan Pembahasan Laporan Keuangan Q1 Tahun 2018 Perseroan; Discussion and Presentation of Financial Report of 1st quarter of 2018; 2. Penyampaian Laporan Internal Audit untuk Q1. Presentation of Internal Audit Report of 1st quarter of 2018.
30 Mei 2018 May 30, 2018	Pembahasan dan Penyampaian Laporan Keuangan Q1 2018. Discussion and Presentation of Financial Report of 1st quarter of 2018.
27 Juli 2018 July 27, 2018	Penyampaian Laporan Internal Audit untuk Q2. Presentation of Internal Audit Report of 2nd quarter of 2018.
29 Agustus 2018 August 29, 2018	Penyampaian dan Pembahasan Laporan Keuangan Q2 Tahun 2018 Perseroan. Discussion and Presentation of the Company's Financial Report of 2nd quarter of 2018.
11 November 2018 November 11, 2018	Penyampaian Laporan Internal Audit untuk Q3 Tahun 2018. Presentation of Internal Audit Report of 3rd quarter of 2018.
12 Desember 2018 December 12, 2018	Rekomendasi penunjukan Auditor eksternal Perseroan. Recommendation for the appointment of External Auditors.
19-21 Desember 2018 December 19-20, 2018	Kunjungan kerja ke PT MKM, anak perusahaan Perseroan. Visit to PT MKM, a subsidiary of the Company.

Program Pelatihan Komite Audit

Guna untuk mendukung kinerja para anggota Komite Audit, pada tahun 2018 anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti minimal 1 (satu) kali pelatihan dalam setahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan wewenang Dewan Komisaris sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertugas untuk melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam kaitannya dengan proses pencalonan kandidat yang akan mengisi posisi strategis di jajaran manajemen serta merumuskan dan menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menilai gaji dan bonus atas pengurusan perusahaan;
2. Menerima laporan akuntan, dan;
3. Menentukan penggantian Direksi Perseroan.

Struktur, Independensi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, maka kedudukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip obyektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehingga obyektivitas laporan yang dihasilkan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Per tanggal 31 Desember 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang

Training Activity of Audit Committee

In order to improve the performance of members of Audit Committee, in 2018 the members of Audit Committee of the Company had joined in at least 1 (one) training activity.

Nomination and Remuneration Committee

The authority to establish Nomination and Remuneration Committee also belongs to Board of Commissioners as an effort to comply with regulations including Financial Service Authority Regulation No. 34 /POJK.04/2014 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company and Financial Service Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Company. Nomination and Remuneration Committee of the Company is responsible for executing, managing and reinforcing the good corporate governance principles, particularly relating to the nominating activities for future candidates of strategic management positions and formulating and determining of the amount of remuneration of Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee of the Company are:

1. To set salaries and bonuses for the Company's management;
2. To receive accounting reports; and
3. To determine changes and turnover in the Board of Directors.

Structure and Independence of Members of Nomination and Remuneration Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee of the Company is structurally under Board of Commissioners. Nomination and Remuneration Committee is committed is highly committed to the implementation of objectivity and independence principles in performing their duties and responsibilities. Thus it is fully responsible for the objectivity of the report.

As of December 31, 2018, Nomination and Remuneration Committee of the Company comprised



anggota, yang mana salah satu di antaranya bertindak sebagai Ketua Komite. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan individu profesional di bidangnya dan dua di antaranya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yaitu:

- Ketua
Marzuki Usman
- Anggota
Bungaran Saragih
- Anggota
Sunggu Situmorang

Perseroan dalam hal ini memastikan anggota Komite Nominasi dan remunerasi Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk tidak memiliki hubungan afiliasi, baik langsung atau tidak langsung, dengan pemegang saham Perseroan, Direksi, maupun Dewan Komisaris, serta tidak memiliki saham di Perseroan yang dapat memengaruhinya untuk bertindak independen dan profesional.

Profil ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijelaskan berikut ini:

- **Marzuki Usman**
Ditunjuk sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2016. Beliau juga menjabat Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 55 (lima puluh lima) dari Laporan Tahunan ini.
- **Bungaran Saragih**
Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2016. Beliau juga menduduki posisi Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 54 (lima puluh empat) dari Laporan Tahunan ini.
- **Sunggu Situmorang**
Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2016. Pemegang gelar Sarjana Ekonomi ini juga masih menjabat sebagai Direktur PT Mandiri Indah Lestari dan Direktur di PT Borneo Agro Lestari.

of 3 (three) members of which one served as Chairman of the Committee. Members of Nomination and Remuneration Committee were of professional individuals, of which two of the committee members were also members of Board of Commissioners of the Company. The composition of Nomination and Remuneration Committee did not change from that of the previous year, i.e.:

- Chairman
Marzuki Usman
- Member
Bungaran Saragih
- Member
Sunggu Situmorang

The Company ensures that none of the members of Nomination and Remuneration Committee of the Company fulfill the minimum requirements to be members of Nomination and Remuneration Committee, including being unaffiliated directly or indirectly with shareholders of the Company, Board of Directors, as well as Board of Commissioners, and not holding shares of the Company that may hold them up to act independently and professionally.

Profiles of the three members of Nomination and Remuneration Committee of the Company are:

- **Marzuki Usman**
Having served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2016. He is also Independent Commissioner of the Company. His profile can be found on page 55 (fifty five) of the Annual Report.
- **Bungaran Saragih**
Having served as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2016. He is also President Commissioner of the Company. His profile can be found on page 54 (fifty four) of the Annual Report.
- **Sunggu Situmorang**
An Indonesian Citizen, 48 years old. Having served as Nomination and Remuneration Committee Member of the Company since 2016. The holder of Economic Degree is serving as Director of PT Mandiri Indah Lestari and Director of PT Borneo Agro Lestari.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan rapat untuk membahas kandidat anggota Direksi, serta remunerasi sesuai kinerja individu maupun kemampuan keuangan perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 2 (dua), dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota dilaporkan dalam tabel berikut:

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

As part of its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee of the Company holds meetings to discuss the future candidates of the Board of Directors as well as the amount of remuneration with consideration to the individual performances and financial capacity of the company. In 2018, Nomination and Remuneration Committee held 2 (two), with frequency of member attendance being reported as follows:

NAMA	JABATAN	FREKUENSI KEHADIRAN (%)
Name	Position	Attendance Record (%)
Marzuki Usman	Ketua/ Chairman	100%
Bungaran Saragih	Anggota/ Member	100%
Sunggu Sitomorang	Anggota/ Member	100%





LAPORAN KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2018

Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan Komite-Komite di bawahnya. Hal itu terbukti dari kinerja Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang semakin baik sepanjang tahun 2018. Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT INTERNAL

Departemen Audit Internal Perseroan dibentuk sesuai ketentuan dalam Piagam dan Kode Etik Audit Internal yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 14 Agustus 2013 dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal ini disusun dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan No. IX.1.7 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Keberadaan Departemen Audit Internal diharapkan untuk memperkuat fungsi pengawasan serta penerapan pengendalian internal secara menyeluruh di lingkungan perusahaan dengan tanggung jawab untuk mengembangkan dan menjaga efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko serta implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui pendekatan yang sistematis serta dengan memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan obyektif kepada pihak manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Lingkup tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menilai kelayakan dan kehandalan pengendalian internal perusahaan;
- Menilai kelayakan pengelolaan risiko usaha oleh manajemen;

ACTIVITY REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OF 2018

Assessment of Performances of Committees under Board of Commissioners

Board of Commissioners is committed to develop a harmonious relation with the committees. It was confirmed through the improved performances of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in 2018. Those committees have performed their duties, function and responsibilities with satisfactory results and in line with the applying regulations.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Department of the Company was established according to the Charter and Code of Conduct of Internal Audit which was signed by Board of Directors of the Company on August 14, 2013, as approved by Board of Commissioners. Internal Audit Charter was formulated with reference to the applying regulation, i.e. Regulation No. IX.1.7 as well as Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines to the Formulation of Internal Audit Charter.

The Internal Audit Department is established to reinforce the oversight function and internal control across the company and responsible for developing and maintaining the effective implementation of good corporate governance through systematic approach and giving assurance and independent as well as objective consultation to the management on the purpose of improving value and business operations. Duties and Responsibilities of Internal Audit Department of the Company are:

- To analyze the appropriateness and reliability of internal control;
- To analyze the appropriateness of management of business risks;

- c. Menilai ketaatan personal terhadap kebijakan manajemen, rencana organisasi, prosedur serta peraturan-perundangan yang berlaku;
- d. Memastikan perlindungan terhadap aset perusahaan;
- e. Memastikan tingkat kehandalan data akuntansi;
- f. Menilai penggunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien;
- g. Mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan;
- h. Memberikan jasa konsultasi manajemen, terutama terkait masalah akuntansi, keuangan pengendalian biaya (*cost control*), pengelolaan risiko usaha, dan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur dan Keanggotaan Departemen Audit Internal

Departemen Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Manajer yang dibantu oleh beberapa staf auditor internal. Secara struktural, Kepala Departemen Audit Internal Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatannya disahkan oleh Direktur Utama atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Sementara itu, tenaga auditor internal yang tergabung dalam Departemen Audit Internal Perseroan merupakan individu yang memiliki latar belakang pengetahuan serta pengalaman yang cukup, baik dalam hal teknis audit dan disiplin ilmu lain. Tenaga auditor internal ini dipilih dan diseleksi secara ketat dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan kemampuan individual yang dapat saling melengkapi serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit.

Per tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Departemen Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Ketua
Indra Marito Sinaga
- Anggota
Abdul Rozak
Muhammad Fahmi Arif
Yunay Evryllieno
Sukendi
Herman Situmorang

- c. To analyze personal adherence to management policy, organizational planning, procedures, and current rules and regulations;
- d. To protect the Company's assets;
- e. To ensure the reliability of accounting data;
- f. To analyze the efficient and economic use of resources;
- g. To prevent and detect fraud; and
- h. To advise management, especially with regard to accountancy problems, cost control, risk management, and the implementation of good corporate governance principles.

Structure of Members of Internal Audit Department

The Company appoints a Manager to lead the Internal Audit Department of the Company and he is assisted by some internal auditors. Structurally, Head of Internal Audit Department of the Company directly reports to President Director. His appointment is legalized by President Director on the approval from Board of Commissioners.

Meanwhile, the internal auditors of Internal Audit Department of the Company are of professional individuals with vast experiences and having good capability in both auditing skills and other disciplines. The internal auditors have passed tight selection process with respect to the regulation of Financial Service Authority ("FSA") and their individual capabilities can support each other, particularly in the implementation of their duties.

As of December 31, 2018, the composition of members of Internal Audit Department was:

- Chairman
Indra Marito Sinaga
- Members
Abdul Rozak
Muhammad Fahmi Arif
Yunay Evryllieno
Sukendi
Herman Situmorang



Profil Ketua Audit Internal

Profile of Chairman of Internal Audit Unit



INDRA MARITO SINAGA
Ketua Audit Internal / Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Head of Internal Audit Perseroan sejak tanggal 21 Januari 2017 hingga sekarang. Sebelumnya beliau dipercaya sebagai Kepala Departemen Audit Internal Perseroan sejak tanggal 1 November 2011 hingga 21 Januari 2017. Beliau membangun karir profesionalnya di Asian Agri Group, di mana beliau menjabat sebagai KTU di PT MUP (Plant-2 Riau) Langgam Estate dan Gondai Estate pada tahun 1997-2000. Kemudian beliau bergabung di Sawit Mas group (Domba Mas Group) sebagai Kepala Tata Usaha PT. FWT, Riau (2000 - 2001), Kepala Administrasi & Keuangan PT. BSL Jambi (2001- 2002), dan Asisten Manager Internal Audit (2002 - 2007) . Beliau kemudian bergabung dengan Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) di mana beliau pernah menduduki sejumlah posisi strategis, yaitu sebagai Finance and Accounting Manager (2010 - 2011), sebagai Cost and Accounting Manager (2008 - 2009) dan Senior Auditor Financial (2007 - 2008). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara – Medan pada tahun 1996, dan menyelesaikan pendidikan profesi dengan Gelar Profesional Internal Audit (PIA) pada Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK) – Jakarta pada tahun 2013.

An Indonesian Citizen, 48 years old. He has been serving as Head of Internal Audit of the Company as of January 21, 2017 until now, after serving as Head of Internal Audit of the Company Department in his previous role that was effective as of November 1, 2011 until January 21, 2017. He started his professional career life by joining in Asian Agri Group, where he served as KTU of PT MUP (Plant-2 Riau) Langgam Estate and Gondai Estate during 1997-2000. He then pursued a career at Sawit Mas group (Domba Mas Group) as Head of Administration of PT. FWT, Riau (2000 - 2001), Head of Administration and Finance of PT. BSL Jambi (2001- 2002), and Assistant Manager to Internal Audit (2002 - 2007) . He once joined in Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) where he was trusted for several positions, such as Finance and Accounting Manager (2010 - 2011), Cost and Accounting Manager (2008 - 2009) and Senior Auditor Financial at the same company (2007 - 2008). He finished his education with Economic Degree from Faculty of Economy of North Sumatera Islamic University – Medan in 1996, and took professional education with Professional Degree in Internal Audit (PIA) at Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK) – Jakarta in 2013.

Dalam 5 tahun terakhir, beliau terus meningkatkan kompetensinya melalui sejumlah pendidikan dan pelatihan, antara lain:

- *Governance, Risk and Control*, PPAK dan AIA, Grand Aston, Yogyakarta. (2017)
- *Strategic Role of Internal Auditor, towards ASEAN Economics Community* (AEC), Asosiasi Internal Auditor (AIA), Centara Grand Hotel, Bangkok. (2016)
- *Procurement*, PPAK dan AIA, Singhasari Resort, Batu Malang, Jawa Timur. (2014)
- Pendidikan & Latihan Khusus Kepala Satuan Pengawas Internal (Ka. SPI), PPAK, Green Hill Resort, Puncak – Jawa Barat. (2013)

Pelatihan bagi anggota Unit Audit Internal Perseroan dapat dilihat pada halaman 79 (tujuh puluh sembilan) dari Laporan Tahunan ini.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (“SPI”) yang diterapkan di lingkungan perusahaan meliputi metode serta perangkat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam pemeriksaan ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi maupun kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Komite Audit Perseroan dalam hal ini ditugaskan untuk memantau dan mengkaji kecukupan penerapan pengendalian internal guna memastikan efektivitas pelaksanaannya di lingkungan perusahaan.

Untuk itu, Komite Audit diharuskan melakukan sejumlah aktivitas yang antara lain meliputi:

1. Analisis atas setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Evaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Pengkajian atas status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Penelaahan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, yakni antara

Within the last 5 years, he has been participating in various education and training activities, among which are:

- *Governance, Risk and Control*, PPAK dan AIA, Grand Aston, Yogyakarta. (2017)
- *Strategic Role of Internal Auditor, towards ASEAN Economics Community* (AEC) Asosiasi Internal Auditor (AIA), Centara Grand Hotel, Bangkok. (2016)
- *Procurement*, PPAK dan AIA, Singhasari Resort, Batu Malang, Jawa Timur. (2014)
- Pendidikan & Latihan Khusus Kepala Satuan Pengawas Internal (Ka. SPI), PPAK, Green Hill Resort, Puncak – Jawa Barat. (2013)

The report on trainings of Internal Audit Unit members of the Company can be found on page 79 (seventy nine) of this Annual Report.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System (“ICS”) applied in the company includes comprises of coordinated methods and instruments used for ensuring the accuracy of the accounting data, promoting efficiency and facilitating the compliance with management policy. ICS is responsible for ensuring that all of the Company's internal control activities are adequate and effective.

Therefore, the Audit Committee is assigned to do the following activities among which are:

1. To analyze all corporate risk and risk management undertaken by the Directors;
2. To evaluate the Business Plan and internal audit activities;
3. To assess the status of material recommendations from internal and external auditors; and
4. To evaluate such financial information as the Company may publish, including but not limited



lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya melalui kegiatan-kegiatan berikut ini:

- Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan, jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi, termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perseroan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal melaksanakan pemeriksaan yang memadai melalui mekanisme berikut:
 - a) Menelaah ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk *staffing*, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - b) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
 - Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku serta memiliki dampak pada kegiatan Perseroan, melalui tindakan berikut ini:
 - a) Memahami peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan pada kegiatan Perseroan, menelaah sistem dan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu-isu yang dipublikasikan pada surat kabar atau media lainnya.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris terkait pengaduan yang diterima soal perusahaan, serta kemudian menyampaikan rekomendasinya pada Dewan Komisaris, dalam

to financial reports and financial projections, in the following manner:

- To evaluate interim financial reports to ensure that the information they contain is accurate, truly reflects the state of the business and of any material fluctuations, and conforms with conditions in the industry and the broader economy;
 - To understand any material issues regarding accounting and financial reporting, including any new rules and statements from experts/professionals that the Company is required to apply and that are material to the Company's financial reporting; and
 - To ensure that the external auditor adequately examines via the following mechanisms:
 - a) To evaluate the scope of the audit, including staffing, schedule and testing; and
 - b) To monitor in order to ensure that such examination is objective and in accordance with relevant audit standards.
 - To evaluate the Company's conformity with such current capital market rules and other regulations that affect the Company's operations as follows:
 - a) To evaluate such rules and regulations as may materially affect the Company's operations, specifically the systems and procedures required for the Company to be in conformity with current regulation; and
 - b) To evaluate any legal issues or regulations reported by Company's legal counsel, external auditor, internal auditor, and/or the Investor Relations department, as well as any such issue reported in the press or via other media.
5. To evaluate and report to the Board of Commissioners on any complaint received about the Company, and subsequently to make recommendations to the Board of Commissioners,

hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan melakukan peninjauan atas pelaksanaan tanggung jawab sehubungan dengan pengelolaan pencatatan keuangan, sistem internal audit, laporan eksternal, fungsi audit eksternal, dan proses kegiatan usaha Perseroan serta kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan SPI di lingkungan perusahaan sejauh ini dinilai efektif mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan serta memastikan kesesuaian seluruh proses bisnis di dalam perusahaan dengan kebijakan dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perkembangan bisnis perusahaan yang semakin pesat dan perkembangan di pasar modal menuntut Perseroan untuk memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam rangka menyelenggarakan komunikasi yang baik antara para pemangku kepentingan dan perusahaan selain juga untuk membantu memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan merupakan wujud penerapan prinsip transparansi dalam rangka meningkatkan keterbukaan, komunikasi, dan layanan demi melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yakni salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi Perseroan dalam upayanya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik melalui aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, layanan, serta membangun citra positif perusahaan melalui penyelenggaraan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

regarding the Company's good governance, and to make observations about the responsible implementation of financial management, internal audit, external reporting, external audit, and the Company's business activities, as well as conformity to law and Company policy and current regulations.

Implementation of Internal Control in the company has been effective in supporting the good governance implementation and ensuring the conformity of the internal business processes with the policies and applying regulations.

CORPORATE SECRETARY

The increasingly dynamic situations of the business world and capital markets in fact have insisted the Company to empower the Corporate Secretary function in holding a good communication between the stakeholders and the company while ensuring the company's regulatory compliance.

In the organization, Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to the decisions of Board of Directors. The Corporate Secretary function is established merely to reinforce the policy of transparency principle implementation in a way to improve the transparency, communication and services to protect the interests of stakeholders and to comply with the applying regulations, including Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Publicly Listed Company.

Corporate Secretary is responsible for providing assistance to the Board of Directors in strengthening the implementation of good corporate governance through activities that aim at increasing the quality of openness, service and communication to and with all important stakeholders.



Lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan diuraikan secara rinci berikut ini:

- a. Berperan sebagai koordinator dalam merencanakan dan melakukan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para Pemangku Kepentingan sehingga dapat tercipta pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
- b. Berperan sebagai penghubung antara perusahaan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal, sehingga mampu meminimalisasikan kerancuan atau ketidakjelasan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan;
- c. Merencanakan dan menyelenggarakan Rapat Komisaris dan atau Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik, pertemuan dengan para Pemegang Saham, investor, analis dan wartawan;
- d. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan perusahaan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung pada saat Perseroan menghadapi kondisi sulit akibat suatu kebijakan perusahaan ataupun untuk menghadapi suatu tuntutan hukum;
- e. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal;
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen maupun data perusahaan;
- g. Bekerja sama dengan Divisi Keberlanjutan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan program keberlanjutan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Mengingat tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan diharuskan memiliki kecakapan pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan, dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami kegiatan usaha perusahaan.

Pada tahun 2018, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Swasti Kartikaningtyas. Berikut profil Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary of the Company are detailed out as follows:

- a. To coordinate the planning and evaluate all aspects of the Company's relationships with stakeholders, in order to foster understanding, harmonious relationships and community support for the Company;
- b. To act on the Company's behalf as a contact person, especially in building communication with third parties, in order to minimize any misunderstanding or lack of clarification that may adversely impact the Company's performance or results;
- c. To plan and hold meetings of the Boards of Commissioners and/or Directors, Audit Committee, General Meetings of Shareholders, public expose, and meetings with shareholders, investors, analysts or the press;
- d. To record and document all of the Company's activities, especially such as may be required as supporting evidence should the Company enter into any difficulty whatsoever as a result of its activities, or be faced with legal action;
- e. To stay abreast of developments in the capital markets, especially current regulations, as well as to advise the Boards of Commissioners and Directors on capital market regulation; and
- f. To maintain the confidentiality of the Company's documents and data.
- g. To collaborate efforts with Sustainability Division of the Company in implementing Corporate Social Responsibility (CSR).

Regarding the duties and responsibilities, Corporate Secretary shall have competence and good knowledge of legal affairs, finance and good corporate governance, can communicate well and have good understanding about the business of the company.

In 2018, the Company appointed Swasti Kartikaningtyas to sit on the position of Corporate Secretary of the Company. Her profile is as follows:

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



SWASTI KARTIKANINGTYAS
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan efektif sejak Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No001/Dir-SSMS/VII/2017 tertanggal 21 Juli 2017. Beliau sebelumnya telah bergabung dengan sejumlah perusahaan terkemuka, antara lain dengan menjabat sebagai *VP Head Corporate Secretary* PT CIMB Securities Indonesia pada tahun 2014-2017, *Head Corporate Secretary* PT Maybank Kim Eng Securities pada tahun 2013-2014, dan *Group Corporate Secretary* Sun Life Group Indonesia pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah bergabung di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") di mana beliau dipercaya untuk memegang sejumlah jabatan, yakni sebagai *Associate VP Head of Legal Unit* pada April 2011-Agustus 2011, *Senior Manager Head of Corporate Communication Unit* pada tahun April 2009-Maret 2011, *Senior Officer Divisi Legal and Corporate Communication* tahun 2007-2009, dan ditunjuk sebagai anggota tim ISO 9001-2000 dan *Knowledge Management* KPEI. Kemudian beliau juga pernah bergabung di SYM

An Indonesian Citizen, 36 years old. She has effectively occupied the position of Corporate Secretary of the Company as of July 2017 based on Directors' Decree No.001/Dir-SSMS/VII/2017 dated July 21, 2017. She had previously built her career with some prominent companies, including as *VP Head Corporate Secretary* at PT CIMB Securities Indonesia (2014-2017), *Head Corporate Secretary* of PT Maybank Kim Eng Securities (2013-2014), and *Group Corporate Secretary* of Sun Life Group Indonesia (2011-2013). She also once pursued a career at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") where she was entrusted with several strategic positions, including as *Associate VP Head of Legal Unit* (April 2011-Agustus 2011), *Senior Manager Head of Corporate Communication Unit* (April 2009-Maret 2011), *Senior Officer of Legal and Corporate Communication Division* (2007-2009), and as team member for ISO 9001-2000 and *Knowledge Management* KPEI. She also once worked for SYM Business Law Consultant as an *Associate Lawyer* in 2004-2006. She earned a bachelor degree in law from the Faculty of Law of



Business Law Consultant sebagai *Associate Lawyer* tahun 2004-2006. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 2004 dan gelar Master bidang *Commercial Law* dari Fakultas Hukum Universitas Edinburgh, Skotlandia, Inggris, tahun 2010. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti pendidikan khusus profesi advokat yang diadakan oleh DPP Ikadin dan Sekolah Hukum Faizal Hafied & Partners tahun 2008, dan pelatihan Pasar Modal untuk *Broker-Dealer* yang diadakan oleh PT Bina Insan di tahun yang sama. Tahun 2018 beliau sempat mengikuti beberapa seminar dan *workshop*.

AKUNTAN PUBLIK

RUPST yang dilaksanakan tanggal 26 April 2018 memutuskan untuk menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang akan melaksanakan kegiatan audit terhadap laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perseroan dalam hal ini telah menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan kegiatan audit tersebut. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perseroan membayar komisi sebesar Rp2.300.000.000.000 (dua miliar tiga ratus juta rupiah).

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memastikan baik perusahaan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum, baik yang bersifat perdata, sipil, kriminal, administrasi, hubungan industri, perpajakan maupun arbitrase.

SANKSI ADMINISTRATIF

Di tahun 2018, Perseroan mencatat adanya sanksi administrative, meliputi:

the University of Indonesia in 2004 and a Master degree in Commercial Law from the Faculty of Law of the University of Edinburgh, Scotland, UK, in 2010. She took a special course for advocate held by DPP Ikadin and Faizal Hafied & Partners Law School in 2008, and participated in a training on Capital Market for Brokers-Dealers held by PT Bina Insan in the same year. In 2018, she participated in a number of seminars and workshops.

PUBLIC ACCOUNTANT

The AGSM held on April 26, 2018 delegated the Commissioners the authority to appoint Public Accounting Firm ("KAP") to undertake the audit activities over the financial statements of the Company for the book year ending on December 31, 2018. The Company hereafter engaged Purwanto, Sungkoro, and Surja as the Company's Public Accountant to undertake the audit service, for which the Company paid an honorarium in the amount of Rp2,300,000,000,000 (two billion three hundred million Rupiah).

LEGAL ISSUES

The Company confirms that in the course of 2018 neither the Company itself, nor any of its Directors or Commissioners has been involved in any legal actions, either of civil, criminal, administrative, industrial relations, tax, or arbitrage in nature.

ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2018, the Company had been charged with administrative levies, they were:

Sanksi yang dikenakan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar Rp2.000.000 (dua juta rupiah) terhadap Perseroan yang diakibatkan adanya keterlambatan penyerahan Laporan Tahunan Perseroan.

Selain hal tersebut, tidak ada sanksi lainnya yang dikenakan kepada Perseroan ataupun terhadap Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perkembangan bisnis yang terus meningkat di tengah turbulensi ekonomi global tentunya melahirkan risiko bisnis tersendiri bagi Perseroan, baik risiko internal maupun risiko eksternal. Dalam situasi ini, Manajemen Perseroan dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini usaha, hal tersebut guna mendeteksi risiko-risiko usaha dapat teridentifikasi sejak dini.

Di sisi lain, penerapan manajemen risiko juga semakin dibutuhkan untuk membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama berkenaan dengan pengendalian internal perusahaan yang ditujukan untuk memastikan proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Perseroan telah berlangsung efektif dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Mekanisme Manajemen Risiko

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan membangun budaya manajemen risiko dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan, hal tersebut agar karyawan memiliki pemahaman yang memadai terkait proses identifikasi risiko, apabila terdapat risiko yang teridentifikasi, karyawan dapat melaporkannya kepada unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko, sehingga dapat dilakukan mitigasi risiko sedini mungkin.

Sanction charged by the Financial Service Authority in the amount of Rp2,000,000 (two million rupiah) to the Company due to the delayed submission of the Company's Annual Report.

Apart of those charges, the Company confirmed that no other sanction was charged to either the Company or to any of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT

The dynamic business situation as well as the global economic turbulence resulted in some risks for the Company, either of internal as well as external. Therefore, our management is insisted to consistently improve the quality of risk management implementation across the board in order to be able to identify the business risks at early stage as possible.

On the other hand, the implementation of risk management is becoming more important to improve the quality of the implementation of good corporate governance principles, particularly relating to the internal control of the company to ensure that the strategic planning process and business operation of the Company are effective and comply with the regulation.

Mechanism of Risk Management

To ensure the effective implementation, the Company has been developing risk management culture and socialize it to the staffs in a way to build certain awareness of risk identification process and encourage them to report any risks to the unit in charge for managing risk potentials so that it can take mitigation effort at early stage as possible.



Pengendalian risiko dilakukan dengan merancang sejumlah langkah mitigasi untuk mengantisipasi potensi dampak dari risiko yang muncul terhadap seluruh kegiatan operasional maupun manajerial perusahaan. Perseroan merencanakan dan melaksanakan berbagai usaha perbaikan sebagai bentuk tindakan restorasi dalam menanggulangi implikasi negatif dari risiko.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko, Manajemen mengawasi pengelolaan risiko untuk memastikan penerapannya telah berjalan efektif, manajemen juga melakukan penelaahan atas risiko yang ada guna membuat kebijakan yang hendak diputuskan. Penerapan manajemen risiko dengan pengendalian internal yang memadai, diyakini akan membimbing perusahaan mencapai kesinambungan usaha, dan mampu menghasilkan produk yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Risiko-Risiko di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor risiko dan telah menetapkan langkah-langkah mitigasinya. Berikut faktor risiko yang tercatat di tahun 2018:

Risiko-risiko Keuangan

- **Risiko mata uang asing**

Perseroan dan entitas anaknya menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena transaksi penjualan dan biaya beberapa pembelian menggunakan mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Segala risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada keuangan dan operasional perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangannya. Sementara itu, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing namun Perseroan secara berkelanjutan memantau eksposur terhadap risiko nilai tukar guna meminimalisir dampak risikonya terhadap keuangan dan operasional perusahaan.

Risk control is executed by designing some mitigation steps to anticipate the impacts of risk potentials to the whole operational and managerial activities. The Company also plans and takes any efforts to restore and anticipate the negative implications of those risks.

The risk management is under tight monitoring of the Management of the Company to ensure that its implementation is effective and conduct review upon the policy relating to risk mitigations. The implementation of risk management as well as adequate internal control are believed to lead the company to reach a sustainable business and produce the quality products to fulfill the needs of the public.

Risks of 2018

In 2018, the Company identified a number of risk factors and took some steps to mitigate them. The followings are risk factors it could identify in 2018:

Financial Risks

- **Foreign Exchange Risk**

The Company and its subsidiaries can be exposed to foreign exchange risk as its sales transaction and a portion of costs of purchasing transactions use foreign currencies (especially the US Dollar) while the currency in which it calculates and reports its finances is the Indonesian Rupiah. As a result, significant volatility in exchange rates may affect the Company's financial statements. Until now the Company has used no formal method to hedge its foreign exchange risk, but closely monitors its foreign exchange exposure on continuous basis in order to control the risk impacts on the financial and operational performances.

- **Risiko harga komoditas**

Bisnis Perseroan dan entitas anaknya terekspos pada risiko komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak dari risiko tersebut muncul terutama dari aktivitas penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional. Sejauh ini Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas namun eksposur terhadap risiko harga komoditas senantiasa dipantau secara berkelanjutan sehingga Manajemen dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat saat terjadi gejolak harga di pasar komoditas global.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Bisnis Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko tingkat suku bunga yang timbul terutama dari pinjaman yang diterima untuk tujuan modal kerja dan investasi. Perseroan belum memiliki kebijakan formal lindung nilai khusus sehubungan dengan eksposur tingkat bunga namun senantiasa memantau perkembangan tingkat suku bunga secara berkelanjutan.

- **Risiko kredit**

Bisnis Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan mengantisipasi dampak potensi risiko tersebut dengan memastikan transaksi penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Perseroan selain itu juga memantau saldo piutang secara terus-menerus dalam rangka mengantisipasi potensi risiko piutang yang tidak tertagih.

- **Risiko likuiditas**

Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko likuiditas yang muncul dalam upayanya memenuhi liabilitas keuangan karena tidak terdapat dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan perusahaan. Perseroan dalam hal ini mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran

- **Commodity Price Risk**

The Company and its subsidiaries can be exposed to commodity price risk, which may occur as a result from several factors, including but not limited to weather conditions, government policy, market supply and demand and the global economic environment. The effect of such factors is mainly felt in the sale of crude palm oil, where the profit margin that the Company may receive is subject to fluctuations in the crude palm oil price on the international market. Until now the Company has used no formal method to hedge its commodity price risk, but constantly monitors developments in the international commodity price in order to be in a position to take any necessary steps to mitigate global price fluctuations therein.

- **Interest Rate Risk**

The Company and its subsidiaries may be exposed to the interest rate risk that occurs particularly from the working capital and investment loan facilities. The Company however has never used formal method to hedge its commodity price risk against the interest rate exposure, but constantly monitors developments in interest rate.

- **Credit Risk**

The business of the Company and its subsidiaries may be exposed to credit risk from its counterparties. In this regard, the Company's stated policy is to enter into trading relationships with reliable counterparties of sound credit when selling its products. The Company continually monitors its customer's account receivables in order to minimize doubtful or bad debts.

- **Liquidity Risk**

The Company and its subsidiaries may be exposed to the liquidity risk that emerges when meeting its liabilities due to a lack of liquidity.



modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

In this regard, the Company manages its liquidity profile via sufficient cash on hand and capital available from credit facilities in order to manage its capital needs.

Risiko-risiko Operasional

- **Risiko produksi**

Bisnis Perseroan dan entitas anaknya menghadapi potensi risiko produksi yang ditimbulkan oleh faktor cuaca yang sesungguhnya berada di luar kendali Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah berhasil mengatasi risiko yang ditimbulkan oleh cuaca dengan mengambil kebijakan untuk menerapkan strategi penanaman multi bibit untuk memperkaya karakteristik pohon dan tidak mengurangi kegiatan pemupukan sehingga produktivitas lahan dapat tetap dipertahankan meskipun menghadapi faktor cuaca yang tidak menentu.

- **Risiko pasar**

Dengan meningkatkan kualitas produk perusahaan, risiko pasar dapaturangi. Hal ini dilakukan dengan cara memperoleh kepercayaan dari konsumen terhadap produk perusahaan, sehingga tidak terpengaruh oleh kondisi pasar. Risiko pasar yang lain adalah penurunan harga CPO, penurunan ini merupakan yang terburuk sejak tahun 2016, ditambah dengan banyaknya pemberitaan negatif mengenai industri kelapa sawit. Hal-hal tersebut memberikan tekanan kepada penjualan CPO. Dalam mengatasi risiko tersebut, Perseroan memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai praktek keberlanjutan industri kelapa sawit yang sudah dilakukan.

- **Risiko reputasi**

Perseroan dan entitas anaknya memiliki eksposur terhadap potensi risiko reputasi yang dapat terjadi sebagai akibat pemberitaan negatif dari Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") sehingga dapat memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Perseroan dalam hal ini telah menerapkan praktik-praktik yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan serta menerbitkan kebijakan baru terkait keberlanjutan yang menandakan komitmen penuh dari perusahaan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Operational Risks

- **Production Risk**

The business of the Company and its subsidiaries is potentially exposed to the production risk due to the extreme weather, influenced by the El Nino phenomenon, which is beyond the Company's control. The Company therefore decides to launch multiseeding strategy so that it has rich characteristics of plants and not to stop fertilization activity to maintain the land productivity during extreme weather.

- **Market Risk**

We could mitigate the market risk by improving quality of products. It is important to retain the customer's trust in our products so that we can waive the risk impact to the business. Other market risk we could identify was the falling CPO price which hit the lowest since 2016, while the business was also exposed to the negative campaigns. These indeed affected the sales of CPO. We then took decision to step up the education and socialization activities in a way to distribute information about the implementation of sustainable palm oil practices by the company.

- **Reputation Risk**

The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of reputation due to the negative campaigns launched by the NGOs which can influence the consumer's buying decision. Therefore, the Company has applied the business practices in compliance with the sustainability practices and issued the new sustainability policy, marking its full commitment to carry out the sustainable business.

Perseroan senantiasa melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan perusahaan.

- **Risiko Pelaksanaan**

Bisnis Perseroan dan entitas anak menghadapi potensi risiko pelaksanaan yang muncul sebagai akibat dari kegagalan untuk dapat menyelesaikan tepat waktu, sesuai anggaran, atau mendapatkan manfaat sesuai dengan yang diharapkan dari pelaksanaan penanaman lahan baru, pengembangan usaha, pembangunan pabrik maupun infrastruktur dan proyek lainnya. Dalam rangka mengantisipasi potensi risiko tersebut, Perseroan senantiasa melakukan analisa terhadap segala aktivitas bisnisnya agar dapat mengidentifikasi dan mengurangi faktor yang berpotensi menghambat pencapaian target bisnis yang ditetapkan.

WHISTLEBLOWING SISTEM

Pelaporan terhadap peristiwa pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja perusahaan hingga kini belum memiliki sistem penanganan khusus. Namun, Perseroan telah menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang terkoordinir dengan baik, mulai dari penerimaan pelaporan hingga penindaklanjutan terhadap setiap aktivitas pelanggaran yang dilaporkan dan pemberian sanksi yang sesuai dengan bobot pelanggaranannya dan atas setiap tindakan pelanggaran yang dapat dibuktikan. Tindakan pelanggaran yang dimaksudkan di sini termasuk antara lain pelanggaran kode etik perusahaan dan pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Meskipun dalam menjalankan perusahaan, seluruh unsur Perseroan bekerja sesuai etika bisnis yang terbaik, Perseroan hingga ini belum menyusun kode etik perusahaan sendiri. Perseroan namun menghimbau agar seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen dan staf, mematuhi kebijakan

The Company also encouraged more education and socialization activities in a way to distribute information about the implementation of sustainable palm oil practices by the company to the public and other stakeholders.

- **Implementation Risk**

The business of the Company and its subsidiaries is potentially exposed to the risk of failure to complete on time and within budget, or may fail to benefit as had been projected, in the implementation of new plantings, development of the business, or development of palm oil mills or of other infrastructure and projects. In anticipating the risk potential, the Company had conducted analysis to the business activities in order to identify and reduce factors that potentially hamper its efforts to realize the targets.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not yet design a particular whistleblowing system. Yet the Company has applied a coordinated mechanism, if any infraction within the Company is discovered, until taking steps to any reported infractions and giving sanction should any infraction be proven with consideration to the severity of said infraction. The infractions referred hereinafter include the violation to code of conduct and any policy or regulatory infractions.

CODE OF CONDUCT

While running the company, all elements of the Company refer to the best business practices, the Company until now has not yet designed code of conduct. The Company yet suggests all of the employees, including the management and staffs, to adhere to the corporate policies and applying



yang diterbitkan perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memantau tindakan dan sikap masing-masing guna meminimalisir terjadinya penyimpangan atau pelanggaran kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Perseroan telah menyusun nilai-nilai perusahaan yang mencerminkan tindakan dan sikap yang diharapkan untuk ditunjukkan oleh seluruh karyawan dan jajaran Manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Selain itu, nilai-nilai perusahaan ini juga mengandung komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dituangkan dalam 3 (tiga) motto utama perusahaan: *Profit, People, Planet*.

Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

- *Care for the Company*
- *Care for the People*
- *Care for the Environment*
- *Care for the Country, Indonesia*

Nilai-nilai perusahaan ini senantiasa disempurnakan dan disosialisasikan ke seluruh karyawan dan jajaran manajemen tanpa terkecuali agar menjadi budaya perusahaan. Perseroan meyakini penerapan nilai-nilai perusahaan ini dapat membangun reputasi unggul perusahaan di mata publik luas, pemerintah, konsumen, investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

KETERBUKAAN INFORMASI & AKSES INFORMASI

Keterbukaan informasi dan penyediaan akses yang memadai terhadap informasi dan data perusahaan menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam upaya Perseroan melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Perseroan dalam hal ini mendelegasikan wewenang kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengelola komunikasi yang baik dan efektif dengan masyarakat luas, investor, pemegang saham,

regulations as well as closely monitor any conducts and behavior of each other to minimize any misconduct or violation of corporate policies and laws.

CORPORATE VALUES

The Company has introduced the corporate values that represent the act and behaviors of all employees and the Management in performing their duties. The corporate values also reflect the commitment of the Company to the implementation of sustainability principles as the 3 (three) mottos of the company: Profit, People, Planet.

The corporate values are:

- *Care for the Company*
- *Care for the People*
- *Care for the Environment*
- *Care for the Country, Indonesia*

Such values are further improved and socialized to all employees and the management, unexceptionally, in a way to develop corporate cultures. The Company believes the implementation of the corporate values will create an excellent reputation of the company in the public eyes, government, customers, investors, shareholders and other stakeholders.

DISCLOSURE OF INFORMATION & ACCESS TO INFORMATION

It is our obligation to ensure the disclosure of information and adequate access to information as an effort to implement the transparency and accountability principles. The Company in that case has delegated Corporate Secretary to manage good and effective communication with the public, investors, shareholders, advertisements on Indonesian language newspapers.

otoritas bursa dan pemangku kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan penyampaian keterbukaan informasi.

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan, yaitu termasuk informasi mengenai kegiatan perusahaan, ekspansi usaha, penyelenggaraan RUPS serta laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan secara berkala maupun tahunan. Pada tahun 2018, kegiatan keterbukaan informasi Perseroan dilaksanakan dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada otoritas terkait dan publik luas mengenai kegiatan aksi korporasi maupun transaksi yang bersifat material melalui situs resmi Perseroan: www.ssms.co.id, website BEI maupun iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia.

market authority and other stakeholders as part of disclosure of information.

As a publicly listed company, the Company ensures the public and other stakeholders to get wide access to the necessary information and data, including information about the business activities, business expansion, the implementation of GMS and financial reports issued on periodical and annual basis. In 2018, the Company's disclosure of information activities was realized by providing accurate and punctual updates of the corporate actions and material transactions to the related authorities and the public through its website: www.ssms.co.id, IDX website as well as advertisements on Indonesian language newspapers.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility





Perangkat pendukung struktur tata kelola berkelanjutan tersebut bekerja dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) dan *Road Map* Keberlanjutan yang disusun tahun 2017 oleh Direksi Perseroan.

The supporting elements of the sustainable governance perform their duties in compliance with Sustainability Policy and Road Map of Sustainability which was issued in 2017 by the Board of Directors of the Company.

Perseroan meletakkan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) dalam kerangka penerapan prinsip-prinsip tata kelola berkelanjutan serta bagian dari program jangka panjang perusahaan. Melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR), Perseroan dapat merealisasikan komitmennya secara nyata dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, masyarakat, konsumen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya yang merupakan unsur-unsur penting dalam pencapaian kinerja berkelanjutan.

Selain itu, melalui manfaat yang dibagikan pada pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan tidak hanya dapat membangun suatu hubungan yang sinergis dan

The Company has put the Corporate Social Responsibility (CSR) within the sustainability principles and the corporate long term policy. Because through the implementation of CSR activities, the Company can realize its concrete commitment to fulfill the rights of stakeholders, including the Company's employees themselves, the public, customers, shareholders and other stakeholders that play important roles in accomplishing a sustainable performance.

In addition through benefit we share in CSR programs, the Company not only has the opportunity to build a synergy and harmonious relation with the surrounding

harmonis dengan lingkungan di sekitar lokasi usaha Perseroan dan berkontribusi secara langsung terhadap pemenuhan Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang merupakan *blueprint* yang telah disepakati oleh negara-negara anggota PBB untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih sejahtera. Sasaran ini kemudian diserap oleh Perseroan ke dalam visi, misi dan tujuan pelaksanaan CSR Perseroan sehingga semakin memberikan arah yang jelas bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

VISI, MISI DAN TUJUAN PELAKSANAAN CSR

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dilakukan selaras dengan visi, misi dan tujuan berikut ini:

Visi

“Berkah untuk Lingkungan Sekitarnya”

Misi

- Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan;
- Menciptakan hubungan yang harmonis yang mendukung perkembangan komunitas sekitar, seimbang dengan pertumbuhan perusahaan;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

Tujuan

- Membantu Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- Membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan.

community but also to contribute indirectly to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which is a blueprint agreed by UN member countries to create a better and more prosperous future. The Company then adopts the goals into the vision, mission and objectives of its CSR activities, thus giving it a clear direction to the implementation of its CSR activity programs, i.e.:

VISION, MISSION AND CSR OBJECTIVE

The Company's CSR activities are accomplished in line with the following vision, mission and objectives:

Vision

“Bringing Great Benefits to the Surrounding Community”

Mission

- To carry out commitment of corporate social and environmental responsibilities in order to add value for all stakeholders;
- To promote living in harmony and seek balanced growth between the community and the Company's business;
- To conduct corporate social responsibility that leads to a sustainable community development.

Objective

- To assist the Government of Indonesia in creating a better welfare for the people;
- To encourage the development of constructive relations with all stakeholders to create positive business improvement and reputation.



STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perseroan mengelola pelaksanaan kegiatan CSR secara efektif dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya. Berikut struktur tata kelola berkelanjutan Perseroan:



Setiap bidang tersebut terhubung dengan *Team Desa* yang bertugas untuk mengakomodir dan mengumpulkan berbagai informasi dari setiap aspirasi, keluhan dan rencana program kegiatan masyarakat untuk kemudian dikomunikasikan kepada perusahaan agar kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perangkat pendukung struktur tata kelola berkelanjutan tersebut bekerja dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*) dan *Road Map* Keberlanjutan yang disusun tahun 2017 oleh Direksi Perseroan. Tujuan dari penerbitan Kebijakan Keberlanjutan tersebut semata-mata untuk mendukung terwujudnya rencana perusahaan untuk meraih Sertifikasi ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) dan RSPO (*Roundtable Sustainable Palm Oil*) untuk seluruh kebun yang dikelolanya pada tahun 2020, yang tentunya menjadi wujud komitmen Perseroan dalam rangka melindungi hak-hak pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui pengoperasian perusahaan secara berkelanjutan dan praktik bisnis yang terbaik.

STRUCTURE OF SUSTAINABLE GOVERNANCE

The company manages its CSR programs in effective way and it has competent human resources to do those activities. Below is the structure of sustainable governance of the Company:

Every section builds synergy with Village Team which is responsible for accommodating and collecting any information based on aspiration, complaints, and public agenda and then reporting them to the company so that all activities affecting the company and its business can run effectively and as targets.

SUSTAINABILITY POLICY

The supporting elements of the sustainable governance perform their duties in compliance with Sustainability Policy and Road Map of Sustainability which was issued in 2017 by the Board of Directors of the Company. The objective of the issuance of Sustainability Principles is merely to sustain the realization of the corporate plan to achieve ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*) and RSPO (*Roundtable Sustainable Palm Oil*) certifications for all estates by 2020. It also represents its commitment to protect the interests of the shareholders and stakeholders through the implementation of sustainable operation and best business practices.

Berikut Komitmen SSMS yang dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan SSMS:

The SSMS commitments mentioned in the Sustainability Principles are:

Kegiatan Usaha Saat Ini/ Existing Operations	Untuk seluruh kegiatan usaha SSMS saat ini, kami akan: - Pengupayakan rencana terikat waktu untuk mencapai 100% sertifikasi RSPO pada 2019 untuk kepemilikan SSMS, dan pada tahun 2020 bagi petani terkait; - Mencapai 100% sertifikasi ISPO untuk kepemilikan SSMS pada tahun 2020; - Melaksanakan Praktik Manajemen Terbaik RSPO untuk wilayah gambut yang ada; - Mengembangkan kebijakan hak-hak karyawan dan menetapkan mekanisme pengawasan internal untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah tenaga kerja dalam usaha sendiri; - Melaksanakan Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO.	For all existing SSMS operations, we shall: - Pursue time-bound plans to achieve 100% RSPO certification by 2019 for our own holdings, and by 2020 for associated farmers; - Achieve 100% ISPO certification by 2020 for our own Holdings; - Implement RSPO Best Management Practices for existing peat area; - Develop the labor rights policy and determine the internal control mechanism to help identify and resolve labor issue within own operations; - Conducting the Remediation and Compensation Procedures (RaCP) of RSPO.
Pengembangan Masa Depan & Penanaman Baru/ Future Development & New Plantings	Pengembangan usaha baru di masa depan, Perseroan akan: - Mengidentifikasi dan melindungi daerah <i>Stock Karbon Tinggi</i> (HCS) menggunakan pendekatan <i>HCS Toolkit</i>; - Melengkapi penilaian Nilai Konservasi Tinggi (HCV) menggunakan Skema Nilai Konservasi Tinggi Jaringan Penilai Perizinan (ALS) - Penilai yang berizin; - Tidak melakukan pengembangan gambut di kedalaman berapapun; - Menghormati hak kepemilikan lahan adat dari masyarakat lokal, termasuk hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan yang Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (FPIC) untuk usaha di lahan tempat mereka memegang hak-hak hukum,	For all future new developments, we shall: - Identify and protect High Carbon Stock (HCS) forest using the HCS Approach Toolkit methodology; - Complete High Conservation Value (HCV) assessments using the High Conservation Value Network Assessor Licensing Scheme (ALS)-licensed assessors; - Undertake no development on peat regardless of depth; - Respect the land tenure rights of indigenous and local communities, including the right to give or withhold their Free, Prior and Informed Consent (FPIC) to operations on land where they hold legal, communal or customary rights in accordance



komunal atau adat, sesuai Dengan Deklarasi PBB tentang Hak-hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan Persyaratan Sosial untuk melestarikan Hutan dengan *Stock Karbon Tinggi*.

with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and the Social Requirements for Conserving High Carbon Stock Forests.

• Manajemen Lingkungan/
Environmental Management

Untuk seluruh pengembangan usaha saat ini dan di masa depan, Perseroan akan:

- Berkomitmen untuk mengelola dan melindungi kawasan hutan dan konservasi gambut dalam konsesi Perseroan, dengan mempertimbangkan konektivitas lanskap yang lebih luas dalam jangka panjang;
- Mengidentifikasi dan melindungi hutan HCV dan HCS;
- Gunakan Praktek manajemen terbaik sebagaimana didefinisikan dalam Kriteria dan Prinsip RSPO dan manual RSPO lainnya;
- Melaksanakan program untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GHG), daur ulang/penggunaan ulang biomassa sawit, dan bila memungkinkan menghasilkan energi terbarukan menggunakan penangkapan metana dan/atau biomassa kelapa sawit;
- Terapkan kebijakan non-pembakaran serta terus memantau dan mengelola risiko kebakaran;
- Berusaha untuk menghapuskan penggunaan paraquat pada tahun 2018 dan berkomitmen untuk tidak menggunakan pestisida yang dikategorikan sebagai Kelas 1A atau 1B oleh WHO.

For all existing and future developments, we shall:

- Commit to manage and protect forest and peat conservation areas within our concessions, taking into account consideration of connectivity within the wider landscape in the long term;
- Identify and protect HCV and HCS forests;
- Use Best Management Practices as defined in the RSPO P&C and other RSPO Manuals;
- Implement programs to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, recycle/reuse palm biomass, and where possible generate renewable energy using methane capture and/or palm biomass;
- Enforce no-burning policies as well as continuously monitor and manage fire risk;
- Work to eliminate use of paraquat by 2018 and commit to no use of pesticides categorized as WHO Class 1A or 1B.

• Hak Asasi Manusia dan Pekerja/
Human and Worker Rights

Untuk seluruh kegiatan usaha, kami akan:

- Menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja kontrak, pekerja waktu tertentu, dan buruh migran sesuai dengan Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia, Konvensi Organisasi Buruh Internasional, Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis

For all operations, we shall:

- Respect and uphold the rights of all workers, including contract, temporary, and migrant workers in accordance with the Universal Declaration of Human Rights, the International Labor Organization's core conventions, United Nations Guiding Principles on Business and

	Prinsip-prinsip Panduan untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa, Tenaga Kerja yang bebas dan adil; • Menegakkan hak untuk kebebasan berserikat dan perundingan bersama; • Memberikan lapangan kerja yang adil dan setara bagi semua karyawan terlepas dari ras, kebangsaan, agama, atau jenis kelamin; • Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, bebas dari pelecehan seksual; • Menyediakan peralatan dan pelatihan keamanan yang memadai untuk menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja; • Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada Karyawan.	Human Rights, and the Free and Fair Labor in Palm Oil Production; • Uphold the right to freedom of association and collective bargaining; • Provide fair and equal employment for all employees regardless of race, nationality, religion, or gender; • Provide a safe and healthy working environment, free of sexual harassment; • Provide adequate safety equipment and training to implement health and safety policies; • Provide training and development to employees.
• Pengembangan Masyarakat/ Community Development	Untuk semua kegiatan usaha, kami akan: • Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif; • Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil; • Melibatkan petani secara aktif dan mengembangkan program pelatihan serta bantuan untuk mendukung kepatuhan petani terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan kami.	For all operations, we shall: • Positively contribute to community well-being and positive socio-economic impacts; • Engage with communities in an open and transparent process through consultations and effective grievance procedures to resolve conflicts fairly; • Actively engage smallholders and develop training as well as assistance programs to support farmer compliance with our sustainability policy and commitments;
• Ketertelusuran/ Traceability	Untuk semua kegiatan usaha, kami akan: • Mengusahakan rantai pasokan minyak sawit yang dapat dilacak sepenuhnya, mencapai ketertelusuran penuh untuk basis pemasok;	For all operations, we shall: • Work towards a fully traceable palm oil supply chain, achieving full traceability to supply base;



- Berkomitmen untuk aktif terlibat dengan pemasok dan membantu pemasok dalam membangun kapasitas mereka untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami;
- Jika dianggap perlu, terapkan verifikasi tingkat perkebunan dari pemasok pihak ketiga kami untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan dan dukungan terhadap penerapan kebijakan kami.
- Commit to active supplier engagement and assist in building their capacity to ensure compliance with our policy and commitments;
- Where deemed necessary, implement plantation-level verification assessments of our third-party suppliers to identify level of compliance and support implementation of our policy.

• Keterlibatan Pemangku Kepentingan/
Stakeholder Engagement

Untuk seluruh kegiatan usaha, kami akan:

- Mengatasi keluhan dan konflik melalui proses yang terbuka, transparan dan efektif;
- Bekerja dengan pemangku kepentingan utama dan badan verifikasi independen untuk menerapkan kebijakan keberlanjutan dan mendorong transformasi industri;
- Meluncurkan instrumen keberlanjutan untuk mengkomunikasikan informasi ketertelusuran, kemajuan menuju kepatuhan terhadap kebijakan, untuk menyelesaikan keluhan, serta keterlibatan dan verifikasi pemasok;
- Menerbitkan laporan kemajuan tahunan mengenai implementasi komitmen keberlanjutan melalui situs web kami dan pembuatan instrumen keberlanjutan.

For all operations, we shall:

- Resolve complaints and conflicts through an open, transparent and effective process;
- Work with key stakeholders and independent verification bodies to implement sustainability policies and promote industry transformation;
- Launch a sustainability dashboard to communicate traceability information, progress toward policy compliance, on resolving complaints, and supplier engagement and verification;
- Publish annual progress reports on implementation of sustainability commitments through our website and creation of a sustainability dashboard.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DAN IMPLEMENTASINYA TAHUN 2018

a. Strategi & Inisiatif Tahun 2018 serta Kontribusinya terhadap Pencapaian Sustainability Development Goals (SDGs)

• Prestasi Keberlanjutan

Keberlanjutan merupakan prioritas utama kami. Kebijakan keberlanjutan merupakan sebuah peta jalan yang kami gunakan untuk dapat berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dalam upaya berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs), kami secara bertahap dan terencana senantiasa merealisasikan program-program unggulan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yakni melalui program petani sawit sejahtera dan *project* pelepasliaran orangutan di Pulau Salat.

Salah satu pilar pembangunan berkelanjutan (SDGs) yaitu Pilar Sosial di mana dalam rangka mengentaskan kemiskinan dan kelaparan, kami memiliki program petani sawit sejahtera. Dalam program ini Perseroan tidak hanya membantu petani mendapatkan sertifikasi kebun kelapa sawit, namun juga membantu petani dalam membangun bisnis yang mandiri dan berkelanjutan, sehingga dengan adanya program ini dapat meningkatkan sumber pendapatan dan kesejahteraan hidup petani.

Meraih sertifikasi RSPO untuk PT SSMS, Tbk. dan anak perusahaannya beserta petani sawit di sekitar perusahaan merupakan komitmen yang akan kami tuntaskan hingga tahun 2020. Saat ini sudah 60% mill tersertifikasi RSPO. Program sertifikasi ini tidak hanya membantu memberikan akses terhadap sumber pendapatan yang berkelanjutan namun Perseroan terus berupaya memberikan perhatian terhadap upaya-upaya peningkatan kesejahteraan petani. Dalam rangka komitmen terhadap

SUSTAINABILITY POLICY AND ITS IMPLEMENTATION IN 2018

a. 2018 Strategies and Initiatives and Contributions to Sustainability Development Goals (SDGs)

• Achievements in Sustainability

We put sustainability as our priority. Our sustainability policy is part of our roadmap to sustain our contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs). As part of contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), we are in gradual basis and very well planned to realize the leading programs in line with the Sustainable Development Goals (SDGs), that is, through implementation of Petani Sawit Sejahtera program and pre-release of orangutan project to Salat Island.

One of the SDG pillars, that is, Social Pillar, relating to the efforts to eradicate hunger and poverty, we have launched Petani Sawit Sejahtera program. This program allows the Company to not only help the farmers to obtain palm plantation certification but also help the farmers to build the independent and sustainable business, thus offering the farmers an opportunity to increase the source of income and the state of welfare.

We are fully committed to obtain RSPO certification for PT SSMS Tbk and the subsidiaries as well as the palm farmers around the company by 2020. Currently 60% of our mills are RSPO certified. The certification program provides access to sustainable sources of income yet the Company pays attention to the efforts to improve the farmers' welfare. As part of commitment to protect the biodiversity, the Company have invested Rp8 billion and spend Rp2 billion every year to fund the pre-release



pelestarian keanekaragaman hayati, Perseroan menginvestasikan dana sebesar Rp8 miliar di mana kami menghabiskan anggaran sebesar Rp2 miliar setiap tahunnya untuk project pra-pelepasliaran orangutan di Pulau Salat. Target kami dapat melepaskan 100 orangutan di Pulau Salat setiap tahunnya. Adanya project ini mampu membuktikan kerja sama yang baik antara Perseroan, Tbk dan Borneo Orang Utan Survival (BOSF), pemerintah serta masyarakat setempat. Tidak hanya bermanfaat bagi persiapan pelepasliaran orangutan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena pakan bagi orangutan tersebut diperoleh melalui BUMDES, begitupun untuk tenaga kerja maupun untuk sarana transportasi yang digunakan banyak mengoptimalkan potensi masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa fokus pada hak-hak karyawan adalah suatu hal yang menjadi persyaratan mutlak keberhasilan sebuah industri. Kondisi kerja merupakan aspek penting dari Kebijakan Keberlanjutan kami, sehingga merupakan kebanggaan bagi kami ketika pada bulan Oktober 2018 Sistem Manajemen Hak Azasi Manusia kami memperoleh Sertifikasi *Business and Human Rights International Standard for Certification* (BHRISC 2011). Hal ini memacu kami untuk lebih fokus dalam memperhatikan hak-hak karyawan kami.

Dalam iklim usaha yang penuh ketidakpastian dibutuhkan inovasi-inovasi yang membuat perusahaan mampu bersaing di kancah global. Melalui Sulung Research Station lahir inovasi-inovasi untuk meningkatkan produktifitas kebun kelapa sawit. Selain itu, program Karya Inovasi (KIC) akan melahirkan karya inovasi dari kebun (*estate*), pabrik kelapa sawit (*mill*), *workshop* dan *supporting* lainnya dimana program ini diperlombakan setiap tahunnya.

- **Rencana Keberlanjutan di Masa Mendatang**
Kami mepercayai potensi luar biasa minyak kelapa sawit dan optimis mengenai

of orang utan project in Salat Island. We are targeting to release 100 orangutans to Salat Island every year. This project indeed proves the good cooperation between the Company, Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), the government and the local communities. Not only supporting the pre-release of orangutan, the project also benefits the surrounding communities since the project also involves BUMDES to feed orangutans, local workers, as well as local transportation.

We realize that our focus on fulfilling the employee rights will be the absolute requirement to lead the business to success. The favorable working condition is an important aspect of our Sustainability Policy. Thus it did represent our pride when our Human Rights Management System could be rewarded with Business and Human Rights International Standard for Certification (BHRISC 2011) Certification in October 2018. Such achievement really motivates us to focus more on protecting the employee rights.

Amid uncertain business situation, business innovations are a must to sustain the company's global competitiveness. Sulung Research Station helps breed innovations to improve productivity of the palm plantation. In addition, the Karya Inovasi program which is competed every year will entice innovations from estate, mills, workshops, and other supporting factors.

- **Sustainable Plans in Future Years**
We believe the extraordinary potentials of palm oil and optimistic prospect of the palm industry.

posisi kelapa sawit di masa depan. Dengan produktifitas tanaman dan efisiensi penggunaan tanah tertinggi dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya, minyak kelapa sawit dapat menjadi jawaban krusial, dan lebih ramah lingkungan untuk mengatasi peningkatan kebutuhan akan minyak pangan di masa depan. Pada saat yang sama, industri kelapa sawit memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan kepada perkembangan di negara-negara seperti Indonesia, terutama untuk masyarakat pedesaan.

- **Komitmen terhadap perubahan iklim**

Sebagai bagian dari masyarakat dunia yang peduli terhadap lingkungan, kami terus berupaya untuk membantu pencapaian program penanganan perubahan iklim melalui pembangunan fasilitas Biogas dan tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan (*Sustainability Policy*).

- **Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia**

Guna menjaga konsistensi dan kompetensi kinerja karyawan, perusahaan tetap mengadakan pelatihan, seperti pelatihan training secara internal serta pelatihan lainnya sesuai dengan kebutuhan lini kinerja. Perusahaan tetap berkomitmen untuk tidak mengurangi pengeluaran pada hal-hal pokok seperti kesejahteraan dan tunjangan karyawan. Komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan hak-hak karyawan sepanjang tahun 2018 telah diapresiasi dengan diperolehnya Sertifikasi *Business and Human Rights International Standards for Certification* (BHRISC 2018). Perolehan sertifikasi ini membuktikan tepatnya kebijakan pengelolaan SDM yang diterapkan manajemen Perseroan sesuai dengan standarisasi internasional. Kedepannya, kami senantiasa untuk terus berkomitmen dalam memperhatikan hak-hak karyawan kami melalui sertifikasi HAM untuk anak perusahaan SSMS lainnya.

With the higher land productivity and land use efficiency compared to other plantations, palm oil is a crucial answer and is more environmental-friendly to anticipate the higher demand for food oil in the future. At the same time, palm industry saves potential to be a huge contributor to the development at the countries such as Indonesia, particularly in rural areas.

- **Commitment to Climate Change**

As part of world citizen who cares for environmental protection, we makes every effort to realize the goals of climate change management program through construction of Biogas facility and agrees to not to conduct replanting at peat according to Sustainability Policy.

- **Commitment to Human Rights**

To ensure employee consistency and competence, the company initiated training programs, such as internal trainings and other training activities according to the demand for performance lines. The company stays committed to not to reduce major components relating to the employee welfare and allowances. Commitment of the Company to fulfillment of employee rights in the course of 2018 was appreciated with the achievement of Business and Human Rights International Standard for Certification (BHRISC 2011) Certification. The certification achievement proved the accurate HR management policy of the Company management, which was in line with the international standard. Looking forward, we expect to maintain the commitment to protect employee rights through Human Rights certification for other SSMS subsidiaries.



- **Komitmen terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup melalui Program Pra-Pelepasliaran Orangutan di Pulau Salat**

Secara nyata SSMS terus berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup. Hal ini kami laksanakan melalui kerjasama dengan *Borneo Orang Utan Survival Foundation* (BOSF) dengan menjadikan Pulau Salat, lahan sebesar 2.134 hektar sebagai lahan pra-pelepasliaran orangutan yang dapat menampung 200 orangutan. Target kedepannya, kami berencana untuk melepas 100 orangutan ke Pulau Salat setiap tahunnya dan diharapkan akan secara signifikan mampu mendukung kelestarian orangutan di Kalimantan Tengah.

b. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi

Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap tumbuh-kembang perekonomian masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan yang mengintegrasikan aspek-aspek kegiatan operasional usaha perusahaan dengan aspek pemberdayaan masyarakat. Salah satu wujud kegiatannya adalah membentuk kelompok tani sayuran dan toga di Desa Rangda yang dilakukan bekerja sama dengan Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ("PKK") setempat.

Kemudian kegiatan lainnya adalah pembentukan Komunitas Hidroponik (*Urban Farming Melalui Hidroponik*), Pelatihan Keterampilan Membuat Kerajinan Berbasis Kulit bagi Penyandang Disabilitas, Integrasi *Landfill*/ TPA Sampah dan Perikanan Integrasi Pertanian.

c. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan Hidup

Menyadari bidang bisnis yang dikelolanya perusahaan berbasis pada sumber daya alam, Perseroan memiliki komitmen yang besar terhadap perlindungan lingkungan hidup serta ekosistem yang ada di sekitarnya.

- **Commitment to Environmental Protection through Pre-Release of Orangutans in Salat Island**

SSMS maintains the concrete commitment to the environmental preservation. This commitment is realized through implementation of cooperation with Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) by designing a 2,134-ha area in Salat Island to be the place for pre-released orangutans with total capacity up to 200 orangutans. The next target will be to release 100 orangutans to Salat Island every year and the project is expected to support the effort of preserving orangutans in Central Kalimantan.

b. Implementation of Sustainability Principles relating to Economic Aspect

The Company has been showing commitment to the development of local economy through the implementation of activities that integrate the operational aspect of the company and community development aspect. One of the activities is to establish groups of vegetable growers at Rangda Village as part of our cooperation with local Family Welfare Development groups.

Other activities include the establishment of Urban Farming using Hydroponic method, Leather based Handicrafts Training for the Disabled, Integration of landfill/Dump area and integration of Fish Breeding and Agriculture.

c. Implementation of Sustainability

Principles relating to Environmental Aspect
As the business of the company relies heavily on the natural resources, the Company therefore has solid commitment to preserve the nature and the ecosystem surrounding its business locations.





Kebijakan Keberlanjutan SSMS menekankan dukungan perusahaan terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan, terutama dalam hal perlindungan bagi hutan dan wilayah *High Conservation Value* (HCV), yaitu wilayah dengan nilai konservasi tinggi. Upaya-upaya perlindungan lingkungan ini salah satunya dilakukan melalui program aksi penanaman 1 juta pohon di sepanjang jalan Lintas Kalimantan - Lamandau dan kegiatan pembagian bibit pohon buah kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan dalam rangka mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk melakukan upaya kelestarian lingkungan. Perseroan juga menerapkan pendekatan *High Carbon Stock* yang dapat diterima berbagai pihak guna memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak dilakukan dengan merusak hutan (deforestasi), dan tidak ada pembangunan di atas lahan gambut.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan NGO *Borneo Orangutan Survival Foundation* (BOSF), turut berpartisipasi aktif dalam menjaga habitat Orangutan serta flora dan fauna yang hampir

SSMS Sustainability Principles reaffirms the company's relentless supports to any efforts to protect the environment, particularly namely relating to the protection of forest and High Conservation Value (HCV). The environmental conservation efforts is one of which done through the planting of 1 million trees along the Kalimantan - Lamandau Road as well as by distributing seeds to the people to encourage public participation in the conservation effort. The Company also applies High Carbon Stock approach that is widely accepted by many parties to ensure no deforestation and no new development on peat.

Besides, the Company also holds cooperation with the local NGO, the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF), as part of its commitment to sustain the habitat of Orangutans and the nearly

punah. Pada tahun 2018, SSMS dan BOSF bekerja sama untuk melakukan pralepasliaran sebanyak 8 (delapan) orangutan di area hutan konservasi Perseroan, yaitu Pulau Salat. Hal ini merupakan langkah perlindungan bagi orangutan yang belum siap dilepas ke alam liar.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Daemeter, konsultan keberlanjutan, untuk melaksanakan verifikasi dan investigasi independen terhadap sejumlah kampanye negatif yang ditujukan kepada Perseroan, terkait komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar ISPO maupun RSPO. Kegiatan ini dilakukan secara paralel dengan berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan melalui partisipasi aktif di berbagai acara yang diselenggarakan pemerintah daerah, maupun institusi-institusi terkemuka, guna memberikan informasi bahwa Perseroan telah menjalankan praktik-praktik keberlanjutan sesuai dengan ketentuan RSPO *Best Management Practices*.

d. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Tanggung Jawab terkait Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin hak-hak tenaga kerja dengan memberikan akses kepada lapangan kerja secara adil, setara dan tanpa diskriminasi suku, ras, dan agama. Jaminan ini ditegaskan dalam Kebijakan Keberlanjutan SSMS, sedangkan *Road Map Keberlanjutan* memuat arah dan langkah-langkah perusahaan terkait penerapan kebijakan tersebut, termasuk dengan memperbaiki penerapan prosedur standar operasional, agar sesuai dengan UU yang berlaku, serta standar RSPO *Best Management Practices*. Selain itu, kepada pekerja yang ada, Perseroan juga menjamin adanya kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan kesempatan untuk membangun karir di perusahaan. Pada tahun 2018, Perseroan memberikan pelatihan kepada 1.614 karyawan.

extinct flora and fauna. In 2018, in particular, SSMS and BOSF worked together for pre-releasing 8 (eight) orangutans to Badak Kecil Island, an island part of the conservation area of Salat Islands. The activity was one concrete protection effort for the orangutans that were not yet ready for wildlife.

The Company also holds cooperation with Daemeter, the sustainability consultant, to do verification and independent investigation into some negative campaigns against the company that seemed to question the company's commitment to the implementation of sustainable operations and its compliance to the ISPO/RSPO standards. Such activity was done in parallel with a number of education and socialization activities which it conducted through active participations in various events of local governments and leading institutions in a way to distribute information about the company's business activities, sustainability practices that were done in compliance with RSPO Best Management Practices as well as benefits it shared to the public.

d. Implementation of Sustainability Principles relating to Labor Aspect

The Company guarantees the workers' rights by granting them the access to the jobs in fair and equal treatment regardless of their ethnic, race, and religions. The commitment is mentioned in the SSMS Sustainability Policy while the Sustainability Road Map contains the directions and steps to be taken to support the policy reinforcement, including by improving the standard operating procedures to meet the requirements of applying regulations and standards of RSPO Best Management Practices. Then for the existing workers, it assures them to have the opportunities to improve their competence through training and education as well as to develop a career life in the company. In 2018, the Company offered 1,614 employees to join in training activities.



e. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa mendorong terciptanya *zero accident* di lingkungan usaha Perseroan dan seluruh entitas anaknya. Untuk mendukung hal itu, Perseroan menyediakan poliklinik di tiap estate dan Poli kebun Pusat (*Central Polibun*) guna memastikan seluruh karyawan dapat memperoleh layanan kesehatan dan obatan-obatan secara gratis namun berkualitas.

Dalam hal memotivasi seluruh entitas anaknya, Perseroan menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan setiap area operasional kerja. Pada tahun 2018, anak perusahaan Perseroan menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan (*Zero Accident Award*) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah untuk PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama dan PT Tanjung Sawit Abadi, serta Penghargaan Tingkat Nasional dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk PT Sawit Multi Utama dan PT Tanjung Sawit Abadi atas prestasinya melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) selama periode 1 Januari 2015 – 31 Desember 2017.

Dengan komitmen terhadap penyelenggaraan program keselamatan dan kesehatan kerja ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan pada akhirnya mampu mempertahankan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

f. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Perlindungan Hak Asasi Manusia di Lingkungan Perusahaan

Perseroan memberikan perlindungan terhadap hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk memberikan hak memperoleh gaji dan tunjangan secara tepat waktu, hak berorganisasi dan mengeluarkan pendapat dan sebagainya.

e. Implementation of Sustainability Principles relating to Health and Work Safety Aspect

The Company has always encouraged its subsidiaries to achieve zero accident at each business location. Hence, the Company has built polyclinic at every estate and Central Polibun to ensure all employees to get access to free and good quality medication and medical service.

In fact, to motivate the subsidiaries to apply the health and work safety program at each of their business areas. In 2018, the Company's subsidiaries received a Zero Accident Award from the Central Kalimantan Provincial Government for PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama and PT Tanjung Sawit Abadi, as well as a National Level Award from Indonesian Ministry of Labor for Multi Sawit PT and PT Tanjung Sawit Abadi. The awards were granted to appreciate their success in implementing Health and Work Safety Program for the period of January 1, 2015 until December 31, 2017.

With solid commitment to the implementation of health and work safety program, the Company believes to be able to boost its productivity and finally grow the business in sustainable manner.

f. Implementation of Sustainability Principles relating to Human Rights Protection Aspect

The Company protects the rights of the employees as part of its compliance to the applying regulations, that is, including by securing their rights to earn salaries and allowances punctually, to join in a labor organization and state their aspiration, and the others.





Hak-hak karyawan tersebut dijamin dan dituangkan dalam perjanjian kerja/kontrak karyawan.

The employee rights are guaranteed and stated in their contract agreement.

Selain itu, perlindungan hak asasi manusia bagi masyarakat sekitar Perseroan mewujudkan dengan penyediaan fasilitas pendidikan dan bantuan bagi infrastruktur desa, baik itu pembangunan jembatan, jalan hingga rumah ibadah yang tentunya merupakan kebutuhan dasar masyarakat.

In addition, it protects the human rights of the people surrounding its business locations by providing the educational facilities and infrastructure aids, such as for the constructions of bridge, road and houses of prayers which are the basic needs of the people.

g. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Tanggung Jawab Kemasyarakatan

g. Implementation of Sustainability Policy on Social and Community Development Aspect

Sesuai Kebijakan Keberlanjutan SSMS, Perseroan memiliki komitmen kuat untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders* guna mempertahankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatan ini, tim CSR Perseroan didukung oleh keberadaan tim Desa yang terdiri dari 3-4 orang yang merupakan tokoh masyarakat, aparatur desa maupun tokoh terpandang lainnya. Tim Desa ini dimasukkan dalam

As mentioned in the SSMS Sustainability Principles, the Company has strong commitment to sustain a harmonious relation with the whole stakeholders to promote a responsible and sustainable business. Thus to fulfill its social responsibilities, the Company CSR team is supported by village teams of 3-4 persons who are considered as local public figures, administration staffs and other important people. The village teams are included in the structure of SSMS sustainable governance as one of supporting

struktur tata kelola berkelanjutan SSMS sebagai perangkat pendukung tata kelola yang menjalankan fungsi sebagai penghubung komunikasi antara perusahaan dan masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan telah memiliki 134 Tim Desa yang tersebar di semua entitas anak Perseroan sehingga Perseroan dapat memperoleh informasi yang jelas dan lengkap terkait aspirasi dan keluhan warga desa di masing-masing lokasi usahanya.

Implementasi kebijakan Keberlanjutan SSMS dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial kemasyarakatan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- **Bantuan Pendidikan**

Komitmen Perseroan terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat antara lain diwujudkan dengan memberikan beasiswa bagi anak dari masyarakat sekitar, maupun anak karyawan Perseroan. Program beasiswa ini diberikan bagi mereka yang ingin memasuki jenjang pendidikan Pasca Sarjana (S2), Strata I (S1), Diploma IV (D4), Diploma III (D3), Beasiswa Profesi, Beasiswa untuk Guru dan Bantuan beasiswa miskin. Hingga tahun 2018, Perseroan telah memberikan bantuan dana beasiswa bagi 118 anak dengan nilai total bantuan mencapai Rp627,595,381.

Berikut perkembangan pemberian beasiswa Perseroan:

PERIODE/ Periode	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Total
Jumlah Penerima Beasiswa Number of Scholarship Recipients	4	37	36	0	12	1	13	15	118

Selain bantuan program beasiswa, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti memfasilitasi siswa magang dan kunjungan industri, program Guru Bantu Desa serta bantuan sarana pendidikan dan

SSMS sustainable governance as one of supporting elements that run the function of establishing communication between the company and the villagers. In 2018, the Company had established 134 Village Teams that were assigned at all subsidiaries' locations to assist the Company in grabbing the complete information and aspiration from the local villagers.

Implementation of SSMS Sustainability Principles relating to the social responsibilities in 2018 is reported as follows:

- **Educational Aids**

Commitment of the Company to advance the people's welfare is realized one of which through the granting of scholarships for local students, including those who are children of its own employees. The scholarship programs are granted for students who want to continue to the Master Degree Program (S2), Bachelor Degree Program (S1), IV Diploma Degree Program (D4), III Diploma Degree Program (D3), Scholarship for Professionals, Scholarship for Teachers and Scholarship for the poor students. In 2018, the Company supported a total of 118 students with its scholarship programs with total value of Rp627,595,381.

Below is the report on the Company's scholarship distribution through the years:

Besides the scholarship program, the Company also facilitates the student apprentice and industry visit, Guru Bantu Desa program as well as educational and library facility supports. By facilitating the student apprentice and



perpustakaan. Pemberian kesempatan magang dan kunjungan industri adalah sebagai wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni Pasal 21-30 UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.22/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri. Pada tahun 2018, Perseroan memberikan kesempatan magang kepada 210 (dua ratus sepuluh) peserta.

- **Layanan Pengobatan Gratis**

Layanan pengobatan gratis merupakan salah satu kegiatan CSR rutin yang diadakan bagi warga sekitar wilayah operasional perusahaan. Layanan pengobatan gratis ini meliputi antara lain pengobatan rawat jalan dan pengobatan rawat inap bagi mereka yang membutuhkan perawatan medis lanjutan. Pada tahun 2018, Perseroan memberikan bantuan kesehatan gratis kepada 1.371 orang pasien dengan nilai biaya yang dikeluarkan mencapai Rp45.687.128.

industry visit, the Company in fact has fulfilled its regulatory compliance, particularly Articles 21-30 of Law No. 13 of the year of 2003 concerning the Labor and Regulation of Minister of Labor and Transmigration No. Per.22/Men/IX/2009 concerning the Implementation of Student Apprentice Program in the Country. In 2018, the Company received a total of 210 (two hundred ten) participants of student apprentice program.

- **Free Medical Service**

Providing a free medical service is one of its CSR routines held for the local community. The free medical services include walk-in medical service and hospitalized medical service for those who need more comprehensive medical services. In 2018, the Company provided free medical services for 1,371 patients with total supports amounting to Rp45,687,128.

Selain itu, bantuan kesehatan lainnya, termasuk kegiatan sunatan massal, kegiatan donor darah, sosialisasi kesehatan masyarakat dan pemberdayaan kader posyandu.

- **Pembangunan Infrastruktur**

Dalam rangka memfasilitasi masyarakat untuk dapat mengakses sumber-sumber ekonomi, Perseroan telah membangun sejumlah infrastruktur penting yang sangat dibutuhkan masyarakat setempat, antara lain: perbaikan jalan dan jembatan, listrik masuk desa, perbaikan tempat ibadah, dan pembuatan jalan tembus desa (Kenambui, Pulau, Ranga, Umpang).

Selain itu, Perseroan pada tahun 2018 telah membangun Pabrik Bio Gas, selain untuk kebutuhan bisnis operasional, pembangunan pabrik ini merupakan bagian dari kegiatan CSR di bidang infrastruktur karena dapat menjadi langkah awal bagi penyediaan solusi kelistrikan ramah lingkungan bagi masyarakat sekitar.

- **Bantuan Sosial Budaya**

Kegiatan CSR di bidang sosial budaya telah menjadi salah satu kegiatan rutin tahunan bagi Perseroan. Perusahaan memberikan dukungannya melalui berbagai kegiatan, seperti pelestarian adat lokal, pelestarian budaya dan pariwisata, bantuan sembako dan perayaan Hari Besar Nasional & Keagamaan.

h. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan dalam Aspek Tanggung Jawab terhadap Perlindungan Konsumen

Dalam rencana jangka panjang perusahaan, Perseroan telah berkomitmen untuk mencapai sertifikasi ISPO/RSPO bagi seluruh lahan yang dikelolanya pada tahun 2020. Komitmen ini merupakan salah satu wujud tanggung jawab Perseroan terhadap aspek perlindungan terhadap konsumen, Perseroan menjamin konsumen untuk mendapatkan produk yang berkualitas yang diproduksi dengan cara-cara yang ramah lingkungan.

Other than the medical services, the Company also holds mass circumcision activity, blood donor activity, public health socialization and empowers the posyandu staffs.

- **Infrastructure Development**

To help the people to access the sources of economy, the Company has participated in developing the key local infrastructures, such as: road and bridge renovations, electricity supply for the villages, renovations of houses of prayers and construction of channel road (Kenambui, Pulau, Ranga, Umpang).

This year the Company in fact realized the development of Bio Gas Factory. The factory development is part of its CSR activities relating to infrastructure development aids, which will serve as the first step for providing environmental-friendly electricity solution for local community and for its own operational needs.

- **Socio-Cultural Aids**

The CSR activities relating to socio-cultural issues are of SSMS annual routines. SSMS often participates in providing aids for activities including local tradition preservation efforts, cultural and tourism preservation efforts, distribution of daily needs, and commemoration of National & Religious Days.

h. Implementation of Sustainability Principles relating to Customer Protection Effort

In the corporate long term plan, SSMS has mentioned its strong commitment to achieve ISPO/RSPO certifications for all estates by 2020. Such commitment reflects the Company's responsibility for the customer protection as the Company always assures that the customers will get the high quality products which are manufactured with environmental friendly methods.



KOMITMEN PENERAPAN CSR

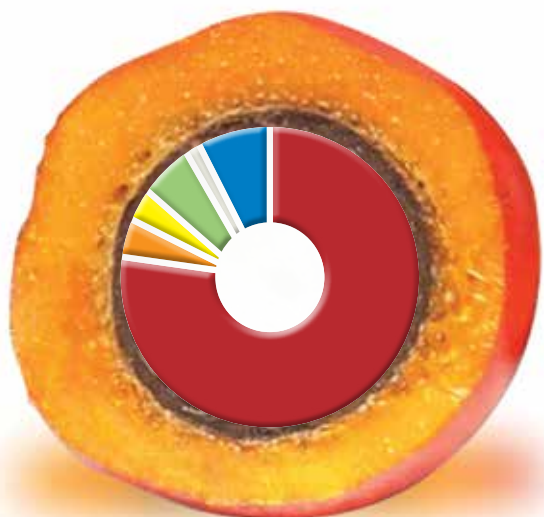
Komitmen Perseroan yang tinggi terhadap pelaksanaan CSR dapat dilihat dari kenaikan alokasi anggaran yang ditetapkan Perseroan setiap tahunnya sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

COMMITMENT TO CSR IMPLEMENTATION

The Company's high commitment to CSR implementation can be measured from the increases in allocations it set for the annual programs. The report is as follows:

(Dalam Ribuan/ in thousand)

PERIODE/ Periode	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Anggaran/ Total Budget	7.196.046	13.673.950	16.032.717	20.737.738	23.089.291.846

REALISASI BIAYA CSR TAHUN 2018**REALIZED CSR FUND OF 2018**

Program	Program	Anggaran Budget	%
Sosial Budaya	Social/Cultural	18.861.463.374	81,7%
Pendidikan	Education	1.977.506.683	8,6%
Kesehatan	Healthcare	12.326.500	0,1%
Lingkungan	Environmental	328.263.137	1,4%
Infrastruktur	Infrastructure	576.556.152	2,5%
Pemberdayaan Masyarakat	Community Development	1.333.176.000	5,8%
Jumlah	Total	23.089.291.846	100%

RENCANA KEGIATAN CSR 2019**CSR ACTIVITY PLAN FOR 2019****1. Program Pelestarian Sosial & Budaya (Sosbud)**

- Pelestarian adat lokal;
- Kegiatan sosial kemasyarakatan;
- Kegiatan hari besar keagamaan;
- Kegiatan sosial bencana alam.

1. Social Cultural Preservation Program

- Local tradition preservation;
- Community development program;
- Religious day activity;
- Social activity for natural disaster victims.

2. Program Pemberdayaan Pendidikan dan Olahraga

- Program beasiswa;
- Pelatihan dan Diklat guru PAUD;

2. Educational and Sport Development Program

- Scholarship program;
- Training activities for teachers of institution for early-school-year children;



- Program magang dan kunjungan industri (laboratorium pendidikan);
- Bantuan tenaga guru bantu;
- Bantuan prasarana pendidikan dan alat peraga pendidikan.

3. Program Pemberdayaan Kesehatan

- Program ODF;
- Bantuan pengobatan gratis masyarakat;
- Sunatan massal;
- Donor darah;
- Program perbantuan ambulan Desa Siaga.

4. Program Pelestarian Lingkungan

- Program penanaman 1(satu) juta pohon;
- Bantuan bibit buah-buahan.

5. Program Pemberdayaan Infrastruktur

- Perbaikan jalan dan jembatan;
- Perbaikan sarana ibadah;
- Sarana dan olah raga;
- Listrik masuk desa;
- Pembuatan jalan tembus akses masyarakat desa.

6. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

- Pelatihan pertanian, perikanan dan perkebunan;
- Pemberdayaan masyarakat pulau salat;
- Pelatihan UKM dan bantuan modal usaha masyarakat;
- Percetakan sawah (pertanian).

- Apprentice and school visit program;
- Aids for additional teachers;
- Educational facility and demo equipment aids.

3. Health Program

- ODF program;
- Free medical service program;
- Mass circumcision activity;
- Blood donor activity;
- Ambulance for *Desa Siaga* program.

4. Environmental Preservation Program

- 1 (one) million tree replanting program;
- Free fruit seed program.

5. Infrastructure Development Program

- Road and bridge renovation program;
- Renovation program for houses of prayers;
- Sport facility development program;
- Electricity support for villagers;
- Access road construction program.

6. Community Development Program

- Training on agriculture, fishery and plantation;
- Salat island community development;
- Training for SME and financing for small businesses;
- Agricultural program.

RENCANA ANGGARAN CSR TAHUN 2019

BUDGET FOR 2019 CSR ACTIVITIES

Program	Program	Anggaran/ Budget	%
Sosial Budaya	Social/Cultural	18.885.226.000	57,3%
Pendidikan	Education	8.827.585.643	26,8%
Kesehatan	Healthcare	159.400.000	0,5%
Lingkungan	Environmental	362.500.000	1,1%
Infrastruktur	Infrastructure	2.327.060.000	7,1%
Pemberdayaan Masyarakat	Community Development	2.383.500.000	7,2%
Jumlah	Total	32.945.271.643	100%

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Responsibility Statement of the 2018 Annual Report

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

This Annual Report and the financial statements and other related financial information included herein, are the responsibility of the Management of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk., and are issued under the warranty of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors by providing their respective signatures below:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner



MARZUKI USMAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RIMBUN SITUMORANG
Komisaris
Commissioner



ITO WARSITO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



VALLAATHAN SUBRAMINAM
Direktur Utama
President Director



RAMZI SASTRA
Direktur
Director



NASARUDIN BIN NASIR
Direktur
Director



NICHOLAS JUSTIN WHITTLE
Direktur Independen
Independent Director



07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Report





LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year ended with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I Informasi Keuangan		<i>Appendix I</i>
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ("Entitas Induk")	124 - 143	<i>PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (the "Parent Entity") Financial Information</i>



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata Untuk Negeri

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Telepon
Jabatan

Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili

Telepon
Jabatan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

Vallauthan Subraminam

Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin
Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
Jl. H. Udan Said No.47 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin
Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
+62 532 21 297
Direktur Utama/President Director

*Name
Office address*

Domicile address

*Telephone
Position*

Nicholas Justin Whittle

Equity Tower Lt. 43 Suite C – D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot 9, Jakarta
Jl. H. Cokong, RT: 03 RW: 01
Karet, Jakarta Selatan
+62 21 2903 5401
Direktur/Director

*Name
Office address*

Domicile address

*Telephone
Position*

confirm that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

28 Maret 2019/March 28, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Vallauthan Subraminam
Direktur Utama/President Director

Nicholas Justin Whittle
Direktur/Director

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
Head Office**
Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T : +62 532 21297
F : +62 532 21396

Jakarta Representative Office
Equity Tower, 43 Floor Suite C-D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 2903 5401-04
F : +62 21 2903 5405
www.ssms.co.id



BHRISC 2011
Business and Human Rights
International Standard for Certification

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perseroan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran I sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the accompanying consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented in Appendix I as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00351/2.1032/AU.1/01/0692-1/1/III/2019 (continued)

Other matter (continued)

The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

28 Maret 2019/March 28, 2019

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,5	2.304.638.750	2.200.759.180	162.460.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,2g,6,38d	20.000.000	-	-	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2f,2u,38a	137.239.526	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2f,7	52.670.229	26.985.872	238.779.892	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	2f,2u,38a	582.386.552	384.015.062	260.154.982	Related parties
Pihak ketiga	2f,8	5.234.785	4.923.526	2.487.558	Third parties
Persediaan	2i,9	253.269.069	222.031.419	121.834.023	Inventories
Aset derivatif, neto	2f,10	-	22.764.660	-	Derivative assets, net
Aset biologik	2j,11	79.366.127	171.927.553	145.251.112	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	2f,2u,38a	2.156.157.294	1.655.898.496	960.617.582	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	2h,12	5.293.893	2.797.215	2.021.149	Prepayments
Uang muka					Advance
Pihak ketiga	13	104.592.580	5.004.191	4.975.827	Third parties
Pihak berelasi	13,38a	18.050.001	-	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	23a	148.925.495	56.169.388	43.510.636	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2f,10	234.930.938	143.228.394	-	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		6.102.755.239	4.896.504.956	1.942.093.305	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	23b	174.226.776	76.244.209	142.405.561	Estimated claims for tax refund
Aset tetap dan tanaman produktif	2k,14	4.579.445.684	4.399.217.848	4.266.038.149	Fixed assets and bearer plants
Aset takberwujud, neto	2l,2o,15	7.778.577	3.407.552	3.545.016	Intangible assets, net
Investasi saham	2f,16	95.000.000	95.000.000	95.000.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	2q,23f	9.129.392	15.782.209	23.187.482	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	17	8.001.455	8.001.455	7.948.631	Business development project
Piutang lain-lain pihak ketiga					Other receivables third parties
tidak lancar	19	-	922.164	626.706.384	non-current
Piutang plasma	2f,2n,18				Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan					after net off with
cadangan penurunan nilai					allowance for impairment
Rp1.473.415 (2017: Nihil)		289.806.463	230.663.898	199.882.217	Rp1,473,415 (2017: Nil)
Aset tidak lancar lainnya	20	29.968.712	48.108.177	1.414.477	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		5.193.357.059	4.877.347.512	5.366.127.917	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		11.296.112.298	9.773.852.468	7.308.221.222	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
				1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2f,21	24.982.630	33.474.243	56.771.749	Third parties
Pihak berelasi	2f,2u,38b	13.114.166	4.650.799	452.059	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	22	2.181.971	16.412.693	33.850.000	Unearned revenue
Liabilitas derivatif, neto	2f,10	59.065.943	-	-	Derivative liabilities, net
Utang pajak	2q,23c	62.818.767	96.411.473	75.475.800	Taxes payable
Beban akrual	2f,24	269.777.164	60.590.350	13.636.800	Accrued expenses
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2f,21	384.738.437	219.288.343	120.639.454	Third parties
Pihak berelasi	2f,2u,38b	179.157.377	138.215.762	127.311.610	Related parties
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	2f,2s,29	56.445.636	100.465.682	71.840.042	liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,25		218.886	2.202.971	consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh					Current maturities of
tempo dalam satu tahun	2f,2p,26	111.704	167.556	167.556	finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2m,27	104.091.001	452.520.710	812.229.833	long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.156.484.796	1.122.416.497	1.314.577.874	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian					- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,25	-	-	256.796	
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities -
- setelah dikurangi bagian					- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	2f,2p,26	-	111.704	265.297	
Utang bank jangka panjang -					Long-term bank loan
setelah dikurangi bagian jatuh					- net of current maturities
tempo dalam satu tahun	2f,2m,27	1.623.514.102	4.221.477.555	2.219.635.890	
Utang obligasi, neto	2f,2m,28	4.228.779.123	-	-	Bonds payable, net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefit
karyawan jangka panjang	2s,29	159.529.045	168.270.712	109.287.008	liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2q,23f	58.622.890	79.582.893	101.462.751	Deferred tax liabilities, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		6.070.445.160	4.469.442.864	2.430.907.742	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7.226.929.956	5.591.859.361	3.745.485.616	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	1 Januari/ January 1, 2017/ 31 Desember/ December 31, 2016	
Catatan/ Notes					
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners equity of the parent entity
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	30a	952.500.000	952.500.000	952.500.000	Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	31	540.919.171	540.919.171	540.919.171	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	32	89.113.603	89.113.603	79.278.792	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba					Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	30d	531.751.065	374.333.615	256.001.860	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.903.918.467	2.211.258.640	1.718.913.682	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		32.424.964	(3.922.531)	15.122.101	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		4.050.627.270	4.164.202.498	3.562.735.606	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	30e	18.555.072	17.790.609	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		4.069.182.342	4.181.993.107	3.562.735.606	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.296.112.298	9.773.852.468	7.308.221.222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4) (As restated - Note 4)	
PENJUALAN	3.710.780.545	2t,33	3.240.831.859	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.110.179.972)	2t,34	(1.515.306.946)	COST OF SALES
LABA BRUTO	1.600.600.573		1.725.524.913	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(219.484.689)	2t,35	(252.766.422)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan atas nilai wajar aset biologik	(491.284.515)	2t,35	(373.521.066)	General and administrative expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto	(92.561.426)	2j,11	26.676.441	(Loss)/gain from changes in fair value of biological assets
	(179.352.907)	2t,35	87.811.401	Other (expenses)/income, net
LABA USAHA	617.917.036		1.213.725.267	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	210.180.046	2r,36	248.444.240	Finance income
Beban keuangan	(487.228.270)	2r,36	(341.795.138)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	340.868.812		1.120.374.369	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(254.097.843)	2q,23d	(309.444.266)	CORPORATE INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN	86.770.969		810.930.103	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	36.986.880		(19.044.079)	Remeasurements gain/(loss) on liability for employee benefits
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	123.757.849		791.886.024	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	86.203.451		806.971.270	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	567.518		3.958.833	Non-controlling interests
	86.770.969		810.930.103	
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	122.993.385		788.017.726	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	764.464	30e	3.868.298	Non-controlling interests
	123.757.849		791.886.024	
Laba per saham (nilai penuh)	9,05	2v,37	84,72	Earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in transactions with non-controlling parties</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Neto/ <i>Net</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2017 (dilaporkan sebelumnya)	952.500.000	540.919.171	79.278.792	256.001.860	1.609.975.348	15.122.101	3.453.797.272	-	3.453.797.272	Balance as of January 1, 2017 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali (Catatan 4)	-	-	-	-	108.938.334	-	108.938.334	-	108.938.334	Impact of restatement (Note 4)
Saldo 1 Januari 2017 (disajikan kembali; Catatan 4)	952.500.000	540.919.171	79.278.792	256.001.860	1.718.913.682	15.122.101	3.562.735.606	-	3.562.735.606	Balance as of January 1, 2017 (As restated; Note 4)
Cadangan umum (Catatan 30d)	-	-	-	118.331.755	(118.331.755)	-	-	-	-	General reserve (Note 30d)
Dividen tahun 2016 (Catatan 30b)	-	-	-	-	(177.546.000)	-	(177.546.000)	-	(177.546.000)	2016 dividend (Note 30b)
Efek translasi	-	-	-	-	-	(553)	(553)	-	(553)	Foreign translation adjustments
Transaksi dengan pihak non pengendali (Catatan 1e dan 32)	-	-	9.834.811	-	(4.826.248)	-	5.008.563	-	5.008.563	Transaction with non-controlling parties (Notes 1e and 32)
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(19.044.079)	(19.044.079)	(90.535)	(19.134.614)	Other comprehensive income
Tambahan kepentingan non-sepengendali	-	-	-	-	(13.922.311)	-	(13.922.311)	13.922.311	-	Additional non-controlling interest
Total laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	-	-	-	-	806.971.272	-	806.971.272	3.958.833	810.930.105	Total profit for the year ended December 31, 2017
Saldo 31 Desember 2017 (disajikan kembali; Catatan 4)	952.500.000	540.919.171	89.113.603	374.333.615	2.211.258.640	(3.922.531)	4.164.202.498	17.790.609	4.181.993.107	Balance as of December 31, 2017 (As restated; Note 4)
Cadangan umum (Catatan 30d)	-	-	-	157.417.450	(157.417.450)	-	-	-	-	General reserve (Note 30d)
Dividen tahun 2017 (Catatan 30b)	-	-	-	-	(236.126.174)	-	(236.126.174)	-	(236.126.174)	2017 dividend (Note 30b)
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	36.789.936	36.789.936	196.945	36.986.881	Other comprehensive income
Efek translasi	-	-	-	-	-	(442.441)	(442.441)	-	(442.441)	Translation effect
Total laba Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	-	-	-	-	86.203.451	-	86.203.451	567.518	86.770.969	Total profit for the year ended December 31, 2018
Saldo 31 Desember 2018	952.500.000	540.919.171	89.113.603	531.751.065	1.903.918.467	32.424.964	4.050.627.270	18.555.072	4.069.182.342	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	4.315.130.462		3.499.626.434	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.914.438.161)		(1.658.408.019)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(365.705.842)		(431.061.927)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.034.986.459		1.410.156.488	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	19.384.698		60.976.464	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(412.427.460)		(299.255.062)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(317.444.853)		(343.202.888)	Finance cost paid
Penerimaan dari restitusi pajak	-		78.786.956	Cash received from tax restitution
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	324.498.844		907.461.958	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(507.834.941)		(632.595.381)	Cash paid for loans to related parties
Perolehan aset tetap	(188.578.501)	14	(308.506.780)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan biaya pengembangan plasma	(59.142.558)		(30.781.678)	Additional development cost of plasma
Perolehan tanaman belum menghasilkan	(60.243.671)	14	(80.270.155)	Additions to immature plantations
Penempatan deposito	(20.000.000)	6	-	Placement of time deposits
Pembayaran untuk uang jaminan aset derivatif	(116.025.000)	10	93.481.200	Cash paid for collateral of derivative assets
Penerimaan piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	-		626.706.383	Proceeds for other receivables third parties non-current
Pembayaran uang muka pembelian aset	-		(10.293.131)	Cash paid for advance for purchase assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(951.824.671)		(342.259.542)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN(lanjutan)
Untuk tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
For the year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dana dari pihak berelasi	40.941.615		10.904.152	Cash received from related parties
Pembayaran utang bank	(3.878.716.123)		(1.134.139.160)	Repayments of bank loan
Penerimaan utang bank	932.322.961		2.776.271.702	Proceeds from bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(218.886)		(265.297)	Repayments of lease payables
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(167.556)		(2.129.177)	Repayments of consumer finance liabilities
Pembayaran dividen kas	(236.126.174)		(177.546.000)	Payments of cash dividend
Penerimaan dana obligasi	3.873.169.560		-	Proceeds from bond issuance
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	731.205.397		1.473.096.220	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	103.879.570		2.038.298.636	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2.200.759.180	5	162.460.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.304.638.750	5	2.200.759.180	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H., Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 April 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 tanggal 4 Mei 2015, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tahun 2016, Tambahan No. 182/L tahun 2016.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan dan kelompok usaha terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 330 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Kalimantan Tengah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 68 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 23, 2015 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-09062. Tahun 2015 dated May 4, 2015, and subsequently published in the Republic of Indonesia State of Gazette No. 1 year 2016, Supplement No. 182/L year 2016.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located on Jl. Haji Udan Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company and its Group are primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 330 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Central Kalimantan.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 18 Notaris Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. tanggal 16 Oktober 2017 dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 16 Oktober 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) merupakan pemegang saham pengendali per tanggal 31 Desember 2018. Pemegang saham terakhir Perseroan adalah perorangan.

b. Penawaran umum saham perseroan dan tindakan perseroan lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bungaran Saragih
Ito Warsito
Marzuki Usman
Rimbun Situmorang

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on notarial deed No. 18 Notary of Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. dated October 16 2017 and has been approved by Indonesian Ministry of Law and Human Right through his decree No:AHU-0021410.AH.01.02 Tahun 2017 dated October 16, 2017, PT Citra Borneo Indah (CBI) is the Company's controlling shareholder as of December 31, 2018. The ultimate shareholder of the Company is an individual.

b. Public offering of the company's shares and other corporate actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur

Vallauthan Subraminam
Nicholas Justin Whittle
Ramzi Sastra
Nasarudin Bin Nasir

Board of Directors

President Director
Non-Affiliated Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman
Rimbun Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur

Vallauthan Subraminam
Nicholas Justin Whittle
Ramzi Sastra

Board of Directors

President Director
Non-Affiliated Director
Director

Perseroan menunjuk Swasti Kartikaningtyas sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company appointed Swasti Kartikaningtyas as the Company's Corporate Secretaries.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follow:

Ketua
Anggota
Anggota

Marzuki Usman
Wahyudi Susanto
Zulfitriy Ramdan

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp14.077.212 dan Rp12.395.926. Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp14,077,212 and Rp12,395,926, respectively. There is no compensation of post-employment benefit, other long-term benefit, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 6.835 karyawan tetap (31 Desember 2017: 5.373 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Maret 2019. Direksi Perseroan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Entitas anak

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other informations
(continued)**

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries have 6,835 permanent employees (December 31, 2017: 5,373 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of consolidated financial statements

The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 28, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

e. Subsidiaries

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	99%	99%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	99%	99%
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd. ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	100%	100%
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	100%	-

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The Company's ownership interests directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik Kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	99%	99%
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	99%	99%
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation Singapore International Pte.Ltd. ("SPI")		Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	100%	100%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Total aset pada entitas anak yang dikonsolidasi baik secara langsung maupun tidak langsung (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	2.390.902	3.588.050
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantations, Palm oil mill an Kernel crushing plant	2008	2.439.530	2.100.450
SSMS Plantation Holding Pte.Ltd ("SPH")	Singapore	Perusahaan jasa pendukung bisnis/ Company bussiness support service	2018	4.379.206	10
Pemilikan tidak langsung melalui KSA/ Indirect ownership through KSA					
PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	1.939.027	2.167.830
PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2012	2.173.335	3.170.727
Pemilikan tidak langsung melalui MMS/ Indirect ownership through MMS					
PT Mirza Pratama Putra ("MPP")	Lamandau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2011	279.317	160.689
PT Menteng Kencana Mas ("MKM")	Pulang Pisau	Perkebunan/ Oil palm plantations	2010	861.570	699.744
Pemilikan tidak langsung melalui SPH/ Indirect ownership through SPH					
SSMS Plantation International Pte.Ltd. ("SPI")	Singapore	Jasa konsultasi dan perdagangan/ Consultancy services and trading	2018	4.414.734	10
Sawit Sumbermas International Pte.Ltd. ("SSI")	Singapore	Perusahaan penjual produk kelapa sawit/ Company Whole sale of palm oil	2018	10	-

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Total assets of subsidiaries directly or indirectly in the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 60 MT TBS per jam untuk KSA dan 60 MT TBS per jam untuk MMS (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

KSA dan entitas anaknya (TSA dan SMU) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 32.391 Ha dan tidak terdapat area tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018.

TSA dan SMU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit yang keduanya berlokasi di Lamandau dan dengan kapasitas produksi masing-masing 60 MT TBS per jam untuk TSA dan 90 MT TBS per jam untuk SMU (tidak diaudit).

MMS dan entitas anaknya (MKM dan MPP) memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 13.686 Ha dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 4.985 Ha (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018.

Penjualan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2016

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana Tungga, S.H., Mkn. No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dan telah dilaporkan dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0114445 tanggal 29 Desember 2016. Pemegang saham KSA menyetujui pengalihan 3.625 lembar saham KSA milik MMS kepada PT Mandiri Indah Lestari.

Atas penjualan saham tersebut, Kelompok Usaha mengakui kerugian atas penjualan saham KSA sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 60 MT FFB per hour for KSA and 60 MT FFB per hours for MMS (unaudited), respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

KSA and its subsidiaries (TSA and SMU) owned 32,391 Ha of mature plantations area and no immature plantations area (unaudited) as of December 31, 2018.

TSA and SMU involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill located at Lamandau which produces crude palm oil and palm kernel with production capacities of 60 MT of FFB per hour for TSA and 90 MT of FFB per hour for SMU (unaudited).

MMS and its subsidiaries (MKM and MPP) owned 13,686 Ha of mature plantations area and 4,985 Ha of immature plantations area (unaudited) as of Desember 31, 2018.

Sale of ownership interest in subsidiaries in 2016

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Based on Notarial Deed No. 21 of Citra Buana Tungga, S.H., Mkn. dated December 23, 2016 and has been reported and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights as acknowledged in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0114445 dated December 29, 2016. The shareholder of KSA approved the transfer of 3,625 shares of KSA owned by MMS to PT Mandiri Indah Lestari.

On the sale of shares, Group recognize loss on sale of shares in KSA as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Penjualan kepemilikan saham di entitas anak
di tahun 2016**

Atas penjualan saham tersebut, Kelompok Usaha mengakui kerugian atas penjualan saham KSA sebagai berikut (lanjutan):

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

	Nilai Buku Yang Diakui saat Pelepasan/ Book Value Recognized on Disposal
ASET	
Kas dan bank	26.620.000
Aset lancar lainnya	3.106.569.989
Aset tidak lancar lainnya	2.857.935.586
Jumlah aset	5.991.125.575

	Nilai Buku Yang Diakui saat Pelepasan/ Book Value Recognized on Disposal
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	3.751.604.658
Liabilitas jangka panjang	1.644.601.515
Jumlah liabilitas	5.396.206.173

Total nilai aset netto teridentifikasi	594.919.402
1% dari total nilai aset netto teridentifikasi	5.949.195
Kerugian dari penjualan saham	4.136.695
Imbalan pembelian yang dialihkan	1.812.500

Kelompok Usaha mengakui kerugian atas penjualan saham KSA sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak nonpengendali di akun ekuitas.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Sale of ownership interest in subsidiaries in
2016**

On the sale of shares, Group recognize loss on sale of shares in KSA as follows (continued):

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Other non-current assets
Total assets

LIABILITIES
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities

Total identified net assets

1% of total identified net assets

Loss on disposal of shares

Purchase consideration transferred

Group recognized loss on sale of shares in KSA as a part of difference in transactions with non-controlling parties under equity account.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Penjualan kepemilikan saham di entitas anak
di tahun 2016**

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan Akta Notaris Citra Buana
Tungga, S.H., Mkn. No. 20 tanggal
23 Desember 2016 dan telah dilaporkan dan
dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan
Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-
0114443 tanggal 29 Desember 2016.
Pemegang saham Perseroan menyetujui
pengalihan 4.550 lembar saham MMS milik
KSA kepada PT Mandiri Indah Lestari.

Atas penjualan saham tersebut, Kelompok
Usaha mengakui kerugian atas penjualan
saham MMS sebagai berikut:

**Nilai Buku
Yang Diakui saat
Pelepasan/
Book Value Recognized
on Disposal**

ASET	
Kas dan bank	72.430.438
Aset lancar lainnya	459.790.995
Aset tidak lancar lainnya	1.708.829.543
Jumlah aset	2.241.050.976
LIABILITAS	
Liabilitas jangka pendek	995.217.167
Liabilitas jangka panjang	448.522.160
Jumlah liabilitas	1.443.739.327
Total nilai aset netto teridentifikasi	797.311.649
1% dari total nilai aset netto teridentifikasi	7.973.116
Kerugian dari penjualan saham	5.698.116
Imbalan pembelian yang dialihkan	2.275.000

Kelompok Usaha mengakui kerugian atas
penjualan saham MMS sebagai bagian dari
Selisih transaksi dengan pihak
nonpengendali di akun ekuitas.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Sale of ownership interest in subsidiaries in
2016**

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on Notarial Deed No. 20 of Citra
Buana Tungga, S.H., Mkn. dated
December 23, 2016 and has been reported
and acknowledged by the Ministry of Law
and Human Rights as acknowledged in
Decision Letter
No. AHU-AH.01.03-0114443 dated
December 29, 2016. The shareholder of
the Company approved the transfer of
4,550 shares of MMS owned by KSA to PT
Mandiri Indah Lestari.

On the sale of shares, Group recognize
loss on sale of shares in MMS as follows:

ASSETS
Cash and bank
Other current assets
Other non-current assets
Total assets
LIABILITIES
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Total identified net assets
1% of total identified net assets
Loss on disposal of shares
Purchase consideration transferred

Group recognized loss on sale of shares in
MMS as a part of Difference in transactions
with non-controlling parties under equity
account.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pembentukan entitas anak di tahun 2018

**Sawit Sumbermas International Pte Ltd
("SSI")**

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan telah membentuk entitas anak yaitu SSI yang berdomisili di Singapura. Pendirian entitas anak tersebut untuk mendukung kegiatan usaha Kelompok Usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishment of subsidiaries in 2018

**Sawit Sumbermas International Pte Ltd
("SSI")**

On December 13, 2018, the Company established a subsidiary, SSI which domiciles in Singapore. The establishment of the subsidiary is to support the Group business.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpret to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The significant accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perseroan memilih untuk menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam satu laporan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Kelompok Usaha. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

The Company has elected to present the consolidated of profit or loss and other comprehensive income in one linked statement.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost includes the fair value of any contingent consideration at acquisition date.

Changes in parent's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali ("KNP") merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak, dimasukkan atau dikeluarkan dari dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the owners of the parent entity.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners of the parent's entity equity.

The results of subsidiaries, are included in or excluded from the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the NCI in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current year.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report in the consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receive the information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learn that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Common control business combination

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Common control business combination
(continued)**

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current period consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah/1 Dolar AS	14.481	13.548	13.436
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.493	3.335	2.996

Rupiah/1 US Dollar
Rupiah/1 Malaysian Ringgit

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lainnya, piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar, pinjaman kepada pihak berelasi, dan piutang plasma yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The exchange rates used as of December 31, 2018, 2017 and 2016 were as follows (full amount in Rupiah):

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets initially are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related parties, other receivables third parties and related parties, derivative assets, other current assets, other receivables third parties non-current, loans to related parties, and plasma receivables that are classified as loans and receivables, and investment in shares of stock that are classified as available-for-sale financial assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Aset derivatif merupakan piutang kontrak berjangka komoditas yang kontraknya belum ditutup pada tanggal pelaporan tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan karenanya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar sebagai beban operasi (perubahan neto negatif atas nilai wajar) atau penghasilan operasi (perubahan neto positif atas nilai wajar) pada laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Effective interest rate amortization and loss on impairment are recognized in profit or loss.

Derivative assets represent commodity future contracts receivables for which the contracts have not been closed at the reporting date are not designated as effective hedging instruments as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014) and therefore are stated in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as operating expense (negative net changes in fair value) or operating income (positive net changes in fair value) in the profit or loss.

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, financial assets available for sale are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Dengan demikian, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penilaian apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (pada saat terjadinya 'peristiwa kerugian') dan bahwa peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group has investment classified as financial assets available-for-sale which is investment in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. Therefore, the investment is carried at cost.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (as incurred 'loss event') and that the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual ditentukan penurunan nilai secara kolektif. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual dan kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang berlaku di pasar dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists individually and collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos cadangan, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang forward, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, utang obligasi, dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan tidak material, dalam hal mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables - third parties and related parties, forward payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables - related parties and third parties, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, bonds payable, and bank loans, classified as financial liabilities, are measured at amortized cost.

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan di atas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash are presented separately from cash and cash equivalents.

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs to sale.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Aset biologik

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk aset biologik.

Aset biologik terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologik diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

k. Aset tetap dan tanaman produktif

Tanaman produktif

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

j. Biological assets

Effective on January 1, 2018, the Group applied PSAK No. 69, "Agriculture". The PSAK prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

k. Fixed assets and bearer plants

Bearer plants

Effective on January 1, 2018, the Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants (continued)

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan penggunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5,00% - 10,00%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10,00%	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20,00%	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Mesin dan peralatan	8	12,50%	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20,00%	<i>Furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of a fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI/ YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap dan tanaman produktif (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada awalnya sebesar biaya perolehan. Setelah akuisisi awal, aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and bearer plants (continued)

Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. Following initial acquisition, intangible assets are measured at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tak berwujud (lanjutan)

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Kelompok Usaha sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Intangible assets (continued)

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

m. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Plasma receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016.

p. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan umur manfaat aset tersebut.

Jika tidak, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewa pembiayaan dan masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantation, and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and December 31, 2017 and 2016.

p. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives.

If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transaction is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Corporate income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut..

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the end of reporting period and recognized when the employees have rendered their service.

Long-term employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Kelompok Usaha meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 38.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transaction with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 38.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berjumlah 9.525.000.000 lembar saham.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan komprehensif konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

x. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number share outstanding for the year ended December 31, 2018, 2017, and 2016 are 9,525,000,000 shares.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018, 2017, and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

y. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and;*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

z. Standar akuntansi baru

Kelompok Usaha menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur" dan PSAK 16: "Aset Tetap" - Amandemen atas Tanaman Produktif (Bearer Plants)

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- ISAK No. 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Operating segment (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

(c) for which discrete financial information is available.

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues, for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

z. New prospective accounting standards

The Group adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Group effective January 1, 2018:

Effective on or after the date of January 1, 2018:

- PSAK No. 2 Amendments: Statements of Cash Flows - "Initiative disclosure"
- PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69: "Agriculture" and PSAK No. 16: "Fixed Assets" - Bearer Plants Amendment

Effective on or after the date of January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration.
- ISAK No. 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Standar akuntansi baru (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau tanggal setelah
tanggal 1 Januari 2020:**

- Amandemen PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. New prospective accounting standards
(continued)**

**Effective on or after the date of January 1,
2020:**

- PSAK No. 15 Amendments: "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 71 Amendments: "Financial Instruments: Prepayments Features with Negative Compensation"
- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Kelompok Usaha sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25 dan 26.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Notes 25 and 26.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. Further details are disclosed in Note 23.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 14a.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b dan 15.

Imbalan kerja karyawan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Depreciation of fixed assets and intangible assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 14b and 15.

Employee benefits

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position through Other Comprehensive Income ("OCI") in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23d.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Penyesuaian 2015), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 38a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 23d.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Improvement 2015), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses estimates, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 7, 8, and 38a.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang plasma

Evaluasi individual

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Bila terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma, sesuai fakta dan situasi yang tersedia, berdasarkan: (i) nilai kini estimasi arus kas masa datang; dan (ii) kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma.

Evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang plasma, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dengan piutang plasma yang tidak terkena penyisihan penurunan nilai piutang dalam plasma dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu sesuai dengan lokasi geografis para petani plasma dan umur tanaman, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi piutang plasma tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan petani plasma untuk melunasi jumlah terutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables

Individual assessment

As discussed in Note 2, plasma receivables represents costs to develop plasma plantations. When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the Group estimates, based on available facts and circumstances, the amount of allowances for impairment of plasma receivables, based on : (i) the present value of estimated future cash flows; and (ii) the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers.

Collective assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed plasma receivables, whether significant or not, it includes the assets, together with the plasma receivables for which no allowance for impairment are recognized under the above individual assessment, in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, which is the geographical location of the plasma farmers and the aged of trees and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cashflows for groups of such plasma receivables by being indicative of the plasma farmers' ability to pay all amounts due. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23f.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 23f.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali dan melakukan reklasifikasi atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 69, "Agrikultur" dan PSAK No. 16, "Aset Tetap" "Tanaman Produktif" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

- a. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT AND THE RECLASSIFICATION
OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group restated and reclassify the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, and for the year ended December 31, 2017, due to the retrospective application of PSAK No. 69, "Agriculture" and PSAK No. 16 "Fixed Assets" "Bearer Plants" that have been effective since January 1, 2018.

- a. Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Aset biologik	-	171.927.553	Biological assets
JUMLAH ASET LANCAR	4.724.577.403	4.896.504.956	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	37.529.910	15.782.209	Deferred tax assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.899.095.211	4.877.347.512	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	9.623.672.614	9.773.852.468	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	58.348.706	79.582.893	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.448.208.677	4.469.442.864	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.570.625.174	5.591.859.361	TOTAL LIABILITIES

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- a. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated			
EKUITAS			EQUITY		
Saldo laba			Retained earnings		
Belum ditentukan penggunaannya	2.082.436.280	2.211.258.640	Unappropriated		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.035.380.138	4.164.202.498	Equity attributable to owners equity of the parent entity - net		
Kepentingan nonpengendali	17.667.302	17.790.609	Non-controlling interests		
JUMLAH EKUITAS	4.053.047.440	4.181.993.107	TOTAL EQUITY		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.623.672.614	9.773.852.468	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated			
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	-	26.676.441	Gain from changes in fair value of biological assets		
LABA USAHA	1.187.048.826	1.213.725.267	OPERATING PROFIT		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.093.697.928	1.120.374.369	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX		
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(302.775.156)	(309.444.266)	CORPORATE INCOME TAX		
LABA TAHUN BERJALAN	790.922.772	810.930.103	PROFIT FOR THE YEAR		
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	771.878.693	791.886.024	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR		

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- a. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- a. Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
Laba period berjalan diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	787.087.246	806.971.230
Kepentingan nonpengendali	3.835.526	3.958.873
	790.922.772	810.930.103
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	768.133.702	788.017.726
Kepentingan nonpengendali	3.744.991	3.868.298
	771.878.693	791.886.024
Laba per saham (nilai penuh)	82,63	84,72

**Profit for the period
attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

**Comprehensive income
for the period attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Earnings per share (full amount)

	1 Januari 2017/January 1, 2017 31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
ASET		
ASET LANCAR		
Aset biologik	-	145.251.112
JUMLAH ASET LANCAR	1.796.842.193	1.942.093.305
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.366.127.917	5.366.127.917
JUMLAH ASET	7.162.970.110	7.308.221.222

ASSETS

CURRENT ASSETS
Biological assets

TOTAL CURRENT ASSETS

TOTAL NON-CURRENT ASSETS

TOTAL ASSETS

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- a. Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2017/January 1, 2017 31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas pajak tangguhan	65.149.973	101.462.751
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.394.594.964	2.430.907.742
JUMLAH LIABILITAS	3.709.172.838	3.745.485.616
EKUITAS		
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	1.609.975.348	1.718.913.682
JUMLAH EKUITAS	3.453.797.272	3.562.735.606
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.162.970.110	7.308.221.222

- b. Ikhtisar angka-angka setelah reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
ASET		
ASET TIDAK LANCAR		
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan, neto	2.178.633.031	-
Tanaman belum menghasilkan	283.570.514	-
Aset tetap, neto	1.937.014.303	-
Aset tetap dan tanaman produktif	-	4.399.217.848

	1 Januari 2017/January 1, 2017 31 Desember 2016/December 31, 2016	
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated
ASET		
ASET TIDAK LANCAR		
Tanaman perkebunan		
Tanaman menghasilkan, neto	1.810.868.478	-
Tanaman belum menghasilkan	706.061.289	-
Aset tetap, neto	1.749.108.382	-
Aset tetap dan tanaman produktif	-	4.266.038.149

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- a. Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

LIABILITIES AND EQUITY
NON-CURRENT LIABILITIES
Deferred tax liabilities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Retained earnings
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

- b. Summary of amounts as the reclassification are as follows:

ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Plantation assets
Mature plantations, net
Immature plantations
Fixed assets, net
Fixed assets and bearer plants

ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Plantation assets
Mature plantations, net
Immature plantations
Fixed assets, net
Fixed assets and bearer plants

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	384.507	373.565
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	46.872.947	77.790.312
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	6.136.360	18.328.055
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.026.196	52.589.842
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	41.352	29.008
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	403	99.865
PT Bank OCBC NISP Tbk.	288	
PT Bank Syariah Mandiri Mandiri (Persero) Tbk.	-	4.167
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. AS\$115.285.252 (2017: AS\$114.378.005)	1.669.445.737	1.549.593.217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$5.666.587 (2017: AS\$11.019.886)	82.057.853	149.297.422
BNP Paribas (Persero) Tbk. AS\$223.999 (2017: AS\$-)	3.243.729	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$162.996 (2017: AS\$235.335)	2.360.340	3.188.321
PT Bank CIMB Niaga Tbk. AS\$39 (2017: AS\$100.063)	565	1.355.651
Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2017: AS\$3.755.265)	-	50.876.324
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. (2017: AS\$816)	-	11.052
	1.757.108.224	1.754.321.987
	1.814.185.770	1.903.163.236
Pihak berelasi (Catatan 38d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	5.093.973	71.420.379
	1.819.279.743	1.974.583.615

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk.
<u>In US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. US\$115,285,252 (2017: US\$114,378,005)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$5,666,587 (2017: US\$11,019,886)
BNP Paribas (Persero) Tbk. US\$223,999 (2017: US\$-)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$162.996 (2017: US\$235,335)
PT Bank CIMB Niaga Tbk. US\$39 (2017: US\$100,063)
Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (2017: US\$3,755,265)
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk. (2017: US\$816)
Related party (Note 38d)
<u>In Rupiah</u>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	220.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40.000.000	65.000.000
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$2.000.000 (2017: AS\$7.500.000)	209.974.500	101.610.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2017: AS\$4.000.000)	-	54.192.000
Pihak berelasi (Catatan 38d)		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	15.000.000	5.000.000
	484.974.500	225.802.000
	2.304.638.750	2.200.759.180

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah antara 3,5% sampai 9% per tahun (selama tahun 2017: antara 3,20% sampai 8,86% per tahun).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah antara 1,25% sampai 2,50% per tahun (2017: antara 0,50% sampai 1,68% per tahun).

6. DEPOSITO BERJANGKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Deposito berjangka	
Pihak berelasi (Catatan 38d)	
<u>Dalam Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	20.000.000

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya.

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun 2018 adalah antara 8,25% sampai 8,75% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Time deposits	
Third parties	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	65.000.000
<u>In US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$2,000,000 (2017: US\$7,500,000)	101.610.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2017: US\$4,000,000)	54.192.000
Related party (Note 38d)	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	5.000.000
	225.802.000
	2.200.759.180

The interest rates on time deposits in Rupiah for the year ended December 31, 2018 were ranging from 3.5% to 9% per annum (during 2017: from 3.20% to 8.86% per annum).

The interest rates on time deposits in US Dollar for six-month period ended December 31, 2018 were ranging from 1.25% to 2.50% per annum (2017: from 0.50% to 1.68% per annum).

6. TIME DEPOSITS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Time deposits	
Related party (Note 38d)	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.

The interest rates on time deposits in Rupiah in 2018 were ranging from 8.25% to 8.75% per annum.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang usaha - dalam Rupiah		
PT Kurnia Tunggal Nugraha	16.248.722	21.186.607
PT Sakti Mait Jaya Langit	12.579.319	
PT Surya Cipta Perkasa	12.518.321	-
PT Arjuna Utama Sawit	9.583.043	-
PT Sinarjaya Inti Mulya	1.395.577	-
PT Graha Inti Jaya	19.385	2.440.942
PT Arjuna Utama Inti Sawit	-	3.164.458
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	325.862	193.865
	52.670.229	26.985.872

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	26.444.760	26.772.623
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	26.225.469	213.249
	52.670.229	26.985.872

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, dan tandan buah segar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan menjaminkan piutang usaha sehubungan dengan fasilitas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 27).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Multi Usaha Abadi	2.465.267	-
PT Sawit Mandiri Lestari	4.089	2.206.710
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	2.765.429	2.716.816
	5.234.785	4.923.526

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Multi Usaha Abadi merupakan dana talangan pembelian buah.

Piutang lain-lain - pihak ketiga kepada PT Sawit Mandiri Lestari merupakan piutang atas penjualan bibit.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Trade receivables - in Rupiah
PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Surya Cipta Perkasa
PT Arjuna Utama Sawit
PT Sinarjaya Inti Mulya
PT Graha Inti Jaya
PT Arjuna Utama Inti Sawit
Others (individually
each below Rp1,000,000)

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Current (less than 30 days)
Overdue (more than 30 days)

Trade receivables - third parties represents receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, and fresh fruit bunches.

As of December 31, 2018, the Company has pledged trade receivables in relation to loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 27).

Management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari
Others (individually
each below Rp1,000,000)

Other receivables - third parties from PT Multi Usaha Abadi mainly represents payment on behalf for purchasing fruits.

Other receivables - third parties from PT Sawit Mandiri Lestari mainly represents receivables from sales of nursery.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Minyak kelapa sawit	140.086.079
Minyak inti sawit	9.790.288
Inti sawit	7.735.910
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	71.836.025
Bibit	23.820.767
Total persediaan	253.269.069

9. INVENTORIES

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	155.265.711	Crude palm oil
	14.687.485	Crude palm kernel oil
	7.719.245	Palm kernel
	44.358.978	Materials, spare parts and maintenance supplies
	-	Nursery
Total persediaan	222.031.419	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit, pupuk dan bahan kimia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp360.831.600 (31 Desember 2017: Rp207.000.000) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan milik MMS, entitas anak, dijaminkan untuk fasilitas pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Catatan 27).

As of December 31, 2018, the Group covered stock of crude palm oil, crude palm kernel oil, palm kernel, fertilizers and chemicals by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp360,831,600 (December 31, 2017: Rp207,000,000), which in management's opinion is adequate to cover possible losses from such risk.

As of December 31, 2017, the Company has pledged the inventories in relation to loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

As of December 31, 2017, inventories of MMS, subsidiaries, are pledged as collateral for loan facilities obtained from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (Note 27).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET BIOLOGIK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan atas perubahan Nilai wajar aset biologik	171.927.553 (92.561.426)	145.251.112 26.676.441
Saldo akhir	79.366.127	171.927.553

*Beginning balance
(Loss)/gain arising from changes in
fair value of biological assets*

Biological assets

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa tanah	2.248.400	-
Asuransi	1.972.178	1.843.181
Lain-lain	1.073.315	954.034
	5.293.893	2.797.215

*Rental of land
Insurance
Others*

Beban dibayar dimuka sewa tanah merupakan pembayaran sewa tanah kepada pihak berelasi untuk keperluan perumahan direksi di Sulung (Catatan 38d).

Prepayments land rental represents land rental to related party for board of director housing in Sulung (Note 38d).

13. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak berelasi (Catatan 38a)</u>	18.050.001	-
<u>Pihak ketiga</u>		
Borneo Aviation Pte. Ltd.	38.794.613	-
PT Multi Usaha Abadi	30.574.948	-
PT Lamandau Subur Sejahtera	30.000.000	-
PT Garnis Air Aviation	1.775.187	-
PT Kalimantan Sumber Energi	-	2.135.728
PT Sawit Unggul Sakti	-	725.000
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp500.000)	3.447.832	2.143.463
	104.592.580	5.004.191
	122.642.581	5.004.191

Related party (Note 38a)

Third party

*Borneo Aviation Pte. Ltd.
PT Multi Usaha Abadi
PT Lamandau Subur Sejahtera
PT Garnis Air Aviation
PT Kalimantan Sumber Energi
PT Sawit Unggul Sakti
Others (individually each below Rp500,000)*

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, pupuk, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, fertilizer, materials, spare-parts and services to third parties and related party.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
For the year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.083.171.076	10.423.694	-	-	1.093.594.770	Land
Bangunan	567.904.427	1.704.775	-	70.073.607	639.682.809	Buildings
Prasarana	268.009.531	3.168.896	-	7.689.843	278.868.270	Infrastructure
Mesin dan peralatan	397.738.326	4.921.536	-	38.888.055	441.547.917	Machinery and equipment
						Vehicles and
Kendaraan dan alat-alat berat	280.326.630	34.650.696	-	-	314.977.326	heavy equipment
Perabotan dan peralatan	44.578.084	5.543.684	-	1.364.248	51.486.016	Furniture and fixture
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat	9.919.806	-	-	(9.919.806)	-	Heavy equipment
Kendaraan	6.006.052	-	-	9.919.806	15.925.858	Vehicles
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	2.861.572.987	-	-	98.243.533	2.959.816.520	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	283.570.514	65.201.075	-	(122.064.299)	226.707.290	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	125.049.056	350.782.739	-	(123.166.804)	352.664.991	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	5.927.846.489	476.397.095	-	(28.971.817)	6.375.271.767	Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(179.826.174)	(34.305.491)	-	-	(214.131.665)	Buildings
Prasarana	(133.452.517)	(23.046.334)	-	-	(156.498.851)	Infrastructure
Mesin dan peralatan	(258.896.187)	(39.009.036)	-	-	(297.905.223)	Machinery and equipment
						Vehicles and
Kendaraan dan alat-alat berat	(229.586.203)	(21.381.598)	-	-	(250.967.801)	heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(28.903.596)	(4.997.200)	-	-	(33.900.796)	Furniture and fixture
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat	(9.996.048)	-	-	9.996.048	-	Heavy equipment
Kendaraan	(5.027.960)	-	-	(9.996.048)	(15.024.008)	Vehicles
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(682.939.956)	(144.457.783)	-	-	(827.397.739)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.528.628.641)	(267.197.442)	-	-	(1.795.826.083)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.399.217.848				4.579.445.684	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)(catatan 4)/
Year Ended December 31, 2017(As restated)(Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	964.317.104	118.853.972	-	-	1.083.171.076	Land
Bangunan	525.397.099	2.680.167	(734.052)	40.561.213	567.904.427	Buildings
Prasarana	248.265.500	4.422.547	-	15.321.484	268.009.531	Infrastructure
Mesin dan peralatan	383.978.986	6.803.483	-	6.955.857	397.738.326	Machinery and equipment
						Vehicles and
Kendaraan dan alat-alat berat	252.930.703	25.853.500	-	1.542.427	280.326.630	heavy equipment
Perabotan dan peralatan	39.144.843	5.433.241	-	-	44.578.084	Furniture and fixture
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat	9.919.806	-	-	-	9.919.806	Heavy equipment
Kendaraan	7.548.479	-	-	(1.542.427)	6.006.052	Vehicles
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	2.352.808.659	-	-	508.764.328	2.861.572.987	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	706.061.289	86.273.553	-	(508.764.328)	283.570.514	Immature plantations
Aset dalam penyelesaian	43.427.740	144.459.870	-	(62.838.554)	125.049.056	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	5.533.800.208	394.780.333	(734.052)	-	5.927.846.489	Total cost

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 (Disajikan kembali)(catatan 4)/
Year Ended December 31, 2017(As restated)(Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah biaya perolehan	5.533.800.208	394.780.333	(734.052)	-	5.927.846.489	Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(148.218.587)	(32.334.389)	726.802	-	(179.826.174)	Buildings
Prasarana	(111.401.263)	(22.051.254)	-	-	(133.452.517)	Infrastructure
Mesin dan peralatan	(221.005.666)	(37.890.521)	-	-	(258.896.187)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(206.018.217)	(22.411.165)	-	(1.156.821)	(229.586.203)	Vehicles and heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	(23.929.829)	(4.973.767)	-	-	(28.903.596)	Furniture and fixture
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat	(9.526.275)	(469.773)	-	-	(9.996.048)	Heavy equipment
Kendaraan	(5.722.041)	(462.740)	-	1.156.821	(5.027.960)	Vehicles
Tanaman produktif						Bearer Plants
Tanaman menghasilkan	(541.940.181)	(140.999.775)	-	-	(682.939.956)	Mature plantations
Jumlah akumulasi penyusutan	(1.267.762.059)	(261.593.384)	726.802	-	(1.528.628.641)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4.266.038.149				4.399.217.848	Net book value

a. Tanaman produktif

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke akun beban pokok penjualan (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan beberapa aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan, KSA, TSA dan SMU dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan beberapa aset tetap yang ada di atasnya milik TSA dan MMS dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 27).

a. Bearer plants

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 34).

As of December 31, 2017, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company, KSA, TSA and SMU are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 27).

As of December 31, 2018, all mature plantations and related land and fixed assets of TSA and MMS are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 27).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2k).

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	283.570.514	706.061.289
Biaya pengembangan	60.243.671	80.270.155
Kapitalisasi beban bunga	779.546	2.123.955
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 14b)	4.177.859	3.879.443
Dialihkan ke tanaman menghasilkan	(98.243.533)	(508.764.328)
Dialihkan ke persediaan bibit	(23.820.767)	-
	226.707.290	283.570.514

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp4.957.405 (tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017: Rp6.003.398).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha telah mengasuransikan tanaman belum menghasilkan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 540.127.507 (31 Desember 2017: Rp308.737.563).

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

The immature plantations represent the accumulated costs incurred related to the development of the Group's oil palm plantations (plantations), such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2k).

The movement of immature plantations is as follows:

Beginning balance
Development costs
Interest capitalization
Depreciation expense capitalization (Note 14b)
Transferred to mature plantations
Transferred to nursery inventories

During the year ended December 31, 2018, addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to Rp4,957,405 (the year ended December 31, 2017: Rp6,003,398).

As of December 31, 2018, the Group has insured the immature plantations against losses from fire with insurance coverage totaling to Rp 540,127,507 (December 31, 2017: Rp308,737,563).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Kelompok Usaha telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

The Group have obtained the titles of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Tanjung Sawit Abadi			
61	524,25	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
62	5.743,85	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
63	144,12	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
64	145,48	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
65	217,75	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
66	192,79	Nanga koring, Sungkup, Melata Nanuah, Topalan, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Sawit Multi Utama			
67	2.574,67	Pedongatan, Nanga Koring, Sepondam Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
68	6.384,31	Pedongatan, Nanga Koring, Sepondam Merambang, Batu Tunggal, Lamandau	29 Mei 2052/ May 29, 2052
PT Menteng Kencana Mas			
56	2.634	Pulang Pisau	22 Juni 2053/ June 22, 2053

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

a. Tanaman produktif (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU. SBI dan CBU telah melunasi pinjaman kepada LPEI pada tanggal 24 Mei 2018.

b. Aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	52 - 90%	52 - 95%	202.967.307	Mei-Desember/May-December 2019	Buildings
Prasarana	14 - 91%	57 - 90%	52.757.177	April-Desember/ April-December 2019	Infrastructure
Mesin dan peralatan	25 - 52%	49 - 97%	96.940.507	Juni-Desember/ June-December 2019	Machinery and equipment
			352.664.991		

31 Desember 2017

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	20 - 95%	16 - 95%	54.133.659	Desember/December 2019	Buildings
Prasarana	10 - 90%	10 - 90%	22.695.883	Juni/June 2018	Infrastructure
Mesin dan peralatan	53%	53%	43.628.063	November/ November 2018	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	90%	90%	4.591.451	Juli/July 2018	Furniture and fixture
			125.049.056		

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

a. Bearer plants (continued)

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Based on Letter of Approval for Granting of Credit Facilities (Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman) from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the infrastructure thereon with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively. SBI and CBU has repaid the loans from LPEI on May 24, 2018.

b. Fixed assets

As of December 31, 2018 and 2017, the details of percentage of completion and estimated time of completion of construction in progress were as follows:

December 31, 2018

December 31, 2017

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap yang digunakan dalam operasi Kelompok Usaha meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp376.398.082 (31 Desember 2017: Rp348.312.547).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan (Catatan 34)	107.683.996	108.260.676
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	10.877.804	8.453.490
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 14a)	4.177.859	3.879.443
	122.739.659	120.593.609

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai oleh Kelompok Usaha.

Selama 2018 dan 2017, tidak terdapat kerugian atas penghapusan aset tetap.

Aset tetap tertentu dijaminkan untuk liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 25), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 26) dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") dan Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 27).

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman dari Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) kepada PT Surya Borneo Industri (SBI) dan PT Citra Borneo Utama (CBU) pada tanggal 16 Juli 2014, MMS sebagai salah satu pemegang saham SBI dan CBU menjaminkan perkebunan, pabrik kelapa sawit, pabrik inti kelapa sawit dan sarana prasarana di atasnya dengan nilai buku Rp319.384.380 sebagai jaminan dengan nilai penjaminan sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$27.000.000 (nilai penuh) masing-masing untuk fasilitas pinjaman SBI dan CBU.

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

b. Fixed assets (continued)

As of December 31, 2018, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition costs totaling Rp376,398,082 (December 31, 2017: Rp348,312,547).

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

Cost of sales (Note 34)
General and administrative expenses (Note 35)
Immature plantation - development cost (Note 14a)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets which is not in use by the Group.

During 2018 and 2017, there was no loss on written off fixed assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 25), finance lease liabilities (Note 26) and loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") and Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 27).

Based on Letter of Approval for Granting of Credit Facilities (Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman) from Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) to PT Surya Borneo Industri (SBI) and PT Citra Borneo Utama (CBU) dated July 16, 2014, MMS as a shareholder of SBI and CBU pledged its plantations, palm oil mill, palm kernel mill and the infrastructure thereon with net book value of Rp319,384,380 as collaterals of US\$15,000,000 and US\$27,000,000 (full amount) for loan facilities obtained by SBI and CBU, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF
(lanjutan)**

b. Aset tetap (lanjutan)

Jaminan tersebut bersifat sementara dan akan digantikan dengan hak atas tanah dan bangunan milik SBI dan CBU yang hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses. SBI dan CBU telah melunasi pinjaman kepada LPEI pada tanggal 24 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, MMS dan TSA menjaminkan perkebunan, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh MMS dan TSA dari BNI (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak menjaminkan perkebunan, bangunan, pabrik kelapa sawit, sarana dan prasarana dan mesin di atasnya untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan, KSA, TSA dan SMU dari BNI (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan entitas anak mengasuransikan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan senilai Rp1.979.943.516 (31 Desember 2017: Rp1.937.014.306) atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.172.480.453 (31 Desember 2017: Rp2.224.434.223) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tetap tersebut.

**14. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS
(continued)**

b. Fixed assets (continued)

These collaterals are temporary and will be replaced with land rights and building certificates of SBI and CBU that up to the completion date of these consolidated financial statements are still in process. SBI and CBU has repaid the loans from LPEI on May 24, 2018.

On December 31, 2018 the MMS and TSA pledged its plantations, buildings, palm oil mill, the infrastructure and machinery thereon as collaterals for loan facilities obtained by the MMS and TSA from BNI (Note 27).

On December 31, 2017, the Company and subsidiaries pledged its plantations, buildings, palm oil mill, the installations and machinery thereon as collaterals for loan facilities obtained by the Company, KSA, TSA and SMU from BNI (Note 27).

As of December 31, 2018, the Company and its subsidiaries insured buildings, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment, and furniture and fixture amounting Rp1,979,943,516 (December 31, 2017: Rp1,937,014,306) by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling Rp2,172,480,453 (December 31, 2017: Rp2,224,434,223) which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD, NETO

15. INTANGIBLE ASSETS, NET

Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
For the year Ended Desember 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	3.900.131	-	-	3.900.131	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	-	-	5.151.050	5.151.050	Software licenses in development
	3.900.131			9.051.181	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(492.579)	(780.025)	-	(1.272.604)	Software licenses
Nilai buku neto	3.407.552			7.778.577	Net book value

Tahun Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
For the Year Ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Cost
Lisensi perangkat lunak	1.084.319	-	2.815.812	3.900.131	Software licenses
Lisensi perangkat lunak dalam pengembangan	2.815.812	-	(2.815.812)	-	Software licenses in development
	3.900.131	-	-	3.900.131	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Lisensi perangkat lunak	(355.115)	(137.464)	-	(492.579)	Software licenses
Nilai buku neto	3.545.016			3.407.552	Net book value

16. INVESTASI SAHAM

16. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Surya Borneo Industri	47.500.000	47.500.000	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	47.500.000	47.500.000	PT Citra Borneo Utama
	95.000.000	95.000.000	

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 48 tanggal 3 April 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan SBI dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Based on Notarial Deed No. 48 of Eko Soemarno, S.H. dated April 3, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established SBI with issued and fully paid capital amounting Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share amounting Rp15,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 17 tanggal 18 Juni 2013, SBI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi saham pada Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di SBI masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 102 tanggal 14 Maret 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan CBU dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 18 tanggal 18 Juni 2013, CBU meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi pada saham Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di CBU masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

17. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Proyek pengembangan usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (MKM) sebagai biaya untuk mendapatkan Hak Guna Usaha ("HGU") di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan luas area 7.252 Hektar.

**16. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
(continued)**

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, SBI increased its issued and fully paid capital by Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries (KSA and MMS) each contributed Rp12,500,000. Therefore, the total investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) were amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in SBI are 9%, 5% and 5%, respectively.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Based on Notarial Deed No. 102 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated March 14, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established CBU with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) per share amounting Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, CBU increased its issued and fully paid capital for Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries (KSA and MMS) each contributed Rp12,500,000. Therefore, the total investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) were amounted to Rp47,500,000.

As of December 31, 2018 and 2017, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in CBU are 9%, 5% and 5%, respectively.

17. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

Business development projects as of December 31, 2018 and 2017 represent costs incurred by a subsidiary (MKM) as a fee for obtaining landright ("HGU") in Pulang Pisau District, Central Kalimantan with an area of 7,252 Hectare.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit milik plasma yang akan dibayar kembali oleh petani plasma atau masyarakat desa pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan TBS sesuai dengan kesepakatan antara Kelompok Usaha dengan petani plasma atau masyarakat desa.

Pendapatan bruto petani plasma atau masyarakat desa akan dipotong dengan biaya cicilan pokok dan bunga atas pinjaman investasi pembangunan kebun sebesar 35%, biaya pemeliharaan dan perawatan maksimal sebesar 30% dan biaya jasa pengelolaan kebun sebesar 5%. Pendapatan petani plasma atau masyarakat desa sebelum pelunasan pinjaman diperkirakan sebesar 30% dari pendapatan bruto.

Perkebunan Plasma

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000.

Kelompok Tani

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
Perseroan/The Company	Kelompok Tani Sepakat Jaya	20 Juni 2012/ June 20, 2012	259	500	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Ardhamewa	2 September 2013/ September 2, 2013	88	406	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sinar Harapan	3 Februari 2015/ February 3, 2015	56	56	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Cahaya Harapan	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	62	62	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Putra Sulung	28 Agustus 2015/ August 28, 2015	53	53	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Tani Makmur	1 Juni 2015/ June 1, 2015	58	60	25 Tahun/ 25 Years
PT Kalimantan Sawit Abadi	Kelompok Tani Maju Bersama Desa Kondang	3 Februari 2015/ February 3, 2015	57	236	25 Tahun/ 25 Years
PT Mitra Mendawai Sejati	Kelompok Tani Citra Mua Sejati	16 Januari 2013/ January 16, 2013	104	110	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sawit Raya	21 Oktober 2015/ October 21, 2015	107	300	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rabing Raya	21 Oktober 2015/ October 21, 2015	54	60	25 Tahun/ 25 Years

18. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred by the Group for the development of plasma's oil palm plantation which will be repaid by the plasma farmers or the villagers when the plasma plantation produces FFB based on agreements between the Group and the plasma farmers or the villagers.

Gross revenues of the plasma farmers or the villagers would be deducted by 35% for the repayments of principal and interest on investment loan for plantation development, maximum of 30% for maintenance and upkeep cost and a service fee of 5% to manage the plantations' operation. Income of the plasma farmers or the villagers before the settlement of the loan is estimated at 30% of gross revenues.

Plasma Plantations

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000.

Farmers

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi kelompok tani dan masyarakat desa yang mempunyai piutang plasma diatas Rp500.000. (lanjutan)

Kelompok Tani (lanjutan)

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
PT Tanjung Sawit Abadi	Kelompok Tani Seluai Jaya	8 Juni 2012/ June 8, 2012	342	435	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Melata jaya	30 Mei 2014/ May 30, 2014	273	333	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Maraga Jaya	27 September 2013/ September 27, 2013	217	463	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Batu Dara Omas	23 Agustus 2013/ August 23, 2013	160	170	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Sei Sambubu	10 Februari 2015/ February 10, 2015	52	59	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi KOBADA	23 September 2013/ September 23, 2013	-	200	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Kelompok Tani Bina Semua Jaya	21 Mei 2012/ May 21, 2012	383	572	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Bulau Sahabun	13 Mei 2014/ May 13, 2014	348	801	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Rimba Baguna	10 September 2013/ September 10, 2013	140	294	25 Tahun/ 25 Years
	Koperasi Batu Harapan	13 Oktober 2014/ October 13, 2014	292	460	25 Tahun/ 25 Years
	Kelompok Tani Natai Suka	10 September 2013/ September 10, 2013	105	280	25 Tahun/ 25 Years
PT Menteng Kencana Mas	Koperasi Sumber Air	7 September 2009/ September 7, 2009	1.349	1.747	25 Tahun/ 25 Years

Masyarakat

Entitas/Parties	Nama plasma/ Plasma name	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Luas kebun dalam Hektar/ Estate area in Hectare	Luas yang dikelola dalam Hektar/ Managed area in Hectare	Tahun berlaku/ Valid for
PT Kalimantan Sawit Abadi	Masyarakat Desa Kondang	4 Maret 2015/ March 4, 2015	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Tanjung Sawit Abadi	Masyarakat Desa Topalan	18 Juni 2012/ June 18, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
PT Sawit Multi Utama	Masyarakat Desa Nanga Koring	1 Juli 2013/ July 1, 2013	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Pedongatan	8 Juni 2012/ June 8, 2012	10	10	25 Tahun/ 25 Years
	Masyarakat Desa Sepondam	1 Juni 2015/ June 1, 2015	11	11	25 Tahun/ 25 Years

18. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations (continued)

Below are information of farmers and villagers, which have plasma receivables above Rp500,000. (continued)

Farmers (continued)

Villagers

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR
- PIHAK KETIGA**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Multi Usaha Abadi (MUA)	-	230.541
PT Karyatama Unggul Sejahtera (KUS)	-	230.541
PT Banua Sarana Jaya (BSJ)	-	230.541
PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS)	-	230.541
	-	922.164

Akun ini merupakan piutang yang berasal dari pembayaran Ganti Rugi Tanah dan Tumbuhan (GRTT) sehubungan dengan akuisisi MKM dan MPP di tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2015, MMS melakukan pembayaran kepada beberapa pihak yang mengakui sebagai pemilik tanah di area yang dimiliki oleh MKM dan MPP. Pembayaran ini diakui oleh MKM dan MPP sebagai penambah nilai tanah. Berdasarkan perjanjian antara MMS dan pemilik lama dari MKM dan MPP tanggal 30 Desember 2015, ganti rugi ini dibebankan kepada pemilik lama yaitu PT Pelayaran Lingga Marintama dan PT Az-Zhara Plantation. Selanjutnya, pemilik-pemilik lama tersebut mengalihkan utang tersebut kepada MUA, KUS, BLS dan BSJ, pihak ketiga. Piutang ini telah dilunasi di 2017.

Pada tanggal 15 November 2017, MUA, BLS, KUS, dan BSJ telah membayar piutang lain-lain sebesar Rp625.784.220. Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2017 merupakan piutang bunga yang belum dibayar.

**19. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES -
THIRD PARTIES**

PT Multi Usaha Abadi (MUA)
PT Karyatama Unggul Sejahtera (KUS)
PT Banua Sarana Jaya (BSJ)
PT Borneo Langgeng Sejahtera (BLS)

This account represents receivables in relation to payments for compensation for land and plants (Ganti Rugi Tanah dan Tumbuh (GRTT) in relation to acquisition of MKM and MPP in 2015. In 2016 and 2015, MMS paid to several parties who claimed as the owner of MKM's and MPP's areas. These payments have been recorded by MKM and MPP as the addition of cost of land. Based on an agreement dated December 30, 2015 between MMS and previous owners of MKM and MPP, these payments were borne to previous owners, PT Pelayaran Lingga Marintama and PT Az-Zhara Plantation. Furthermore, the previous owners transferred their payables to MUA, KUS, BLS and BSJ, third parties. These receivables have been fully paid in 2017.

On November 15, 2017, MUA, BLS, KUS, and BSJ have paid other receivables of Rp625,784,220. The balance of other receivables as of December 31, 2017 represents unpaid interest receivables.

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	23.788.489	11.081.892
Sewa tanah dibayar dimuka	5.113.900	-
Uang jaminan	318.234	190.160
Jasa profesional	-	35.994.540
Lain-lain	748.089	841.585
	29.968.712	48.108.177

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembangunan pabrik kelapa sawit oleh MKM dan MPP.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sewa tanah dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa tanah kepada pihak berelasi untuk keperluan perumahan direksi di Sulung. (Catatan 38d).

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for purchasing of fixed assets
Prepayment land rental
Security deposits
Professional fee
Others

As of December 31, 2018, advances for purchasing of fixed assets are related to the construction of palm oil mill by MKM and MPP.

As of December 31, 2018, prepayments land rental represents land rental to related party for board of director housing in Sulung (Note 38d).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jasa profesional adalah biaya ditangguhkan atas jasa profesional untuk keperluan penerbitan obligasi (Catatan 28).

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2017, professional fee represents deferred cost of professional fee related to bond issuance (Note 28).

21. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

21. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang usaha - dalam Rupiah		
PT Multi Usaha Abadi	21.317.894	19.665.182
PT Menthobi Mitra Lestari	1.363.964	2.009.251
PT Menthobi Mitra Sentosa	1.326.785	-
PT Bumi Tani Subur		2.493.246
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	973.987	9.306.564
	24.982.630	33.474.243
Utang lain-lain - dalam Rupiah		
PT Lamandau Subur Sejahtera	66.849.279	1.867.055
SMSHK Engineering Sdn. Bhd.	18.205.528	-
PT Permata Agropersada	17.927.693	5.724.483
PT Watama Prima	14.734.664	-
PT Wellindo Jaya Kiatguna	12.831.815	14.386.198
PT Duta Prima Takkimdo	9.307.066	-
CV Ligar	8.594.999	6.829.747
PT KIS Group Technology Projects	8.457.873	1.056.406
PT Borneo Langgeng Sejahtera	8.395.124	8.077.602
PT Jadi Mas	8.222.549	-
PT Agritama Multi Sarana	7.651.237	1.145.932
CV Nuristar Express	6.930.493	5.269.940
CV Tiga Putra Perkasa	6.097.371	4.177.389
PT Wilmar Chemical Indonesia	5.566.057	-
PT Karyatama Unggul Sejahtera	5.513.785	-
CV Dwita Perdana	5.204.199	5.276.690
PT Trakindo Utama	4.413.179	5.457.344
PT Banua Sarana Jaya	4.318.743	1.174.114
CV Rajawali Putera Mandiri	3.950.180	-
PT Sentana Adidaya Pratama	3.710.399	-
CV Sumber Baru	3.611.844	-
CV Mitra Sohulhajat Engineering	3.284.166	-
PT Mega Engineering Services	3.238.400	-
PT Berkat Karya Mendawai	3.181.627	-
PT Oni	3.177.615	2.861.053
PT Jayatech Palmindo	2.608.967	3.308.968
PT Nusa Palapa Gemilang	2.540.940	-
PMT Industries	2.529.867	-
PT Panel Nusantara	2.268.000	-
CV Lisanti	2.257.275	1.854.655
CV Miftahur Rajjak	2.007.496	-
CV Goliath Global Group	1.976.627	-
TK Rachmadi Chandra	1.677.030	-
PT Segoro Internasional	1.625.354	-
CV Aneka Hydraulic System	1.575.990	-
Saldo dilanjutkan	264.443.431	68.467.576

Trade payables - in Rupiah
PT Multi Usaha Abadi
PT Menthobi Mitra Lestari
PT Menthobi Mitra Sentosa
PT Bumi Tani Subur
Others (individually each below Rp1,000,000)

Other payables - in Rupiah
PT Lamandau Subur Sejahtera
SMSHK Engineering Sdn. Bhd.
PT Permata Agropersada
PT Watama Prima
PT Wellindo Jaya Kiatguna
PT Duta Prima Takkimdo
CV Ligar
PT KIS Group Technology Projects
PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Jadi Mas
PT Agritama Multi Sarana
CV Nuristar Express
CV Tiga Putra Perkasa
PT Wilmar Chemical Indonesia
PT Karyatama Unggul Sejahtera
CV Dwita Perdana
PT Trakindo Utama
PT Banua Sarana Jaya
CV Rajawali Putera Mandiri
PT Sentana Adidaya Pratama
CV Sumber Baru
CV Mitra Sohulhajat Engineering
PT Mega Engineering Services
PT Berkat Karya Mendawai
PT Oni
PT Jayatech Palmindo
PT Nusa Palapa Gemilang
PMT Industries
PT Panel Nusantara
CV Lisanti
CV Miftahur Rajjak
CV Goliath Global Group
TK Rachmadi Chandra
PT Segoro Internasional
CV Aneka Hydraulic System
balance brought forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN - PIHAK
KETIGA (lanjutan)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo lanjutan	264.443.431	68.467.576
PT Putera Prima Perkasa	1.553.556	-
UD Sarana Utama	1.543.603	-
CV Omega Perkasa	1.535.739	1.329.526
PT Berca Hardayaperkasa	1.457.310	-
CV Sarana Prima Lestari	1.452.500	-
CV Satu Lima Delapan	1.229.385	1.307.348
CV Parsada	1.165.147	-
CV Mandiri Karya Bersama	1.150.745	-
PT Lautan Luas, Tbk	1.149.125	1.149.125
PT Marlin Jaya Makmur	1.130.962	-
CV Oka Putra Ungkup Sejati	1.042.980	-
CV Dona Doni	1.008.052	-
PT Srikandi Diamond Indah Motor	1.003.004	-
PT Berkat Karya Bakti	-	1.768.292
PT Surya Manunggal Agrorejati	-	1.307.348
CV Lisa Jaya	-	1.135.635
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	-	1.127.502
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp1.000.000)	103.872.898	141.695.991
	384.738.437	219.288.343

**21. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

balance carried forward
PT Putera Prima Perkasa
UD Sarana Utama
CV Omega Perkasa
PT Berca Hardayaperkasa
CV Sarana Prima Lestari
CV Satu Lima Delapan
CV Parsada
CV Mandiri Karya Bersama
PT Lautan Luas, Tbk
PT Marlin Jaya Makmur
CV Oka Putra Ungkup Sejati
CV Dona Doni
PT Srikandi Diamond Indah Motor
PT Berkat Karya Bakti
PT Surya Manunggal Agrorejati
CV Lisa Jaya
PT Andhika Pratama Jaya Abadi
Others (individually
each below Rp1,000,000)

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar dan pupuk.

Trade payables represent payables for purchases of fresh fruit bunches and fertilizer.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchasing of spareparts.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

As of December 31, 2018 and 2017, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi		
Borneo Agri - Resources Internasional Pte. Ltd.	1.325.511	-
Pihak ketiga		
PT Swasembada Pangan Lokal	616.533	-
PT Sinarjaya Inti Mulya	239.927	-
Global Trade Well Pte. Ltd.	-	15.860.897
PT Graha Inti Jaya	-	551.796
	2.181.971	16.412.693

22. UNEARNED REVENUE

Related party
Borneo Agri - Resources
Internasional Pte. Ltd.

Third parties
PT Swasembada Pangan Lokal
PT Sinarjaya Inti Mulya
Global Trade Well Pte. Ltd.
PT Graha Inti Jaya

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit.

22. UNEARNED REVENUE (continued)

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel.

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	81.311.958	22.315.121
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	67.613.537	33.854.267
	148.925.495	56.169.388

a. Prepaid taxes

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax

b. Taksiran tagihan restitusi pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perseroan		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2018	94.806.651	-
- Tahun 2016	-	20.525.637
- Tahun 2015	-	46.237.385
Lebih bayar pajak		
Pajak Pertambahan Nilai		
- Tahun 2015	796.316	3.740.718
	95.602.967	70.503.740

b. Estimated claims for tax refund

The Company
Refundable corporate income tax
Year 2018 -
Year 2016 -
Year 2015 -
Refundable Value Added Tax
Year 2015 -

Entitas anak		
Lebih bayar pajak		
Pajak penghasilan badan		
- Tahun 2018	72.883.340	-
- Tahun 2017	5.740.469	5.740.469
	78.623.809	5.740.469

Subsidiaries

Refundable corporate income tax
Year 2018 -
Year 2017 -

Total	174.226.776	76.244.209

Total before allowance

Total

c. Utang pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Perseroan		
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	111.210	31.612
Pajak penghasilan - Pasal 15	33.618	17.647
Pajak penghasilan - Pasal 21	10.402.948	2.901.941
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	3.254.177	147.131
Pajak penghasilan - Pasal 22	109.172	69.284
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- tahun 2017	-	51.568.443
	13.911.125	54.736.058

c. Taxes payable

The Company
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Article 23/26
Income tax - Article 22
Income tax - Article 29
year 2017 -

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	906.699	1.043.103	Income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	87.115	142.116	Income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	2.165.065	1.677.260	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	192.603	158.297	Income tax - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	30.156.353	744.543	Income tax - Article 23/26
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
- tahun 2018	16.000.544	-	year 2018 -
- tahun 2017	-	34.048.403	year 2017 -
Pajak Pertambahan Nilai	(600.737)	3.861.693	Value Added Tax
	48.907.642	41.675.415	
Total	62.818.767	96.411.473	Total

d. Komponen pajak penghasilan badan

d. Components of corporate income tax

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Perseroan			The Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
- Periode berjalan	74.586.498	147.276.462	Current period -
- Beban pajak terkait SKP	98.547.074	-	Tax expense related to tax assessment -
Manfaat pajak tangguhan	888.713	(5.702.200)	Deferred tax benefit
	174.022.283	141.574.262	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	106.786.333	170.026.006	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(26.710.771)	(2.156.002)	Deferred tax expense
	80.075.559	167.870.004	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	279.919.905	317.302.468	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	(25.822.062)	(7.858.202)	Deferred tax expense
	254.097.843	309.444.266	
Dibebankan ke penghasilan Charged to other comprehensive Komprehensif lain			income
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
(Laba)/rugi atas pengukuran kembali			Re-measurement (gain)/loss of
Liabilitas imbalan kerja	(11.514.876)	6.089.771	employee benefits liability

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
For the year ended December 31,

	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	340.868.812	1.120.374.369
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(111.183.670)	(559.265.689)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	229.685.142	561.108.680
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(16.411.648)	(6.328.226)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	58.406.774	11.516.594
Jumlah beda tetap	41.995.126	5.188.368
<u>Beda temporer</u>		
Nilai wajar aset biologik	41.890.589	(10.235.475)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	15.626.584	14.835.179
Penyusutan aset tetap	242.569	1.338.815
Amortisasi tanaman menghasilkan	3.026.835	3.026.835
Biaya tenaga kerja	-	(10.328)
Provisi biaya bonus	(34.399.999)	13.179.344
Aset sewa	279.148	674.430
Jumlah beda temporer	26.665.726	22.808.800
Penghasilan kena pajak - Perseroan	298.345.993	589.105.848
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	74.586.498	147.276.462
Dikurangi:		
Pajak penghasilan Pasal - 22	(58.561)	(266.339)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(68.962.782)	(24.382.846)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(100.371.807)	(71.058.834)
	(169.393.150)	(95.708.019)
Pajak penghasilan - Pasal 29		
- Perseroan	-	51.568.443
- Entitas anak	12.896.924	34.048.403
	12.896.924	85.616.846

23. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

Consolidated profit before income tax
Subsidiaries' profit before income tax
Profit before corporate income tax - the Company
<u>Permanent differences</u>
Interest income net of final tax
Non-deductible expenses
Total permanent differences
<u>Temporary differences</u>
Fair value of biological assets
Long-term employee benefit liabilities
Depreciation of fixed assets
Amortization of mature plantations
Labor costs
Provision for bonus expenses
Leased assets
Total temporary differences
Taxable income - the Company
Current tax expense
Corporate income tax expense on income subject to tax at standard statutory rate
Less:
Income tax - Article 22
Income tax - Article 23
Income tax - Article 25
Income tax - Article 29
The Company -
Subsidiaries -

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2018	2017
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan		
- Perseroan	94.806.651	-
- Entitas anak	78.623.809	5.740.469
	173.430.460	5.740.469

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	340.868.812	1.120.374.369
Pada tarif pajak 25% penghasilan badan	85.171.703	280.093.592
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 25%	168.926.140	29.350.674
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	254.097.843	309.444.266

23. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows: (continued)

Estimated claims for corporate income
tax refund
- the Company
- Subsidiaries

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from profit before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated
profit before income tax
At the tax rate of 25%
profit before corporate income tax
Non-deductible expenses
at the tax rate of 25%

Income tax expenses
per consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 berdasarkan perhitungan di atas akan disajikan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Perseroan 2018. Perseroan belum melaporkan SPT Badan tahun 2018 kepada kantor pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017 sesuai dengan yang dilaporkan Perseroan dalam SPT kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

23. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax (continued)

The 2018 estimated taxable income reflected in the above calculation will be presented in the Company's 2018 annual corporate income tax return. The Company has not yet submitted its 2018 annual corporate income tax return to the Tax Office as of the date of completion of these consolidated financial statements.

The calculation of corporate income tax for 2017 conformed with the amount reported by the Company to Tax Office in its tax return.

f. Deferred tax assets and liabilities, net

Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the Directory General Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Disajikan kembali – Catatan 4)/ (As restated – Note 4)	
Aset pajak tangguhan - neto Perseroan			Deferred tax assets - net The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19.168.329	21.025.789	Long-term employee benefit liabilities
Aset tetap	9.230.234	9.169.592	Fixed assets
Provisi biaya bonus	-	8.600.000	Provision for employee bonus
Aset sewa	2.826.849	2.757.062	Leased assets
Tanaman menghasilkan	(591.746)	(591.746)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	(6.537.616)	(7.294.325)	Immature plantations
Aset biologik	(7.411.515)	(17.884.163)	Biological assets
Bagian dari laba entitas anak	(7.555.143)	-	Share of subsidiary profit
	9.129.392	15.782.209	
Liabilitas pajak tangguhan - neto Entitas anak	58.622.890	79.582.893	Deferred tax liabilities - net Subsidiaries

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sejumlah Rp127.960.008 dari lebih bayar sejumlah Rp20.525.637 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Tahun pajak 2015

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sejumlah Rp45.453.352 dari lebih bayar sejumlah Rp46.678.443 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 18 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perseroan menerima surat hasil keberatan yang mengabulkan keberatan Perseroan senilai Rp3.425.113 dan nilai kurang bayar menjadi sebesar Rp43.253.330. Pada tanggal 25 Oktober 2018, Perseroan mengajukan banding kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima putusan hasil banding pajak.

23. TAXATION (continued)

g. Tax assessment

The Company

Corporate income tax

Tax year 2016

On April 18, 2018, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the Directorate General of Tax (DGT), reflecting an underpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp127,960,008 instead of overpayment Rp20,525,637 as reported in the annual corporate income tax return. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received result of the tax objection.

Tax year 2015

On July 6, 2017, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of 2015 corporate income tax amounting Rp45,453,352 instead of overpayment amounting Rp46,678,443 as reported in the annual corporate income tax return. On September 18, 2017, the Company submitted an objection letter to DGT. On July 30, 2018, the Company received the result of tax objection which stated that the tax office agree to cancel the tax correction amounting Rp3,425,113 and the underpayment become Rp43,253,330. On October 25, 2018, the Company submit the appeal letter to the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the result of tax appeal.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Selama bulan Juli 2017, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 dan periode Januari sampai Juni 2016 sejumlah Rp45.892.666 dari lebih bayar sejumlah Rp49.633.384 yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas nilai yang belum disepakati senilai Rp3.740.718. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas Pajak Pertambahan Nilai periode Juli sampai dengan Desember 2016 sejumlah Rp519.947.032 dari RpNihil yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Pajak lainnya

Pajak penghasilan pasal 23

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23) periode Juni 2016 sejumlah Rp19.625.713 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Masa PPh 23. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

23. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Value Added Tax

During July 2017, the Company obtained an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") from the DGT, reflecting an overpayment of 2015 and period January until June 2016 Value Added Tax amounting Rp45,892,666 instead of overpayment amounting Rp49,633,384 as reported in the Value Added Tax monthly tax return. On September 4, 2017, the Company submitted objection letter to DGT for the unacceptable amount of Rp3,740,718. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received result of the tax objection.

On April 18, 2018, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of value added tax for period July-December 2016 totaling Rp519,947,032 instead of RpNil as reported in the Value Added Tax monthly tax return.

On July 12, 2018, the Company submitted objection letter to DGT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received result of the tax objection.

Various tax

Income tax article 23

On April 18, 2018, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of income tax article 23 (PPh 23) period June 2016 amounting to Rp19,625,713 instead of RpNil as reported in the PPh 23's monthly tax. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received result of the tax objection.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 15

Pada tanggal 18 April 2018, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP atas pajak penghasilan pasal 15 (PPH 15) periode Desember 2016 sejumlah Rp112.653 dari jumlah RpNihil yang telah dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Masa PPh 15. Pada tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Perseroan telah melakukan penyisihan atas estimasi beban pajak yang mungkin akan dihasilkan dari surat ketetapan pajak di atas.

23. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

The Company (continued)

Various tax (continued)

Income tax article 15

On April 18, 2018, the Company obtained an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") from the DGT, reflecting an underpayment of income tax article 15 (PPH 15) period December 2016 amounting to Rp112,653 instead of RpNil as reported in PPH 15's the monthly tax. On July 12, 2018, the Company submitted an objection letter to DGT. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received result of the tax objection.

The Company has provided an allowance of the estimated tax expense that may result from the above tax assessments.

24. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Akrual biaya bunga	153.118.787	4.037.057
Jasa profesional	10.900.520	40.882.192
Lain-lain	105.757.857	15.671.101
	269.777.164	60.590.350

Accrued interest expense
Professional fees
Others

25. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Liabilitas sewa pembiayaan konsumen Kelompok usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kendaraan		
PT Mandiri Tunas Finance	-	73.857
Alat berat		
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Lingga Sejahtera	-	145.029
	-	218.886
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(218.886)
Bagian jangka panjang	-	-

Vehicles
PT Mandiri Tunas Finance
Heavy equipment
PT Bank Perkreditan Rakyat
Lingga Sejahtera

Current maturities
Non-current liabilities

24. ACCRUED EXPENSES

25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Consumer finance liabilities of the Group are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

Pada tanggal 8 Agustus 2014, TSA mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari BPR Lingga Sejahtera untuk pembelian alat berat sebesar Rp5.221.000. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar sebesar 1,08% sampai 1,59% (2017: 1,08% sampai 1,59%) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2015, Perseroan mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp5.738.650. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,00% sampai 17,00% (2017: 1,00% sampai 17,00%) per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas pembiayaan konsumen dan nilai kini dari pembayaran minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dalam satu tahun	-	218.886
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-	-
Jumlah pembayaran sewa minimum	-	218.886
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-	218.886
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(218.886)
Bagian jangka panjang	-	-

25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera

On August 8, 2014, TSA obtained consumer financing facilities from BPR Lingga Sejahtera for purchases of heavy equipment amounting Rp5,221,000. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest ranging from 1.08% to 1.59% (2017: ranging from 1.08% to 1.59%) per annum and are secured with the purchased vehicles.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2015, the Company obtained additional consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance for purchases of vehicles amounting Rp5,738,650. The facilities are due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from from 1.00% to 17.00% (2017: from 1.00% to 17.00%) per annum and are secured with the purchased vehicles.

Future minimum lease payments under consumer finance liabilities together with the present value of net minimum payments are as follows:

Within one year
After one year but not
more than two years
Total minimum lease payment
Present value of minimum lease payments
Current portion
Long-term liabilities

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Kelompok Usaha terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Alat berat PT Maybank Finance	111.704

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dalam satu tahun	111.704
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	-
Jumlah pembayaran sewa minimum	111.704
Nilai kini pembayaran sewa minimum	111.704
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(111.704)
Bagian jangka panjang	-

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga 3% per tahun (2017: 3% per tahun). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Kelompok Usaha tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

26. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of Group as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
279.260	Heavy equipment PT Maybank Finance

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	
167.556	Within one year
111.704	After one year but not more than two years
279.260	Total minimum lease payment
279.260	Present value of minimum lease payments
(167.556)	Current portion
111.704	Long-term portion

The finance leases liabilities are subject to interest at the rate of 3% per annum (2017: 3% per annum). The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

In the lease agreements, the Group are not allowed to use the vehicle for illegal purposes, deliver or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	1.734.850.019
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-
Dikurangi: Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7.244.916)
	1.727.605.103
Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	(104.091.001)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.623.514.102

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 6 dan 7 tanggal 9 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.150.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Natai Raya, Rangda, Sulung, Kondang, dan Rungun.

Pinjaman tersebut terdiri dari:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi I dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.025.000.000.
2. Fasilitas Pembiayaan Investasi II dengan batas maksimum kredit sebesar Rp264.815.000.
3. Fasilitas Pembiayaan Investasi III dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$64.661.654 atau setara dengan Rp860.000.000.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) angsuran tiga bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.220.544.450 dan AS\$62.721.804. Saldo tersebut merupakan bagian dari Fasilitas Pembiayaan Investasi I, II, dan III.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

27. LONG TERM BANK LOAN

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	4.278.648.810	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
	413.941.527	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
	(18.592.072)	Less: Unamortized financing costs
	4.673.998.265	
	(452.520.710)	Current maturity of bank loan
	4.221.477.555	Long-term bank loan - net of current maturity

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk.**

The Company

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 6 and 7, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. dated December 9, 2016, the Company obtained financing facilities from BNI with a maximum amount of Rp2,150,000,000 to refinance plantations and palm oil mill in Natai Raya, Rangda, Sulung, Kondang, and Rungun.

The facilities consist of:

1. Investment Financing Facility I with a maximum facility of Rp1,025,000,000.
2. Investment Financing Facility II with a maximum facility of Rp264,815,000.
3. Investment Financing Facility III with a maximum facility of US\$64,661,654 or equivalent with Rp860,000,000.

This loan will be repaid in 24 (twenty four) quarterly installments, with the final installment due on December 25, 2024 and bears interest at the rate of 9.75% for Rupiah denominated loan and 5.50% for US Dollar denominated loan per annum, respectively.

The balance of these loans as of December 31, 2017 is Rp1,220,544,450 dan US\$62,721,804. The outstanding balances represents part of Investment Financing Facility I, II, and III.

As of December 31, 2017, these loan has been fully drawdown.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 16.984 Hektar milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 5.561 Hektar milik Perseroan yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Persediaan di dalam laporan keuangan tahun 2015 yang diikat dalam perjanjian fidusia dengan nilai penjaminan Rp164.189.000.
4. Piutang usaha di dalam laporan keuangan tahun 2015 yang diikat dalam perjanjian fidusia dengan nilai penjaminan Rp273.239.000.
5. Penjaminan oleh PT Citra Borneo Indah.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh Perseroan penilai independen yang disetujui oleh BNI secara berkala minimal 2 tahun sekali.
2. Perseroan harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:
 - Rasio lancar periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
 - Rasio kewajiban terhadap ekuitas periode terkait tidak lebih dari 2,6x.
 - Rasio *Debt Service Coverage* periode terkait tidak kurang dari 1,0x.
3. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh BNI serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
4. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan Perseroan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
5. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas berelasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Februari 2018.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

The Company (continued)

The loan facility is secured by:

1. Land area of 16,984 Hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations.
2. Land area of 5,561 Hectares owned by the Company which is in the process of obtaining HGU.
3. Inventories stated in the 2015's financial statements which bounded with Fiducia Agreement amounting Rp164,189,000.
4. Accounts receivable as stated in the 2015 financial statements which bounded with Fiduciary Agreement amounting Rp273,239,000.
5. Corporate guarantee from PT Citra Borneo Indah.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by BNI periodically at minimum every 2 years.
2. The Company shall maintain the following financial condition, as defined in the facility agreement:
 - Current ratio for the related period not less than 1.0x.
 - Debt to equity ratio for the related period not more than 2.6x.
 - Debt Service Coverage ratio for the related period not less than 1.0x.
3. Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by BNI and the insurance policy should include Banker's Clause.
4. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of the Company's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
5. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiaries, and third parties.

The loan has been fully paid on February 23, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn No. 10 dan 11 tanggal 9 Desember 2016. KSA memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp330.000.000 dan sebesar AS\$16.541.353 atau setara dengan Rp220.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran tiga bulanan, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2024 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp310.200.000 dan AS\$15.548.873.

Pada tanggal 31 Desember 2017, KSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 4.443 hektar milik KSA yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 2.833 hektar milik KSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 hektar milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Maret 2018.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Based on an Agreement of Investment Financing which legalized by Notarial deed No. 10 and 11 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., Mkn., KSA obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp330,000,000 and US\$16,541,353 or equivalent to Rp220,000,000 for the refinancing of plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly installments, in which the final installment will be due on December 25, 2024 and bears interest rate of 9.75% per annum for loan denominated in Rupiah and 5.5% per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

Balance of these loans as of December 31, 2017 are Rp310,200,000 and US\$15,548,873.

As of December 31, 2017, These loan has been fully drawdown.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 4,443 hectares owned by KSA located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 2,833 hectares owned by KSA which is in the process of obtaining the HGU.
3. Land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU certificate including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

The loan has been fully paid on March 6, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Berdasarkan perjanjian kredit investasi yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. No. 18 dan 19 tanggal 9 Desember 2016 Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp465.000.000 dan AS\$23.308.270 atau setara dengan Rp310.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun, dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 148.090 meter persegi milik TSA yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 14.947 hektar milik TSA yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 hektar milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan.

Saldo pinjaman per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp465.000.000 dan AS\$ 23.308.270. Pada tanggal 31 Desember 2017, TSA telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Tanjung Sawit Abadi (TSA)

Based on a credit investment agreement which legalized by Notarial deed No. 18 and 19 dated December 9, 2016, Notary of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.kn. the Company obtained financing facilities from BNI with maximum credit facility of Rp465,000,000 and US\$23,308,270 or equivalent to Rp310,000,000 for the refinancing of oil palm plantations and palm oil mill purpose.

This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period for 2 (two) years, which the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest margin rate of 9.75% per annum for loan denominated in Rupiah and 5.5% per annum for loan denominated in US Dollar, respectively.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 148,090 square meters owned by TSA located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 14,947 hectares owned by TSA which is in the process of obtaining the HGU.
3. Land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

Balance of these loans as of December 31, 2017 are Rp465,000,000 and US\$23,308,270. As of December 31, 2017, these loan has been fully drawdown.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. No. 14 dan 15 tanggal 9 Desember 2016. SMU memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp540.000.000 dan AS\$27.067.669 atau setara dengan Rp360.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa sawit di kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 28 (dua puluh delapan) angsuran tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2 (dua) tahun dimana angsuran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2025 dan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,50% untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Saldo pinjaman SMU per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp540.000.000 dan AS\$27.067.669. Pada tanggal 31 Desember 2017, SMU telah melakukan penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 140.680 meter persegi milik SMU yang berlokasi di Lamandau, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
2. Tanah seluas 17.470 hektar milik SMU yang masih dalam proses mendapatkan sertifikat HGU.
3. Tanah seluas 16.984 hektar milik Perseroan yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat HGU termasuk aset perkebunan, bangunan dan instalasi atasnya.
4. Penjaminan oleh Perseroan.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU)

Based on an Agreement of Investment Financing legalized by Notarial Deed No. 14 and 15, of Tintin Surtini, SH., MH., Mkn. dated December 9, 2016, SMU obtained financing facilities from BNI with a maximum facility of Rp540,000,000 and US\$27,067,669 or equivalent to Rp360,000,000 for the refinancing of plantations in Lamandau, Central Kalimantan. This loan will be repaid in 28 (twenty eight) quarterly installments, with grace period of 2 (two) years and the final installment will be due on December 25, 2025 and bears interest at the rate of 9.75% per annum for Rupiah denominated loan and 5.50% per annum for US Dollar denominated loan, respectively.

SMU's balance of these loans as of December 31, 2017 is Rp540,000,000 and US\$27,067,669. As of December 31, 2017, These loan has been fully draw down.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 140,680 square meters owned by SMU located in Lamandau, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon.
2. Land area of 17,470 hectares owned by SMU which is in the process of obtaining HGU.
3. Land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's HGU including plantation assets, buildings and the installations thereon.
4. Corporate guarantee from the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal
23 Februari 2018.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perseroan, KSA,
TSA dan SMU telah memperoleh surat dari PT Bank
Negara Indonesia (Persero), Tbk. mengenai
pembebasan dari penerapan pembatasan tersebut
di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dilegalisasi
melalui Akta Notaris Tintin Surtini, SH., MH., Mkn.
No. 41 tanggal 26 Oktober 2018. MMS memperoleh
fasilitas pembiayaan dari BNI dengan batas
maksimum kredit sebesar Rp570.000.000 dan
AS\$25.020.576 atau setara dengan Rp380.000.000
untuk tujuan pembiayaan kembali kebun kelapa
sawit dan pabrik kelapa sawit di desa Runtu dan
Umpang, Kalimantan Tengah. Pinjaman tersebut
akan dilunasi dalam 32 (tiga puluh dua) angsuran
tiga bulanan, dengan masa tenggang selama 2
(dua) tahun dimana angsuran terakhir akan jatuh
tempo pada tanggal 25 Oktober 2026 dan dikenakan
bunga masing-masing sebesar 9,50% untuk
pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 5,50% untuk
pinjaman dalam mata uang Dolar AS per tahun.

Saldo pinjaman MMS per 31 Desember 2018 adalah
sebesar Rp570.000.000 dan AS\$25.020.576. Pada
tanggal 31 Desember 2018, MMS telah melakukan
penarikan semua fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah seluas 8.921 meter persegi milik MMS
yang berlokasi di desa Umpang, Arut Selatan,
Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam
sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk
aset perkebunan, bangunan dan instalasi
atasnya.
2. Jaminan oleh PT Mandiri Indah Lestari dan PT
Prima Sawit Borneo.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Investment Credit Facility from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. (continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Sawit Multi Utama (SMU) (continued)

The loan has been fully paid on February 23, 2018.

On December 29, 2017, the Company, KSA, TSA,
and SMU obtained a letter from PT Bank Negara
Indonesia (Persero), Tbk. regarding the exception of
such covenants for the year ended December 31,
2017.

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on an Agreement of Investment Financing
legalized by Notarial Deed No. 41, of Tintin Surtini,
SH., MH., Mkn. dated October 26, 2018, MMS
obtained financing facilities from BNI with a
maximum facility of Rp570,000,000 and
US\$25,020,576 or equivalent to Rp380,000,000 for
the refinancing of plantations and palm oil mill in
Runtu and Umpang Village, Central Kalimantan.
This loan will be repaid in 32 (thirty two) quarterly
installments, with grace period of 2 (two) years and
the final installment will be due on October 25, 2026
and bears interest at the rate of 9.50% per annum
for Rupiah denominated loan and 5.50% per annum
for US Dollar denominated loan, respectively.

MMS's balance of these loans as of December 31,
2018 is Rp570,000,000 and US\$25,020,576. As of
December 31, 2018, These loan has been fully draw
down.

The loan facility is secured by:

1. Land area of 8,921 square meters owned by
MMS located in Umpang village, South Arut,
Kotawaringin Barat as stated in the Company's
certificates of landright ("HGU") including
plantation assets, buildings and the installations
thereon.
2. Corporate guarantee from PT Mandiri Indah
Lestari and PT Prima Sawit Borneo.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Fasilitas Pembiayaan Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31 tanggal 9 Juli 2015, Perseroan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor maksimal AS\$55.000.000 dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset PT Mitra Mendawai Sejati berupa perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan pabrik minyak inti sawit beserta seluruh sarana dan prasarananya yang berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun penggunaan fasilitas ini terbagi ke dalam "Tranche A" untuk ekspansi usaha melalui akuisisi kebun di Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Fasilitas ini memiliki limit maksimal AS\$40.000.000. "Tranche B" untuk Intensifikasi dan/atau rehabilitasi perkebunan tanaman menghasilkan, pengembangan perkebunan tanaman belum menghasilkan, dan penanaman tanaman baru untuk sisa lahan yang belum tertanam berikut infrastruktur kebun untuk periode tahun 2015 dan 2016 pada perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan limit fasilitas maksimal AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan pada tingkat bunga 6,1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 25 Agustus 2015 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2020.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 hektar yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya dan lahan perkebunan milik entitas anak atas nama PT Menteng Kencana Mas termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya yang berlokasi di Kabupaten Pulang Pisau.

Pada tanggal 29 Desember 2017, MMS telah memperoleh surat dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia mengenai pembebasan dari penerapan pembatasan saldo maksimum piutang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 2 Nopember 2018.

27. LONG TERM BANK LOAN (continued)

**Financing Facility from Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Based on Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA. No. 31, dated July 9, 2015, the Company obtained Export Financing Facility at a maximum amount of US\$55,000,000 from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) for refinancing PT Mitra Mendawai Sejati's assets which consists of oil palm plantation, palm oil mill, palm kernel oil mill and infrastructure located in District Kotawaringin Barat, Central Kalimantan. These financing facilities consist of "Tranche A" for expansion through the acquisition of plantations in District Pulang Pisau, Central Kalimantan.

These facility has a maximal amount of US\$40,000,000. "Tranche B" for intensification and rehabilitation of the existing mature oil palm plantation, development of the immature plantations, and new planting activities for the remaining area for the period 2015 and 2016 at the oil palm plantation located in District Pulang Pisau, Central Kalimantan with maximal loan facility amounting US\$15,000,000. The loan facility bears interest at 6.1% per annum. This loan facility was drawdown on August 25, 2015 and will be due on July 11, 2020.

The financing facility is secured by the land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and the installations thereon and the plantation area that is owned by the subsidiary, PT Menteng Kencana Mas including plantation assets, buildings and the installations thereon located in District Pulang Pisau.

On December 29, 2017, MMS obtained a letter from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia regarding the exception of maximum balance of receivables to related parties for year ended December 31, 2017.

The loan has been fully paid on November 2, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI, NETO

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Surat utang senior	4.344.300.000
Dikurangi: Biaya perolehan surat utang senior yang belum diamortisasi	(115.520.877)
	4.228.779.123
Surat utang senior jatuh tempo dalam satu tahun	-
Surat utang senior jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.228.779.123

28. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Senior notes payable
	-	Less: Unamortized financing costs of senior notes payable
	-	
	-	Current maturity of senior notes payable
	-	Long-term senior notes payable - net of current maturity

Surat Utang Senior (Obligasi) jatuh tempo 2023

Pada tanggal 23 Januari 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), entitas anak, menerbitkan Surat Utang Senior sebesar AS\$300.000.000 dengan bunga 7,75%, yang akan jatuh tempo di tahun 2023 ("Obligasi"). Kewajiban pembayaran dari SPH berdasarkan Surat Utang Senior ditanggung tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perseroan, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara dan PT Borneo Sawit Gemilang (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjamin"). Sehubungan dengan Obligasi, Para Penjamin telah menandatangani, antara lain, *Indenture* dan akta-akta jaminan perusahaan tertanggal 23 Januari 2018, yang menunjukkan bahwa para penjamin telah menyetujui untuk menjamin dengan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali pembayaran secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya atas seluruh jumlah yang harus dibayar atas Obligasi dan pelaksanaan serta ketaatan secara tepat waktu dan sebagaimana mestinya dari SPH atas seluruh kewajiban SPH berdasarkan dokumen-dokumen Obligasi.

The Bank of New York Mellon, London Branch bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi. Obligasi tersebut tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited pada tanggal 24 Januari 2018.

The Senior Notes (Bonds) due in 2023

On January 23, 2018, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. ("SPH"), a subsidiary, issued the 7.75% Senior Notes amounting US\$300,000,000, which is due in 2023 (the "Bonds"). The payment obligations of SPH under the Senior Notes are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, PT Citra Borneo Indah, PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Tanjung Sawit Abadi, PT Sawit Multi Utama, PT Mirza Pratama Putra, PT Menteng Kencana Mas, PT Natai Sawit Perkasa, PT Mendawai Putra, PT Intrado Jaya Intiga, PT Borneo Industri Terpadu, PT Surya Borneo Energi, PT Citra Borneo Chemical, PT Borneo Industri Nusantara and PT Borneo Sawit Gemilang (collectively shall be referred as the "Guarantors"). In relation to the Bonds, the Guarantors have entered into, among others, the *Indenture* and the deeds of corporate guarantees dated January 23, 2018, pursuant to which the Guarantors have agreed to unconditionally and irrevocably guarantee the due and punctual payment of all amounts payable under the Bonds and the due and punctual performance and observance by SPH of all other obligations of SPH under the Bonds documents.

The Bank of New York Mellon, London Branch is acting as a trustee in respect to the issuance of the Bonds. The Bonds were listed and traded in the Singapore Exchange Securities Trading Limited on January 24, 2018.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Surat Utang Senior (Obligasi) jatuh tempo 2023
(lanjutan)

Obligasi tersebut dikenakan bunga sejak tanggal 23 Januari 2018 pada tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun, yang dibayarkan setiap 6 bulan pada tanggal 23 Januari dan 23 Juli setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 23 Juli 2018. Selama periode Obligasi tidak terdapat pembayaran pokok hingga tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 6 November 2017, Obligasi SSMS mendapatkan peringkat B1 dari Moody's Investors Service.

Berikut adalah beberapa janji-janji atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap Para Penjamin:

1. Pembatasan terhadap utang dan saham preferen;
2. Pembatasan terhadap pembayaran yang dibatasi;
3. Pembatasan terhadap batasan pembayaran dividen dan pembayaran lainnya yang mempengaruhi anak-anak perusahaan yang dibatasi;
4. Pembatasan terhadap penjualan dan penerbitan modal saham pada anak-anak perusahaan yang dibatasi;
5. Pembatasan terhadap pemberian penanggungan oleh anak-anak perusahaan yang dibatasi;
6. Pembatasan terhadap transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi;
7. Pembatasan terhadap hak gadai;
8. Pembatasan terhadap transaksi jual dan sewa kembali;
9. Pembatasan terhadap penjualan aset;
10. Pembatasan terhadap kegiatan usaha induk perusahaan penjamin;
11. Pembatasan terhadap kegiatan penerbit;
12. Pemeliharaan asuransi;

28. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The Senior Notes (Bonds) due in 2023 (continued)

The Bonds bear interest starting from January 23, 2018 at the rate of 7.75% per annum, paid semi-annually on January 23 and July 23 of each year, commencing on July 23, 2018. During the Bonds period there is no principal payment until maturity date. On November 6, 2017, the Bonds were rated B1 by Moody's Investors Service.

Below are covenants or limitations contained in the *Indenture* that applicable to and binding the Guarantors:

1. Limitation on indebtedness and preferred stock;
2. Limitation on restricted payments;
3. Limitation on dividend and other payment restriction which affect restricted subsidiaries;
4. Limitation on sales and issuance of capital stock in restricted subsidiaries;
5. Limitation on issuance of guarantees by restricted subsidiaries;
6. Limitation on transaction with shareholders and affiliates;
7. Limitation on liens;
8. Limitation on sale and leaseback transactions;
9. Limitation on asset sales;
10. Limitation on the parent guarantors' business activities;
11. Limitation on the activities of the issuer;
12. Maintenance of insurance;

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Surat Utang Senior (Obligasi) jatuh tempo 2023
(lanjutan)

Berikut adalah beberapa janji-janji atau pembatasan-pembatasan yang terdapat di *Indenture* berlaku untuk dan mengikat terhadap Para Penjamin : (lanjutan)

13. Penetapan anak-anak perusahaan yang dibatasi dan tidak dibatasi; dan
14. *Anti-Layering*.

Seluruh ketentuan atau pembatasan diatas telah dipenuhi oleh Para Penjamin.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Gaji, upah dan bonus	53.877.440	96.995.172
Jamsostek	2.568.196	3.470.510
	56.445.636	100.465.682

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Kelompok Usaha memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto	8,25	6,81%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun/ 10% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 53 years of age	
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011
Umur pensiun normal	55	55

28. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The Senior Notes (Bonds) due in 2023 (continued)

Below are covenants or limitations contained in the *Indenture* that applicable to and binding the Guarantors: (continued)

13. Designation of restricted and unrestricted subsidiaries; and
14. *Anti-Layering*.

All of the covenant or imitations above has been fulfilled by the Company and all Guarantors.

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Salaries, wages and bonus
Jamsostek

Long-term employee benefits liabilities

The Group provide pension benefits for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Group recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

Discount rate
Rate of salary increase
Resignation rate

Mortality rate
Normal retirement age

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban jasa kini	31.913.923	25.013.892
Beban bunga	11.459.237	8.972.462
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	(1.315.054)	67.035
Saldo akhir	42.058.106	34.053.389

Mutasi liabilitas imbalan aktuarial di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	168.270.712	109.287.008
Beban imbalan kerja	42.902.368	33.879.197
Biaya jasa lalu - pindah masuk/keluar	(844.262)	174.192
	42.058.106	34.053.389
Pembayaran selama tahun berjalan (Penghasilan)/kerugian komprehensif lain	(2.298.017) (48.501.756)	(315.328) 25.245.643
Saldo akhir	159.529.045	168.270.712

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Immediate recognition on effect of
transferred employees

Ending balance

The movement of estimated actuarial liabilities in the consolidated statements of financial position were as follows:

Beginning Balance

Employee benefit expenses
Past service cost - transfer in/out

Payment during the year
Other comprehensive (income)/ loss

Ending balance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terhadap nilai kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
31 Desember 2018			
Kenaikan	+1%	(16.418.859)	
Penurunan	-1%	19.519.673	
31 Desember 2017			
Kenaikan	+1%	(18.828.220)	
Penurunan	-1%	22.577.589	

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 tahun	7.478.041
2-5 tahun	38.312.506
Lebih dari 5 tahun	6.790.792.696

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan masing-masing adalah 11,5 tahun untuk Kelompok Usaha.

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities
(continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 to the employee benefit liabilities are as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
	Persentase/ Percentage		
December 31, 2018			
Increase	+ 1%	18.974.106	
Decrease	- 1%	(16.297.577)	
December 31, 2017			
Increase	+ 1%	21.625.864	
Decrease	- 1%	(40.088.400)	

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2018:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Within one year	7.478.041
2-5 years	38.312.506
More than 5 years	6.790.792.696

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 11.5 years for the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	5.120.000.000	53,75%
PT Putra Borneo Agro Lestari	973.682.900	10,22%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	3.431.317.100	36,03%
	9.525.000.000	100%

31 Desember 2017

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Citra Borneo Indah	5.570.430.600	58,48%
PT Putra Borneo Agro Lestari	773.682.900	8,12%
Jemmy Adriyanor	216.499.900	2,27%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	2.964.386.600	31,13%
	9.525.000.000	100%

b. Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp236.126.174 yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 9 Mei 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp177.546.000 yang telah dibagikan seluruhnya pada tanggal 21 Juni 2017 dan 6 Juli 2017.

30. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

December 31, 2018

Jumlah/Total	Shareholders
512.000.000	PT Citra Borneo Indah
97.368.290	PT Putra Borneo Agro Lestari
343.131.710	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

December 31, 2017

Jumlah/Total	Shareholders
557.043.060	PT Citra Borneo Indah
77.368.290	PT Putra Borneo Agro Lestari
21.649.990	Jemmy Adriyanor
296.438.660	Public (each below 5% ownership)
952.500.000	

b. Dividends

Based on Notarial Deed No. 12 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2017 period on April 26, 2018, the shareholders approved dividend distribution amounting Rp236,126,174, which has been fully paid on May 9, 2018.

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2016 which has been legalized by Notarial Deed No. 6 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. dated May 18, 2017, the shareholders approved dividend distribution amounting Rp177,546,000, which has been fully paid on June 21, 2017 and July 6, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan Kelompok Usaha menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 27). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha memantau modal dengan menggunakan *leverage ratio* maksimum 230% dan *net worth* positif.

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham dan utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Jumlah liabilitas	7.226.929.956	5.591.859.361
Dikurangi:		
Utang lain-lain - pihak berelasi	(179.157.377)	(138.215.762)
Jumlah liabilitas, neto	7.047.772.579	5.453.643.599
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000
- Saldo laba	2.435.669.523	2.585.592.255
- Utang lain-lain - pihak berelasi	179.157.377	138.215.762
Total net worth	3.567.326.900	3.676.308.017
Leverage ratio (%)	198%	148%

30. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 27). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reach at least 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 230% and positive net worth.

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and due to or loan from related parties divided by net worth.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

Total liabilities
Less:
Other payables - related parties
Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Retained earnings -
Other payables - related parties -
Total net worth
Leverage ratio (%)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 12 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 26 April 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp157.417.450 sebagai dana cadangan umum.

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn. No. 6 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2016 pada tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp118.331.755 sebagai dana cadangan umum.

e. Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset, neto

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Mitra Mendawai Sejati	9.521.011	9.566.710
PT Kalimantan Sawit Abadi	9.034.061	8.223.899
Total aset, neto	18.555.072	17.790.609

Kepentingan nonpengendali atas laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Kalimantan Sawit abadi	810.163	2.274.705
PT Mitra Mendawai Sejati	(45.699)	1.593.593
Jumlah	764.464	3.868.298

30. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 12 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. regarding Annual Shareholders General Meeting for the 2017 period on April 26, 2018, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp157,417,450.

Based on Notarial Deed No. 6 of Dedy Pramono, S.H., M.Kn. regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2016 on May 18, 2017, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting Rp118,331,755.

e. Non-controlling interest

Non-controlling interest in net assets, net

PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi

Total assets, net

Non-controlling interest in comprehensive Income/(loss) for the year

PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati

Total

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	818.560.115	818.560.115
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):		
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Tanjung Sawit Abadi	(101.815.579)	(101.815.579)
- PT Sawit Multi Utama	(192.006.420)	(192.006.420)
	(277.640.944)	(277.640.944)
	540.919.171	540.919.171

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran Umum Saham Perdana.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*Excess proceeds from issuance of share capital par value
Share issuance costs*

*Difference in value of business combination between entities under common control of the subsidiaries (Note 1e):
PT Mitra Mendawai Sejati -
PT Kalimantan Sawit Abadi -
PT Ahmad Saleh Perkasa -
PT Sawit Mandiri Lestari -
PT Tanjung Sawit Abadi -
PT Sawit Multi Utama -*

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial Public Offering comprised of professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to Initial Public Offering process.

32. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi dan PT Mitra Mendawai Sejati, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e.

32. DIFFERENCE IN TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING PARTIES

Difference in transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi and PT Mitra Mendawai Sejati, as disclosed in Note 1e.

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ Adjustment of non-controlling interest	Imbalan yang dialihkan/ Consideration transferred	Setoran modal/ Capital contribution	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	
31 Desember 2016	619.063.792	24.875.000	514.910.000	79.278.792	December 31, 2016
Mutasi tahun 2017					Movement during 2017
PT Mitra Mendawai Sejati (Catatan 1e)	7.973.116	2.275.000	-	5.698.116	PT Mitra Mendawai Sejati (Note 1e)
PT Kalimantan Sawit Abadi (Catatan 1e)	5.949.195	1.812.500	-	4.136.695	PT Kalimantan Sawit Abadi (Note 1e)
31 Desember 2017	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2017
Mutasi tahun 2018					Movement during 2018
PT Mitra Mendawai Sejati (Catatan 1e)	-	-	-	-	PT Mitra Mendawai Sejati (Note 1e)
PT Kalimantan Sawit Abadi (Catatan 1e)	-	-	-	-	PT Kalimantan Sawit Abadi (Note 1e)
31 Desember 2018	632.986.103	28.962.500	514.910.000	89.113.603	December 31, 2018

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

33. SALES

Net sales by products were as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Minyak kelapa sawit	3.217.400.607	2.755.857.608	Crude palm oil
Inti sawit	298.949.589	271.449.054	Palm kernel
Minyak inti sawit	109.574.232	147.830.000	Crude palm kernel oil
Tandan buah segar	84.856.117	65.695.197	Fresh fruit bunches
Jumlah	3.710.780.545	3.240.831.859	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

During year ended December 31, 2018 and 2017, the Group's sales to customers that exceeds 10% of total sales were as follows:

	Jumlah/ Total	Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 30, 2017	31 Desember 2018/ December 30, 2018
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd.	984.554.574	-	27%
PT Citra Borneo Utama	913.444.064	-	25%
PT Synergy Oil Nusantara	386.275.508	-	10%
Global Trade Well Pte. Ltd.	158.515.298	373.698.941	4%
PT Panca Nabati Prakarsa	148.854.545	341.300.000	4%
Just Oil & Grain Pte.Ltd	-	625.646.172	-
			19%

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF SALES

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Pembelian tandan buah segar	541.618.848	433.133.545	Purchase of fresh fruit bunches
Biaya tenaga kerja	403.801.394	255.896.064	Labor cost
Pemupukan dan perawatan	430.737.533	365.335.204	Fertilizer and maintenance
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 14)	144.457.783	140.999.775	Amortization of mature oil palm plantation (Note 14)
Biaya panen	110.280.841	63.316.079	Harvesting cost
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	107.683.996	108.260.676	Depreciation of fixed assets (Note 14)
Biaya pabrikasi	142.566.813	87.697.853	Milling cost
Biaya overhead	210.099.542	155.805.404	Overhead cost
Biaya produksi	2.091.246.750	1.610.444.600	Cost of production

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

34. COST OF SALES (continued)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya produksi	2.091.246.750	1.610.444.600	Cost of production
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal periode	177.672.441	82.534.787	Add: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the beginning of the period
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit, dan minyak inti sawit di akhir periode	(158.739.219)	(177.672.441)	Less: Crude palm oil, palm kernel and, crude palm kernel oil at the end of the period
	2.110.179.972	1.515.306.946	

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pembelian Kelompok Usaha dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In year ended December 31, 2018 and 2017, there is no the Group's purchase from suppliers that exceeds 10% of total consolidated sales

35. BEBAN/PENDAPATAN

35. EXPENSES/INCOME

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Expenses/income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi dan penanganan	127.890.943	136.213.107	Transportation and handling
Pajak ekspor dan cukai	91.593.746	116.553.315	Export tax and levy
	219.484.689	252.766.422	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	199.428.558	191.770.100	Salaries, wages, and bonus
Pajak bangunan, kendaraan dan lainnya	45.766.022	21.315.194	Property and vehicle tax and others
Jasa profesional	48.096.637	13.206.635	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 29)	42.058.106	34.053.389	Employee benefit (Note 29)
Asuransi dan perizinan	18.914.207	18.487.312	Insurance and permits
Pemeliharaan	16.000.560	8.020.469	Maintenance
Pelatihan dan rekrutmen	15.283.866	10.122.171	Training and recruitment
Sewa	14.028.312	21.880.693	Rent
Penyusutan (Catatan 14)	10.877.804	8.453.490	Depreciation (Note 14)
Kantor	10.606.632	3.896.455	Office
Telepon, air dan listrik	9.143.444	6.466.313	Telephone, water, and electricity
Perjalanan dinas	7.960.833	6.744.146	Business travel
Sumbangan dan perayaan	6.892.266	2.387.466	Donations and ceremonies
Lain-lain	46.227.268	26.717.233	Others
	491.284.515	373.521.066	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN/PENDAPATAN (lanjutan)

Beban/pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan lain-lain, neto		
(Kerugian)/pendapatan dari transaksi kontrak komoditas (Catatan 10)	(9.580.429)	73.590.872
Penjualan cangkang, fiber dan bungkil	20.001.224	16.089.738
Beban penghapusan piutang	(7.099)	(2.855.235)
Rugi selisih kurs, neto	(159.459.711)	(6.611.249)
Pendapatan sewa	-	11.233
(Beban)/pendapatan lainnya, neto	(30.306.892)	7.586.042
	(179.352.907)	87.811.401

35. EXPENSES/INCOME (continued)

Expenses/income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows: (continued)

Other income, net
(Loss)/gain from commodity
future contract (Note 10)
Sales of nutshell, fibre and palm oil cake
Bad debt expense
Foreign exchange losses, net
Rent income
Other (expense)/income, net

36. PENDAPATAN/BEBAK KEUANGAN

Pendapatan/beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga		
dari pihak berelasi (Catatan 38c)	190.795.386	186.545.613
Pendapatan bunga bank	19.384.660	9.008.118
Pendapatan bunga dari pihak ketiga	-	52.890.509
	210.180.046	248.444.240
Beban keuangan		
Bunga obligasi	313.748.026	
Bunga pinjaman bank	135.729.317	337.273.206
Biaya provisi	16.161.071	3.997.712
Biaya provisi obligasi	21.481.233	
Bunga sewa pembiayaan	108.623	524.220
	487.228.270	341.795.138

Finance income
Interest income
from related parties (Note 38c)
Interest income from bank
Interest income from third parties

Finance costs
Obligation interest
Bank loan interest
Provision fee
Provision fee for obligation
Finance lease interest

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	86.203.451	806.971.270
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	9.525.000.000
Laba periode dua belas bulan per saham dasar (angka penuh)	9,05	84.72

37. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)
Basic earnings per share for the year (full amounts)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Piutang usaha - lancar - dalam Dolar AS <u>Pihak berelasi lainnya</u> Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd.	106.554.094	-
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Citra Borneo Utama	30.685.432	-
	137.239.526	-

38. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

In its regular conduct of business, the Group enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables, other receivables and loan to related parties

Trade receivables - current
- in US Dollar
Other related parties
Borneo Agri-Resources
International Pte. Ltd.

Trade receivables - current
- in Rupiah
Other related parties
PT Citra Borneo Utama

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh</u> <u>signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	317.100.324	189.605.906	Other receivables - current - in Rupiah <u>Entity which has significant</u> <u>influence to the Group</u> PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	211.165.401	163.314.046	PT Surya Borneo Industri
PT Borneo Sawit Gemilang	20.772.761	8.280.795	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Sulung Ranch	9.335.177	8.595.763	PT Sulung Ranch
PT Amprah Mitra Jaya	4.630.559	4.011.880	PT Amprah Mitra Jaya
PT Sepalar Yasa Kartika	4.608.436	-	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Mandiri Indah Lestari	4.087.500	4.087.500	PT Mandiri Indah Lestari
PT Citra Borneo Utama	2.744.777	2.734.830	PT Citra Borneo Utama
PT Natai Sawit Perkasa	2.046.015	478.716	PT Natai Sawit Perkasa
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd.	1.619.256	-	Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd.
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.520.878	1.498.793	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Central Kalimantan Abadi	1.021.973	306.744	PT Central Kalimantan Abadi
PT Pelayaran Senggora	681.888	677.822	PT Pelayaran Senggora
PT Eryrhina Nugraha Megah	615.264	10.419	PT Eryrhina Nugraha Megah
PT Intrado Jaya Intiga	226.815	226.815	PT Intrado Jaya Intiga
PT Mendawai Putra	185.426	185.033	PT Mendawai Putra
PT Pesona Citra Propertindo	24.102	-	PT Pesona Citra Propertindo
	582.386.552	384.015.062	
Pinjaman - lancar - dalam Dolar AS <u>Entitas yang memiliki pengaruh</u> <u>signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah AS\$23.075.526 (2017: AS\$23.075.526)	334.156.692	312.627.228	Loans - current - in US Dollar <u>Entity which has significant</u> <u>influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah US\$23,075,526 (2017: US\$23,075,526)
Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd. AS\$5.000.000	72.405.000	-	Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd. US\$5,000,000
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh</u> <u>signifikan terhadap Kelompok Usaha</u> PT Citra Borneo Indah	1.218.716.980	931.569.948	Loans - current - in Rupiah <u>Entity which has significant</u> <u>influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	530.878.622	411.701.320	PT Surya Borneo Industri
	2.156.157.294	1.655.898.496	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka - dalam Rupiah	
Borneo Agri-Resources International Pte Ltd	18.050.001
	18.050.001
Jumlah piutang usaha, lain-lain, Pinjaman, dan uang muka - pihak berelasi	2.756.593.847
Jumlah aset	11.296.112.298
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	26%

Berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertanggal 14 Desember 2018, telah dilakukan pembahasan terkait penyelesaian utang piutang antara Perseroan dengan anak perusahaan dan/ perusahaan afiliasi Perseroan, yang rencananya akan dilakukan guna menjaga kepentingan seluruh pemegang saham. Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan perjanjian-perjanjian terkait dimana masing-masing Perseroan, anak perusahaan dan/ perusahaan afiliasi Perseroan merupakan pihak didalamnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan, piutang bunga dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pihak-pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan SBI pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang pada tanggal perjanjian memiliki saldo Rp15.884.413 menjadi Rp185.884.413. Pinjaman tersebut dikenakan bunga antara 9,25% hingga 10,00% per tahun sesuai dengan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2014. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2019, dapat diperpanjang sewaktu-waktu dan fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi Rp365.000.000 dan AS\$5.000.000.

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables and
loan to related parties (continued)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Advances - in Rupiah		
- Borneo Agri-Resources International Pte Ltd	-	
	-	
Trade receivables, other receivables loan to and advance - related parties	2.039.913.558	
Total assets	9.773.852.468	
As percentage to total assets	21%	

Based on the minutes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Meeting dated December 14, 2018, discussions have been carried out regarding the settlement of accounts payable between the Company and its subsidiaries and / or affiliated companies, which are planned to safeguard the interests of all shareholders of the Company, with due regard to the provisions of the laws and regulations and related agreements where each Company, subsidiary and / or affiliated company of the Company are parties therein.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance, interest receivable and working capital loans provided by the Group to its related parties.

Based on an agreement between the Company with SBI dated December 27, 2013, the Company agreed to increase the loan to SBI that on the agreement's date had an outstanding balance amounting Rp15,884,413 to become Rp185,884,413. The loans bear interest at rates ranging from 9.25% to 10.00% per annum based on market interest rate and will be due on December 27, 2014. This loan facility has been extended until June 30, 2019, can be extended, and the loan facilities were increased to Rp365,000,000 and US\$5,000,000, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Juli 2018, Perseroan memberikan pinjaman kepada Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd. (BARI) dalam mata uang Dolar Amerika dengan nilai maksimum AS\$5.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,5% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2019.

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 Januari 2016, TSA memberikan pinjaman kepada CBI dalam mata uang Dolar AS dengan nilai maksimum AS\$23.075.526. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga 24 Desember 2019. TSA telah mendapatkan surat pernyataan kesanggupan untuk membayar lunas pinjaman dari CBI pada tanggal tersebut.

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 Januari 2016, Perseroan memberikan pinjaman kepada CBI dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum Rp1.600.000.000. Pinjaman ini tidak ada jaminan, dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga 23 Desember 2019. Perseroan telah mendapatkan surat pernyataan kesanggupan untuk membayar lunas pinjaman dari CBI pada tanggal tersebut.

Saldo piutang lain-lain dan pinjaman pada akhir periode tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi. Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan pihak berelasi dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade receivables, other receivables
and loan to related parties (continued)**

Based on agreement dated July 2, 2018, the Company provided loan to Borneo Agri-Resources International Pte. Ltd. (BARI) denominated in US Dollar for a maximum amount of US\$5,000,000. The loans are unsecured and subject to interest at the rate of 5.5% per annum. This loan facility will be mature on July 1, 2019.

Based on agreement dated January 20, 2016, TSA provided loan to CBI denominated in US Dollar for a maximum amount of US\$23,075,526. The loans are unsecured and subject to interest at the rate of 7% per annum. This loan facility has been extended until December 24, 2019. TSA have received promissory letters from CBI to settle off all the loans on those dates.

Based on agreement dated January 20, 2016, the Company provided loan to CBI denominated in Rupiah for a maximum amount of Rp1,600,000,000. The loans are unsecured and subject to interest at the rates of 10.5% per annum. This loan facility has been extended until December 23, 2019. The Company has received promissory letters from CBI to settle off all the loans on those dates.

Outstanding balances of other receivables and loan at the end of period are unsecured.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, there is no impairment of other receivables and loan - related parties. This assessment is undertaken at the end of the reporting periods through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Utang - pihak berelasi

b. Accounts payable - related parties

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Utang usaha - jangka pendek</u>			<u>Trade payables - current</u>
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to the Group</u>
PT Citra Borneo Indah	5.636.952	-	PT Citra Borneo Indah
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Sepalar Yasa Kartika	6.923.329	-	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Lamandau Sawit Sejahtera	547.470	547.470	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Menthobi Sawit Jaya	6.415	4.103.329	PT Menthobi Sawit Jaya
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	13.114.166	4.650.799	Total trade payables - related parties
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>			<u>Other payables - current</u>
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	86.517.510	86.832.350	PT Citra Borneo Indah
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Pesona Citra Propertindo	36.844.887		PT Pesona Citra Propertindo
PT Menthobi Sawit Jaya	14.614.069	11.435	PT Menthobi Sawit Jaya
PT Pelayaran Senggora	13.204.284	18.936.762	PT Pelayaran Senggora
PT Sulung Ranch	11.035.286	218.654	PT Sulung Ranch
PT Surya Borneo Industri	3.742.416	24.151.901	PT Surya Borneo Industri
PT Amprah Mitra Jaya	2.388.046	1.330.081	PT Amprah Mitra Jaya
PT Mendawai Putra	2.336.938	2.147.018	PT Mendawai Putra
PT Central Kalimantan Abadi	1.980.049	1.174.025	PT Central Kalimantan Abadi
PT Lamandau Sawit Sejahtera	1.867.055	-	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Pelayaran Lingga Marintama	1.794.569	2.326.258	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Erythrina Nugraha Megah	1.470.894	863.322	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Borneo Sawit Gemilang	643.334	-	PT Borneo Sawit Gemilang
PT Intrado Jaya Intiga	254.439	223.956	PT Intrado Jaya Intiga
PT Sepalar Yasa Kartika	228.303	-	PT Sepalar Yasa Kartika
PT Citra Borneo Utama	189.518	-	PT Citra Borneo Utama
PT Natai Sawit Perkasa	39.240	-	PT Natai Sawit Perkasa
PT Mandiri Indah Lestari	6.540	-	PT Mandiri Indah Lestari
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	179.157.377	138.215.762	Total other payables - related parties
Total	192.271.543	142.866.561	Total
Jumlah liabilitas	7.226.929.956	5.591.859.361	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	2,6%	3%	As percentage to total liabilities

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Kelompok Usaha dari pihak-pihak berelasi.

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Utang - pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Mei 2018, Perseroan menandatangani perjanjian jasa lindung nilai dengan BARI untuk tujuan melindungi nilai produksi minyak kelapa sawit dari fluktuasi harga. Perjanjian akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, Perseroan sedang dalam proses memperpanjang perjanjian tersebut.

Saldo utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban usaha dari pihak berelasi

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,	
	2018	2017
Penjualan		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
Borneo Agri Resources		
International Pte.Ltd	984.554.574	-
PT Citra Borneo Utama	913.444.064	-
	1.897.998.638	-
Total penjualan (Catatan 33)	3.710.780.545	3.240.831.859
Sebagai persentase terhadap total penjualan	51,15%	-
Beban penjualan		
Beban transportasi		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Pelayaran Senggora	26.842.835	18.062.318
Total beban penjualan (Catatan 35)	219.484.689	252.766.422
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	12,22%	7,14%

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

b. Accounts payable - related parties

Based on agreement dated May 1, 2018, the Company entered into a service agreement with BARI related with hedging service provided by BARI to hedge the Company's oil palm product from the fluctuation of price. This agreement is available until December 31, 2018. Until the date of interim consolidation financial statements, the Company is in the process of extending the agreements.

Outstanding balances of other payables - related parties at year-end are unsecured.

c. Sales, finance income and operating expense from related parties

Sales
<u>Other related parties</u>
Borneo Agri Resources
International Pte.Ltd
PT Citra Borneo Utama
Total sales (Note 33)
As percentage to total sales
Selling expense
Transportation expense
<u>Other related parties</u>
PT Pelayaran Senggora
Total selling expense (Note 35)
As percentage to total selling expense

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**c. Penjualan, pendapatan keuangan dan beban
usaha dari pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Sales, finance income and operating
expense from related parties (continued)**

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2018	2017	
Beban penanganan			Handling expense
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	6.735.015	4.650.326	PT Surya Borneo Industri
Total beban penjualan (Catatan 35)	219.484.689	252.766.422	Total selling expense (Note 35)
Sebagai persentase terhadap total beban penjualan	3,07%	1,84%	As percentage to total selling expense
Pendapatan keuangan			Finance income
Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha			Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah	137.145.883	150.496.966	PT Citra Borneo Indah
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	51.624.736	36.048.647	PT Surya Borneo Industri
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	2.024.767	-	Borneo Agri Resources International Pte.Ltd
	190.795.386	186.545.613	
Total pendapatan keuangan (Catatan 36)	210.180.046	248.444.240	Total finance income (Note 36)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	90%	75%	As percentage to total finance income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI") Bapak Abdul Rasyid AS	Dana talangan, pinjaman dan pendapatan keuangan/Payments on behalf of the related party, loan and finance income. Sewa tanah/land rental
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ") PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera ("BPRLS") Borneo Agri Resources Industries Pte Ltd (BARI) PT Borneo Sawit Gemilang ("BSG") PT Central Kalimantan Abadi ("CKA") PT Citra Borneo Utama ("CBU") PT Erythrina Nugraha Megah ("ENM") PT Intrado Jaya Intiga ("IJI") PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS") PT Mandiri Indah Lestari ("MIL") PT Mendawai Putra ("MP") PT Menthobi Sawit Jaya ("MSJ") PT Natai Sawit Perkasa ("NSP") PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party Kas dan setara kas dan deposito berjangka/Cash and cash equivalents and time deposits (Catatan 5/Note 5) Penjualan dan uang muka/Sales and advances Dana talangan/Payment on behalf of the related party Dana talangan/Payment on behalf of the related party Penjualan dan dana talangan/Sales and payments on behalf of the related party Dana talangan/Payments on behalf of the related party Dana talangan/Payments on behalf of the related party Pembelian pupuk and dana talangan/Purchase of fertilizer and payments on behalf of the related party Dana talangan/Payments on behalf of the related party Dana talangan/Payments on behalf of the related party Pembelian bahan baku dan dana talangan/Purchase of raw materials and payments on behalf of the related party Dana talangan dan penjualan bibit/Payments on behalf of the related party and nursery sales Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- d. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/Transactions
2.	Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/Other related parties (continued)	PT Pelayaran Senggora ("PS")	Dana talangan dan pengangkutan/Payments on behalf of the related party and freight
		PT Pesona Citra Propertindo ("PCP")	Pekerjaan konstruksi/construction work
		PT Putra Borneo Agro Lestari ("PBAL")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party
		PT Sepalar Yasa Kartika ("SYK")	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan /Purchase of FFB and payments on behalf of the related party
		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan/Payments on behalf of the related party

**38. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- d. *Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:
(continued)*

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen
keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati
nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	2.304.638.750	2.200.759.180
Deposito berjangka	20.000.000	-
Piutang usaha		
Pihak ketiga	52.670.229	26.985.872
Pihak berelasi	137.239.526	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	5.234.785	4.923.526
Pihak berelasi	582.386.552	384.015.062
Aset derivatif, neto	-	22.764.660
Pinjaman kepada pihak berelasi	2.156.157.294	1.655.898.496
Aset lancar lainnya	234.930.938	143.228.394
Piutang plasma	289.806.463	230.663.898
Piutang lain-lain pihak ketiga tidak lancar	-	922.164
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi saham	95.000.000	95.000.000
	5.878.064.537	4.765.161.252

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of
consolidated financial instruments that are
considered close to their fair value at the date of
December 31, 2018 and 2017:

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Time deposit
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Derivative assets, net
Loans to related parties
Other current assets
Plasma receivables
Other receivables third parties non-current
Available-for-sale financial asset
Investment in shares of stock

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak ketiga	24.982.630	33.474.243
Pihak berelasi	13.114.166	4.650.799
Liabilitas derivatif, neto	59.065.943	-
Beban akrual	269.777.164	60.590.350
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	179.157.377	138.215.762
Pihak ketiga	384.738.437	219.288.343
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	56.445.636	100.465.682
Liabilitas pembiayaan konsumen		
jatuh tempo dalam satu tahun		218.886
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo		
dalam satu tahun	111.704	167.556
Utang bank jangka panjang jatuh tempo		
dalam satu tahun	104.091.001	452.520.710
Liabilitas sewa pembiayaan		
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo		
dalam satu tahun		111.704
Utang bank jangka panjang setelah		
dikurangi bagian jatuh tempo		
dalam satu tahun	1.623.514.102	4.221.477.555
Utang obligasi	4.228.779.123	-
	6.943.777.283	5.231.181.590

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of December 31, 2018 and 2017: (continued)

Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Third parties
Related parties
Derivative liabilities, net
Accrued expenses
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefit liabilities
Current maturity of
consumer finance liabilities
Current maturities of finance
lease liabilities
Current maturities of long-term
bank loan
Finance lease liabilities
- net of current maturities
Long-term bank loan -
net of maturities
Bonds payable

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables third parties, other receivables - third parties and related parties.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, piutang plasma, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang obligasi.

Pinjaman dari pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi saham

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas derivatif, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi saham.

Kelompok Usaha menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Due from related parties, bank loan, plasma receivable, consumer finance liabilities, finance lease liabilities and bonds payable.*

Due from related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

4. *Investment in shares of stock*

Investment in shares of stock in unquoted market representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, derivative liabilities, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, long-term bank loan, and bonds payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, due from related party and investment in shares of stock.

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense
31 Desember 2018		
Dolar AS	10%	(256.395.151)
Dolar AS	-10%	256.395.151
31 Desember 2017		
Dolar AS	10%	(512.983)
Dolar AS	-10%	512.983

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated profit before tax expenses is as follows:

December 31, 2018
US Dollar
US Dollar
December 31, 2017
US Dollar
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Kelompok Usaha kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in one basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expense
31 Desember 2018		
Rupiah	+100	(10.350.000)
Dolar AS	+100	(50.441.500)
Rupiah	-100	10.350.000
Dolar AS	-100	50.441.500
31 Desember 2017		
Rupiah	+100	871.002
Dolar AS	+100	1.667.660
Rupiah	-100	(871.002)
Dolar AS	-100	(1.667.660)

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2018
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar
December 31, 2017
Rupiah
US Dollar
Rupiah
US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	24.982.630	-	-	-	24.982.630	Third parties
Pihak berelasi	13.114.166	-	-	-	13.114.166	Related parties
Utang forward						Forward liabilities
Beban akrual	269.777.164	-	-	-	269.777.164	Accrued expenses
Liabilitas derivatif, neto	59.065.943	-	-	-	59.065.943	Derivative liabilities, net
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	384.738.437	-	-	-	384.738.437	Third parties
Pihak berelasi	179.157.377	-	-	-	179.157.377	Related parties
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	111.704	-	-	-	111.704	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	104.091.001	-	-	-	104.091.001	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	56.445.636	-	-	-	56.445.636	Short-term employee benefits liabilities
Saldo dilanjutkan	1.091.484.058	-	-	-	1.091.484.058	Balance brought forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Saldo lanjutan	1.091.484.058	-	-	-	1.091.484.058	Balance carried forward
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	163.779.290	731.232.926	835.323.927	1.730.336.143	Long term bank loan - net of current maturities
Utang obligasi	-	-	4.228.779.123	-	4.228.779.123	Bonds payable
	1.091.484.058	163.779.290	4.960.012.049	835.323.927	7.050.599.324	

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	33.474.243	-	-	-	33.474.243	Third parties
Pihak berelasi	4.650.799	-	-	-	4.650.799	Related parties
Beban akrual	60.590.350	-	-	-	60.590.350	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	219.288.343	-	-	-	219.288.343	Third parties
Pihak berelasi	138.215.762	-	-	-	138.215.762	Related parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	218.886	-	-	-	218.886	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	167.556	-	-	-	167.556	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	452.520.710	-	-	-	452.520.710	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	100.465.682	-	-	-	100.465.682	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	111.704	-	-	111.704	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	905.041.420	3.316.436.135	-	4.221.477.555	Long term bank loan - net of current maturities
	1.009.592.331	905.153.124	3.316.436.135	-	5.231.181.590	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

41. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2018 and 2017, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

42. AREA PERKEBUNAN

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 (Tidak diaudit/ Unaudited) Dalam Ha/ in Ha)	31 Desember 2017/ December 31, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited) Dalam Ha/ in Ha)	
Tanaman menghasilkan	66.201	64.072	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	5.129	7.005	Immature plantations
Lain-lain	24.440	24.693	Others
	95.770	95.770	

42. PLANTATION AREA

Area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Lamandau, dan Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Lamandau and Pulang Pisau, Central Kalimantan.

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas - dalam Dolar AS	AS\$135.838	1.967.082.724	AS\$140.989.370	1.910.123.987	Cash and cash equivalents - in US Dollar
Piutang usaha - lancar Dolar AS	AS\$7.358	106.554.094	-	-	Cash and cash equivalents - in US Dollar
Pinjaman kepada pihak berelasi - dalam Dolar AS	AS\$28.075.526	406.561.692	AS\$23.075.526	312.627.228	Loan provided to a related party - in US Dollar
		2.480.198.510		2.222.751.215	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank - dalam Dolar AS	AS\$ 48.328.846	699.850.018	AS\$164.443.537	2.227.881.039	Bank loan - in US Dollar
Utang obligasi - dalam Dolar AS	AS\$300.000.000	4.344.300.000	AS\$-	-	Bonds payable - in US Dollar
		5.044.150.018		2.227.881.039	
Liabilitas moneter, neto		2.563.951.508		5.129.824	Monetary liabilities, net

Apabila aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan berkurang sebesar lebih kurang Rp1.159.340.

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of December 31, 2018, is reflected using the middle rates of exchange as of the completion date of these consolidated financial statements, the net liability in foreign currencies will increase by approximately Rp1,159,340.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and for year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ (Additions)	Pengurangan/ (Repayment)	Biaya Pinjaman/ Cost of Fund	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank	4.673.998.265	950.000.000	(3.892.052.726)	(3.896.209)	(444.226)	1.727.605.103	Bank loan
Utang lain-laini pihak berelasi	138.215.762	40.941.615	-	-	-	179.157.377	Other payable related parties
Utang obligasi	-	3.873.169.560	-	(115.520.877)	471.130.440	4.228.779.123	Bond payable
Liabilitas sewa pembiayaan	218.886	-	(218.886)	-	-	-	Finance Leasing
Liabilitas pembiayaan Kosumen	167.556	-	(55.852)	-	-	111.704	Consumer Leasing
Dividen	-	236.126.174	(236.126.174)	-	-	-	Dividend
Total	4.812.600.469	5.100.237.349	(4.128.453.638)	(119.417.086)	470.686.214	6.135.653.307	Total

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

45. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non-kas signifikan:

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,		
	2018	2017	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	98.243.533	508.764.328	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	4.117.859	3.879.443	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyediakan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Kelompok Usaha

46. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/ Fair value measurement at the end of the reporting period using					
	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Desember 2018					At December 31, 2018
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value measurements
Aset biologik	79.366.127	-	79.366.127	-	Biological assets
At 31 Desember 2017					At December 31, 2017
Aset biologik	171.927.553	-	171.927.553	-	Biological assets

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama 2018 and 2017.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2018 and 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Informasi berikut adalah Informasi Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Keuangan PT Sawit Sumbermas Sarana dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following information is the PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, ("the "Parent Entity") Financial Information, which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Disajikan kembali/ As restated				
31 Desember/December 31,				
	2018	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.912.496.520	1.811.836.975	63.410.106	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	20.000.000	-	-	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	155.036.474	340.393.102	119.376.349	Related parties
Pihak ketiga	17.644.299	21.380.471	226.496.325	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	1.117.770.835	3.069.017.060	3.398.966.491	Related parties
Pihak ketiga	713.927	3.152.308	2.060.013	Third parties
Persediaan	93.902.078	62.669.476	33.170.526	Inventories
Aset derivatif, neto	-	22.764.660	-	Derivative assets, net
Aset biologik	29.646.062	71.536.651	61.301.175	Biological assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	3.936.109.725	1.343.271.270	650.574.815	Loans to related parties
Biaya dibayar dimuka	4.119.656	1.554.869	1.320.381	Prepayments
Uang muka - pihak ketiga				Advance
- Pihak ketiga	79.466.914	-	-	- third parties
- Pihak berelasi	17.241.401	2.700.650	4.277.954	-related parties
Pajak dibayar dimuka	81.311.958	22.315.121	34.038.440	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	234.930.938	143.228.394	-	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	7.700.390.787	6.915.821.007	4.594.992.575	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak	95.602.967	70.503.740	109.449.340	Estimated claims for tax refund
Aset tetap dan tanaman produktif	536.952.534	562.060.370	611.566.407	Fixed assets and bearer plants
Aset tak berwujud, neto	7.778.577	3.407.553	3.545.017	Intangible assets, net
Investasi pada saham	449.664.510	449.664.510	449.664.500	Investment in share
Aset pajak tangguhan, neto	9.129.392	15.782.209	6.723.658	Deferred tax assets, net
Piutang plasma				Plasma receivables
Setelah dikurangi dengan				after net off with
cadangan penurunan nilai				allowance for impairment
Rp1.187.878 (2017: Nihil)	40.211.419	32.533.498	28.080.601	Rp1.187.878 (2017: Nil)
Aset tidak lancar lainnya	10.733.942	42.337.697	318.228	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.150.073.341	1.176.289.577	1.209.347.751	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	8.850.464.128	8.092.110.584	5.804.340.326	TOTAL ASSETS

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Disajikan kembali/ As restated			
	31 Desember/December 31,			
	2018	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	6.150.103	15.238.459	28.268.046	Third parties
Pihak berelasi	1.059.000.631	1.185.416.089	1.120.644.820	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	1.325.511	3.242.673	-	Unearned revenue
Liabilitas derivative, neto			-	Derivative liabilities, net
Utang pajak	13.911.125	54.736.058	5.594.353	Taxes payable
Utang forward			-	Forward payables
Beban akrual	98.072.250	44.048.734	4.601.192	Accrued expenses
Liabilitas derivatif, neto	59.065.943	-	-	Derivative liabilities, net
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	124.971.335	80.188.533	56.116.167	Third parties
Pihak berelasi	522.971.509	1.741.201.769	1.712.557.321	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit
karyawan jangka pendek	17.453.945	49.615.711	34.893.493	liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun		-	462.638	consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	111.704	241.414	167.556	finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	-	161.874.376	-	long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK	1.903.034.056	3.335.803.816	2.963.305.586	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen				Consumer finance liabilities
- setelah dikurangi bagian				- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	111.768	
Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- setelah dikurangi bagian				- net of current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	111.704	265.297	
Utang bank jangka panjang -				Long-term bank loan
setelah dikurangi bagian jatuh				- net of current maturities
tempo dalam satu tahun	-	1.899.314.259	243.956.818	
Utang lain-lain pihak berelasi				Long-term loan from
Jangka panjang	4.261.150.098	-	-	a related party
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
karyawan jangka panjang	76.673.316	84.103.154	55.842.571	liabilities
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	4.337.823.414	1.983.529.117	300.176.454	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	6.240.857.470	5.319.332.933	3.263.482.040	TOTAL LIABILITIES

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Disajikan kembali/ As restated			
	31 Desember/December 31,			
	2018	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham				Authorized - 32,100,000,000 shares
nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	952.500.000	952.500.000	952.500.000	at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham				Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115	818.560.115	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	531.751.065	374.333.615	256.001.860	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	290.508.641	628.389.400	504.732.737	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	16.286.837	(1.005.479)	9.063.574	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.609.606.658	2.772.777.651	2.540.858.286	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.850.464.128	8.092.110.584	5.804.340.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
LAPORAN LABA RUGI DAN LABA
KOMPREHENSIF LAINNYA
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA
PARENT ENTITY STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENJUALAN	2.785.206.222	2.354.254.232	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.005.168.667)	(1.578.097.080)	COST OF SALES
LABA BRUTO	780.037.555	776.157.152	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(137.127.095)	(126.777.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Kerugian)/keuntungan atas nilai wajar aset biologik	(306.875.084)	(223.542.967)	General and administrative expenses (Losses)/gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	(41.890.589)	10.235.475	Other income/(expense), net
	(152.775.710)	84.923.859	
LABA USAHA	141.369.077	520.996.251	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	480.265.646	173.121.401	Finance income
Beban keuangan	(391.949.575)	(133.008.972)	Finance costs
	88.316.071	40.112.429	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	229.685.148	561.108.680	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(174.022.283)	(141.574.262)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	55.662.865	419.534.418	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	17.292.316	(10.069.053)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	72.955.181	409.465.365	TOTAL COMPREHENSIVE /INCOME FOR THE YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
PARENT ENTITY STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Tambahan modal disetor <i>additional paid in capital</i>	Total/ <i>Total</i>	
		Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2016 (dilaporkan sebelumnya)	952.500.000	256.001.860	458.756.856	9.063.574	818.560.115	2.494.882.405	Balance as of December 31, 2016 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali	-	-	45.975.871	-	-	45.975.871	Impact of restatement
Saldo 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	952.500.000	256.001.860	504.732.737	9.063.574	818.560.115	2.540.858.286	Balance as of December 31, 2016 (as restated)
Cadangan umum	-	118.331.755	(118.331.755)	-	-	-	General reserve
Dividen tahun 2016	-	-	(177.546.000)	-	-	(177.546.000)	2016 dividend
Total laba komprehensif untuk tahun 2017	-	-	419.534.418	(10.069.053)	-	409.465.365	Total comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017	952.500.000	374.333.615	628.389.400	(1.005.479)	818.560.115	2.772.777.651	Balance as of December 31, 2017
Cadangan umum	-	157.417.450	(157.417.450)	-	-	-	General reserve
Dividen tahun 2018	-	-	(236.126.174)	-	-	(236.126.174)	2017 dividend
Total laba komprehensif untuk tahun 2018	-	-	55.662.865	17.292.316	-	72.955.181	Total comprehensive income for 2018
Saldo 31 Desember 2018	952.500.000	531.751.065	290.508.641	16.286.837	818.560.115	2.609.606.658	Balance as of December 31, 2018

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali/ As restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	3.347.500.103		973.665.302	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.794.208.201)		(240.909.500)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(282.515.358)		(113.640.721)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	270.776.544		619.115.081	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	18.488.993		8.490.798	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(227.180.235)		(95.708.020)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(221.788.394)		(131.703.997)	Finance cost paid
Kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	(159.703.092)		400.193.862	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Deposito berjangka	(20.000.000)		-	Time deposit
Pemberian pinjaman dari pihak berelasi, neto	(107.880.583)		(198.116.420)	Cash paid for loan from related parties, net
Penempatan deposit untuk Transaksi komoditas berjangka	(116.025.000)		(93.481.200)	Cash paid for deposits
Perolehan aset tetap	(57.580.295)		(20.910.092)	Commodity future contract
Penambahan biaya pengembangan plasma	(7.677.920)		(4.452.898)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan aset Tidak berwujud	(4.371.024)		-	Addition development cost of plasma
Penambahan tanaman belum menghasilkan	-		(2.482.498)	Addition to intangible assets
Investasi saham	-		(10)	Additions to immature plantations
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(313.534.822)		(319.443.118)	Investment in shares stock
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				Net cash used in investing activities
Pembayaran utang bank	(2.061.188.635)		(129.962.165)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran dividen	(236.126.174)		(177.546.000)	Repayments of bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	-		(574.406)	Payments of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(241.414)		(79.735)	Repayments of consumer finance payable
Penerimaan kepada kas dari pihak berelasi	2.871.453.682		28.644.448	Repayments of lease liabilities
Penerimaan utang bank	-		1.947.193.983	Cash received from related parties
Pengembalian uang muka setoran modal di entitas asosiasi	-		-	Proceeds of bank loan
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	573.897.459		1.667.676.125	Settlement of advance for share capital in an associate company
KENAikan NETO KAS DAN SETARA KAS	100.659.545		1.748.426.869	Net cash provided by financing activities
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.811.836.975		63.410.106	NET INCREASES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.912.496.521		1.811.836.975	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION**
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 4 (Revised 2009) regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 69, "Agrikultur" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, due to the retrospective application of PSAK No. 69, "Agriculture" that have been effective since January 1, 2018.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
			Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas			1.811.836.975	1.811.836.975	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga			21.380.471	21.380.471	Third parties
Pihak berelasi			340.393.102	340.393.102	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga			3.152.308	3.152.308	Third parties
Pihak berelasi			3.069.017.060	3.069.017.060	Related parties
Persediaan			62.669.476	62.669.476	Inventories
Biaya dibayar dimuka			1.554.869	1.554.869	Prepayments
Aset derivatif			22.764.660	22.764.660	Derivative assets
Pinjaman dari pihak berelasi			1.343.271.270	1.343.271.270	Loans to related parties
Uang muka			2.700.650	2.700.650	Advances
Aset biologik			-	71.536.651	Biological assets
Pajak dibayar dimuka			22.315.121	22.315.121	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya			143.228.394	143.228.394	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR			6.844.284.356	6.915.821.007	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak			70.503.740	70.503.740	Estimated claims for tax refund
Aset tetap dan tanaman produktif			562.060.370	562.060.370	Fixed assets and bearer plants
Aset takberwujud, neto			3.407.553	3.407.553	Intangible assets, net
Investasi saham			449.664.510	449.664.510	Investment in shares of stock
Piutang plasma			32.533.498	32.533.498	Plasma receivables
Aset pajak tangguhan, neto			33.666.372	15.782.208	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya			42.337.698	42.337.698	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR			1.194.173.741	1.176.289.577	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET			8.038.458.097	8.092.110.584	TOTAL ASSETS

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows (continued):

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	15.238.459	15.238.459	Third parties
Pihak berelasi	1.185.416.089	1.185.416.089	Related parties
Pendapatan diterima dimuka	3.242.673	3.242.673	Unearned revenue
Utang pajak	54.736.058	54.736.058	Taxes payable
Beban akrual	44.048.734	44.048.734	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.741.201.769	1.741.201.769	Related parties
Pihak ketiga	80.188.533	80.188.533	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	49.615.711	49.615.711	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	241.414	241.414	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	161.874.376	161.874.376	Current maturities of long-term bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.335.803.816	3.335.803.816	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	111.704	111.704	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.899.314.259	1.899.314.259	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	84.103.154	84.103.154	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.983.529.117	1.983.529.117	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	5.319.332.933	5.319.332.933	TOTAL LIABILITIES

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	952.500.000	952.500.000	Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham			Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	374.333.615	374.333.615	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	574.736.913	628.389.400	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.005.479)	(1.005.479)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.719.125.164	2.772.777.651	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	8.038.458.097	8.092.110.584	AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN	2.354.254.232	2.354.254.232	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.578.097.080)	(1.578.097.080)	COST OF SALES
LABA BRUTO	776.157.152	776.157.152	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(126.777.268)	(126.777.268)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(223.542.967)	(223.542.967)	General and administrative expenses
Keuntungan atas nilai wajar aset biologik	-	10.235.475	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan lain-lain, neto	84.923.859	84.923.859	Other income, net
LABA USAHA	510.760.776	520.996.251	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	173.121.401	173.121.401	Finance income
Beban keuangan	(133.008.972)	(133.008.972)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	550.873.205	561.108.680	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN BADAN	(139.015.393)	(141.574.261)	CORPORATE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN	411.857.812	419.534.419	PROFIT FOR THE YEAR
(BEBAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	(10.069.053)	(10.069.053)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME, NET OF TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	401.788.759	409.465.366	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated			
ASET			ASSETS		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	63.410.106	63.410.106	Cash and cash equivalents		
Piutang usaha			Trade receivables		
Pihak ketiga	226.496.325	226.496.325	Third parties		
Pihak berelasi	119.376.349	119.376.349	Related parties		
Piutang lain-lain			Other receivables		
Pihak ketiga	2.060.013	2.060.013	Third parties		
Pihak berelasi	3.398.966.491	3.398.966.491	Related parties		
Persediaan	33.170.526	33.170.526	Inventories		
Biaya dibayar dimuka	1.320.381	1.320.381	Prepayments		
Pinjaman dari pihak berelasi	650.574.815	650.574.815	Loans to related parties		
Uang muka	4.277.954	4.277.954	Advances		
Aset biologik	-	61.301.175	Biological assets		
Pajak dibayar dimuka	34.038.440	34.038.440	Prepaid taxes		
JUMLAH ASET LANCAR	4.533.691.400	4.594.992.575	TOTAL CURRENT ASSETS		
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Taksiran tagihan restitusi pajak	109.449.340	109.449.340	Estimated claims for tax refund		
Aset tetap dan tanaman produktif	611.566.407	611.566.407	Fixed assets and bearer plants		
Aset takberwujud, neto	3.545.017	3.545.017	Intangible assets, net		
Investasi saham	449.664.510	449.664.500	Investment in shares of stock		
Piutang plasma	28.080.601	28.080.601	Plasma receivables		
Aset pajak tangguhan, neto	22.048.952	6.723.658	Deferred tax assets, net		
Aset tidak lancar lainnya	318.218	318.228	Other non-current assets		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.224.673.045	1.209.347.751	TOTAL NON-CURRENT ASSETS		
JUMLAH ASET	5.758.364.445	5.804.340.326	TOTAL ASSETS		

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	28.268.046	28.268.046	Third parties
Pihak berelasi	1.120.644.820	1.120.644.820	Related parties
Utang pajak	5.594.353	5.594.353	Taxes payable
Beban akrual	4.601.192	4.601.192	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.712.557.321	1.712.557.321	Related parties
Pihak ketiga	56.116.167	56.116.167	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	34.893.493	34.893.493	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	167.556	167.556	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	462.638	462.638	Current maturities of consumer finance liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.963.305.586	2.963.305.586	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	111.768	111.768	Consumer finance lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	265.297	265.297	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	243.956.818	243.956.818	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	55.842.571	55.842.571	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	300.176.454	300.176.454	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.263.482.040	3.263.482.040	TOTAL LIABILITIES

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. RESTATEMENT OF PARENT ENTITY
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	952.500.000	952.500.000	Authorized - 32,100,000,000 shares at par value per share of Rp100 (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham			Issued and fully paid - 9,525,000,000 shares
Tambahan modal disetor	818.560.115	818.560.115	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	256.001.860	256.001.860	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	458.756.856	504.732.737	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	9.063.574	9.063.574	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS	2.494.882.405	2.540.858.286	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	5.758.364.445	5.804.340.326	AND EQUITY

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

3. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2018 and 2017 the parent entity has the following investments in shares of stock as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2018/ Carrying value Jan. 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2018/ Carrying value Dec 31, 2018
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
Sawit Sumbermas International Pte Ltd	100%	-	11	-	11
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	10	-	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
PT Surya Borneo Industri	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
		449.664.510	11	-	449.664.521
31 Desember 2017/December 31, 2017					
Entitas/Entity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2017/ Carrying value Jan. 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat 31 Des 2017/ Carrying value Dec 31, 2017
Entitas anak/Subsidiaries					
PT Mitra Mendawai Sejati	99%	225.227.000	-	-	225.227.000
PT Kalimantan Sawit Abadi	99%	179.437.500	-	-	179.437.500
SSMS Plantations Holding Pte Ltd	100%	-	10	-	10
Entitas lainnya/Other entities					
PT Citra Borneo Utama	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
PT Surya Borneo Industri	5%	22.500.000	-	-	22.500.000
		449.664.500	10	-	449.664.510

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Piutang usaha - lancar - dalam Rupiah		
<u>Entitas anak</u>		
PT Kalimantan Sawit Abadi	81.772.704	98.329.125
PT Sawit Multi Utama	45.974.430	39.662.150
PT Tanjung Sawit Abadi	9.837.000	33.864.303
PT Mitra Mendawai Sejati	7.961.140	168.537.524
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Citra Borneo Utama	9.491.200	-
	155.036.474	340.393.102
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	237.918.784	140.924.540
<u>Entitas anak</u>		
PT Sawit Multi Utama	413.130.467	583.683.698
PT Kalimantan Sawit Abadi	171.522.907	2.004.415.785
SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd	57.659.857	-
PT Menteng Kencana Mas	9.241.216	40.855.920
PT Mitra Mendawai Sejati	5.644.501	82.937.060
PT Mirza Pratama Putra	4.029.790	9.516
PT Tanjung Sawit Abadi	592.281	
<u>Entitas Sepengendali</u>		
PT Surya Borneo Industri	207.738.758	162.594.973
PT Citra Borneo Utama	1.441.998	1.432.530
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Amprah Mitra Jaya	2.291.634	2.216.782
PT Natai Sawit Perkasa	1.680.896	478.716
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	1.619.256	-
PT Sulung Ranch	1.378.059	4.385.592
PT Pelayaran Lingga Marintama	745.646	724.713
PT Central Kalimantan Abadi	462.265	139.690
PT Pelayaran Senggora	382.602	381.971
PT Erythrina Nugraha Megah	186.497	8.400
PT Mendawai Putra	95.523	95.524
PT Sepalar Yasa Kartika	7.898	-
PT Putra Borneo Agro Lestari	-	26.108
PT Intrado Jaya Intiga	-	7.238
	1.117.770.835	3.025.318.756

4. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balance with related parties, are as follows:

Trade receivables - current - in Rupiah
<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati
<u>Entities under common control</u>
PT Citra Borneo Utama
Other receivables - current - in Rupiah
<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah
<u>Subsidiaries</u>
PT Sawit Multi Utama
PT Kalimantan Sawit Abadi
SSMS Plantation Holdings Pte.Ltd
PT Menteng Kencana Mas
PT Mitra Mendawai Sejati
PT Mirza Pratama Putra
PT Tanjung Sawit Abadi
<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama
<u>Other related parties</u>
PT Amprah Mitra Jaya
PT Natai Sawit Perkasa
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd
PT Sulung Ranch
PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Central Kalimantan Abadi
PT Pelayaran Senggora
PT Erythrina Nugraha Megah
PT Mendawai Putra
PT Sepalar Yasa Kartika
PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Putra Borneo Agro Lestari

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018	
Pinjaman - lancar - dalam Rupiah		
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>		
PT Citra Borneo Indah	1.218.716.981	
<u>Entitas anak</u>		
PT Kalimantan Sawit Abadi	1.111.474.919	-
PT Sawit Multi Utama	915.938.000	-
PT Tanjung Sawit Abadi	51.218.947	-
PT Menteng Kencana Mas	30.314.716	-
PT Mirza Pratama Putra	5.162.540	-
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Surya Borneo Industri	530.878.622	411.701.322
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	72.405.000	-
	3.936.109.725	1.343.271.270
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, dan pinjaman kepada pihak berelasi	5.208.917.034	4.708.983.128
Jumlah aset	8.850.464.128	8.092.110.584
Sebagai persentase terhadap jumlah asset	59%	58%

4. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance with related parties, are as follows: (continued)

Loans - current - in Rupiah
Entity which has significant influence to Group
PT Citra Borneo Indah

Subsidiaries
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Menteng Kencana Mas
PT Mirza Pratama Putra

Other related parties
PT Surya Borneo Industri
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd

Total trade receivables and other receivables and, loan to related parties

Total assets

As percentage of total asset

Utang usaha - jangka pendek

<u>Entitas anak</u>		
PT Sawit Multi Utama	918.353.882	282.861.151
PT Tanjung Sawit Abadi	125.265.637	248.602.166
PT Kalimantan Sawit Abadi	15.381.112	468.781.118
PT Mitra Mendawai Sejati	-	181.068.324
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Menthobi Sawit Jaya	-	4.103.330
	1.059.000.631	1.185.416.089

Trade payable - current
Subsidiaries

PT Sawit Multi Utama
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Mitra Mendawai Sejati
Other related parties
PT Menthobi Sawit Jaya

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:
(continued)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang lain-lain - lancar - dalam Rupiah			Other payable - current - in Rupiah
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	59.572.146	59.572.146	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	2.164.292	7.089.110	PT Surya Borneo Industri
<u>Entitas anak</u>			<u>Parent entity</u>
PT Mitra Mendawai Sejati	269.346.110	2.903.571	PT Mitra Mendawai Sejati
SSMS Plantation International Pte.Ltd	151.787.482	-	SSMS Plantation International Pte.Ltd
PT Sawit Multi Utama	36.933	970.833.244	PT Sawit Multi Utama
PT Kalimantan Sawit Abadi	-	523.932.185	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Tanjung Sawit Abadi	-	163.797.884	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Menteng Kencana Mas	-	2.149.069	PT Menteng Kencana Mas
PT Mirza Pratama Putra	-	42.500	PT Mirza Pratama Putra
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Menthobi Sawit Jaya	14.614.069	11.436	PT Menthobi Sawit Jaya
PT Pesona Citra Propertindo	11.669.166	-	PT Intrado Jaya Intiga
PT Pelayaran Senggora	6.434.579	9.291.527	PT Pelayaran Senggora
PT Sulung Ranch	3.004.766	82.936	PT Sulung Ranch
PT Lamandau Sawit Sejahtera	1.867.055	182.901	PT Lamandau Sawit Sejahtera
PT Central Kalimantan Abadi	774.130	348.343	PT Central Kalimantan Abadi
PT Pelayaran Lingga Marintama	440.917	296.757	PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Amprah Mitra Jaya	383.526	255.385	PT Amprah Mitra Jaya
PT Erythrina Nugraha Megah	315.196	121.974	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Mendawai Putra	306.701	290.801	PT Mendawai Putra
PT Intado Jaya Intiga	254.439	-	PT Intrado Jaya Intiga
	522.971.507	1.741.201.769	
Pinjaman - tidak lancar - dalam Dolar AS			Loans - non-current - in US Dollar
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
SSMS Plantation International Pte.Ltd	4.261.150.098	-	SSMS Plantation International Pte.Ltd
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain, dan pinjaman dari pihak berelasi	5.843.122.236	2.926.617.858	Total trade payables and other payables
Jumlah liabilitas	6.240.857.470	5.319.332.933	Total liabilities
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	94%	55%	As percentage of total liabilities

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
Notes to the PARENT ENTITY
financial INFORMATION
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2018
Penjualan	
<u>Entitas anak</u>	
PT Mitra Mendawai Sejati	18.253.903
PT Kalimantan Sawit Abadi	109.032.111
PT Tanjung Sawit Abadi	49.106.710
PT Sawit Multi Utama	57.011.204
<u>Entitas Sepengendali</u>	
PT Citra Borneo Utama	471.398.500
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	707.930.249
	1.412.732.677
Jumlah penjualan	2.785.206.222
Sebagai persentase terhadap jumlah penjualan	51%
Pembelian	
<u>Entitas anak</u>	
PT Kalimantan Sawit Abadi	452.680.701
PT Mitra Mendawai Sejati	331.668.656
PT Sawit Multi Utama	322.638.859
PT Tanjung Sawit Abadi	314.171.505
<u>Entitas Sepengendali</u>	
PT Citra Borneo Utama	17.314.021
	1.438.473.742
Jumlah beban pokok penjualan	2.005.168.667
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok penjualan	72%

**4. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Balance with related parties, are as follows:
(continued)

**31 Desember/
December 31,
2017**

Sales	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Mitra Mendawai Sejati	120.290.179
PT Kalimantan Sawit Abadi	106.503.887
PT Tanjung Sawit Abadi	90.227.318
PT Sawit Multi Utama	67.173.273
<u>Entities under common control</u>	
PT Citra Borneo Utama	-
<u>Other related parties</u>	
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	-
	384.194.657
Total sales	2.354.254.232
As percentage of total sales	16%
Purchase	
<u>Subsidiaries</u>	
PT Kalimantan Sawit Abadi	319.086.031
PT Mitra Mendawai Sejati	304.640.030
PT Sawit Multi Utama	264.055.911
PT Tanjung Sawit Abadi	207.834.172
<u>Entities under common control</u>	
PT Citra Borneo Utama	-
	1.095.616.144
Total cost of sales	1.578.097.080
As percentage of total cost of sales	69%

The original Parent Entity financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK
NOTES TO THE PARENT ENTITY
FINANCIAL INFORMATION
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

4. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Detail saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance with related parties, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pendapatan bunga			Interest income
<u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u>			<u>Entity which has significant influence to Group</u>
PT Citra Borneo Indah	113.823.048	125.341.560	PT Citra Borneo Indah
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Kalimantan Sawit Abadi	193.923.933	-	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	77.644.828	-	PT Sawit Multi Utama
PT Menteng Kencana Mas	10.872.019	-	PT Menteng Kencana Mas
PT Mitra Mendawai Sejati	6.425.584	-	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Mirza Pratama Putra	4.740.930	-	PT Mirza Pratama Putra
PT Tanjung Sawit Abadi	696.801	-	PT Tanjung Sawit Abadi
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	51.624.736	36.048.648	PT Surya Borneo Industri
Borneo Agri Resources International Pte.Ltd	2.024.768	-	Borneo Agri Resources International Pte.Ltd
Jumlah pendapatan lain-lain pihak berelasi, neto	461.776.647	161.390.208	Other income - related parties, net
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain, neto	(152.775.710)	84.923.859	Total other income /(expense), net
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain, neto	302%	190%	As percentage to total other income, net
Jasa dermaga dan sewa tangki			Handling expense and tank rent
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Surya Borneo Industri	6.948.417	3.361.806	PT Surya Borneo Industri
Transportasi pengapalan			Shipping transportation
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Pelayaran Senggora	26.842.836	18.062.318	PT Pelayaran Senggora
Jumlah beban lain-lain pihak berelasi, neto	33.791.253	21.424.124	Other expense - related parties, net
Jumlah beban penjualan	137.127.095	126.777.268	Selling expense
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban penjualan	24.64%	16.90%	As percentage of total selling expense



**Sawit
Sumbermas
Sarana**

Karya Nyata untuk Negeri

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk

Kantor Pusat
Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
Ph : +62 532 21297

Kantor Perwakilan Jakarta
Jakarta Representative Office

Equity Tower 43F
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
SCBD Lot. 9 Jakarta, Indonesia 12190
Ph : +62 21 2903 5401
E : corporate@ssms.co.id
www.ssms.co.id